BUMN UNTUK INDONESIA

BukitAsam

2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Bukit Asam Tbk

Harapan Baru Penguatan Rantai Nilai Keberlanjutan

A New Hope for Chains of Sustainability Values

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2021

Harapan Baru Penguatan Rantai Nilai Keberlanjutan

A New Hope for Chains of Sustainability Values

Pandemi COVID-19 berkepanjangan merupakan momentum bagi Bukit Asam untuk menata kembali seluruh proses bisnisnya sehingga dampak pandemi bisa diminimalkan. Penataan yang dilakukan di semua lini tersebut membawa hasil dengan tercapainya kinerja positif selama tahun 2021. Pendapatan dan laba bersih mengalami peningkatan di banding tahun sebelumnya. Pencapaian itu seiring dengan pemulihan ekonomi global dan nasional yang mendorong naiknya permintaan batu bara, yang diikuti dengan membaiknya harga komoditas ini di pasar global.

Pencapaian tersebut sangat bermakna bagi Bukit Asam karena menunjukkan ketepatan strategi yang diambil dalam menghadapi pandemi, sekaligus menerbitkan harapan baru karena Perseroan mampu melalui pandemi dengan baik. Keberhasilan yang ditorehkan di masa sulit merupakan modal penting untuk penguatan rantai nilai keberlanjutan di masa mendatang, pada saat situasi kembali normal. Dalam implementasinya, penguatan tidak hanya terjadi pada aspek ekonomi, tetapi juga tecermin pada aspek lingkungan dan sosial

Prolonged COVID-19 pandemic is a momentum for Bukit Asam to rearrange all of its business processes so the impacts of the pandemic can be minimized. Such rearrangement results in achievement of positive performances in 2021. Revenue and net profit increased from the previous year. The achievement is in line with global and national economic recovery, which drove the demand on coal, followed by improved the price of the commodity on global market.

This achievement was truly significant for Bukit Asam as it shows strategic accuracy in dealing with the pandemic and leads to a new hope as the Company managed to go through the pandemic very well. The success obtained during a trying time becomes an asset to reinforce chains of sustainability values in the future when the situation returns to normal. In its implementation, reinforcement does not only occur in economic aspect but is also reflected on environmental and social aspects.

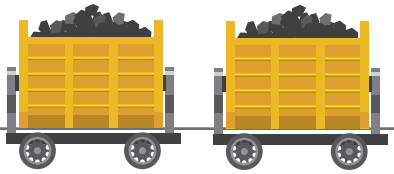

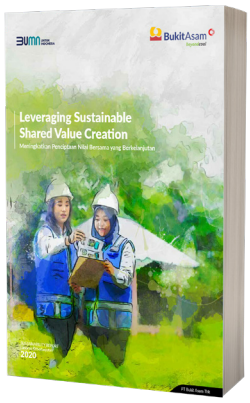

2020

Leveraging Sustainable Shared Value Creation

Dalam kondisi pandemi, Perusahaan justru meningkatkan komitmennya atas kinerja keberlanjutan. Komitmen perusahaan atas kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial membawa perusahaan untuk mempertahankan ketahanannya *(resilience)* dalam menghadapi masa sulit selama pandemi ini. Strategi keberlanjutan yang dijalankan diharapkan dapat meningkatkan penciptaan nilai bersama yang berkelanjutan sehingga berdampak tidak hanya bagi kinerja ekonomi bagi perusahaan, tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan dan tentunya bagi masyarakat sosial. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang berkontribusi bagi pencapaian target *Sustainable Development Goals*.

In pandemic conditions, the Company raised our commitment on sustainability performance. The Company's commitment to economic, environmental, and social performance has led the Company to maintain resilience in dealing with difficult condition during this pandemic. The implemented sustainability strategy is expected to leverage creation of sustainable shared value thereby will contribute impacts not only to the Company's economic performance for but also has a positive impact on the environment and, surely, for the social community. In addition, the Company is also committed to becoming a world-class energy company that contributes to achievement of the Sustainable Development Goals.

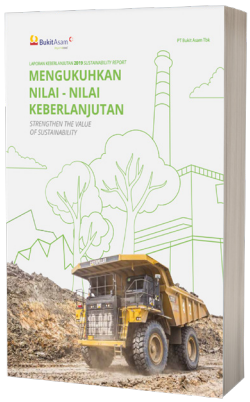

2019

Strengthen the Value of Sustainability

Di tengah harga batu bara yang fluktuatif di tahun 2019, perusahaan berupaya untuk tetap mempertahankan eksistensi usaha perusahaan dengan mengukuhkan beberapa program keberlanjutan sejalan dengan *tagline* Perusahaan "Beyondcoal". Salah satu program tersebut diantaranya diversifikasi usaha perusahaan ke produk olahan batu bara *(Coal to Chemical)*.

In the fluctuating of coal prices in 2019, the Company tried to maintain the Company's existence by establishing several sustainability programs related to the Company's tagline "Beyond Coal". One of the programs is diversification of company business into processed coal products (Coal to Chemicals).

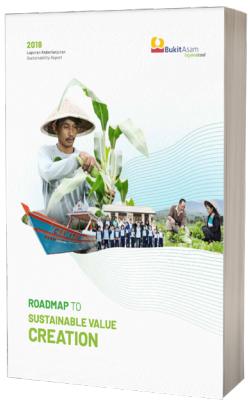

2018

Roadmap to Sustainable Value Creation

Tahun 2018, Perusahaan tidak hanya berhasil melakukan peningkatan penjualan, namun juga telah mengembangkan diversifikasi usaha, hilirisasi batu bara hingga bersinergi dengan anggota Holding BUMN Industri Pertambangan. Kinerja finansial dan operasional yang signifikan antara lain mencakup penjualan batu bara yang mencapai 24,70 juta ton dan laba bersih menembus angka Rp5 triliun yang merupakan pencapaian tertinggi sejak Perusahaan beroperasi. Sebuah pencapaian yang menyuntikkan energi optimisme untuk terus memanfaatkan momentum dan mengasah kapabilitas. Resistensi yang telah teruji menjadi kekuatan Perusahaan untuk meyakini bahwa setiap kesempatan yang ada akan mampu dimanfaatkan dengan optimal dan membawa Perusahaan ke masa depan yang lebih baik.

In 2018, the Company not only succeeded in increasing sales, but also developed business diversification, downstreaming coal to synergize with members of the SOE Holding of Mining Industry. Significant financial and operational performance, among others, include the coal sales amounted to 24.70 million tons and net profit exceeded Rp5 trillion which was the highest achievement since the Company operated. That achievement injecting optimism energy to continue leveraging the momentum and honing capability. Tested resistance has become the Company's strength to believe that every existing opportunity will be able to be utilized optimally and bring the Company to a better future operations.

Daftar Isi

Table of Content

2	Kesinambungan Tema Theme Continuity
4	Daftar Isi Table of Content
6	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021 Sustainability Performance Highlights 2021
7	Highlights 2021 Highlights 2021

01 Tentang Laporan Keberlanjuan
About Sustainability Report

11	Rujukan Laporan Report Reference
12	Proses Penetapan Isi Laporan Report Content Determination Process
15	Daftar Topik Material dan Boundary/Batasan Topik List of Material Topics and Topic Boundaries
20	*External Assurance* External Assurance
20	Umpan Balik Feedback
21	Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan Access to Information on Sustainability Reports
22	Penjelasan Direksi Messages from President Director

02 Profil Perusahaan
Company Profile

34	Identitas Perusahaan Company's Identity
36	Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief History
39	Informasi Perubahan Nama dan Status Badan Hukum Perusahaan Information on Change of Company Name and Legal Entity Status
40	Jejak Langkah Milestones
42	Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission
44	Tata Nilai dan Budaya Kerja Values and Work Culture
46	Aktivitas Bisnis Business Activities
47	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities
46	Kegiatan Usaha Pendukung/Penunjang Supporting/Supporting Business Activities
47	Segmen Usaha Business Segment
48	Wilayah Operasional PTBA PTBA Operational Area
50	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Product, Service, and Business Activity
52	Struktur Organisasi Organizational Structure
54	Struktur Grup Perusahaan Organizational Structure
56	Entitas Anak, Ventura Bersama dan Asosiasi Subsidiaries, Joint Ventures, and Association
60	Komposisi dan Struktur Pemegang Saham Shareholders Composition and Structure
61	Produk Pangsa Pasar Market Products
62	Skala Perusahaan Company Scale
63	Informasi tentang Karyawan Employee Information
66	Rantai Pasokan Supply Chain
67	Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan Significant Changes on Organization and Supply Chain
68	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Prevention Approach or Principle
68	Inisiatif Eksternal External Initiative
77	Keanggotaan pada Asosiasi Awards and Certification

03 Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan
Sustainable Corporate Governance

80	Komitmen dan Implementasi GCG GCG Commitment and Implementation
80	Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles
81	Struktur Tata Kelola Governance Structure
83	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance
85	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
86	Dewan Komisaris Board of Commissioners
91	Direksi Board of Directors
95	Pelatihan Manajemen Management Training
114	Mendelegasikan Wewenang Delegating Authority
114	Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Executive Level Responsibilities for Economic, Environmental, and Social Topics
115	Berkonsultasi dengan Para Pemangku Kepentingan Mengenai Topik-Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Consulting Stakeholders on Economic, Environmental, and Social Topics
115	Konflik Kepentingan Conflict of Interest
116	Mengevaluasi Dewan Komisaris dan Direksi Evaluating the Board of Commissioners and Directors
118	Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Identifying and Managing Economic, Environmental, and Social Impacts
118	Manajemen Risiko Risk Management
131	Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Economic, Environmental, and Social Impact Assessment
132	Peran Dewan Komisaris atau Direksi dalam Pelaporan Keberlanjutan The Role of the Board of Commissioners or Directors in Sustainability Reporting
132	Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis Communicating Critical Matters
133	Sifat dan Jumlah Total Hal-Hal Kritis Nature and Total Number of Critical Matters
133	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy
139	Sistem Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting System
140	Kode Etik Code of Conduct
143	Pelibatan Pemangku Kepentingan Shareholder Engagement
145	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance

04 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

148 Momentum Meraih Kinerja Terbaik
Momentum to Achieve the Best Performance

148 Sekilas Ekonomi Global dan Nasional
Global and National Economic Overview

150 Kinerja Industri Batu Bara Tahun 2021
Coal Industry Performance in 2021

152 Kinerja Ekonomi PTBA Tahun 2021
PTBA Economic Performance in 2021

154 Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Direct Economic Value Generated and Distributed

156 Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim
Financial Implications and Other Risks and Opportunities of Climate Change

157 Program Pensiun
Retirement Program

158 Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah
Financial Assistance Received from the Government

159 Keberadaan Pasar
Market Presence

161 Kontribusi Nyata dalam Pemberdayaan Masyarakat
Real Contribution to Community Empowerment

163 Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan
Infrastructure Investment and Service Support

165 Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan
Significant Indirect Economic Impact

180 Implementasi TJSL dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
CSR Implementation and Sustainable Development Goals

07 Kinerja Lingkungan
Enviromental Performance

186 Berkontribusi Maksimal untuk Kelestarian Lingkungan
Maximum Contribution to Environmental Sustainability

186 Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Policy Foundation

188 Kebijakan Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Policy

188 Organisasi Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Organization

190 Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
Environmental Impact Analysis

191 Praktik Penambangan yang Baik
Good Mining Practices

194 Volume Penggunaan Material
Material Usage Volume

196 Pengelolaan Energi
Energy Management

202 Pengelolaan Air
Water Management

204 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

212 Pengelolaan Emisi
Emission Management

219 Pengelolaan Limbah
Waste Management

221 Tumpahan yang Terjadi
The Spill Occurrence

222 Kepatuhan Lingkungan
Environmental Compliance

222 Mematuhi Ketentuan dan Melestarikan dengan Kesadaran
Comply with Terms and Conserve Consciously

223 Pelaksanaan dan Penilaian Pemantauan Sosial 2021
Implementation and Assessment of Social Monitoring 2021

225 Biaya Lingkungan
Environmental Cost

07 Kinerja Sosial
Social Performance

228 Kinerja Optimal dengan Sumber Daya Manusia Terbaik
Optimal Performance with Best Human Resources

229 Rekrutmen dan Turnover
Recruitment and Turnover

234 Tunjangan Pegawai
Employee Benefits

235 Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policy

236 Cuti Melahirkan
Maternity Leave

237 Hubungan Industrial
Industrial Relations

238 Pekerja Anak dan Kerja Paksa
Child Labor and Forced Labor

239 Pelatihan dan Pendidikan Karyawan
Employee Training and Education

243 *Review* terhadap Pegawai
Review of Employees

244 Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja
Gender Equality and Job Opportunities

244 Non Diskriminasi
Non-Discrimination

245 Mewujudkan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman
Creating a Decent and Safe Work Environment

246 Organisasi Pelaksana K3
OHS Organizer

248 Pelaksanaan Program K3
Implementation of OHS Programs

250 Sosialisasi dan Implementasi K3
OHS Socialization and Implementation

251 Pelatihan K3
OHS Trainings

252 Pemetaan Risiko Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja
Mapping the Risk of Occupational Accidents and Diseases

253 Fasilitas K3 bagi Seluruh Pegawai
OHS Facilities for All Employees

254 Kinerja K3
OHS Performances

255 Pelayanan Kesehatan Kerja
Occupational Health Services

257 Memberikan Layanan Terbaik Untuk Konsumen
Providing the Best Service for Consumers

258 Informasi Produk dan Pemasaran
Product and Marketing Information

259 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Innovation and Sustainable Product/Service Development

259 Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan
Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers

260 Jumlah Produk yang Ditarik Kembali
Number of Products Recall

260 Survei Kepuasan Konsumen
Consumer Satisfaction Survey

260 Privasi Pelanggan
Customer Privacy

261 Kepatuhan Sosial Ekonomi
Socio-Economic Compliance

07 Indeks GRI, POJK & SDG
Index GRI, POJK & SDG

268 Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017
List of POJK 51/POJK.03/2017 Index

271 Indeks Standar GRI Opsi Komprehensif
Comprehensive Option of GRI Standards Index

280 Tautan GRI Standar dengan Sustainable Development Goals (SDGs)
Links Between GRI Standard and Sustainable Development Goals (SDGs)

289 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021

Sustainability Performance Highlights 2021

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Aspek Ekonomi [OJK B.1] **Economy Aspect**				
Kuantitas Produk/Jasa yang Dijual Quantity of Products/Services Sold	Kategori Produk Product Category	6 Produk Batu Bara Six Coal Products	6 Produk Batu Bara Six Coal Products	6 Produk Batu Bara Six Coal Products
Pendapatan Income	Juta Rupiah Million Rupiah	29.261.468	17.325.192	21.787.564
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Juta Rupiah Million Rupiah	7.909.113	2.386.819	4.056.888
Produk Ramah Lingkungan Eco-friendly Product	Unit Produk Product Unit	-	-	-
Pelibatan Pihak Lokal (Dalam Negeri) Involvement of Local (Domestic) Parties	Perusahaan/Mitra Company/Partner	462	460	476
Aspek Lingkungan [OJK B.2] **Environmental Aspect**				
Penggunaan BBM (Solar) Fuel (Solar) Usage	Kiloliter	166.519	141.613	127.081
	GigaJoules	6.693.657	5.506.135	5.108.350
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	91.819.167	84.313.889	66.351.111
	GigaJoules	330.549	303.530	238.863
Penggunaan Air Water Usage	Meter Kubik Cubic Meter	1.859.519	1.394.009	1.950.238
Hasil Absolut Penurunan Emisi Absolute Emission Reduction Results	ton CO_2eq CO_2eq ton	90.214	88.043	117.928
Pengurangan (Penambahan) Air Limbah Wastewater Reduction (Addition)	Ribu m^3 Thousand m^3	17.962.182	11.823.101	19.737.035
Pengurangan (Penambahan) Limbah Non-B3 Non-hazardous Waste Reduction (Addition)	Ton	(59,31)	65,91	2,08
Pengurangan (Penambahan) Limbah B3 Hazardous Waste Reduction (Addition)	Ton	(468,55)	95,71	573,74
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Spesies Species	12 spesies mamalia, 90 spesies burung, 18 tanaman 12 species of mammals, 90 species of birds, 18 plants	9 spesies mamalia, 15 spesies burung, 17 tanaman 9 species of mammals, 15 species of birds, 17 plants	12 spesies mamalia, 92 spesies burung, 18 tanaman 12 species of mammals, 92 species of birds, 18 plants
Biaya Lingkungan Environmental Cost	Juta Rupiah Million Rupiah	124.960	109.777	97.084
Aspek Sosial [OJK B.3] **Social Aspect**				
Jumlah Total Pegawai Total Number of Employees	Orang People	1.827	2.057	2.199
Jumlah Pegawai Wanita Total Number of Female Employees	Orang People	308	289	258
Perputaran Pegawai Employees Turnover	Persen Percent	11,84	6,67	3,50
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Number of Work Accident	Kasus Case	6	4	3
Sumbangan Donation	Juta Rupiah Million Rupiah	241.934	205.163	235.649
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Skor dari skala 4 Score from 4 scale	3,53	3,47	3,44

Highlights 2021

Highlights 2021

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
Sustainable Economic Performance

Pendapatan
Revenue
Rp29,26
Triliun
Trillion

Laba Bersih
Net profit
Rp7,91
Triliun
Trillion

Pelibatan Mitra Lokal
Local Partner Engagement
113
Mitra
Partners

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan
Sustainable Environmental Performance

Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation
90
Spesies
Species

Biaya Lingkungan
Environmental Cost
Rp124,96
Miliar
Billion

Konservasi Tanaman
Plant Conservation
19
Spesies
Species

Kinerja Sosial Berkelanjutan
Sustainable Social Performance

Total Pegawai
Total Employees
1.827
Pegawai
Employee

Angka Kecelakaan Kerja
Work Accident Rate
3
Turun dari tahun 2020
Decreased from 2020

Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction
3,53
Dari skala 4,00
From 4.00

Kinerja Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance Performance

3G ESG Championship 2021 and 3G Championship Award in Corporate Governance Reporting 2021 by Cambridge IFA

Asessment Internal GCG
GCG Internal Assessment
97,62
Governance Award 2021

The Most Trusted Company pada Ajang Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2021
The Most Trusted Company on the Event Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2021

01

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, Laporan Keberlanjutan ini merupakan media bagi PTBA dalam menyajikan informasi terkait kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Within the context of sustainable development, this Sustainability Report is a medium for PTBA to present information related to its contribution to achieve Sustainable Development Goals.

Isu atau topik usaha berkelanjutan, yaitu usaha yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, kian menguat saat ini. Hal itu tidak terlepas dari kesadaran kolektif bahwa usaha yang menitikberatkan pada aspek ekonomi terbukti menimbulkan kesenjangan sosial dan mengurangi daya dukung lingkungan. Di Indonesia, isu tersebut mendapatkan momentum dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Peraturan ini diterapkan secara bertahap, yang dimulai per 1 Januari 2019 untuk Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 3, 4 dan Bank Asing. Adapun untuk emiten dan perusahaan publik, peraturan ini berlaku sejak 1 Januari 2020.

Salah satu topik bahasan POJK No.51/POJK.03/2017 adalah kewajiban bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*). Sesuai dengan statusnya sebagai perusahaan publik, maka laporan tahun 2021 ini merupakan penerbitan kedua sejak keluarnya peraturan tersebut. Namun demikian, jauh sebelum penerbitan Laporan Keberlanjutan diwajibkan oleh OJK, PTBA telah menerbitkan secara sukarela sejak tahun 2007. Dengan demikian, laporan ini merupakan penerbitan ke-15 yang terbit terpisah dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan terbaru sebelum ini terbit pada Maret 2021. **[GRI 102-51]**

Selain POJK No.51/POJK.03/2017, penerbitan laporan ini juga merupakan implementasi dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang di dalamnya mengatur format Laporan Keberlanjutan. Secara khusus, pedoman teknis penyusunan Laporan Keberlanjutan untuk emiten dan perusahaan publik disampaikan dalam Lampiran II, POJK No.51/POJK.03/2017.

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), Laporan Keberlanjutan ini merupakan media bagi PTBA dalam menyajikan informasi terkait kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Untuk itu, kami juga menyampaikan tautan materialitas laporan ini dengan SDGs, sesuai dengan *SDG Compass, The*

The issue or topic of sustainable business, namely efforts to harmonize economic, environmental, and social aspects, is getting stronger nowadays. This is inseparable from the collective awareness that efforts that focus on the economic aspect have proven to cause social inequality and reduce the environment's carrying capacity. In Indonesia, this issue is gaining momentum with the issuance of Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This regulation is implemented in stages, starting as of January 1, 2019, for Commercial Banks of Business Groups (BUKU) 3, 4, and Foreign Banks. As for issuers and public companies, this regulation is effective from January 1, 2020.

One of the topics discussed in POJK No.51/POJK.03/2017 is the obligation of financial service institutions, issuers, and public companies to issue a Sustainability Report. Per its status as a public company, this 2021 report is the second publication since the issuance of the regulation. However, long before the issuance of the Sustainability Report was required by OJK, PTBA had published it voluntarily since 2007. Thus, this report is the 15th publication published separately from the Company's Annual Report. The most recent report was previously published in March 2021. **[GRI 102-51]**

In addition to POJK No.51/POJK.03/2017, the issuance of this report is also an implementation of the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies regulates the format of the Sustainability Report. In particular, the technical guidelines for preparing Sustainability Reports for issuers and public companies are presented in Appendix II, POJK No.51/POJK.03/2017.

In the context of sustainable development, this Sustainability Report is a medium for PTBA in presenting information related to its contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). To that end, we also convey the materiality link of this report with the SDGs, following the SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs, compiled by GRI, the United Nations

Guide for Business Action on the SDGs, yang disusun oleh GRI, United Nations Global Compact, dan the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), yang bisa ditemukan pada halaman 280.

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan, laporan ini terbit setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi, laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial PTBA beserta dampak yang ditimbulkannya berdasarkan ruang lingkup untuk masa pelaporan 1 Januari-31 Desember 2021. Walau laporan keuangan anak-anak perusahaan masuk dalam laporan keuangan konsolidasian, namun laporan ini tidak mencakup kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial entitas anak PTBA. **[GRI 102-45, 102-50, 102-52]**

Dengan adanya laporan ini diharapkan para pemangku kepentingan dan pembaca dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh PTBA selama tahun 2021 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Penyusunan laporan ini merupakan tanggung jawab penuh Direktur Utama. PTBA menerbitkan laporan ini dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan dengan alamat *www.ptba.co.id.*

Rujukan Laporan

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dan Standard GRI (GRI Standards) yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) –lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Komprehensif. **[GRI 102-54]**

Sejalan dengan komitmen untuk menyelenggarakan usaha berkelanjutan, kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi dan data yang diminta oleh panduan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana

Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), which can be found on the page 280.

As an integral part of the Company's Annual Report, this report is published annually with a reporting period from January 1 to December 31, unless otherwise indicated. In addition to economic performance, this report contains PTBA's environmental and social performance and its impacts based on the scope for the reporting period from January 1 to December 31, 2021. Although the financial statements of the subsidiaries are included in the consolidated financial statements, this report does not cover the economic, environmental, and social performance of the PTBA subsidiaries. **[GRI 102-45, 102-50, 102-52]**

With this report, it is hoped that stakeholders and readers can find out various information about the sustainability performance that has been carried out by PTBA during 2021 and use this report as a reference in making decisions in the future. The preparation of this report is the full responsibility of the President Director. PTBA publishes this report in two languages, namely Indonesian and English. In addition to the print edition, the report can be viewed and downloaded through the Company's official website at www.ptba.co.id.

Report Reference

This report was prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 and the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. By the options provided in the GRI Standards, namely Core Options and Comprehensive Options, this report has been prepared per the GRI Standards: Comprehensive Options. **[GRI 102-54]**

In line with our commitment to conducting a sustainable business, we strive to provide all information and data requested by the guidelines. To make it easier for readers to find information that matches the reference, we include special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Sustainability Report as regulated

diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 271. **[GRI 102-55]**

Untuk membantu pemangku kepentingan melakukan analisis tren kinerja Perusahaan, data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal tiga tahun berturut-turut. Sementara itu, untuk memenuhi prinsip validitas, apabila terdapat penyajian kembali informasi yang diberikan pada laporan sebelumnya, yang diakibatkan oleh perubahan metode pengukuran, kami memberi tanda *disajikan kembali. **[GRI 102-48]**

Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Proses Penetapan Isi Laporan [GRI 102-46]

Prinsip penetapan konten laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

1. **Inklusivitas Pemangku Kepentingan**
   Kami melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam laporan ini melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dan Survei Uji Level Materialitas.
2. **Konteks Keberlanjutan**
   Konten dalam laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam hal ini, keberlanjutan bisa diartikan sebagai kelestarian.

in Attachment II of POJK No.51/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, or the inclusion of GRI Standard disclosure number behind the relevant sentence or paragraph. Complete data on the suitability of the contents of the report with the two references are presented at the back of this report, starting on page 271. **[GRI 102-55]**

To assist stakeholders in analyzing the trend of the Company's performance, the quantitative data in this report is presented using the principle of comparability for at least three consecutive years. Meanwhile, to comply with the principle of validity, if there is a restatement of the information provided in the previous report, which is caused by a change in the measurement method, we put a restatement *. **[GRI 102-48]**

We use techniques based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") in reporting financial data. As for sustainability data, we use data measurement techniques that apply internationally. Reports are made in two languages, namely Indonesian and English.

Report Content Determination Process [GRI 102-46]

The principle of determining the content of this report is based on 4 (four) principles following the GRI guidelines, namely:

1. **Stakeholder Inclusivity**
   We involve stakeholders in determining the material topics disclosed in this report through Focus Group Discussions (FGD) and Materiality Level Test Surveys.
2. **Sustainability Context**
   The content in this report is an issue or topic related to the context of sustainability, including economy, environmental, and social topics. In this case, sustainability can be defined as preservation.

3. **Materialitas**
   Prinsip ini kami terapkan dengan menentukan konten laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas sehingga didapat topik yang material, yakni topik yang kami nilai relevan, menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.
4. **Lengkap**
   Kami menegakkan prinsip ini dengan melakukan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Sementara itu, dalam menentukan topik dan isi laporan, kami merujuk pada panduan GRI yang menentukan 4 (empat) yaitu:

1. **Identifikasi**
   Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/penting dan menetapkan batasan (*boundary)*.
2. **Prioritas**
   Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.
3. **Validasi**
   Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut.
4. ***Review***
   Kami melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penentapan Konten Laporan berikut ini.

3. **Materiality**
   We apply this principle by determining the report content through a materiality determination procedure by first identifying specific topics, then selecting each of these topics' weight through a materiality test so that material topics are obtained, namely topics that we consider relevant become the priority and essential to convey.
4. **Complete**
   We enforce this principle by testing material topics, including data availability, and setting boundaries to reflect significant economic, environmental, and social impacts.

Meanwhile, in determining the topic and content of the report, we refer to the GRI guidelines, which specify 4 (four), namely:

1. **Identification**
   We identify material/important topics and set boundaries.
2. **Priority**
   We prioritize the topics identified in the previous step.
3. **Validation**
   We validate the topics assessed by the material.
4. **Review**
   We review the report after it is published to improve the quality of the report for the following year.

The four steps in defining Report content are illustrated in the following Report Content Defining Process Flowchart.

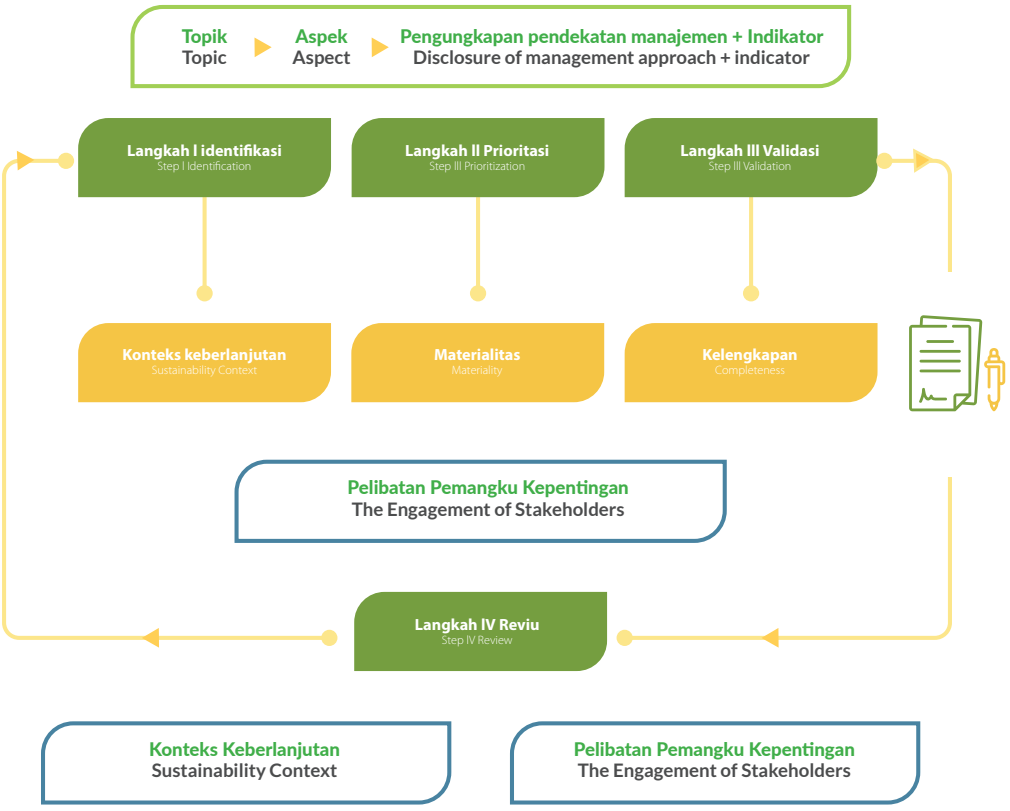

Selanjutnya, konten laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. **Akurasi**
   Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja Perusahaan.
2. **Keseimbangan**
   Kinerja Perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. **Kejelasan**
   Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.
4. **Daya Banding**
   Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada Perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.

Furthermore, the report content is reviewed to meet the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

1. **Accuracy**
   The information presented must be accurate and detailed so that stakeholders can use it to assess the Company's performance.
2. **Balance**
   The Company's performance presented must contain both positive and negative aspects to be assessed rationally and thoroughly.
3. **Clarity**
   The information presented must be easy to understand and open for stakeholders to access.
4. **Comparability**
   The information presented must be consistent and can be used by stakeholders to assess changes in performance that occur in the Company within a certain period by including data and information for several years before the utilized reporting period.

5. **Keandalan**
   Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
6. **Ketepatan Waktu**
   Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

Daftar Topik Material dan *Boundary*/Batasan Topik [GRI 102-47]

Topik material dalam laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah prioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Penetapan topik material dan batasan (*boundary)* didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan. Untuk mendapatkan Topik Material, karena masih dalam situasi pandemi COVID-19, maka Perusahaan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) secara online pada 15 November 2021. FGD diikuti oleh pemangku kepentingan internal Perusahaan lintas divisi, termasuk dari manajemen Kantor Pusat di Muara Enim, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Selanjutnya, topik-topik material yang telah disepakati dilakukan pengujian melalui survei uji level materialitas dengan melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Selain menjadi bentuk pelibatan pemangku kepentingan, survei dilakukan untuk memperoleh peringkat masing-masing topik material. Dalam survei, responden diminta menilai 15 topik material yang telah disepakati dalam FGD dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kepentingannya, yaitu:

1. Paling Kurang Penting
2. Kurang Penting
3. Agak Penting
4. Penting
5. Paling Penting

5. **Reliability**
   The report must contain and use the information and the processes used in preparing the report, which can be checked and reflect the quality and materiality of the information presented.

6. **Punctuality**
   The report should be published regularly so that stakeholders can make timely decisions based on available information.

List of Material Topics and Topic Boundaries [GRI 102-47]

As defined in the GRI Standards, the material topics in this report are topics that the organization has prioritized for inclusion in the report. The dimensions used to determine priorities, among others, are economic, environmental, and social impacts. The impacts in this report include those that are positive.

Determination of material topics and boundaries is based on issues that significantly impact the Company and stakeholders. To obtain material topics due to the COVID-19 pandemic situation, the Company conducted an online Focus Group Discussion (FGD) on November 15, 2021. The FGD was attended by the Company's internal stakeholders across divisions, including the management of the Head Office in Muara Enim, Tanjung Enim, South Sumatra.

Furthermore, the agreed material topics were tested through a materiality level test survey involving internal and external stakeholders. In addition to being a form of stakeholder involvement, a survey was conducted to obtain a rating for each material topic. In the survey, respondents were asked to rate 15 material topics that had been agreed upon in the FGD on a scale of 1-5 based on their level of importance, namely:

1. Least Important
2. Less Important
3. Somewhat Important
4. Important
5. Most Important

No.	Topik Topic	No.	Topik Topic
Topik Ekonomi **Economy Topic**		**Topik Sosial** **Social Topic**	
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	9	Kepegawaian Staffing
2	Keberadaan Pasar Market Presence	10	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	11	Pelatihan dan Pendidikan Karyawan Employee Training and Education
Topik Lingkungan **Environmental Topic**		12	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity
4	Energi Energy	13	Masyarakat Lokal Local Society
5	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	14	Privasi Pelanggan Customer Privacy
6	Emisi Emission	15	Kepatuhan Sosial dan Ekonomi Social and Economic Compliance
7	Limbah Waste		
8	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance		

Dalam survei uji materialitas, sebanyak 32 responden pemangku kepentingan internal (karyawan dan manajemen lintas divisi/bagian) dan 57 responden pemangku kepentingan eksternal (antara lain rekanan, penerima manfaat program TJSL, tokoh masyarakat, dan anggota masyarakat di sekitar lokasi operasional Perusahaan dengan berbagai profesi) telah mengisi dan mengembalikan formulir survei. Selanjutnya, semua data dari responden diolah untuk mendapatkan peringkat/level setiap topik. Berdasarkan olah data uji materialitas tersebut, diperoleh hasil yaitu 13 (tiga belas) topik material mendapat peringkat tinggi/sangat tinggi (rerata skor ≥4-5), yaitu:

In the materiality test survey, as many as 32 respondents from internal stakeholders (employees and management across divisions/sections) and 57 respondents from external stakeholders (including partners, beneficiaries of the CSR program, community leaders, and community members around the Company's operational locations with various professions) have filled out and returned the survey form. Furthermore, all data from respondents is processed to get a rating/level for each topic. Based on the data processing of the materiality test, the results obtained are that 13 (thirteen) material topics are ranked high/very high (average score ≥4-5), namely:

No.	Topik Topic	No.	Topik Topic
Topik Ekonomi **Economy Topic**		**Topik Sosial** **Social Topic**	
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	9	Kepegawaian Staffing
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	10	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
Topik Lingkungan **Environmental Topic**		**11**	**Pelatihan dan Pendidikan Karyawan** **Employee Training and Education**
4	Energi Energy	13	Masyarakat Lokal Local Society
5	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	14	Privasi Pelanggan Customer Privacy

No.	Topik Topic	No.	Topik Topic
6	Emisi Emission	15	Kepatuhan Sosial dan Ekonomi Social and Economic Compliance
7	Limbah Waste		
8	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance		

Sementara itu, dua topik material mendapat peringkat/level sedang (skor >2 dan <4)

Meanwhile, two material topics received a moderate rating/level (scores >2 and <4).

No.	Topik Topic	No.	Topik Topic
Topik Ekonomi **Economy Topic**		**Topik Sosial** **Social Topic**	
2	Keberadaan Pasar Market Presence	12	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity

Berdasarkan hasil uji materialitas tersebut tidak diperoleh topik material dengan peringkat/skor rendah, yaitu rerata skor ≤2. Untuk laporan ini, ke-15 topik material dengan peringkat tinggi/sangat tinggi dan sedang disepakati sebagai topik material yang akan dibahas secara lengkap pengungkapannya sesuai FGD. Dengan demikian, topik material laporan ini berbeda dan mengalami perubahan signifikan jika dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya, yang mencakup 28 topik yaitu Kinerja Ekonomi, Keberadaan Pasar, Dampak Ekonomi Tidak Langsung, Praktik Pengadaan, Anti-Korupsi, Perilaku Anti-Persaingan/Bersaing Sehat, Energi, Air dan Air Limbah, Keanekaragaman Hayati, Emisi, Limbah, Kepatuhan Lingkungan, Penilaian Aspek Lingkungan terhadap Pemasok, Kepegawaian, Hubungan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Pelatihan dan Pendidikan, Keanekaragaman dan Kesempatan Setara, Non-Diskriminasi, Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif, Pekerja Anak, Pekerja Paksa, Hak dari Masyarakat Adat, Masyarakat Lokal, Penilaian Aspek Sosial terhadap Pemasok, Pemasaran dan Pelabelan, Privasi Pelanggan, dan Kepatuhan Sosial Ekonomi.**[GRI 102-49]**

Based on the results of the materiality test, no material topics with low ratings/scores were obtained, namely the average score of 2. For this report, the 15 material topics with a high/very high rating and are being agreed as material topics will be discussed in full following the FGD's disclosures. Thus, the material topics of this report are different and have experienced significant changes compared to the previous year's report, which covered 28 topics, namely: Economic Performance, Market Presence, Indirect economic impact, Procurement practices, Anti-corruption, Anti-competitive/healthy behavior, Energy, Water and Wastewater, Biodiversity, Emissions, Waste, Environmental compliance, Environmental Aspect Assessment of Suppliers, Staffing, Labor Relations, Occupational Health and Safety (K3), Training and education, Diversity and equal opportunity, Non-discrimination, Freedom of association and collective bargaining, Child labor, Forced labor, Rights of Indigenous Peoples, Local communities, Social Aspect Assessment of Suppliers, Marketing and Labeling, Customer privacy, and Socioeconomic compliance.**[GRI 102-49]**

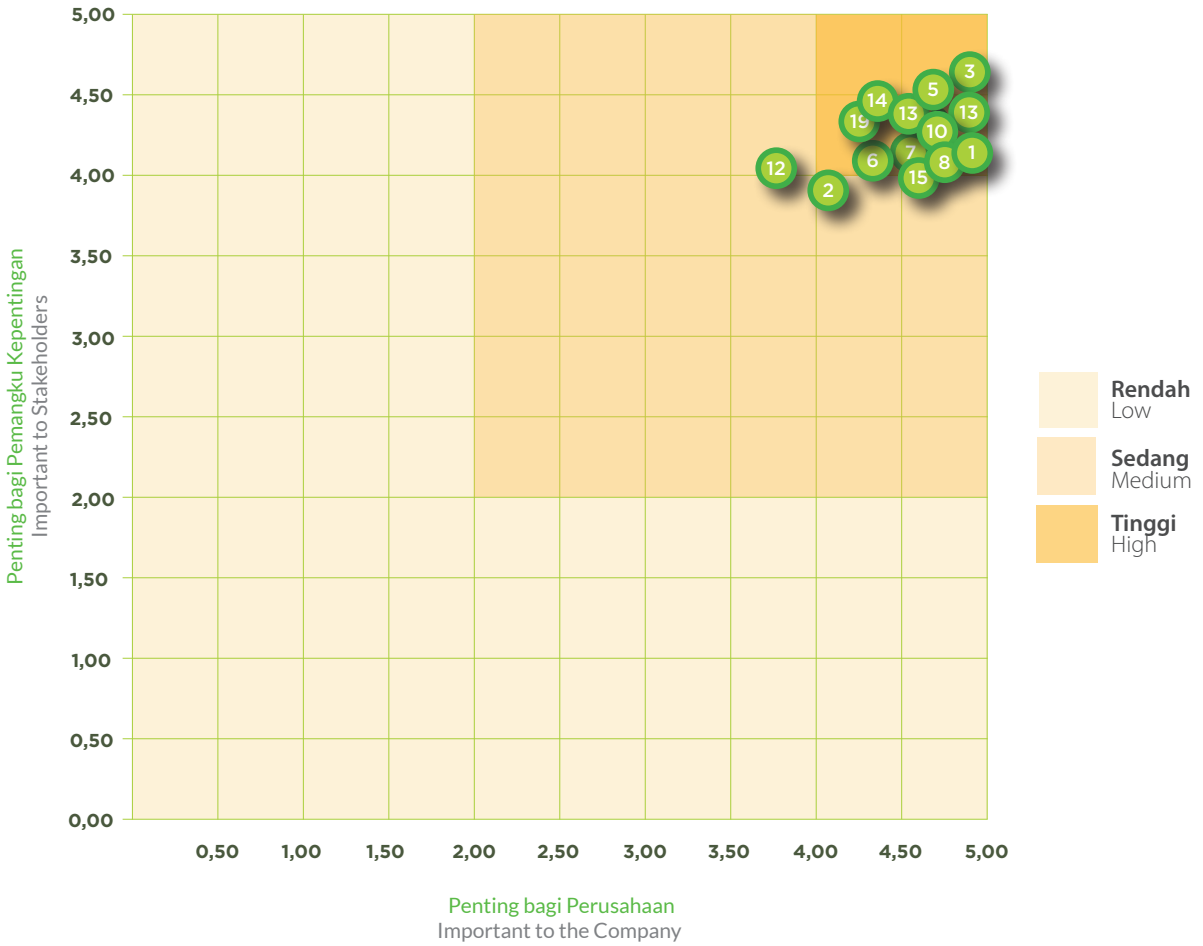

Topik Material dan Batasan *(Boundary)* Tahun 2021 Material Topics and Boundary 2021

Topik Material [GRI 102-47] Material Topic	Kenapa Topik Ini Material? [GRI 103-1] Why is this topic material?	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number GRI Standards	Batasan Topik [GRI 102-46] Topic Boundary	
			Di dalam PTBA Inside PTBA	Di Luar PTBA Outside PTBA
Topik Ekonomi Economy Topic				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describe the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	✓	✓
Keberadaan Pasar Market Presence	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap hak normatif dalam pengupahan Describes the Company's commitment to normative rights in wages	202-1, 202-2	✓	✓

Topik Material [GRI 102-47] Material Topic	Kenapa Topik Ini Material? [GRI 103-1] Why is this topic material?	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number GRI Standards	Batasan Topik [GRI 102-46] Topic Boundary	
			Di dalam PTBA Inside PTBA	Di Luar PTBA Outside PTBA
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat Describing the benefits of the Company's existence for the community	203-1, 203-2	✓	✓
Topik Lingkungan Environmental Topic				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas Illustrates the Company's concern for energy management which availability is increasingly limited	302-1, 302-2 302-3, 302-4, 302-5	✓	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan, khususnya terkait keberagaman flora dan fauna Illustrates the Company's concern for environmental sustainability, especially related to the diversity of flora and fauna	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	✓	✓
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar pada perubahan iklim Illustrates the Company's concern for greenhouse gas emissions that have a significant impact on climate change	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 205-7	✓	✓
Limbah Waste	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola limbah sehingga tidak mencemari lingkungan Illustrates the Company's concern in managing waste so that it does not pollute the environment	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	✓	✓
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perusahaan tidak berdampak negatif bagi lingkungan Illustrates the commitment to various environmental regulations so that the Company's operations do not harm the environment	307-1	✓	✓
Topik Sosial Social Topic				
Kepegawaian Staffing	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/ SDM Describe the Company's commitment to the importance of managing employees/HR	401-1, 401-2, 401-3	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	

Topik Material [GRI 102-47] Material Topic	Kenapa Topik Ini Material? [GRI 103-1] Why is this topic material?	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number GRI Standards	Batasan Topik [GRI 102-46] Topic Boundary	
			Di dalam PTBA Inside PTBA	Di Luar PTBA Outside PTBA
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Company's commitment to improving employee competence	404-1, 404-2, 404-3	✓	
Masyarakat Lokal Local Communities	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/ kegiatan Describes the Company's commitment to the involvement of the surrounding community in various programs/activities	413-1, 413-2	✓	✓
Privasi Pelanggan Customer Privacy	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan Describes the Company's commitment to maintaining the confidentiality of customer data	418-1	✓	✓
Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-Economic Compliance	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mentaati peraturan tentang sosial-ekonomi, seperti ketenagakerjaan, bersaing sehat, dan non-diskriminasi Describes the Company's commitment to complying with socio-economic regulations, such as employment, fair competition, and non-discrimination	419-1	✓	✓

External Assurance

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Untuk itu, PTBA melakukan penjaminan terhadap laporan ini dengan menggandeng pihak ketiga yang independen, yaitu PT Moores Rowland Indonesia. **[GRI 102-56]**

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna untuk meningkatkan kualitas pelaporan di masa depan.

External Assurance

GRI recommends using external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. For this reason, PTBA guarantees this report by cooperating with an independent third party, namely PT Moores Rowland Indonesia. **[GRI 102-56]**

Feedback

To realize two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, it is hoped that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions, and so on, which are very useful for improving the quality of reporting in the future.

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja PTBA. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perusahaan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. PTBA memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: **[GRI 102-53]**

Sekretaris Perusahaan
PT Bukit Asam Tbk
Menara Kadin Indonesia Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950
T : +62-21-5254014
F : +62-21-5254002
E-mail : corsec@bukitasam.co.id
Website : www.ptba.co.id

Access to Information on Sustainability Reports

This report is addressed to all stakeholders as a basis for assessing PTBA's performance. Stakeholders can evaluate how the Company can participate in carrying out its obligations for environmental, economic, and social sustainability related to its business practices. PTBA provides the broadest possible access to information for all stakeholders, investors, and anyone regarding this sustainability report by contacting: **[GRI 102-53]**

Corporate Secretary
PT Bukit Asam Tbk
Menara Kadin Indonesia Floor 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta 12950
T : +62-21-5254014
F : +62-21-5254002
E-mail : corsec@bukitasam.co.id
Website : www.ptba.co.id

Penjelasan Direksi [GRI 102-14, 102-15] [OJK D.1]

Messages from President Director

Arsal Ismail
Direktur Utama
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Bukit Asam Tbk bisa melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dengan mencatatkan kinerja yang membanggakan. Tantangan terberat selama tahun pelaporan adalah masih berlangsungnya pandemi COVID-19, bahkan belum diprediksi kapan pandemi tersebut akan berakhir. Sebagaimana pelaku usaha yang lain, pandemi membuat Perseroan perlu

Dear shareholders and stakeholders,

All praise and gratitude we extend to the presence of God Almighty because by His will, PT Bukit Asam Tbk can go through the year 2021 which is full of challenges by recording a proud performance. The toughest challenge during the reporting year is the ongoing COVID-19 pandemic, and it is not even possible to predict when the pandemic will end. Like other business actors, the pandemic has forced the Company to make a number of adjustments so that

melakukan sejumlah penyesuaian agar target-target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RAKP) Tahun 2021 bisa tercapai.

Untuk menangani pandemi, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan antara lain Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari level 0 sampai IV—yang levelnya disesuaikan dengan kondisi di lapangan, serta vaksinasi massal tanpa biaya, baik untuk dosis pertama maupun kedua. Ditopang adanya dukungan dan kontribusi dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk dari kalangan korporasi, upaya pemerintah tersebut membawa hasil. Laju penyebaran virus corona selama tahun 2021 bisa dikendalikan, meski sempat terkendala dengan munculnya varian Delta yang penyebarannya sangat cepat, lebih ganas dan lebih mematikan dibanding varian lain.

Keberhasilan pemerintah menangani pandemi, yang diikuti dengan pelonggaran secara bertahap terhadap kegiatan masyarakat, berdampak positif dengan bertumbuhnya perekonomian di Tanah Air. Berbagai indikator ekonomi, seperti mobilitas penduduk kembali tumbuh positif dan *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur pun kembali ke level ekspansif. Merujuk faktor-faktor tersebut, maka pemerintah optimistis pertumbuhan ekonomi tahun 2021 masih bisa berada di kisaran 3,7-4,5 persen.

Optimisme pemerintah tersebut terjawab sebagaimana data terbaru yang dirilis BPS pada 7 Februari 2022, yaitu pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 tercatat sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding pencapaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Pertumbuhan ekonomi tahun 2021 ditopang oleh tumbuhnya 16 dari 17 lapangan usaha yang digunakan lembaga tersebut dalam menyusun pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu lapangan usaha yang bertumbuh adalah pertambangan dan penggalian, termasuk di dalamnya pertambangan batu bara dan lignit. Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, sebagai bagian dari lapangan usaha pertambangan, PT Bukit Asam Tbk turut mencatatkan kinerja positif pada tahun 2021. Melalui Laporan Keberlanjutan inilah, pencapaian tersebut kami sampaikan.

the targets set in the 2021 Work Plan and Budget (RAKP) can be achieved.

To deal with the pandemic, the government has issued various policies, including the implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) from level 0 to IV, whose levels are adjusted to conditions in the field, as well as mass vaccinations at no cost, both for the first and second doses. Supported by the support and contributions of various stakeholders, including from the corporate sector, the government's efforts have yielded results. The rate of spread of the corona virus during 2021 can be controlled, although it was hampered by the emergence of the Delta variant, which spreads very quickly, is more virulent and more deadly than other variants.

The government's success in handling the pandemic, which was followed by a gradual easing of community activities, had a positive impact on the growth of the country's economy. Various economic indicators, such as population mobility, returned to positive growth and the manufacturing Purchasing Managers Index (PMI) returned to expansionary levels. Referring to these factors, the government is optimistic that economic growth in 2021 can still be in the range of 3.7-4.5 percent.

The government's optimism was answered as the latest data released by BPS on 7 February 2022, namely Indonesia's economic growth in 2022 was recorded at 3.69%, higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07%. Economic growth in 2021 is supported by the growth of 16 of the 17 business fields used by the institution in compiling national economic growth. One of the growing business fields is mining and quarrying, including coal and lignite mining. In line with this growth, as part of the mining business field, PT Bukit Asam Tbk also recorded a positive performance in 2021. Through this Sustainability Report, we convey this achievement.

Perseroan dan Pembangunan Berkelanjutan

Laporan Keberlanjutan merupakan laporan kepada masyarakat tentang kinerja keberlanjutan yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Bagi Perseroan, penerbitan Laporan Keberlanjutan merupakan bentuk akuntabilitas dan transparansi atas dampak operasional terhadap ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan *(sustainable development*), Laporan Keberlanjutan merupakan media yang menyajikan informasi terkait kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals*/SDGs) yang saat ini sedang diwujudkan oleh pemerintah secara kontinu.

Dalam laporan ini, keberlanjutan bermakna Perseroan menjalankan usaha dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Perseroan memegang prinsip usaha berkelanjutan karena meyakini bahwa keselarasan ketiga aspek tersebut merupakan kunci untuk memenuhi kebutuhan masa kini, sekaligus menjamin pemenuhan kebutuhan generasi mendatang.

Sebagai perusahaan publik, implementasi keberlanjutan menemukan momentum dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal ini, Perseroan dikenai kewajiban menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan per 1 Januari 2021 –setelah mendapat relaksasi setahun dari rencana awal pemberlakuan yaitu 1 Januari 2020. Selain menyelaraskan kegiatan utama agar sejalan dengan prinsip keberlanjutan, dukungan Perseroan terhadap usaha berkelanjutan juga diwujudkan melalui pembiayaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Oleh karena itu, dalam laporan ini, kami juga menyertakan tautan antara program TJSL dengan TPB/SDGs.

Perseroan dan Kinerja Keberlanjutan

Kinerja keberlanjutan, yaitu kinerja yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial, tidak sekadar tren, tapi merupakan suatu keharusan bagi setiap korporasi yang menginginkan kehidupan yang lebih baik, termasuk PT Bukit Asam Tbk. Becermin pada kegagalan *greedy economy* dimana

Company and Sustainable Development

The Sustainability Report is a report to the public on sustainability performance which consists of three aspects, namely economic, environmental, and social. For the Company, the issuance of the Sustainability Report is a form of accountability and transparency on the impact of operations on the economy, environment, and society. In the context of sustainable development, the Sustainability Report is a medium that presents information related to the Company's contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) which are currently being continuously realized by the government.

In this report, sustainability means that the Company runs its business by prioritizing harmony between economic, social and environmental aspects. The Company adheres to the principle of sustainable business because it believes that the alignment of these three aspects is the key to meeting the needs of the present, while at the same time ensuring the fulfillment of the needs of future generations.

As a public company, the implementation of sustainability has found momentum with the issuance of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK on Sustainable Finance. In this case, the Company is subject to the obligation to implement the POJK on Sustainable Finance as of January 1, 2021 – after receiving a one-year relaxation from the initial plan for implementation, namely January 1, 2020. In addition to aligning main activities to be in line with sustainability principles, the Company's support for sustainable businesses is also realized through financing the Corporate Responsibility program. Social and Environmental Responsibility (TJSL). Therefore, in this report, we also include a link between the CSR program and the SDGs.

Company and Sustainability Performance

Sustainability performance, namely performance that harmonizes economic, environmental and social aspects, is not just a trend, but is a must for every corporation that wants a better life, including PT Bukit Asam Tbk. Reflecting on the failure of the greedy economy where economic activity only

aktivitas ekonomi hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi dan terbukti menyebabkan kesenjangan sosial serta melemahnya daya dukung lingkungan, maka paradigma lama itu harus ditinggalkan. Sebagai penggantinya, dukungan terhadap paradigma baru, yaitu *green economy* dimana kegiatan ekonomi harus memperhatikan keseimbangan 3P (*people,* profit and *planet*) patut secara keras disuarakan. Selaras dengan dukungan tersebut, maka Laporan Keberlanjutan ini berisi tentang kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial (3P) dari operasional Perseroan beserta dampak yang ditimbulkannya.

Untuk mewujudkan kinerja keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan berbagai kebijakan strategis selama tahun pelaporan. Antara lain, melakukan perbaikan sistem ESG, asesmen terhadap emisi karbon melalui *Carbon Disclosure Project* (CDP), meningkatkan kinerja K3 dan lingkungan hidup. Selain itu, Perseroan juga telah menyelenggarakan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pencapaian selengkapnya atas implementasi berbagai kebijakan strategis sesuai keseimbangan 3P.

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sejalan dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia, termasuk lapangan usaha pertambangan, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja positif pada tahun pelaporan. Hal itu tidak terlepas dari tren membaiknya Harga Batubara Acuan (HBA), yang mencapai puncaknya pada bulan November, yang mencapai 215,01 USD/ton. Tren kenaikan komoditas batu bara, menurut BPS, turut memberikan sumbangan signifikan bagi kinerja ekspor Indonesia. Bahkan, pada bulan Oktober 2021, kinerja sektor ini mencatatkan pertumbuhan bulanan maupun tahunan tertinggi dibandingkan sektor lainnya.

Tren membaiknya harga batu bara di pasaran global berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Per 31 Desember 2021, PTBA mencatatkan laba bersih sebesar Rp7,91 triliun, naik sebesar 231% di banding tahun 2020, yang sebesar Rp2,3 triliun. Keberhasilan tersebut didukung oleh pencapaian pendapatan sebesar Rp29,26 triliun, naik hingga 69% di banding tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp17,33 triliun. Selain laba dan pendapatan, PTBA juga mencatatkan kenaikan total aset sebesar Rp36,12 triliun dari tahun 2020 sebesar Rp24,06 triliun.

focuses on economic growth and is proven to cause social inequality and the weakening of the carrying capacity of the environment, the old paradigm must be abandoned. As a replacement, support for the new paradigm, namely the green economy where economic activities must pay attention to the balance of the 3Ps (people, profit and planet) should be loudly voiced. In line with this support, this Sustainability Report contains the economic, environmental and social (3P) performance of the Company's operations and their impacts.

To realize sustainability performance, the Company has established various strategic policies during the reporting year. Among other things, the Company improve the ESG system, assessment to carbon emission through the Carbon Disclosure Project (CDP), increasing the HSE and environment's performance. Another thing, the Company has also organized various community empowerment activities as the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL). The complete achievements of the implementation of various strategic policies according to the balance of the 3P.

Sustainable Economic Performance

In line with the improving economic growth in Indonesia, including the mining business sector, the Company managed to record a positive performance in the reporting year. This is inseparable from the improving trend in Reference Coal Prices, which peaked in November, which reached 215.01 USD/ton. The upward trend in coal commodities, according to BPS, also contributed significantly to Indonesia's export performance. In fact, in October 2021, the performance of this sector recorded the highest monthly and annual growth compared to other sectors.

The trend of improving coal prices in the global market has a significant impact on the Company's performance. As of December 31, 2021, PTBA recorded a net profit of Rp7.91 trillion, an increase of 231% compared to 2020, which was Rp2.3 trillion. This success was supported by the achievement of revenue of Rp29.26 trillion, an increase of 69% compared to the previous year, which was Rp17.33 trillion. In addition to profits and revenues, PTBA also recorded an increase in total assets of Rp36.12 trillion from 2020 of Rp24.06 trillion.

Pada sisi produksi, sesuai dengan perkembagan pasar, selama tahun 2021, total produksi Perseroan mencapai 30,04 juta, naik di banding tahun 2020, yang mencapai 24,84 juta ton. Peningkatan produksi dipengaruhi oleh terdapatnya peningkatan permintaan batu bara. Dari jumlah produksi tersebut, sebanyak 16,11 juta ton diserap oleh pasar domestik, dan sebesar 12,26 juta ton untuk pasar ekspor.

Selanjutnya, sebagai anak perusahaan dari Badan Usaha Miliki Negara, PTBA memberikan kontribusi kepada negara berupa dividen dan pajak. Dividen tunai yang dibagikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang diselenggarakan pada 5 April 2021 adalah sebesar Rp835,39 miliar, yang merupakan 35% persen dari laba tahun buku 2020. Dari jumlah dividen tunai tersebut, berdasarkan persentase kepemilikan, sejumlah Rp567,35 miliar didistribusikan kepada induk perusahaan, sejumlah Rp10,55 miliar kepada pemerintah daerah dan sejumlah Rp257,48 miliar didistribusikan kepada publik.

Selain itu, Perseroan juga memberikan kontribusi finansial lain secara langsung kepada negara berupa pembayaran pajak. Per 31 Desember 2021, Perseroan membayar pajak sebesar Rp3,39 triliun dan royalti sebesar Rp1,61 triliun.

On the production side, in accordance with market developments, during 2021, the Company's total production reached 30.04 million, an increase compared to 2020, which reached 24.84 million tons. The increase in production was influenced by an increase in coal demand. Of the total production, 16.11 million tons were absorbed by the domestic market, and 12.26 million tons for the export market.

Furthermore, as a subsidiary of a State-Owned Enterprise, PTBA contributes to the state in the form of dividends and taxes. The cash dividend distributed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on April 5, 2021, amounted to Rp835.39 billion, which is 35% percent of the profit for the fiscal year 2020. Of the total cash dividend, based on the percentage of ownership, it was Rp567.35 billion was distributed to the parent company, a total of Rp10.55 billion was distributed to local governments and a total of Rp257.48 billion was distributed to the public.

In addition, the Company also provides other financial contributions directly to the state in the form of tax payments. As of December 31, 2021, the Company paid taxes of Rp3.39 trillion and royalties of Rp1.61 trillion.

Kinerja Lingkungan

Selaras dengan komitmen untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan, Perseroan senantiasa merujuk pada berbagai regulasi yang mengatur hubungan antara industri pertambangan dengan lingkungan. Dalam hal ini, kepatuhan menjadi dasar pelaksanaan pelestarian dan pengelolaan dampak lingkungan pada seluruh aktivitas, produk dan jasa Perseroan.

Sebagai perusahaan publik, sekaligus korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, PTBA berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung implementasi POJK tersebut. Selain selaras dengan visi "Menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia yang Peduli Lingkungan," Perseroan meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Environmental Performance

In line with the commitment to support the realization of sustainable development, the Company always refers to various regulations governing the relationship between the mining industry and the environment. In this case, compliance is the basis for the implementation of environmental impact conservation and management in all activities, products and services of the Company.

As a public company, as well as a sustainability-oriented corporation, PTBA is committed to preserving the environment and supporting the implementation of the POJK. In addition to being in line with the vision of "Being a World Class Energy Company that Cares for the Environment," the Company believes that a good and healthy environment is a human right of every Indonesian citizen, as mandated in Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.

Dalam mengelola lingkungan, antara lain, Perseroan mengadopsi sistem manajemen lingkungan melalui Sistem Manajemen Bukit Asam Terintegrasi (SMBA), serta menerapkan penambangan yang baik melalui implementasi metode *selective mining.* Di sisi lain, Perseroan juga secara kontinu melakukan berbagai langkah penghematan dalam pemanfaatan sumber daya alam yang digunakan dalam proses produksi, seperti energi dan air. *Spirit* pengelolaan terbaik juga dilakukan terhadap limbah, air limbah, dan emisi gas rumah kaca yang menjadi salah satu faktor penyebab pemanasan global dan perubahan iklim.

Spirit efisiensi dipegang erat Perseroan karena sumber daya alam tersebut ketersediannya kian terbatas. Sebab itu, jika dalam laporan ini terdapat kenaikan penggunaan air, energi dan emisi, hal itu sejalan dengan peningkatan produksi pada tahun pelaporan. Sebagai gambaran, dengan total produksi mencapai 29,26 juta ton, maka total konsumsi energi tercatat sebesar 7,02 juta GigaJoule (GJ), naik dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 5,81 GJ dengan total produksi 24,28 juta ton. Walau terjadi kenaikan total konsumsi energi dan produksi, namun intensitas energinya tetap sama, yaitu 0,24 GJ/ton.

Peningkatan penggunaan energi otomatis berdampak pada bertambahnya emisi gas rumah kaca yang dihasilkan Perseroan, terutama emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung dari penggunaan bahan bakar minyak berbasil fosil, dan emisi gas rumah kaca (cakupan 2) tidak langsung dari penggunaan listrik. Emisi cakupan 1 tercatat sebesar 475.534 ton CO2eq, naik dibanding tahun 2020 sebesar 415.337 ton CO2eq. Adapun emisi cakupan 2 tidak langsung tahun 2021 sebesar 69.116 ton CO2eq, naik di banding tahun 2020 sebesar 66.436 ton CO2eq. Selaras dengan peningkatan produksi, total penggunaan air juga mencatatkan kenaikan, yaitu dari 1,39 juta meter kubik pada tahun 2020 menjadi 1,86 juta meter kubik pada tahun pelaporan.

Komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan dengan berbagai implementasi tersebut di atas membawa hasil dengan kembali diraihnya PROPER Emas ke-9 kalinya dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Keberhasilan itu tak lepas dari konsistensi Perseroan untuk memenuhi

In managing the environment, among others, the Company adopts an environmental management system through the Integrated Bukit Asam Management System (SMBA), as well as implementing good mining through the implementation of selective mining methods. On the other hand, the Company also continuously performs various savings measures in the utilization of natural resources used in the production process, such as energy and water. The spirit of best management is also carried out on waste, wastewater, and greenhouse gas emissions which are one of the factors causing global warming and climate change.

The spirit of efficiency is closely held by the Company because the availability of these natural resources is increasingly limited. Therefore, if in this report there is an increase in the use of water, energy and emissions, it is in line with the increase in production in the reporting year. As an illustration, with a total production reaching 29.26 million tons, the total energy consumption was recorded at 7.02 million GigaJoule (GJ), an increase from the previous year which reached 5.81 GJ with a total production of 24.28 million tons. Even though there was an increase in total energy consumption and production, the energy intensity remained the same, namely 0.24 GJ/ton.

The increase in the use of automatic energy has an impact on increasing greenhouse gas emissions produced by the Company, especially direct (scope 1) greenhouse gas emissions from the use of fossil fuels, and indirect (scope 2) greenhouse gas emissions from electricity use. Coverage 1 emissions were recorded at 475,534 tons CO2eq, an increase compared to 2020 which was 415,337 tons CO2eq. Meanwhile, indirect coverage 2 emissions in 2021 amounted to 69,116 tons CO2eq, an increase compared to 2020 which was 66,436 tons CO2eq. In line with the increase in production, total water use also recorded an increase, from 1.39 million cubic meters in 2020 to 1.86 million cubic meters in the reporting year.

The Company's commitment to environmental sustainability with the various implementations mentioned above has resulted in the achievement of the 9th Gold PROPER from the Ministry of Environment and Forestry. This success cannot be separated from the Company's consistency in

semua parameter yang diuji agar sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan.

meeting all the parameters tested to comply with the quality standards set by the laws and regulations in the environmental sector.

Kinerja Sosial

Keberhasilan Perseroan melalui tahun 2021 yang penuh tantangan tidak lepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal antara lain manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain mitra, pemasok, regulator dan pemerintah termasuk pemerintah daerah, penerima manfaat program tanggung jawab sosial perusahaan, serta masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan. Masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam mewujudkan target dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan.

Social Performance

The Company's success through a challenging 2021 cannot be separated from the support and cooperation of various stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders include management and employees across divisions and at various levels; while external stakeholders include partners, suppliers, regularors and the government -- including local governments, beneficiaries of corporate social responsibility programs, as well as communities around the company's operational locations. Each stakeholder contributes in realizing the targets and performance of the Company during the reporting year.

Untuk karyawan, selain memenuhi hak-hak normatif sebagaimana diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas mereka melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Selama tahun 2021, PTBA menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sebanyak 11.929 kali yang dikuti oleh 1.703 karyawan dengan mengeluarkan biaya sebesar Rp19,29 miliar. Dari berbagai kegiatan tersebut, rerata jam pelatihan karyawan mencapai 80,90 jam, meningkat di banding tahun 2020 dengan 65,11 jam pelatihan.

For employees, in addition to fulfilling the normative rights as stipulated in the labor law, the Company is committed to increasing their capacity and capability through various education and training. During 2021, PTBA held 11,929 education and training sessions attended by 1,703 employees at a cost of Rp19.29 billion. From these various activities, the average hours of employee training reached 80.90 hours, an increase compared to 2020 with 65.11 hours of training.

Sejalan dengan upaya menghadirkan karyawan dengan kinerja dan kompetensi tinggi, Perseroan mengimbanginya dengan menghadirkan lingkungan kerja yang layak dan aman. Dengan upaya itu, Perseroan menargetkan angka kecelakaan kerja nihil atau *zero accident*. Walau demikian, pada tahun pelaporan, masih tercatat adanya kecelakaan kerja, dan Perseroan telah melakukan investigasi untuk mencari penyebab dan menetapkan mitigasi agar kecelakaan serupa tidak terjadi lagi. Berdasarkan statistik kecelakaan kerja tahun 2021, jumlah jam kerja kumulatif tercatat 38.489.319 dengan jumlah hilang hari kerja sebanyak 230 hari. Sebagai pembanding, pada tahun 2020, jumlah jam kerja kumulatif adalah 31.539.319 dengan jumlah hilang hari kerja sebanyak 12.008 hari.

In line with efforts to present employees with high performance and competence, the Company compensates by providing a decent and safe work environment. With these efforts, the Company targets zero accidents. However, in the reporting year, there were still work accidents recorded, and the Company has conducted an investigation to find the causes and determine mitigation so that similar accidents do not happen again. Based on work accident statistics in 2021, the cumulative number of working hours was recorded at 38,489,319 with a total of 230 lost working days. For comparison, in 2020, the cumulative number of working hours was 31,539,319 with a total of 12,008 lost working days.

Sementara itu, untuk mengetahui respons terhadap kualitas produk dan layanan, Perseroan telah melakukan Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2021, yang membuahkan hasil adanya peningkatan kepuasan pelanggan. Survei tahun 2021, skor kepuasan pelanggan tercatat sebesar 3,53 dari skala 4, naik dibandingkan hasil survei tahun 2020 dengan perolehan skor kepuasan konsumen sebesar 3,47 dari skala 4,00.

Meanwhile, to find out the response to product and service quality, the Company has conducted a 2021 Customer Satisfaction Survey, which resulted in an increase in customer satisfaction. In the 2021 survey, the customer satisfaction score was recorded at 3.53 from a scale of 4, an increase compared to the results of the 2020 survey with a consumer satisfaction score of 3.47 from a scale of 4.00.

Khusus untuk pemberdayaan masyarakat melalui Program TJSL, Perseroan semaksimal mungkin menyelenggarakan program yang sejalan dengan prinsip-prinsip usaha berekelanjutan, antara lain, mengutamakan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan mencegah kerusakan lingkungan hidup, mengurangi polusi, limbah, kerusakan ekosistem, serta meminimalkan ketidakadilan/kesenjangan sosial. Berpatokan pada prinsip tersebut, realisasi biaya program TJSL tercatat sebesar Rp166,20 miliar atau 97,77% dari target sebesar Rp170 miliar. Dana tersebut dipakai untuk membiayai berbagai program di bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, pembinaan UMKM dan sebagainya.

Specifically for community empowerment through the CSR Program, the Company as much as possible organizes programs that are in line with the principles of sustainable business, among others, prioritizing the efficiency and effectiveness of using natural resources in a sustainable manner, preventing environmental damage, reducing pollution, waste, ecosystem damage, and minimizing environmental damage. injustice/social inequality. Based on this principle, the realization of the TJSL program costs was recorded at Rp166.20 billion or 97.77% of the target of Rp170 billion. The funds are used to finance various programs in the fields of health, education, environment, MSME development and so on.

Peluang dan Prospek Usaha

Keberhasilan pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19 pada tahun 2021 dan secara konsisten terus dilakukan kesinambungan dan penyempurnaan program, antara lain pemberian vaksin booster secara gratis, membuat berbagai kalangan optimis perekonomian Indonesia akan meneruskan tren positif tahun 2022. Dana Moneter Internasional misalnya, memprediksi Indonesia akan bertumbuh kuat sebesar 3,3%-5,6 %. Adapun Bank Dunia meramal ekonomi Indonesia tahun 2022 akan tumbuh 5,2%.

Bagi Perseroan, optimisme terhadap membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 merupakan peluang dan prospek yang sangat menjanjikan bagi pelaku usaha industri pertambangan, khususnya batu bara. Perseroan meyakini bisnis masih menjanjikan pada tahun 2021. Oleh karena itu, Perseroan telah menentukan target dalam RKAP Tahun 2022 di antaranya volume produksi batu bara sebesar 36,41 juta ton naik dari tahun 2021 sebesar 30,04 juta ton, volume angkutan batu bara sebesar 31,50 juta ton meningkat dari tahun 2021 sebesar 25,42 juta ton dengan *stripping ratio* sebesar 5,49X dan volume penjualan batu bara sebesar 37,10 juta ton atau meningkat dari tahun 2021 yang sebesar 28,37 juta ton.

Business Opportunities and Prospects

The government's success in dealing with the COVID-19 pandemic in 2021 and consistently continuing and improving programs, including the provision of free booster vaccines, has made various groups optimistic that the Indonesian economy will continue the positive trend in 2022. The International Monetary Fund, for example, predicts that Indonesia will grew strongly by 3.3%-5.6%. The World Bank predicts that the Indonesian economy in 2022 will grow 5.2%.

For the Company, optimism about improving Indonesia's economic growth in 2022 is a very promising opportunity and prospect for the mining industry, especially coal. The Company believes that business is still promising in 2021. Therefore, the Company has set targets in the 2022 RKAP including coal production volume of 36.41 million tons, an increase from 2021 of 30.04 million tons, coal transportation volume of 31.50 million tons increased from 2021 by 25.42 million tons with a stripping ratio of 5.49X and coal sales volume of 37.10 million tons, an increase from 2021 which was 28.37 million tons.

Penutup

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja positif merupakan hasil kerja keras dan kerja sama berbagai pihak, seperti pengawasan dan arahan Dewan Komisaris, dukungan para pemegang saham, mitra, pemasok, regulator/ pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, mewakili Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas dukungan dan kerja sama tersebut. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja penuh dedikasi dan loyalitas sehingga Perseroan mampu mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Untuk kemajuan dan keberlanjutan usaha pada tahun-tahun berikutnya, kami berhadap dukungan dan kerja sama tersebut tetap diberikan kepada Perseroan.

Closing

The Company realizes that success through 2021 which is full of challenges by posting positive performance is the result of the hard work and cooperation of various parties, such as the supervision and direction of the Board of Commissioners, the support of shareholders, partners, suppliers, regulators/ government, and other stakeholders. Therefore, on behalf of the Board of Directors, we express our gratitude and appreciation for the support and cooperation. We convey the same expression to all employees who have worked with dedication and loyalty so that the Company is able to realize the targets that have been set. For the progress and sustainability of the business in the following years, we hope that the support and cooperation will continue to be given to the Company.

Jakarta, 26 April 2022
Jakarta, April 26, 2022

Drs. Arsal Ismail, S.E., M.M.
Direktur Utama
President Director

Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap aspek keberlanjutan dengan mengembangkan *good mining practices* dan terus berupaya menjaga hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar.

The Company pays great attention to the sustainability aspect by developing good mining practices and continues to strive to maintain a harmonious relationship with the surrounding environment.

02

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Bergabungnya PTBA ke dalam Holding BUMN Pertambangan diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha dan pendanaan, pengelolaan sumber daya alam mineral dan batu bara yang lebih efektif.

The joint of PTBA into SOE mining holding is expected could increase business capacity and funding, more effective management of mineral resources and coal.

Identitas Perusahaan

Company's Identity

Nama [GRI 102-1]
Name

PT Bukit Asam Tbk

Ticker
Ticker

PTBA

Bidang Usaha [GRI 102-2]
Line of Business

Tambang Batu Bara dan Lainnya
Coal Mining and Others

Perubahan Nama
Name Changes

- 1919 - Tambang Air Laya
- 1950 - Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)
- 1981 - PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)
- 2002 - PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
- 2017 - PT Bukit Asam Tbk

Kegiatan Usaha [GRI 102-2]
Business Activities

1. Kegiatan Usaha Utama
   Kegiatan usaha utama Perusahaan terdiri atas:
   a. Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, ekploitasi, pengelolaan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama Batu Bara;
   b. Mengusahakan pengelolaan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama Batu Bara di atas;
   c. Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan nomor 1 dan nomor 2 di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
   d. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan terminal (pelabuhan dan/atau dermaga) untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain;
   e. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain;
   f. Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan Batu Bara beserta dengan olahannya.

2. Kegiatan Usaha Pendukung/Penunjang
   a. Optimasi dan pemanfaatan sumber daya yang tidak terbatas pada kegiatan optimalisasi dan pemanfaatan aset baik itu tanah, bangunan, atau aset lainnya;
   b. Pengelolaan air, pengelolaan daur ulang sampah, dan aktivitas remidiasi;
   c. *Real estate;*
   d. Informasi dan komunikasi;
   e. Pengangkutan dan pergudangan;
   f. Kesenian, hiburan, dan rekreasi;
   g. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis;
   h. Aktivitas kesehatan manusia dan sosial.

1. Main Business Activity
   The Company's main business activities consist of:
   a. Conducting mining operations which include general investigation, exploration, exploitation, management, purification, transportation, and trading of excavated materials, especially coal;
   b. Strive for further management of the production of excavated materials, especially the coal mentioned above;
   c. Trading the products related to number 1 and number 2 above, both their products and other products, both domestically and abroad;
   d. Operate and/or operate terminals (ports and/or wharves) for their interests or those of other parties;
   e. Operate and/or operate a steam power plant or others, either for own use or other parties;
   f. Providing consulting and engineering services in fields related to coal mining and its processing.

2. Supporting Business Activities
   a. Optimization and utilization of resources consisting of but are not limited to the optimization and utilization of assets, including land, buildings, or other assets;
   b. Water management, waste recycling management, and remediation activities;
   c. Real estate;
   d. Information and communication;
   e. Transportation and warehousing;
   f. Arts, entertainment, and recreation;
   g. Professional, scientific and technical activities;
   h. Health and social activities.

Status Perusahaan [GRI 102-5]
Company Status

Perusahaan Terbatas/Perusahaan Publik
Limited Liability Company/Public Company

Tanggal Pendirian
Establishment Date

2 Maret 1981
March 2, 1981

Kode Saham
Shares Code

PTBA

Jumlah Pegawai
Employee Numbers

1.827 Karyawan
Employees

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perusahaan (Persero) Tambang Batu Bara Bukit Asam, dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama.
Government Regulation No. 42 of 1980 concerning the Investment of the Republic of Indonesia State Equity for the Incorporation of Tambang Batu Bara Bukit Asam State-Owned Enterprise, with the Notarial Deed No. 1 dated March 2, 1981, drawn up before Mohamad Ali, which is amended by the Notarial Deed No. 5, dated March 6, 1984, and No. 51, dated May 29, 1985, with the same notary.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp4.000.000.000.000

Modal Ditempatkan
Issued Capital

Rp1.152.065.925.000

Kepemilikan Saham [GRI 102-5]
Shares Ownership

1. Pemerintah Indonesia (0,00% - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna)
2. PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (65,93% - 7.595.650.695 lembar saham seri B)
3. PT Bukit Asam Tbk (saham treasuri) (0,29% - 33.449.900 lembar saham seri B)
4. Publik (33,78% - 3.891.558.650 lembar saham seri)

1. Indonesian Government (0.00% - 5 Series A Dwiwarna shares)
2. PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (65.93% - 7,595,650,695 Series B shares)
3. PT Bukit Asam Tbk (treasury shares) (0.29% - 33,449,900 Series B shares)
4. Public (33.78% - 3,891,558,650 Series B shares)

Pencatatan Saham
Shares Listing

Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 23 Desember 2002
Indonesia Stock Exchange, December 23, 2002

Pasar yang Dilayani [GRI 102-6]
Market Served

Pasar yang dilayani perusahaan yaitu untuk kebutuhan domestik (Indonesia) dan kebutuhan ekspor ke negara-negara Asia Pasifik seperti India, Taiwan, Hongkong, Korea, Thailand, Vietnam, China, Malaysia, dan lainnya.
Markets served by the company are for domestic needs (Indonesia) and export to Asia Pacific countries such as India, Taiwan, Hong Kong, South Korea, Thailand, Vietnam, China, Malaysia, and others.

Jenis Saham
Shares Type

- Saham Seri A Dwiwarna: 5 lembar
  Series A Dwiwarna Shares: 5 shares
- Saham Seri B: 11.520.659.245 lembar
  Series B Shares: 11,520,659,245 shares

Alamat Kantor Pusat [GRI 102-3] [C.2]
Head Office Address

Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim
Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia, 31716

☎ +62 734 451096, 452352
+62 734 451095, 452993
corsec@bukitasam.co.id

PT Bukit Asam Tbk
@BukitAsamPTBA
@bukitasamptba
PT Bukit Asam Tbk
www.ptba.co.id

Jaringan Kelompok Usaha [GRI 102-6]
Business Group Network

- 9 Entitas Anak melalui Kepemilikan Langsung
  Nine Directly-Owned Subsidiaries
- 10 Entitas Anak melalui Kepemilikan Tak Langsung
  Ten Indirectly-Owned Subsidiaries
- 3 (tiga) Entitas Asosiasi
  Three Associate Entities
- 3 (tiga) Ventura Bersama
  Three Joint Ventures

Riwayat Singkat Perusahaan

Company's Brief History

Riwayat Singkat Perusahaan

PT Bukit Asam Tbk, selanjutnya disebut sebagai "Perseroan" atau "PTBA" berdiri pada tanggal 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batubara Bukit Asam, yang kemudian disahkan dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama.

Cikal bakal pendirian Perusahaan sudah dimulai sejak era kolonial Belanda yang ditandai dengan beroperasinya tambang Air Laya di Tanjung Enim tahun 1919. Kala itu, penambangan masih menggunakan metode penambangan terbuka *(open pit mining)*. Pada periode tahun 1923 hingga 1940, tambang Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah *(underground mining)* dan pada tahun 1938 mulai dilakukan produksi untuk kepentingan komersial.

Company's Brief History

PT Bukit Asam Tbk, from now on referred to as "Company" or "PTBA" was established on March 2, 1981, based on Government Regulation No. 42 of 1980 concerning The State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of the State-Owned Enterprise (persero) Bukit Asam Coal Mine ratified by notarial deed Mohamad Ali No. 1, March 2, 1981, which was amended with notarial deed No. 5 dated March 6, 1984, and No. 51 dated May 29, 1985, drawn up by the same notary.

The forerunner of the establishment of the Company began in the Dutch colonial era which was marked by the operation of the Air Laya mine in Tanjung Enim in 1919. At that time, mining was still using the open pit mining method. In the period from 1923 to 1940, the Air Laya mine began using the underground mining method and in 1938 began production for commercial purposes.

Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda, para karyawan Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional hingga pada tahun 1950, Pemerintah Republik Indonesia kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Pada tanggal 2 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) atau dikenal juga sebagai PTBA. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri Batubara di Indonesia, pada tahun 1990 Pemerintah Indonesia menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perusahaan. Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada tahun 1993 pemerintah menugaskan Perusahaan untuk mengembangkan usaha briket batu bara.

As Dutch colonial rule ended, Indonesian employees were struggling to demand the mining status changed into a national mine until the Government of the Republic of Indonesia authorized the establishment of the Mining State Company Arang Bukit Asam (PN TABA) in 1950.

On March 2, 1981, PN TABA changed its status into a Limited Liability Company under the name PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), or PTBA. To improve Indonesia's coal industry development, the Government merged Perum Tambang Batubara and the Company into a single entity in 1990. Under the national energy resilience development program, the Government assigned the Company to develop a charcoal briquette business in 1993.

Pada 23 Desember 2002, Perusahaan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode/*ticker* "PTBA" dengan melakukan penawaran umum perdana *(initial public offering)* sebanyak 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik Negara Republik Indonesia, sehingga Perusahaan berubah status menjadi Perusahaan Publik dengan nama PT Tambang batu bara Bukit Asam (Persero) Tbk. Di tahun 2017, Perusahaan memasuki babak baru dengan resmi bergabung bersama PT Aneka Tambang Tbk dan PT Timah Tbk dalam *Holding* BUMN Pertambangan dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai induk *holding*. Tergabungnya Perusahaan ke dalam *holding* tersebut juga memberikan efek domino dalam kebijakan Perusahaan, di antaranya dengan perubahan nama dan status PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Bergabungnya Perusahaan ke dalam *Holding* BUMN Pertambangan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha dan pendanaan, pengelolaan sumber daya alam mineral dan batu bara yang lebih efektif, peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi dan meningkatkan kandungan lokal, serta efisiensi biaya dari sinergi yang dilakukan.

On December 23, 2002, the Company listed its stocks on the Indonesia Stock Exchange with the code/ticker "PTBA" by making an initial public offering of 346,500,000 shares consisting of 315,000,000 state-owned divestment shares. This led the status changed into a Public Company under the name PT Tambang batu bara Bukit Asam (Persero) Tbk. In 2017, together with PT Aneka Tambang Tbk and PT Timah Tbk, the Company entered a new chapter by officially joining the SOE mining holding led by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). The joint also provided a domino effect in the corporate culture; among others, PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk changed its name into PT Bukit Asam Tbk. It was also expected that the joint could increase business capacity and funding, more effective management of mineral resources and coal, added value through down-streaming, local contents, and cost efficiency from their synergies.

Pada tahun 2019, sehubungan dengan bergabungnya PTBA dalam *Holding* Industri Pertambangan yang dipimpin oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), Perusahaan melakukan integrasi logo dengan induk perusahaan yang menunjukan eksistensi dari indentitas *Holding* Industri Pertambangan.

In 2019, in connection with the joining of PTBA in the Mining Industry Holding led by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), the Company integrated its logo with the parent company to show the existence of the Mining Industry Holding identity.

Untuk mewujudkan visi Perseroan, yaitu "Perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan", dan untuk mendukung ketahanan energi nasional, PTBA telah membangun beberapa Pembakit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan total kapasitas mencapai kurang lebih 1.460 MW (PT BPI dan PT HBAP).

To realize the Company's vision, namely "A world-class energy company that cares about the environment," and to support national energy security, PTBA build several Steam Power Plants (PLTU) with a total capacity of more less than 1,460 MW (PT BPI dan PT HBAP).

Informasi Perubahan Nama dan Status Badan Hukum Perusahaan

Perubahan nama dan perubahan status badan hukum Perusahaan dijelaskan dalam bagan berikut:

Information on Change of Company Name and Legal Entity Status

The change of name and change of legal entity status of the Company are described in the following chart:

1919	**Tambang Air Laya** Era Kolonial Established in the colonial times
1950	**Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)** **Nasionalisasi Aset oleh Pemerintah Republik Indonesia** Asset nationalization by the Government of the Republic of Indonesia
1981	**PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)** Berubah status menjadi Perseroan Terbatas, Perubahan status tersebut dimuat pada Akta Notaris Muhammad Ali, SH. No. 1 tanggal 2 Maret 1981 The status changed into Limited Liability Company as amended in the Deed with the notary public Muhammad Ali, SH. No. 1 dated March 2, 1981.
2002	**PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk** Perusahaan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga statusnya menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk yang dimuat pada Akta Notaris Nila Noordjasman Seoyasa Besar, S.H., No. 18 tanggal 14 Oktober 2002. The Company listed its stocks on the Indonesia Stock Exchange so that its status changed to be a Public Company under the name PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk as contained in the Deed with the notary Nila Noordjasman Seoyasa Besar, S.H., No. 18 dated October 14, 2002.
2017	**PT Bukit Asam Tbk** Perusahaan bergabung dengan Holding Industri Pertambangan dengan pemindahan saham seri B mayoritas yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sehingga status perusahaan menjadi non-Persero dengan nama PT Bukit Asam Tbk. Perubahan ini dimuat pada Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 78 tanggal 29 November 2017. The Company joined the Holding of the Mining Industry by transferring the majority series B shares owned by the Government of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) so that the Company's status became non-Persero under the name PT Bukit Asam Tbk. This change is contained in the Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H., No. 78 on November 29, 2017.

Jejak Langkah

Milestones

1876
Tambang Batu Bara di Ombilin, Sumatera Barat, mulai beroperasi.
Coal Mine in Ombilin, West Sumatra, started operations.

1919
Pada zaman penjajahan Belanda, tambang terbuka di Air Laya, Tanjung Enim, Sumatera Selatan, mulai beroperasi.
In the Dutch colonial era, an open-pit mine at Air Laya, Tanjung Enim, South Sumatra started its operation.

1950
Menjadi Perusahaan Negara (PN) dengan nama PN Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).
Become a State-Owned Company (PN) under the name PN Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

1981
PN TABA berubah menjadi Perseroan terbatas dan namanya berganti menjadi PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dan 2 Maret 1981 menjadi tanggal resmi berdirinya PTBA.
PN TABA changed to a Limited Liability Company, and its name changed to PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA), and March 2, 1981, became the official date of establishment of PTBA.

1990
Perusahaan batu bara lainnya yang dimiliki oleh negara, yaitu Perusahaan Umum Tambang Batu Bara bergabung dengan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero). Sejak saat itulah PTBA menjadi perusahaan batu bara satu-satunya yang dimiliki negara.
Another state-owned coal company, namely the General Coal Mining Company, merged with PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero). Since then, PTBA has become the only coal company owned by the state.

2002
PTBA tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Jakarta dengan 25% sahamnya dimiliki publik. Harga saham pertama tercatat pada Rp575 dengan kode saham PTBA.
PTBA is listed as a public company on the Jakarta Stock Exchange, with 25% of its shares owned by the public. The first share price was recorded at Rp575 with the stock code PTBA.

2011
Harga saham PTBA mencapai harga tertinggi Rp27.000 per saham.
PTBA's share price reached the highest price of Rp27,000 per share.

2013
Perubahan visi PTBA menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.
Changes in PTBA's vision to become a world-class energy company that cares about the environment.

2015

Menteri ESDM RI, Sudirman Said meresmikan pengoperasian PLTU Banjarsari 2x110 MW serta melakukan *groundbreaking* PLTU Banko Tengah 2x620 MW di Tanjung Agung.
The Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, Sudirman Said, inaugurated the operation of the Banjarsari 2x110 MW PLTU and groundbreaking the 2x620 MW Banko Tengah PLTU in Tanjung Agung.

Akuisisi perkebunan PT Bumi Sawindo Permai.
Acquisition of PT Bumi Sawindo Permai plantation.

PTBA meresmikan dermaga batu bara dan pelabuhan curah terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas pelabuhan sebesar 25 juta ton dan kapasitas sandar 210.000 DWT yang dilakukan oleh Menteri Perhubungan Ignasius Jonan di Tarahan, Bandar Lampung.
PTBA inaugurated the largest coal dock and bulk port in Southeast Asia with a port capacity of 25 million tons and a berth capacity of 210,000 DWT, carried out by the Minister of Transportation Ignasius Jonan in Tarahan, Bandar Lampung.

Akuisisi perusahaan jasa pertambangan PT Satria Bahana Sarana.
Acquisition of mining services company PT Satria Bahana Sarana.

2017

Perubahan status Perseroan dari Persero menjadi Non-Persero, sehingga mengubah nama Perseroan dari PT Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Perubahan ini seiring dengan bergabungnya PT Bukit Asam Tbk ke dalam Holding BUMN Pertambangan dengan PT Inalum (Persero) sebagai induk.
Change in the status of the Company from Persero to Non-Persero, thus changing the name of the Company from PT Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk. This change was in line with the merger of PT Bukit Asam Tbk into the Holding of Mining BUMN with PT Inalum (Persero) as the parent.

2018

Perusahaan melakukan Financial Closed dengan China Export Import Bank terkait dengan pinjaman untuk pembangunan PLTU Mulut Tambang Sumsel 8.
The Company entered into Financial Closed with the China Export-Import Bank related to loans for constructing the South Sumatra 8 Mine Mouth Power Plant.

Akuisisi terhadap PT Tabalong Prima Resources (TPR), perusahaan yang bergerak di bidang penanganan batu bara dan memiliki sumber daya batu bara sebanyak 292 juta ton serta cadangan *(mineable)* sebesar 109 juta ton dan PT Mitra Hasrat Bersama (MHB) perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur dan sarana transportasi batu bara.
Acquisition of PT Tabalong Prima Resources (TPR), a company engaged in coal handling and has coal resources of 292 million tons and mineable reserves of 109 million tons and PT Mitra Hasrat Bersama (MHB), a company engaged in infrastructure and means of coal transportation.

2019

Perusahaan berhasil mengalihkan sejumlah 649.987.500 lembar saham treasuri dan mendapatkan dana sejumlah Rp2,15 Triliun.
The Company managed to transfer 649,987,500 treasury shares and obtained funds of Rp2.15 trillion.

PTBA menerima Sertifikat Warisan Budaya Dunia Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto dari UNESCO.
PTBA received a Certificate of World Cultural Heritage Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto from UNESCO.

2020

Bukit Asam Terapkan Manajemen Anti Suap ISO 37001:2016 dan menjadi BUMN pertama di sektornya yang menerapkan ISO 37001:2016.
Bukit Asam Implemented Anti-Bribery Management ISO 37001:2016 and became the first BUMN in its sector to implement ISO 37001:2016.

2021

Bukit Asam berhasil mengalihkan sejumlah 303.148.100 lembar saham treasuri dan memperoleh dana sebesar Rp691,17 miliar (di luar biaya pengalihan).
Bukit Asam managed to transfer a total of 303,148,100 treasury shares and obtained funds of Rp691.17 billion (excluding transfer fees).

Bukit Asam mencatatkan kinerja keuangan tertinggi sepanjang sejarah dengan Laba Bersih sebesar Rp7,91 Triliun.
Bukit Asam recorded the highest financial performance in history with a Net Profit of Rp7.91 Trillion.

Visi dan Misi Perusahaan [OJK C.1]

Company Vision and Mission

VISI
Vision

Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.
Being a world-class energy company that cares about the environment.

MISI
Mission

Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan.
Managing energy resources by developing corporate competencies and human excellence to provide maximum value for the stakeholders and the environment.

Visi dan Misi PTBA telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 30 Desember 2013 berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 dan No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013.

There has been a review of the Company's Vision and Mission for 2021, and the review results are still in line with PTBA's work program. The Board of Directors and Board of Commissioners have approved the vision and mission on December 30, 2013, based on Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 15/SK/PTBA-KOM/XII/2013 and No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013.

Tata Nilai dan Budaya Kerja [GRI 102-16]

Values and Work Culture

Akhlak Kementerian BUMN

Kementerian Badan Usaha Milik Negara selaku pemegang saham seri A Dwiwarna pada Perseroan telah menetapkan tata nilai bagi BUMN dan perusahaan yang di bawah kendalinya, adapun tata nilai *(Core Value)* dengan istilah AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) memiliki arti dan filosofis sebagai berikut:

The Akhlak of the Ministry of SOEs

The Ministry of State-Owned Enterprises as the owner of Company's Series A Dwiwarna shares stipulates a value system for SOEs and companies under their control. Said value system is called AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif) and bears the following definitions and philosophy:

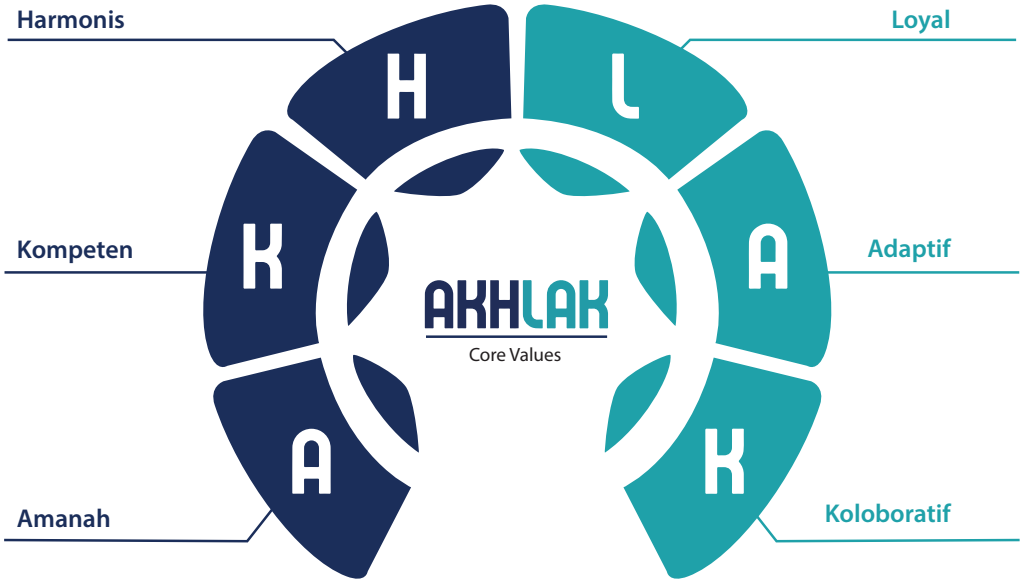

Amanah/ Trustworthy Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Holding fast to the trust given	**Loyal**/ Loyal Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara Dedicating and prioritizing the interests of Nation and the State
Kompeten/ Competent Terus belajar dan memgembangkan kapabilitas Continuously learning and expanding capabilities	**Adaptif**/ Adaptive Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan Continuously innovating and being enthusiastic in driving or facing changes
Harmonis/ Harmonious Saling peduli dan menghargai perbedaan Caring and respecting differences	**Kolaboratif** / Collaborative Membangun kerja sama yang sinergis Caring and respecting differences

MIND ID
Mining Industry Indonesia

NOBLE PURPOSE MIND

Mining Industry Indonesia sebagai Induk dari Bukit Asam telah menetapkan *Noble Purpose "We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brigther Future".*

Mining Industry Indonesia as a holding company of Bukit Asam has formulated one Noble Purpose, described as "We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity, and a Brighter Future".

KEY BEHAVIOR MIND ID

AGILE

Tanggap terhadap Tantangan Baru
Responsive Towards New Challenges

Selalu terbuka, *flexible* dan mampu beradaptasi dengan tantangan baru. Tantangan menjadi alat untuk berinovasi, berpikir kreatif dan maju.
Always being open to, flexible with, and adaptive to new challenges. Challenges become a means of innovating, creative thinking, and going forward.

GOING EXTRA MILES

Bekerja Melalui Target
Performing Beyond Target

Semangat untuk bekerja cerdas dan mengupayakan hasil kerja nyata sesuai target atau bahkan melebihi target demi kepentingan perusahaan.
Striving to work smart and to give true result of efforts, in accordance with the targets, or even exceeding the targets, for the best interests of the Company.

ACCOUNTABLE

Bertindak dengan Penuh Tanggung Jawab
Act Responsibly

Memastikan setiap tindakan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Ensuring that all actions taken are fully accountable and are in line with prevailing legislations and regulations.

Aktivitas Bisnis [GRI 102-2]

Business Activities

Anggaran Dasar Perseroan selalu diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan perubahan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Industri Indonesia (KBLI) Tahun 2017 sebagaimana dimaksud pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dimuat pada Akta No. 43 tanggal 10 Juni 2020 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta sebagaimana pengesahannya dimuat pada Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0043474.AH.01.02.TAHUN.2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bukit Asam Tbk tanggal 26 Juni 2020 dan penerimaan pemberitahuan sebagaimana dimuat pada Surat Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03.0262529 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bukit Asam Tbk tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan memiliki maksud dan tujuan melakukan usaha di bidang penambangan bahan galian, terutama dibidang pertambangan batu bara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kegiatan Usaha Utama

Kegiatan usaha utama Perusahaan terdiri atas:

1. Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batu bara;
2. Mengusahakan pengelolaan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batu bara;
3. Memperdagangkan hasil produksi sehubungan

The Company's Articles of Association are always updated in accordance with the needs and changes in laws and regulations. In 2020 based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fiscal Year, the Company made changes to the Articles of Association in order to adjust to the 2017 Indonesian Industrial Classification Standards (KBLI) as referred to in the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency No. 19 of 2017 concerning Amendments to Regulations Head of the Central Statistics Agency No. 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields.

Based on the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association which was last contained in the Deed No. 43 dated June 10, 2020 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta as ratification contained in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0043474.AH.01.02.TAHUN.2020 concerning Approval of Amendments to the Company's Articles of Association Limited Liability Company PT Bukit Asam Tbk dated June 26, 2020 and receipt of notification as contained in the Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0262529 regarding Receipt of Notification of Changes to Company Data PT Bukit Asam Tbk dated June 26, 2020, the Company has aims and objectives conduct business in the field of mining of minerals, especially in the field of coal mining in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to gain/pursue profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.

Main Business Activities

The Company's main business activities consist of:

1. Business mining which includes general investigation, exploration, exploitation, management, refining, transportation, and trading of excavated materials, especially coal;
2. Seek further management of the production of excavated materials, especially coal;
3. Trading the products of production in connection

dengan nomor 1 dan nomor 2 di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
4. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan terminal (pelabuhan dan/atau dermaga) untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain;
5. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain;
6. Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan batu bara beserta dengan olahannya.

with number 1 and number 2 above, both their own products and other products, both domestically and abroad;
4. Operate and/or operate terminals (ports and/or wharves) for their own interests or those of other parties;
5. Operate and/or operate a steam power plant or others, either for own use or for other parties;
6. Provide consulting and engineering services in fields related to coal mining and its processing.

Kegiatan Usaha Pendukung/Penunjang

Kegiatan usaha pendukung/penunjang terdiri atas:
1. Optimasi dan pemanfaatan sumber daya yang tidak terbatas pada kegiatan optimalisasi dan pemanfaatan aset baik itu tanah, bangunan, atau aset lainnya;
2. Pengelolaan air, pengelolaan daur ulang sampah, dan aktivitas remidiasi;
3. Real estat;
4. Informasi dan komunikasi;
5. Pengangkutan dan pergudangan;
6. Kesenian, hiburan, dan rekreasi;
7. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis;
8. Aktivitas kesehatan manusia dan sosial.

Supporting/Supporting Business Activities

Kegiatan usaha pendukung/penunjang terdiri atas:
1. Optimization and utilization of resources that are not limited to the optimization and utilization of assets, be it land, buildings, or other assets;
2. Water management, waste recycling management, and remediation activities;
3. Real estate;
4. Information and communication;
5. Transportation and warehousing;
6. Arts, entertainment, and recreation;
7. Professional, scientific, and technical activities;
8. Human health and social activities.

Segmen Usaha [GRI 102-2]
Business Segment

Sesuai dengan informasi segmen yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), PTBA menjalankan aktivitas bisnis dalam dua segmen usaha, yaitu segmen pertambangan batu bara, dan segmen lainnya.

In accordance with segment information disclosed in the Company's Financial Statements which has been audited by a Public Accounting Firm (KAP), PTBA carries out business activities in two business segments, namely the coal mining segment and other segments.

Wilayah Operasional PTBA [GRI 102-4]

PTBA Operational Area

Perusahaan memegang hak Izin Usaha Pertambangan (IUP) operasi produksi dengan total area kelolaan 68.777 ha yang berlokasi di:
The Company holds a Mining Business License (IUP) for Production Operation with a total managed area of 68,777 ha located in:

1. **Tanjung Enim seluas 65.098 ha yang meliputi Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, yang terdiri dari Air Laya (7.621 ha), Muara Tiga Besar (2.866 ha), Banko Barat (4.500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2.423 ha), Banko-Tengah B (22.937 ha).**
Tanjung Enim (65,098 ha), including the Muara Enim and Lahat regencies of South Sumatera, which consists of Air Laya (7,621 ha), Muara Tiga Besar (2,866 ha), Banko Barat (4,500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2,423 ha), Banko-Tengah B (22,937 ha).

2. **Ombilin seluas (2.935 ha), yang meliputi Lembah Segar dan Talawi.**
Ombilin (2,935 ha), including Lembah Segar and Talawi.

3. **Lokasi Peranap, Indragiri Hulu Riau (18.230 ha).**
Peranap, Indragiri Hulu Riau (18,230 ha).

4. **Lokasi Kecamatan Palaran, Kotamadya Samarinda melalui Anak Perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.238 ha).**
Palaran District, Samarinda Municipality through PT Internasional Prima Coal (Subsidiary) (3,238 ha).

5. **Anak Perusahaan PT Batubara Bukit Kendi (882 ha).**
PT Batubara Bukit Kendi (Subsidiary) (882 ha).

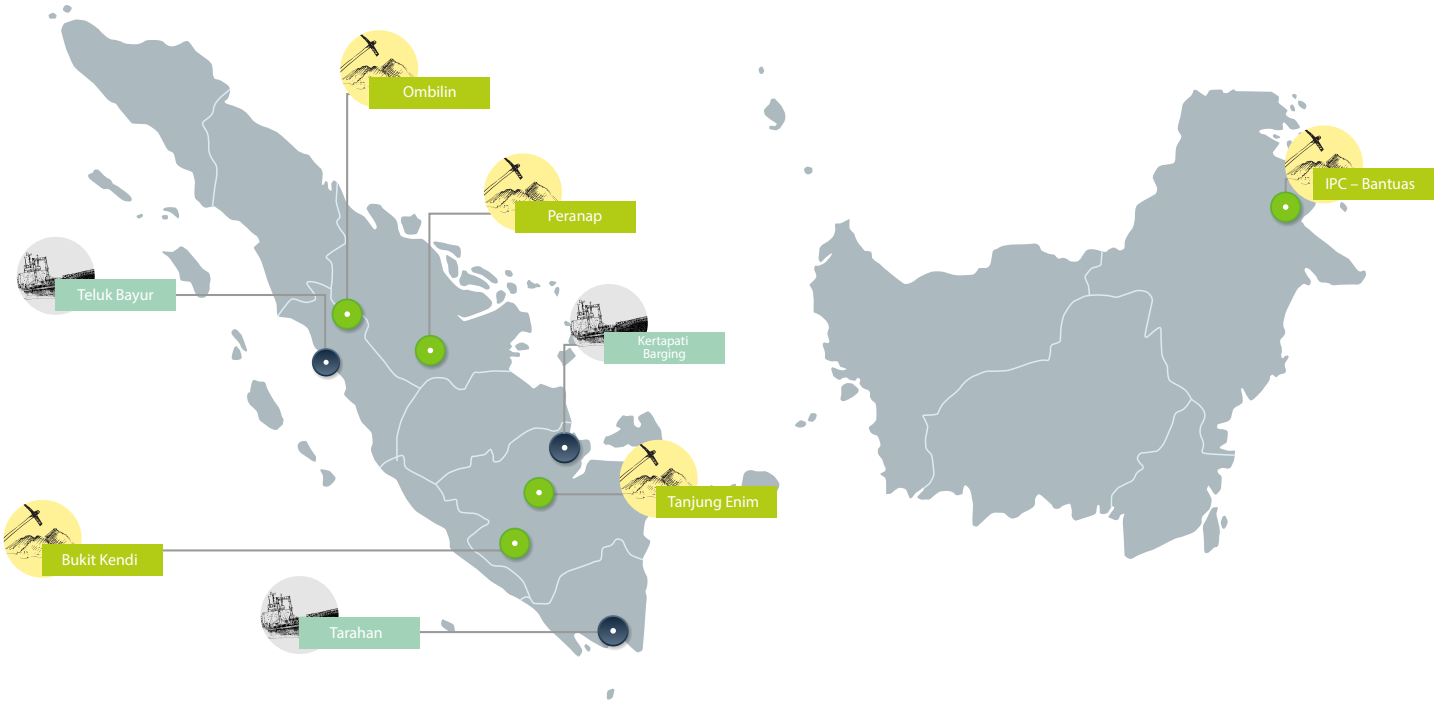

Sumber Daya dan Cadangan [GRI 102-4]
Resources and Mineable

Unit Lokasi Location Unit	Izin Usaha Pertambangan Mining Business License	2021 Sumberdaya (juta ton) Resources (million ton)	2021 Cadangan (juta ton) Reserves (million ton)
Tanjung Enim	Tambang Air Laya	703	393
	Muara Tiga Besar	334	188
	Banko Barat	526	264
	Banko Tengah A	376	365
	Banko Tengah B	3.152	1.559
Ombilin**	Ombilin	102	-
Peranap	Peranap	671	279
Bantuas (IPC)	Bantuas Samarinda	22	4
Bukit Kendi	Bukit Kendi	3	1
Total		**5.889**	**3.053**

Catatan/Notes:
* Berdasarkan Kode Komite Cadangan Mineral Indonesa (KCMI)/According to Code of Committee Mineral Reserves
** Berdasarkan United States Geological Survey (USGS)/According to United States Geological Survey (USGS)

Kapasitas Pelabuhan dan Dermaga [GRI 102-4]
Port and Barging Port Capacity

Pelabuhan dan Dermaga Port and Barging Port	*Stockpile* (Ton)	2021 *Port Throughput* (Juta ton per tahun) million ton per Annum	2021 *Capacity (Barging Deadweight Tonnage)*
Dermaga Teluk Bayur Teluk Bayur Barging Port	90.000	2,5	40.000
Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	1.000.000	25	210.000
Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	160.000	7	8.000

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

[GRI 102-2][OJK C.4]

Product, Service, and Business Activity

Berdasarkan Keputusan Direksi PTBA No. 314/0100/2019 tentang Merek Dagang (Brand) dan Spesifikasi Batu Bara PT Bukit Asam Tbk, Perusahaan memiliki beragam jenis produk batu bara sesuai dengan kadar kualitas yang terkandung di dalamnya sebagaimana tabel berikut:

Based on the Decree of the Board of Directors of PTBA No. 314/0100/2019 concerning Trademarks and Coal Specifications of PT Bukit Asam Tbk, the Company has various types of coal products according to the quality levels contained in them as shown in the following table:

Tabel Produk Batu Bara Perusahaan per 31 Desember 2021

Company's Coal Product Table as of December 31, 2021

Parameter		Coal Brand							
		PTBA					IPC		
		BA-48	BA-50	BA-64	BA-67	BA-71	GAR 4600	GAR 4700	GAR 4800
CV	Kcal/Kg.adb	4.800	5.000	6.400	6.700	7.100	4.600	4.700	4.800
TM	%, ar	30	28	14	11	7	31	28	27
IM	%, adb	14	13	6	4	3	15	15	15
Ash	%, ar	6	6	6	6	6	6	6	6
VM	%, ar	39	40	38	35	28	38	38	38
FC	%, ar	By Diff	By Diff	By Diff	By Diff	By Diff	By Diff	By Diff	By Diff
TS	%, adb	0,7	0,4	0,6	0,7	0,7	0,5	0,5	0,5
Ash Fushion Temperatures (oC)	Deformation	1.321	1.302	1.470	1.479	1.461	-	-	-
	Spherical	1.332	1.325	1.481	1.476	1.486	-	-	-
	Hemisphere	1.340	1.350	1.451	1.480	1.489	-	-	-
	Flow	1.372	1.392	1.471	1.485	1.495	-	-	-
HGI		55	57	61	63	77	42	42	42

Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap aspek keberlanjutan dengan mengembangkan *good mining practices* dan terus berupaya menjaga hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar.

The Company pays great attention to the sustainability aspect by developing good mining practices and continues to strive to maintain a harmonious relationship with the surrounding environment.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur organisasi Perusahaan telah disahkan melalui Keputusan Direksi PTBA No. 267/0100/2021 tentang Perubahan ke IX Keputusan Direksi No. 040/KEP/Int-0100/OT.01/2017 tentang Struktur Organisasi PT Bukit Asam (Persero) Tbk yaitu sebagai berikut:

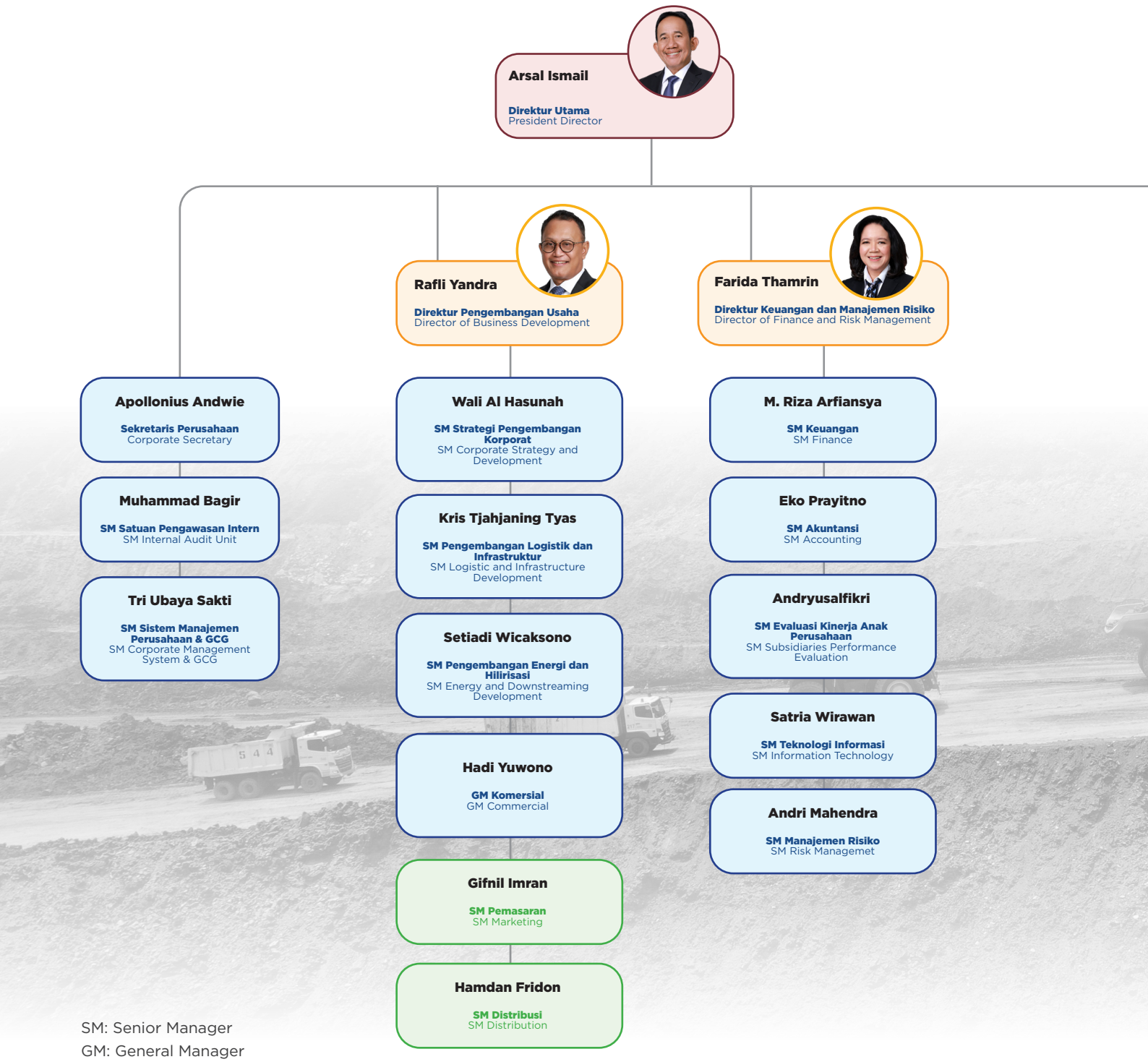

SM: Senior Manager
GM: General Manager

Company's structure of organization was ratified through the PTBA Directors' Decree No. 267/0100/2021 on the IX Amendment to Directors' Decree No. 040/KEP/Int-0100/OT.01/2017 on the Structure of Organization of PT Bukit Asam (Persero) Tbk, described as follows:

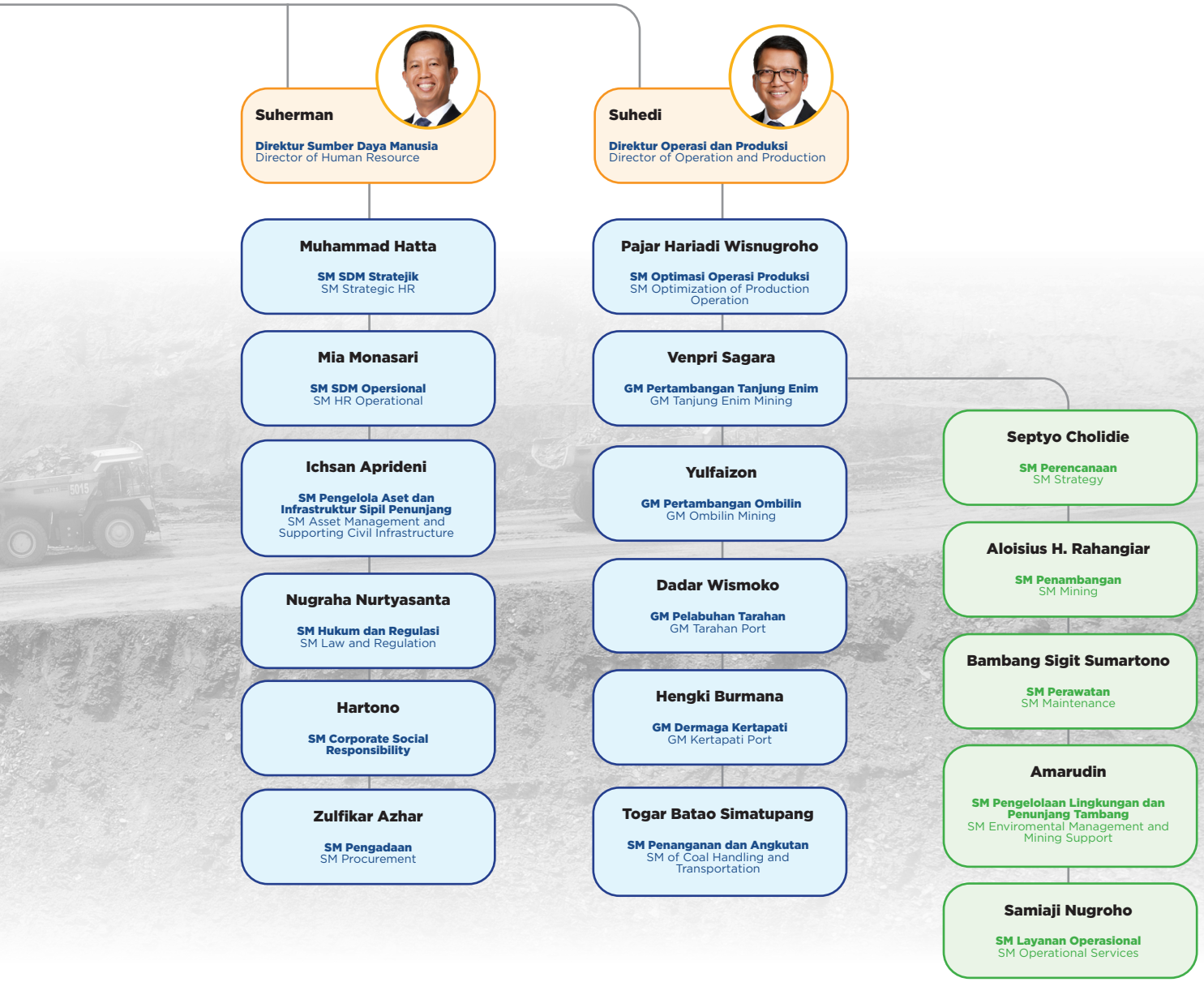

Struktur Grup Perusahaan

Organizational Structure

Keterangan/Notes:
* Sudah dilikuidasi pada tanggal 29 November 2021/Liquidated on November 29, 2021
** Operasi penambangan diberhentikan sementara/Mining operation has ben temporarily suspended
*** Dalam proses likuidasi/In the process of liquidation

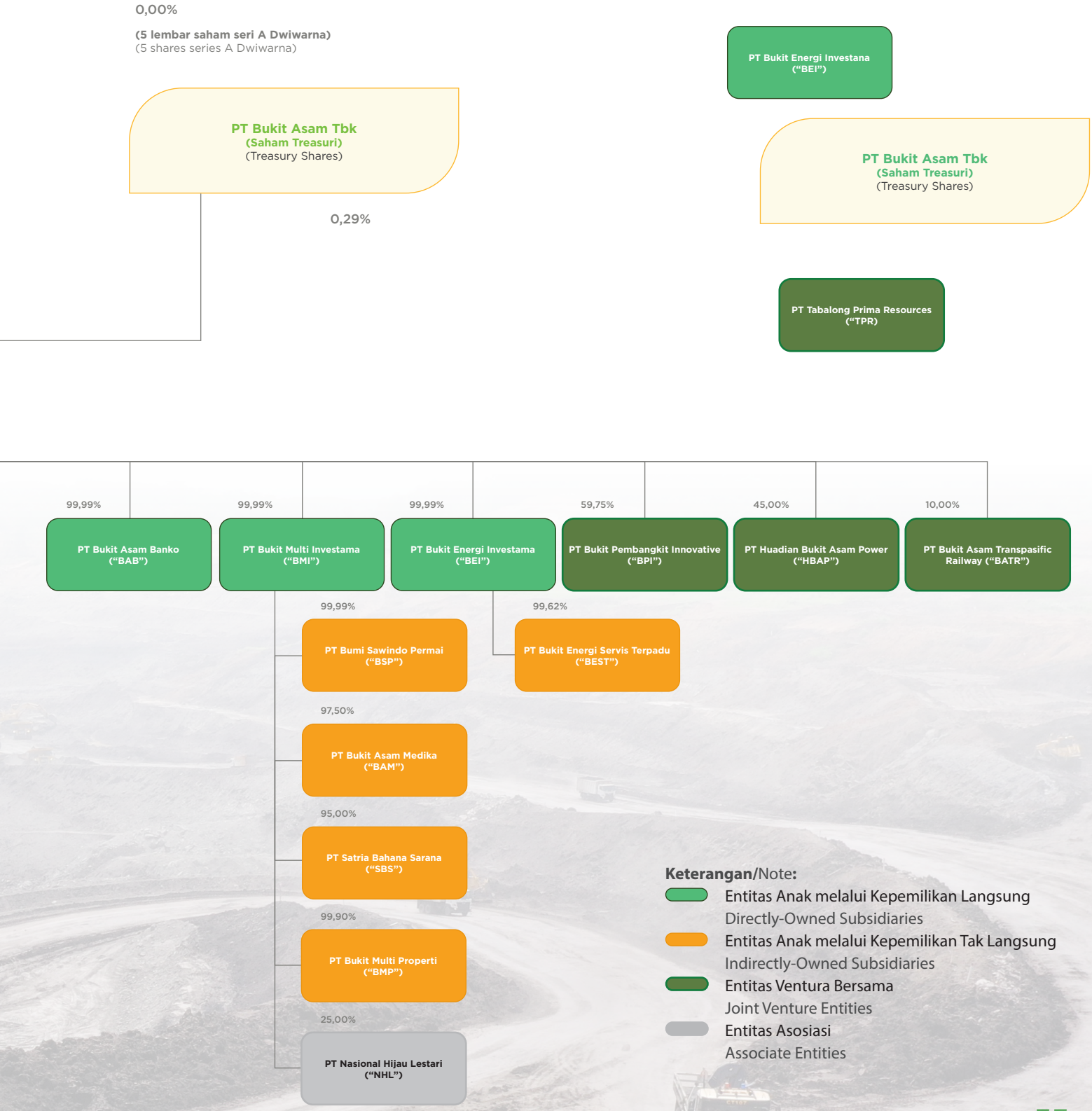
0,00%
(5 lembar saham seri A Dwiwarna)
(5 shares series A Dwiwarna)
PT Bukit Asam Tbk
(Saham Treasuri)
(Treasury Shares)
0,29%
PT Bukit Energi Investana ("BEI")
PT Bukit Asam Tbk
(Saham Treasuri)
(Treasury Shares)
PT Tabalong Prima Resources ("TPR)
99,99%
PT Bukit Asam Banko ("BAB")
99,99%
PT Bukit Multi Investama ("BMI")
99,99%
PT Bukit Energi Investama ("BEI")
59,75%
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")
45,00%
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")
10,00%
PT Bukit Asam Transpasific Railway ("BATR")
99,99%
PT Bumi Sawindo Permai ("BSP")
99,62%
PT Bukit Energi Servis Terpadu ("BEST")
97,50%
PT Bukit Asam Medika ("BAM")
95,00%
PT Satria Bahana Sarana ("SBS")
99,90%
PT Bukit Multi Properti ("BMP")
25,00%
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")
Keterangan/Note:
Entitas Anak melalui Kepemilikan Langsung
Directly-Owned Subsidiaries
Entitas Anak melalui Kepemilikan Tak Langsung
Indirectly-Owned Subsidiaries
Entitas Ventura Bersama
Joint Venture Entities
Entitas Asosiasi
Associate Entities

Entitas Anak, Ventura Bersama, dan Asosiasi

Subsidiaries, Joint Ventures, and Association

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Establishment Year	Status Operasi Operation Status	Struktur Kepemilikan Ownership Structure		Total Aset (dalam Rp miliar) Total Assets (billion Rupiah)	
					Pemegang Saham Shareholders	%	2021	2020
Entitas Anak melalui Kepemilikan Langsung Directly-Owned Subsidiaries								
PT Batubara Bukit Kendi**	Penambangan Batu Bara Coal Mining	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	1996	Tidak Beroperasi Not Active	PT Bukit Asam Tbk	98,00	136	457
					PT Delta Bentala Perintis	2,00		
PT Bukit Asam Prima	Perdagangan Batu Bara Coal Trade	Jakarta	2007	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	99,99	300.237	264.106
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Internasional Prima Coal	Penambangan Batu Bara Coal Mining	Palaran, Kalimantan Timur East Kalimantan	2008	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	51,00	868.085	583.406
					PT Mega Raya Kusuma	49,00		
PT Bukit Asam Metana Ombilin	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Methane Gas Mining	Jakarta	2007	Belum Beroperasi Inactive	PT Bukit Asam Tbk	99,99	34	34
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Asam Metana Enim***	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Methane Gas Mining	Jakarta	2007	Belum Beroperasi Inactive	PT Bukit Asam Tbk	99,99	73	73
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Energi Metana	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Methane Gas Mining	Jakarta	2007	Belum Beroperasi Inactive	PT Bukit Asam Tbk	99,99	-	51
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Asam Banko	Penambangan dan Perdagangan Batu Bara Coal Mining and Trade	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2008	Belum Beroperasi Inactive	PT Bukit Asam Tbk	99,99	313	313
					PT Rajawali Asia Resources	0,01		
PT Bukit Multi Investama	Investasi Investment	Jakarta	2014	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	99,99	2.598.228	2.662.094
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Energi Investama	Investasi Investment	Jakarta	2015	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	99,99	182.474	175.385
					Yayasan Bukit Asam	0,01		

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Establishment Year	Status Operasi Operation Status	Struktur Kepemilikan Ownership Structure		Total Aset (dalam Rp miliar) Total Assets (billion Rupiah)	
					Pemegang Saham Shareholders	%	2021	2020
Entitas Anak melalui Kepemilikan Tak Langsung Indirectly-Owned Subsidiaries								
PT Bumi Sawindo Permai	Perkebunan Kelapa Sawit dan Olahan Kelapa Sawit Palm Plantation and Procesessing	Tanjung Agung, Sumetera Selatan South Sumatra	1986 diakuisisi pada 2014 1986 acquired in 2014	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	99,99	349.525	356.457
					PT Bukit Asam Kreatif	0,01		
PT Internasional Prima Cemerlang***	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	Jakarta	2013	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	99,99	-	2.278
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Prima Bahari	Pelayaran Shipping	Jakarta	2014	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	99,99	149.116	132.049
					Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	0,01		
Anthrakas Pte. Ltd.*	Perdagangan Batu Bara Coal Mining	Singapur Singapore	2014	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	100	-	29.063
PT Pelabuhan Bukit Prima	Jasa Pelabuhan Port Services	Jakarta	2014	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	99,99	98.599	81.873
					Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	0,01		
PT Bukit Asam Medika	Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik Hospital, Clinic and Polyclinic	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2014	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	97,50	58.940	50.317
					PT Dana Bara Medika	2,50		
PT Satria Bahana Sarana	Jasa Penambangan dan Sewa Mining and Rental Services	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	Akuisisi tahun 2015 Acquired in 2015	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	95,00	1.676.406	1.495.876
					PT Bukit Asam Kreatif	5,00		
PT Penajam Internasional Terminal	Pengusahaan Pelabuhan Port Operation	Jakarta	Diakuisisi tahun 2015 Acquired in 2015	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	72,00	16.766	11.117
					Tasminto	8,00		
					PT Patralog	20,00		

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Establishment Year	Status Operasi Operation Status	Struktur Kepemilikan Ownership Structure		Total Aset (dalam Rp miliar) Total Assets (billion Rupiah)	
					Pemegang Saham Shareholders	%	2021	2020
PT Bukit Energi Service Terpadu	Perdagangan, Jasa, Perbengkelan, Pembangunan, Perindustrian, dan Pengangkutan Trade, Workshop, Development, Industry and Transportation	Jakarta	2015	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	99,62	121.089	106.133
					Yayasan Bukit Asam	0,38		
PT Bukit Multi Properti	Real Estate dan Konstruksi Real Estate and Construction	Jakarta	2019	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	99,90	7.031	4.103
					Yayasan Bukit Asam	0,10		
Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entities								
PT Bukit Pembangkit Innovative	Pembangkit Tenaga Listrik/ PLTU Steam Power Plant	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2006	Telah Beroperasi Active	PT Bukit Asam Tbk	59,75	5.516.281	6.115.049
					PT Pembangkitan Jawa Bali	29,15		
					PT Navigat Innovative Indonesia	11,10		
PT Huadian Bukit Asam Power	Pembangkitan/ PLTU Steam Power Plant	Tanjung Enim, Sumatera Selatan South Sumatra	2012	Dalam Tahap Pengembangan Under Development Stage	PT Bukit Asam Tbk	45,00	23.404.427	14.700.795
					China Huadian Hongkong Ltd	55,00		
PT Bukit Asam Transpacific Railways	Transportasi Kereta Api Batubara Coal Train Transportation	Jakarta	2008	Belum Beroperasi Inactive	PT Bukit Asam Tbk	10,00	112.665	112.722
					PT Rajawali Asia Resources	90,00		

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Establishment Year	Status Operasi Operation Status	Struktur Kepemilikan Ownership Structure		Total Aset (dalam Rp miliar) Total Assets (billion Rupiah)	
					Pemegang Saham Shareholders	%	2021	2020
Entitas Asosiasi Associate Entities								
PT Tabalong Prima Resources	Pertambangan Mining	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Akuisisi tahun 2015 Acquired in 2015	Belum Beroperasi Inactive	PT Internasional Prima Coal	34,17	86.870	85.917
					H. Muhyiddin Arubusman	21,25		
					PT Cakrawala Multi Minera	0,42		
					Ir. Abdul Azis Noor	4,41		
					PT Mitra Cakrawala Internasional	14,10		
					Asmui Suhaimi	21,25		
PT Mitra Hasrat Bersama	Infrastruktur Tambang Mining Infrastructure	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Akuisisi tahun 2015 Acquired in 2015	Belum Beroperasi Inactive	PT Bukit Asam Tbk	34,17	344.820	341.898
					PT Mitra Cakrawala Internasional	65,81		
					Lukman Andy	0,02		
PT Nasional Hijau Lestari	Infrastruktur/ Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Infrastructure / Management	Jakarta	Akuisisi tahun 2017 Acquired in 2017	Belum Beroperasi Inactive	PT Antam Resourcindo	25,00	35.547	46.683
					PT Bukit Multi Investama	25,00		
					PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	25,00		
					PT Timah Investasi Mineral	25,00		

Keterangan/Notes:
* Sudah dilikuidasi pada tanggal 29 November 2021
Liquidated on November 29, 2021
** Operasi penambangan diberhentikan sementara
Mining operation has ben temporarily suspended
*** Dalam proses likuidasi
In the process of liquidation

Komposisi dan Struktur Pemegang Saham
Shareholders Composition and Structure

Per 31 Desember 2021, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut: [GRI 102-5]
As of December 31, 2021, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham (%) Shares Ownership Percentage (%)
1	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7.595.650.695	65,93
2	Masyarakat Public	3.891.558.650	33,78
3	Saham Treasuri Treasury Shares	33.449.900	0,29
	Jumlah Total	**11.520.659.250**	**100,00**

Produk Pangsa Pasar [GRI 102-6]
Market Products

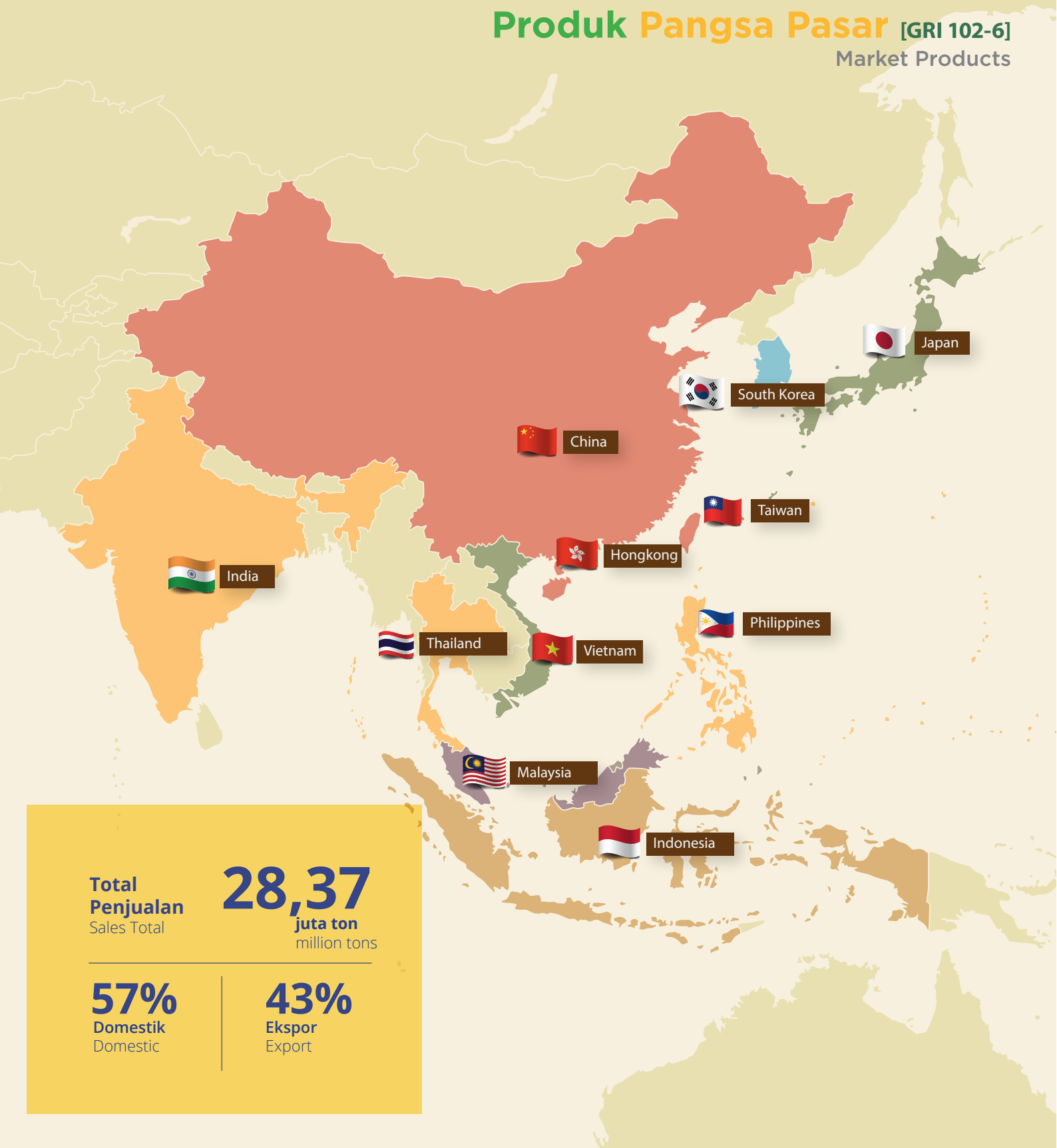

Total Penjualan
Sales Total

28,37
juta ton
million tons

57%
Domestik
Domestic

43%
Ekspor
Export

Skala Perusahaan [GRI 102-7][OJK C.3]

Company Scale

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Pegawai Tetap Number of Permanent Employees	Orang People	1.827	2.057	2.199
Jumlah Operasi Number of Operations	Lokasi Tambang Mine Location	6	6	6
Liabilitas Liability	Jutaan Rupiah Million Rupiah	11.869.979	7.117.559	7.675.226
Ekuitas Equity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	24.253.724	16.939.196	18.422.826
Aset Asset	Jutaan Rupiah Million Rupiah	36.123.703	24.056.755	26.098.052
Pendapatan Income	Jutaan Rupiah Million Rupiah	29.261.468	17.325.192	21.787.564
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(15.777.245)	(12.758.932)	(14.176.060)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(2.321.787)	(823.758)	(1.414.768)
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	Jutaan Rupiah Million Rupiah	8.036.888	2.407.927	4.040.394
Jumlah Produk dan Jasa Number of Products and Services	Jenis Produk Types of Products	9	9	9

Informasi tentang Karyawan [GRI 102-8][OJK C.3]
Employee Information

Per 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki pegawai tetap sebanyak 1.827 orang, yang terdiri dari karyawan tetap maupun tidak tetap. Jumlah itu turun di banding tahun 2020 dengan total karyawan sebanyak 2.057 orang. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

As of December 31, 2021, there are 1,827 employees in the Company, including permanent and non-permanent employees. This amount is decrease compared to total employees in 2020 of 2,057 employees. The composition of employees are presented in the following tables:

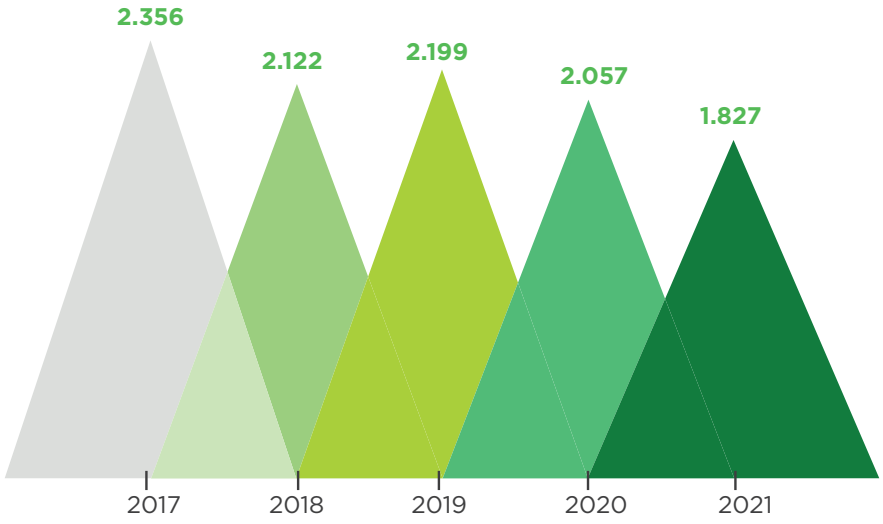

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition Based on Organization Level

Level Organisasi Organization Level	2021				2020			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Manajemen Utama Main Manager	53	4	57	3,12	57	3	60	2,90
Manajemen Madya Middle Manager	119	16	135	7,39	132	17	149	7,20
Manajemen Muda First Line Manager	261	51	312	17,08	247	49	323	15,70
Penyelia Supervisor	587	103	690	37,77	819	99	918	44,60
Pelaksana Terampil Skilled Officer	193	92	285	15,60	221	89	307	14,90
Pelaksana Officer	306	42	348	19,05	265	35	300	14,60
Total	**1.519**	**308**	**1.827**	**100,00**	**1.768**	**289**	**2.057**	**100,00**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Education

Jenjang Pendidikan Education	2021				2020			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Sarjana Utama (S2) Master's Degree	56	7	63	3,45	54	6	60	2,90
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	508	142	650	35,58	497	118	615	29,90
Sarjana Muda (D3) Associate Degree	219	77	296	16,20	226	78	304	14,80
Sekolah Lanjutan Atas dan Diploma (SLTA – D1) Senior High School and Diploma	632	77	709	38,81	795	82	877	42,60
Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) Junior High School	70	4	74	4,05	130	3	133	6,50
Sekolah Dasar Elementary School	34	1	35	1,92	66	2	68	3,30
Total	**1.519**	**308**	**1.827**	**100,00**	**1.768**	**289**	**2.057**	**100,00**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia
Employee Composition Based on Age

Rentang Usia (tahun) Age Range (year)	2021				2020			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
>55	94	6	100	5,47	253	22	275	13,40
51-55	318	36	354	19,38	529	41	570	27,70
46-50	183	5	188	10,29	197	11	208	10,10
41-45	26	1	27	1,48	35	1	36	1,70
36-40	85	31	116	6,35	83	22	105	5,10
31-35	149	43	192	10,51	113	41	154	7,50
26-30	282	83	365	19,98	291	66	357	17,40
<25	382	103	485	26,55	267	85	352	17,10
Total	**1.519**	**308**	**1.827**	**100,00**	**1.768**	**289**	**2.057**	**100,00**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Masa Kerja
Employee Composition Based on Working Period

Masa Kerja (tahun) Working Period (year)	2021				2020			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
0-5	602	179	781	42,75	445	132	577	28,05
6-10	242	53	295	16,15	244	54	298	14,49
11-15	76	28	104	5,69	76	28	104	5,06
16-20	-	-	-	-	-	-	-	-
21-25	51	5	56	3,07	101	7	108	5,25
26-30	237	18	255	13,96	264	31	295	14,34
31-35	266	25	291	15,93	607	36	643	31,26
> 35	45	-	45	2.46	31	1	32	1,55
Total	**1.519**	**308**	**1.827**	**100,00**	**1.768**	**289**	**2.057**	**100,00**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2021		2020	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Pegawai Tetap Permanent Employee				
Aktif Bekerja Active	1.749	14,10	1.792	15,57
Cuti Besar/Suspend Service Leave/Suspend	-	-	-	-
Lulus 58 Tahun Graduated 58 Years Old	78	0,63	265	2,30
Jumlah Total	1.827	14,72	2.057	17,87
Pegawai Tidak Tetap (Kontrak) Non-Permanent Employee (Contract)				
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Temporary Work Agreement	73	0,59	43	0,37
Alih Daya dan Kontrak Jasa Penambangan Outsourcing & Mining Sevice Contract	10.508	84,69	9.413	81,76
Tenaga Kerja Asing Foreign Employee	-	-	-	-
Jumlah Total	10.581	85,28	9.456	82,13
Jumlah Keseluruhan Grand Total	**12.466**	**100,00**	**11.513**	**100,00**

Rantai Pasokan [GRI 102-9]
Supply Chain

Dalam menjalankan operasional usaha, PTBA tidak bisa mencukupi semua kebutuhannya secara mandiri, baik untuk kebutuhan barang maupun jasa. Sebab itu, Perusahaan memerlukan rantai pasokan dengan melibatkan vendor/pemasok barang dan jasa. Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara, pengadaan barang dan jasa mengacu pada regulasi yang berlaku, antara lain, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-07/MBU/04/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki panduan pengadaan barang dan jasa internal yaitu Keputusan Direksi PTBA No. 400/KEP/Int-0100/LG.02/2019 tanggal 12 November 2019 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT Bukit Asam Tbk. Sebagai wujud bentuk transparasi Perusahaan dalam proses pemilihan pemasok Perusahaan telah menerapkan sistem pengadaan berbasis elektronik dengan nama e-procurement.

In carrying out business operations, PTBA cannot fulfill all its needs independently, both for goods and services. Therefore, the Company requires a supply chain involving vendors/suppliers of goods and services. As part of the State-Owned Enterprises, the procurement of goods and services refers to the applicable regulations, among others, the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-07/MBU/04/2021 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/08/2017 concerning Guidelines for Cooperation of State-Owned Enterprises. In addition, the Company also has guidelines for the procurement of internal goods and services, namely the Decree of the Directors of PTBA No. 400/KEP/Int-0100/LG.02/2019 dated November 12, 2019 concerning Guidelines for the Procurement of Goods and Services for PT Bukit Asam Tbk. As a form of transparency in the Company's supplier selection process, the Company has implemented an electronic-based procurement system known as e-procurement.

Untuk memasikan pengelolaan rantai pasokan berjalan dengan baik, Perusahaan telah menjalin kerjasama dengan berbagai pemasok, baik pemasok barang maupun jasa. Sebagai bentuk dari komitmen Perusahaan bagi perekonomian nasional, Perusahaan selalu berusaha mendahulukan penggunaan pemasok lokal dalam memasok barang dan jasa. Pemasok/vendor dari luar negeri digunakan hanya bila pemasok Indonesia (lokal) tidak dapat memenuhi kebutuhan Perusahaan atau dengan pertimbangan/alasan tertentu.

To ensure that supply chain management runs well, the Company has established cooperation with various suppliers, both suppliers of goods and services. As a form of the Company's commitment to the national economy, the Company always tries to prioritize the use of local suppliers in supplying goods and services. Suppliers/vendors from abroad are used only when Indonesian (local) suppliers cannot meet the needs of the Company or with certain considerations/reasons.

Sesuai dengan komitmen dan kategorisasi pemasok seperti tersebut di atas, data selengkapnya tentang pemasok barang dan jasa yang digandeng Perusahaan dan nilai kontraknya selama 2021 adalah sebagai berikut:

In accordance with the commitments and supplier categorization as mentioned above, complete data on suppliers of goods and services with the Company and their contract values for 2021 are as follows:

Jumlah Pemasok Barang dan Jasa
Total Suppliers of Goods and Services

Uraian Description	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Number of Suppliers of Goods and Services			Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rp) Work Contract Value (Million Rp)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Pemasok Barang Goods Supplier	221	318	320	364.370	721.059	1.381.427
Pemasok Jasa Service Supplier	236	213	247	5.816.754	1.574.645	2.010.364
Jumlah Pemasok Lokal (Ring 1 Perusahaan) - Jasa Number of Local Suppliers (Ring 1 Company) - Service	44	46	52	362.640	235.557	441.775
Jumlah Pemasok Lokal (Ring 1 Perusahaan) - Barang Number of Local Suppliers (Ring 1 Company) - Service	69	67	38	68.423	61.469	29.355
Jumlah Pemasok dari Indonesia - Jasa Number of Suppliers from Indonesia - Service	241	236	262	5.989.653	1.191.563	17.527.927
Jumlah Pemasok dari Indonesia - Barang Number of Suppliers from Indonesia - Goods	221	224	214	364.370	217.647	22.180.156
Jumlah Pemasok dari Luar Indonesia Number of Suppliers from Outside Indonesia	0	0	0	0	0	0

Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan [GRI 102-10][C.6]
Significant Changes on Organization and Supply Chain

Selama tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan di PTBA, antara lain, ditutupnya salah satu anak usaha di bidang penambangan gas metana batu bara, yakni PT Bukit Energi Metana. Penutupan atau likuidasi disampaikan dalam laporan resmi Perusahaan kepada Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan yang dipublikasikan di keterbukaan Bursa Efek Indonesia, Selasa, 4 Mei 2021. PT BEM didirikan pada 12 November 2007 dengan struktur kepemilikan saham PTBA 99,99% dan Yayasan Bukit Asam 0,01%. Namun, sejak didirikan pada 2007 sampai saat ini, perusahaan tersebut belum beroperasi secara komersial. Sementara untuk rantai pasok di tahun 2021 tidak terdapat perubahan singifikan yang berdampak terhadap Perusahaan.

During the reporting year there were significant changes in PTBA, among others, the closure of one of its subsidiaries in the coal methane gas mining sector, namely PT Bukit Energi Metana. The closing or liquidation is submitted in the Company's official report to the Capital Market Supervisory Financial Services Authority published in the disclosure of the Indonesia Stock Exchange, Tuesday, May 4, 2021. PT BEM was established on November 12, 2007 with a share ownership structure of PTBA 99.99% and Yayasan Bukit Asam 0.01%. However, since it was founded in 2007 until now, the company has not operated commercially. Meanwhile, for the supply chain in 2021, there will be no significant changes that have an impact on the Company.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan [GRI 102-11]

Prevention Approach or Principle

PTBA menerapkan pendekatan atau prinsip pencegahan melalui manajemen risiko yang disusun berdasarkan prinsip kehati-hatian di seluruh kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan risiko menerapkan prinsip *three line of defense* untuk memperkuat sistem pengendalian risiko secara menyeluruh dan andal. Uraian selengkapnya tentang Pendekatan atau Prinsip Pencegahan disampakan pada Sub Bab Manajemen Risiko pada Bab Tata Kelola Perusahaan laporan ini.

PTBA applies a precautionary approach or principle through risk management which is based on the precautionary principle in all of the company's operational activities. Risk management applies the principle of three lines of defense to strengthen a comprehensive and reliable risk control system. A complete description of the Prevention Approach or Principle is provided in the Risk Management Sub-Chapter in the Corporate Governance Chapter of this report.

Inisiatif Eksternal [GRI 102-12]

External Initiative

Dalam menjalankan bisnis dan proses pelaporan kinerja keberlanjutan, PTBA mengikuti dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Implementasi atas berbagai sertifikasi dan standar tersebut oleh Perusahaan telah mendapatkan berbagai pengakuan dan apresiasi dari pihak luar berupa penghargaan. Daftar sertifikasi/standar yang masih berlaku pada tahun 2021 dan penghargaan yang diterima PTBA disajikan dalam tabel berikut:

In carrying out its business and sustainability performance reporting process, PTBA follows and supports several principles and initiatives developed by other organizations, either in the form of certifications or standards for certain fields, which are recognized nationally and internationally. The implementation of these various certifications and standards by the Company has received various acknowledgments and appreciations from outside parties in the form of awards. The list of certifications/ standards that are still valid in 2021 and awards received by PTBA are presented in the following table:

Penghargaan & Sertifikasi
Awards and Certification

No.	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
1	26 Januari 2021 January 26, 2021	Indonesia Public Relations Award 2021	The Best Public Relations in Company Management on Coal Downstreaming Expansion as the Company Strategic Project	Warta Ekonomi	Jakarta
2	29 Januari 2021 January 29, 2021	BCOMSS 2021 (BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit 2021)	Predikat GOLD Kategori Sustainability Community Involvement and Development GOLD designation for the Category of Sustainability Community Involvement and Development	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Jakarta *(Offline & Online)*
3	24 Februari 2021 February 24, 2021	Inhouse Magazine Award 2021	GOLD WINNER - The Best of State Owned Company Subsidiary Enterprise Inhouse Magazine (InMA) 2021	Serikat Perusahaan Pers	Jakarta *(Offline & Online)*

No.	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
4	3 Maret 2021 March 3, 2021	World Safety Organizational (WSO) Indonesia Safety Culture Award (WISCA) 2021	Kategori Silver Silver Category	World Safety Organizational (WSO)	*Online*
5	22 Maret 2021 March 22, 2021	Tribun Lampung Award 2021	Best Standar Recovery Procedure COVID-19	Tribun Lampung	Lampung *(Online)*
6	31 Maret 2021 March 31, 2021	DIGITECH Award	Bidang Natural Resources Industries Kategori The Best Digital Technology Project The Best Digital Technology Project in the Sector of Natural Resources Industries	Itechmagz	Jakarta
7	31 Maret 2021 March 31, 2021	DIGITECH Award	Bidang Natural Resources Industries kategori The Best IT Development & Innovation The Best IT Development & Innovation in the Sector of Natural Resources Industries	Itechmagz	Jakarta
8	8 April 2021 April 8, 2021	Anugerah BUMN 2021 2021 BUMN Awards	Peringkat III Transformasi Bisnis dan Organisasi Kategori Perusahaan TBK (BUMN dan Anak Perusahaan BUMN) Rank III in Business and Organization Transformation in the Category of Limited Liability Company (SOEs and Subsidiaries of SOEs)	PPM Management dan BUMN Track PPM Management and SOEs Track	Jakarta
9	8 April 2021 April 8, 2021	Anugerah BUMN 2021 2021 BUMN Awards	Arviyan Arifin - CEO Visioner Perusahaan (Tbk) - BUMN dan Anak Perusahaan BUMN Terbaik Arviyan Arifin - Visionary CEO of Limited Liability Company - SOEs and Subsidiaries of SOEs	PPM Management dan BUMN Track PPM Management and SOEs Track	Jakarta
10	22 April 2021 April 22, 2021	Bisnis Indonesia Social Responsibility Award 2021	Certificate Appreciation Corporate Social Responsibility dengan Kategori Penghargaan Platinum Champion Certificate of Appreciation for Corporate Social Responsibility in the Category of Platinum Champion Award	Bisnis Indonesia	Lampung *(Online)*
11	23 April 2021 April 23, 2021	Corporate Branding PR Award 2021	Sektor Tambang Mineral dan Batu Bara Mineral and Coal Mining Sector	Iconomics	Lampung *(Online)*

No.	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
12	23 April 2021 April 23, 2021	Top CSR Awards 2021	Kategori Khusus: Program Lingkungan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Special Program: Environment and Community Economic Empowerment Program	Top Business	Jakarta
13	23 April 2021 April 23, 2021	Top CSR Awards 2021	Arviyan Arifin - Top Leader on CSR Commitment 2021	Top Business	Jakarta
14	23 April 2021 April 23, 2021	Top CSR Awards 2021	TOP CSR Awards 2021 5 stars	Top Business	Jakarta
15	29 April 2021 April 29, 2021	Penghargaan Emisi Korporasi 2021 2021 Corporate Emission Awards	Kelompok Emiten Non Perbankan, Predikat Green untuk Penurunan Emisi Korporasi Non-banking Emission Group, Green Designation for the Decrease in Corporate Emission	Majalah Investor dan Bumi Global Karbon The Investor dan Bumi Global Karbon Magazine	Lampung *(Online)*
16	29 April 2021 April 29, 2021	Penghargaan Emisi Korporasi 2021 2021 Corporate Emission Awards	Kelompok Emiten Non Perbankan, Predikat Gold untuk Transparansi Penurunan Emisi Non-banking Emission Group, Gold Designation for Transparency in Emission Reduction	Majalah Investor dan Bumi Global Karbon The Investor dan Bumi Global Karbon Magazine	Jakarta *(Online)*
17	5 Mei 2021 May 5, 2021	Indonesia CSR Brand Equity Awards 2021	Gold Award Kategori Tambang Mineral & Batu Bara Gold Award in Mineral & Coal Mining Category	Iconomics	Jakarta *(Online)*
18	25 Mei 2021 May 25, 2021	Global Good Governance (3G) Awards 2021	3G Championship Award in Corporate Governance Rating 2021	Cambridge IFA	London *(Online)*
19	25 Mei 2021 May 25, 2021	Global Good Governance (3G) Awards 2021	3G ESG Championship Award (Indonesia) 2021	Cambridge IFA	London *(Online)*
20	31 Mei 2021 May 31, 2021	The 12th IICD Corporate Governance Awards	Top 50 Emiten	IICD & Berita Satu Media Holdings	Jakarta
21	9 Juni 2021 June 9, 2021	BUMN Marketeers Awards 2021	The Most Promising Company in Tactical Marketing	Markplus. Inc	Jakarta

No.	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
22	30 Juni 2021 June 30, 2021	Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident) Zero-Accident Awards	Bukit Asam Pelabuhan Tarahan Meraih Penghargaan Zero Accident Bukit Asam's Tarahan Port Earned the Zero-Accident Awards	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	Bandar Lampung
23	5 Agustus 2021 August 5, 2021	GRC 2021 & Performance Excellence Award	The Best GRC Overall for Corporate Governance & Performance 2021	Business News	Jakarta (*Online*)
24	5 Agustus 2021 August 5, 2021	GRC 2021 & Performance Excellence Award	Suryo Eko Hadianto - The Best Chief Executive Officer (CEO)	Business News	Jakarta (*Online*)
25	6 Agustus 2021 August 6, 2021	Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya Satyalancana Wira Karya Award of Honor	Satria Wirawan	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Jakarta (*Online*)
26	6 Agustus 2021 August 6, 2021	Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya Satyalancana Wira Karya Award of Honor	Julismi	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Jakarta (*Online*)
27	15 September 2021 September 15, 2021	The 5th ASEAN Coal Award	1st Runner-up - Creating Sustainable Value for a Better Future	ASEAN Energy Business Forum	*Online*
28	23 September 2021 September 23, 2021	Penganugerahan Business Performance Excellence Awards (BPEA) 2021 2021 Business Performance Excellence Awards	The Best Market Growth	Forum Ekselen BUMN (FEB)	Jakarta (*Online*)
29	23 September 2021 September 23, 2021	Penganugerahan Business Performance Excellence Awards (BPEA) 2021 2021 Business Performance Excellence Awards	The Best Company Leadership	Forum Ekselen BUMN (FEB)	Jakarta (*Online*)
30	23 September 2021 September 23, 2021	Penganugerahan Business Performance Excellence Awards (BPEA) 2021 2021 Business Performance Excellence Awards	Industry Leader 2021	Forum Ekselen BUMN (FEB) FEB (SOEs) Forum of Excellence	Jakarta (*Online*)

No.	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
31	28 September 2021 September 28, 2021	Penghargaan Subroto 2021 2021 Subroto Awards	Pemenang Bidang PNBP Mineral dan Batu Bara Kategori Wajib Bayar dengan Kontribusi PNBP Terbesar – IUP BUMN Winner in the Sector of Minerals and Coal PNBP in the Category of Compulsory Pay with the Biggest PNBP Contribution - the Mining License of SOEs	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	Jakarta (*Online*)
32	29 September 2021 September 29, 2021	Penghargaan atas Keberhasilan Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik Tahun 2021 2021 Awards for Successful Implementation of the Principles of Good Mining Techniques	Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batu Bara, Kelompok Badan Usaha Pemegang IUP Komoditas Mineral dan Batu Bara (Utama) Awards of the Management of Mineral and Coal Mining Environment, Enterprise Group of Mining License-Holders for Mineral and Coal Commodities (Primary)	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	Jakarta (*Online*)
33	30 September 2021 September 30, 2021	GATRA Apresiasi Energi 2021 2021 GATRA Energy Appreciation	Kategori Perusahaan yang Resilien, Transformatif dan Konsisten dalam Hilirisasi Minerba melalui Gasifikasi Batu Bara For the Category of Resilient, Transformative, and Consistent Company in the Downstreaming of Mineral and Coal through Coal Gasification	GATRA	Jakarta (*Online*)
34	14 Oktober 2021 October 14, 2021	TJSL & CSR Award 2021	Juara III Pilar Ekonomi Ranked III for Economic Pillar	BUMN Track	Jakarta
35	14 Oktober 2021 October 14, 2021	TJSL & CSR Award 2021	Juara II Pilar Sosial Ranked II for Social Pillar	BUMN Track	Jakarta
36	20 Oktober 2021 October 20, 2021	Penghargaan Proklim 2021 2021 Proklim Awards	Sertifikat Penghargaan Program Kampung Iklim - Satker CSR Bukit Asam Certificate of Appreciation of Kampung Iklim Program - Bukit Asam CSR Work Unit	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	Jakarta

No.	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
37	27 Oktober 2021 October 27, 2021	Morgan Stanley Capital International - ESG Report 2021	Rating BB	MSCI - ESG Report	*Website* MSCI
38	17 November 2021 November 17, 2021	Asia Sustainability Reporting Rating	Kategori Gold Gold Category	National Center for Sustainability Reporting & Institute of Certified Sustainability Practitioner	Jakarta
39	8 Desember 2021 December 8, 2021	The Most Trusted Company	Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2021	The Indonesian Institute for Corporate Governance dan Majalah SWA	Jakarta
40	17 Desember 2021 December 17, 2021	Indonesia Top GCG Awards 2021	Top GCG in Coal Mining Sector 2021	The Economics	Jakarta
41	21 Desember 2021 December 21, 2021	TOP Digital Awards 2021	Top Digital Implementation 5 Star	It Works	Jakarta
42	21 Desember 2021 December 21, 2021	TOP Digital Awards 2021	Top Leader on Digital Implementation - Suryo Eko Hadianto	It Works	Jakarta
43	28 Desember 2021 December 28, 2021	PROPER	Emas - Pelabuhan Tarahan Gold - Tarahan Port	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Jakarta
44	28 Desember 2021 December 28, 2021	PROPER	Hijau - Unit Pertambangan Tanjung Enim Green - Tanjung Enim Mining Unit	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Jakarta
45	28 Desember 2021 December 28, 2021	PROPER	Hijau - Dermaga Kertapati Green - Kertapati Barging Port	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Jakarta
46	28 Desember 2021 December 28, 2021	PROPER	Video Terbaik Best Video	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Jakarta

No.	Nama Sistem/ Sertifikat System Name/ Certificate	Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Nomor Sertifikat Certificate Number	Masa Berlaku Validity Period		Badan Sertifikasi/ Akreditasi Institution of Certification/ Accreditation	Keterangan Information
				Sejak Valid From	Sampai Valid Until		
1	ISO 9001:2015	PTBA	2018-2-2463	24-03-2021	05-03-2024	PT TÜV SÜD Indonesia	Sertifikat ke-8 8th Certification
2	ISO 14001:2015	PTBA	2018-0736	08-03-2021	04-03-2024		Sertifikat ke-6 6th Certification
3	ISO 45001:2018	PTBA	TUV 106 15 3893	28-02-2021	27-02-2024		Sertifkat ke-2 2nd Certification
4	SNI ISO/IEC 17025:2017	Laboratorium Penguji Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) Tanjung Enim Mining Unit Testing Laboratory	LP-073-IDN	22-03-2021	21-03-2026	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	Akreditasi ke-4 4th Accreditation
5		Laboratorium Kalibrasi UPTE Tanjung Enim Mining Unit Calibration Laboratory	LK-068-IDN	22-03-2021	21-03-2026		Akreditasi ke-3 3rd Accreditation
6		Laboratorium Mekanika Tanah UPTE Tanjung Enim Mining Unit Soil Mechanics Laboratory	LP-075-IDN	29-08-2018	28-08-2022		Akreditasi ke-5 5th Accreditation
7	SNI ISO/IEC 17025:2017	Laboratorium Penguji Pelabuhan Tarahan Tarahan Port Testing Laboratory	LP-070-IDN	21-03-2018	20-03-2022	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	Akreditasi ke-5 5th Accreditation
8		Laboratorium Penguji Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port Testing Laboratory	LP-093-IDN	04-10-2019	03-10-2024		Akreditasi ke-5 5th Accreditation
9	SNI ISO/IEC 17043:2010	Laboratorium Penguji UPTE Tanjung Enim Mining Unit Testing Laboratory	PUP-025-IDN	16-12-2020	15-12-2025	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	Akreditasi ke-1 1st Accreditation

No.	Nama Sistem/ Sertifikat System Name/ Certificate	Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	Nomor Sertifikat Certificate Number	Masa Berlaku Validity Period		Badan Sertifikasi/ Akreditasi Institution of Certification/ Accreditation	Keterangan Information
				Sejak Valid From	Sampai Valid Until		
10	SMK3 PP No. 50/2012	Korporat dan UPTE Corporate and Tanjung Enim Mining Unit	SMK3.2019.BK/ SK-1206	29-03-2019	28-03-2022	Kementerian Ketenaga-kerjaan Ministry of Manpower	Sertifikat ke-4 4th Certification
11*		Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	SMK3.2019.BK/ SK-1204				Sertifikat ke-4 4th Certification
12		Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	SMK3.2019.BK/ SK-1205				Sertifikat ke-4 4th Certification
13	ISPS Code	Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	02-0513-DV	01-09-2020	23-08-2025	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	Sertifikat ke-4 4th Certification
14		Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	02-0509-DN	30-04-2020	05-05-2025		Sertifikat ke-4 4th Certification
15		Pelabuhan Teluk Bayur Teluk Bayur Port	002-0211-DN	18-09-2020	02-06-2025		Sertifikat ke-4 4th Certification
16**	SMP Perkap 24/2007	Korporat dan UPTE Corporate and Tanjung Enim Mining Unit	00097/SP-00139/2015	20-01-2016	19-01-2019	KAPOLRI Chief of Republic of Indonesia Police	Sertifkat Ke-1 1st Certification
17	ISO 37001:2016	PTBA	IABMS 730950	23-06-2020	22-06-2023	PT BSI Indonesia	Sertifikat Ke-1 1st Certification

* Telah dilaksanakan Audit Re-Sertifikasi SMK3 (PP No. 50 Th. 2012) pada tanggal pada tanggal 24-28 Januari 2022 di Pertambangan Tanjung Enim, Peltar, dan Derti. Seluruh temuan telah ditindaklanjuti sesuai target waktu dan saat ini masih dalam proses penerbitan sertifikat baru dari Kemenaker
*Audit on SMK3 Recertification (PP No. 50 2012) occurred on January 24-28, 2022 in Tanjung Enim Mining, Peltar, and Derti. All findings have been followed up in accordance with stated deadline and the issuance of new certificates by the Ministry of Manpower is currently on progress.

** (terdapat moratorium dari POLRI berkaitan dengan perubahan peraturan Perkabaharkam)
** (there is a moratorium from the Indonesian National Police regarding changes to the Perkabaharkam regulations)

Keanggotaan pada Asosiasi [GRI 102-13][OJK C.5]

Membership of the Association

PTBA bergabung dengan sejumlah asosiasi yang relevan dengan bidang usaha yang dijalankan perusahaan sehingga dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi yang diikuti Perusahaan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

PTBA joins a number of associations that are relevant to the line of business run by the company so that they can follow the development of the latest issues or topics, as well as have the opportunity to express various opinions related to these issues or topics. The associations that the Company participates in in 2021 are as follows:

Carbon Disclosure Project

Asosiasi Pertambangan Indonesia
Indonesia Coal Mining Association

Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia
Association of Indonesian Mining Professionals

Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Public Listed Companies Association

Indonesia Corporate Secretary Association

03

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

Melalui penerapan GCG, Perseroan akan dapat mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan.

By implementing GCG, the Company can manifest balance in corporate control and at the same time minimize errors in corporate management.

Komitmen dan Implementasi GCG

GCG Commitment and Implementation

Keberhasilan PTBA bertahan, bahkan semakin maju dan berkembang serta menorehkan kinerja yang membanggakan di tengah pandemi COVID-19 selama tahun 2021, merupakan prestasi yang dipetik dari implementasi dan komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Bagi Perseroan, GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha. Dengan posisi seperti itu, maka penerapan GCG merupakan hal yang mutlak dan tak bisa ditawar.

PTBA's success in surviving, even advancing and developing, and making a proud performance during the COVID-19 pandemic during 2021, is an achievement learned from the implementation and commitment of the Company in implementing Good Corporate Governance (GCG). For the Company, GCG is the principles that underlie the processes and mechanisms of corporate management that are based on laws and regulations and ethics in doing business. With such a position, the implementation of GCG is absolute and non-negotiable.

Penerapan GCG di PTBA tidak sekedar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa GCG adalah kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Melalui penerapan GCG, Perseroan akan dapat mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan. Dengan upaya tersebut, maka akan tercipta nilai tambah perusahaan yang optimal bagi segenap pemangku kepentingan.

The implementation of GCG at PTBA does not only fulfill the provisions of the authorities or applicable laws and regulations. Still, it is more driven by the awareness that GCG is an essential key to improving the Company's performance and competitiveness. Through the implementation of GCG, the Company will achieve a balance in company control while minimizing the risk of errors in company management. With these efforts, optimal added value for the Company will be created for all stakeholders.

Lebih dari itu, penerapan GCG yang tepat sesuai dengan ketentuan dan perundangan-undangan yang berlaku, serta merujuk pada standar *best practice* yang ada, maka PTBA akan mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan *(stakeholder)* dan pemegang saham *(shareholder).* Lebih dari itu, Perseroan juga akan mampu bertahan, bahkan semakin berkembang dan berkelanjutan pada masa-masa mendatang.

More than that, with the proper implementation of GCG following applicable laws and regulations and referring to existing best practice standards, PTBA will be able to answer challenges and demands from stakeholders and shareholders. More than that, the Company will also survive, even grow and be sustainable in the future.

Prinsip-Prinsip GCG

PTBA sebagai berkomitmen untuk mengoptimalkan nilai BUMN agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional. Selaras dengan itu, Perseroan juga secara kontinu berupaya untuk meningkatkan pengelolaan operasional usaha secara profesional efisien dan efektif, serta memberdayakan seluruh fungsi organ perusahaan. Lebih dari itu,

GCG Principles

PTBA is committed to optimizing the value of SOEs to have strong competitiveness, both nationally and internationally. In line with that, the Company also continuously strives to improve the management of business operations professionally, efficiently, and effectively and empower all functions of the Company's organs. Moreover, the Company also

Perseroan juga berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan kontribusinya bagi perekonomian nasional, serta meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Untuk mewujudkan komitmen dan spirit tersebut, PTBA secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Transparansi *(transparency),* yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. Akuntabilitas *(accountability),* yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. Pertanggungjawaban *(responsibility),* yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. Kemandirian *(independency),* yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. Kewajaran *(fairness),* yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan *(stakeholders)* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Struktur Tata Kelola [GRI 102-18]

Struktur tata kelola PTBA merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Bab I mengenai Ketentuan Umum, pasal 1, yang menyebutkan bahwa Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

strives as much as possible to increase its contribution to the national economy and improve a conducive climate for national investment development.

To realize this commitment and spirit, PTBA consistently applies the principles of governance based on the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. These principles are:

1. Transparency, namely openness in carrying out the decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information about the Company;
2. Accountability, namely clarity of functions, implementation, and accountability of organs, so that company management is carried out effectively;
3. Responsibility, namely conformity in the management of the Company to the laws and regulations and sound corporate principles;
4. Independency, namely a condition in which the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not following the laws and regulations and sound corporate principles;
5. Fairness, namely justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and laws and regulations.

Governance Structure [GRI 102-18]

PTBA governance structure refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), Chapter I concerning General Provisions, Article 1, which states that the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk organ pendukung sesuai kebutuhan. Per 31 Desember 2021, Dewan Komisaris memiliki Komite Audit dan Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM). Selain itu, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris, terutama untuk tugas-tugas yang bersifat administratif. Sementara itu, Direksi memiliki organ pendukung berupa Satuan Pengawasan Internal/Audit Internal; Satuan Kerja Manajemen Risiko; Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan; dan Sekretaris Perusahaan. Struktur tata kelola selengkapnya disajikan dalam bagan berikut:

To optimize the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors can establish supporting organs as needed. As of December 31, 2021, the Board of Commissioners has an Audit Committee and a Committee for Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Resources Development (PSDM). In addition, the Board of Commissioners is also assisted by the Secretary of the Board of Commissioners, especially for administrative tasks. Meanwhile, the Board of Directors has supporting organs in an Internal Monitoring Unit/Internal Audit; Risk Management Unit; Company Management System Work Unit; and Corporate Secretary. The whole governance structure is presented in the following chart:

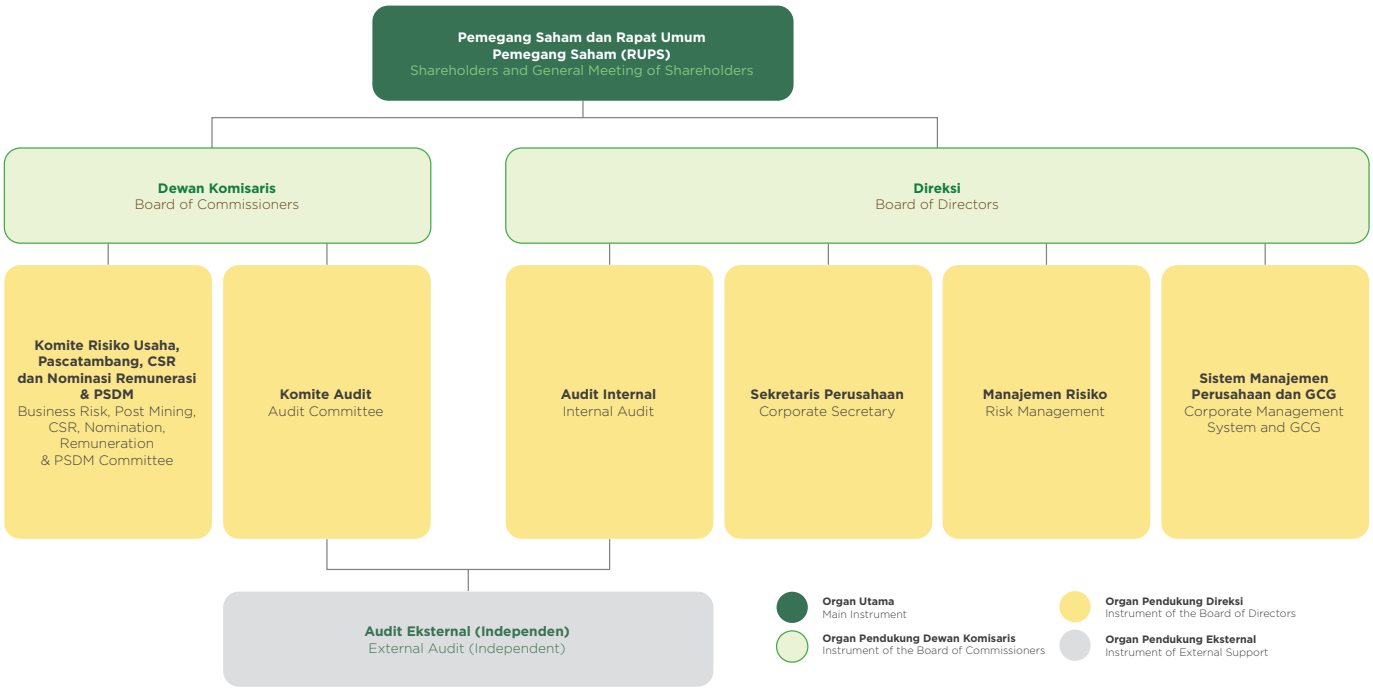

Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Kuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, PTBA sebagai perusahaan publik terkena kewajiban untuk menerapkan peraturan tersebut per 1 Januari 2020. Lampiran II POJK antara lain mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Untuk itu, Perseroan telah menerbitkan Keputusan Direksi No. 001/0500/2019 tanggal 2 Januari 2019 sebagai dasar pembentukan organisasi lingkungan yang spesifik menangani isu-isu lingkungan. Organisasi ini diketuai oleh GM Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE). Beberapa tanggung jawab keberlanjutan yang ditangani oleh organisasi ini adalah sebagai berikut: **[OJK A.1, OJK E.1]**

1. Pengembangan masyarakat
2. *Life cycle assessment*
3. Efisiensi energi
4. Perlindungan keanekaragaman hayati
5. 3R limbah padat Non B3
6. Sistem manajemen lingkungan
7. Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3
8. Pengurangan pencemaran udara
9. Kendali kerusakan lahan
10. Efisiensi air

Berikut struktur organisasi keberlanjutan perusahaan yang terdiri dari struktur *Environment, Social and Government (EGS) Management System* dan struktur organsiasi CSR:

Responsible for the Implementation of Sustainable Finance

In line with the enactment of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, PTBA as a public company is subject to the obligation to implement the regulation as of January 1, 2020. Attachment II of the POJK includes: others regulate the existence of employees, officials, and/or work units in charge of implementing sustainable finance.

To that end, the Company has issued the Decree of the Board of Directors No. 001/0500/2019 dated January 2, 2019, as the basis for forming an environmental organization that explicitly handles environmental issues. This organization is chaired by the Tanjung Enim Mining Unit (UPTE) GM. Some of the sustainability responsibilities dealt with by this organization are as follows: **[OJK A.1, OJK E.1]**

1. Community development
2. Life cycle assessment
3. Energy efficiency
4. Biodiversity protection
5. 3R of Non-B3 solid waste
6. Environmental management system
7. Reduction and utilization of B3 waste
8. Reduction of air pollution
9. Land damage control
10. Water efficiency

The following is the organizational structure of the Company's sustainability which consists of Environment, Social and Government (EGS) Management System organizational structure and the CSR organizational structure:

Penanggungjawab *Environment, Social and Government* (EGS) *Management System*
Person in Charge in Environment, Social and Government (EGS) Management System

PENANGGUNG JAWAB | Person in Charge

Direktur Keuangan
Director of Finance

Direktur Utama
President Director

Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resource

Direktur Niaga
Director of Business

Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operation and Production

Tim Strategis
Strategic Team

Ketua | Chairman
SM Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG
SM Enterprise Management System and GCG

Wakil Ketua I | Vice Chairman I
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Wakil Ketua II | Vice Chairman II
SM Manajer Manajemen Risiko
SM Risk Management Manager

Sekretaris I | Secretary I
Manajer GCG
GCG Manager

Sekretaris II | Secretary II
Tonny Widjaja
Spesialis Manajemen Muda
Young Management Specialist

Anggota | Member
GM Pertambangan Tanjung Enim/ GM Mining Tanjung Enim
GM Pelabuhan Tarahan/ GM Tarahan Port
GM Dermaga Kertapati/ GM Kertapati Pier
GM Pertambangan Ombilin/ GM Ombilin Mining
SM Satuan Pengawasan Intern/ SM Internal Control Unit
SM Hukum dan Regulasi/ SM Law and Regulation
SM Strategi & Pengembangan Korporat
SM Strategy & Corporate Development
SM Pengembangan Energi dan Hilirisasi
SM Energy Development and Downstream
SM Perencanaan/ SM Planning
SM KP, K3, & Keloling
SM Pengadaan/ SM Procurement
SM SDM Stratejik/ SM Strategic HR
SM Teknologi Informasi/ SM Information Technology
SM Corporate Social Responsibility
SM Keuangan/ SM Finance
SM Akuntansi/ SM Accounting

Tim Teknis
Technical Team

Ketua | Chairman
Manajer GCG dan Kinerja Perusahaan
GCG Manager and Company Performance

Sekretaris | Secretary
Maria Eny Lestari/ Spesialis GCG Muda
Young GCG Specialist

Kesekretariatan | Secretariat
- Kahfi Al Furqon/ Spesialis GCG Pratama/
Primary GCG Specialist
- Bagus Budianto/ Spesialis Sistem Manajemen Pratama/
Primary Management System Specialist

Anggota | Member
Manajer Sistem Manajemen Perusahaan
Company Management System Manager
Manajer Risiko Operasional
Operational Risk Manager
Manajer Risiko Portofolio & Inv Pengembangan
Portfolio Risk & Development Innovation Manager
Manajer Komunikasi Korporat, Humas & Adm. Korporat
Corporate Communication Manager, Public Relations & Corporate Administration
Manajer Hubungan Investor
Investor Relations Manager

Struktur Organisasi *Corporate Social Responsibility*
Organizational Structure of Corporate Social Responsibility

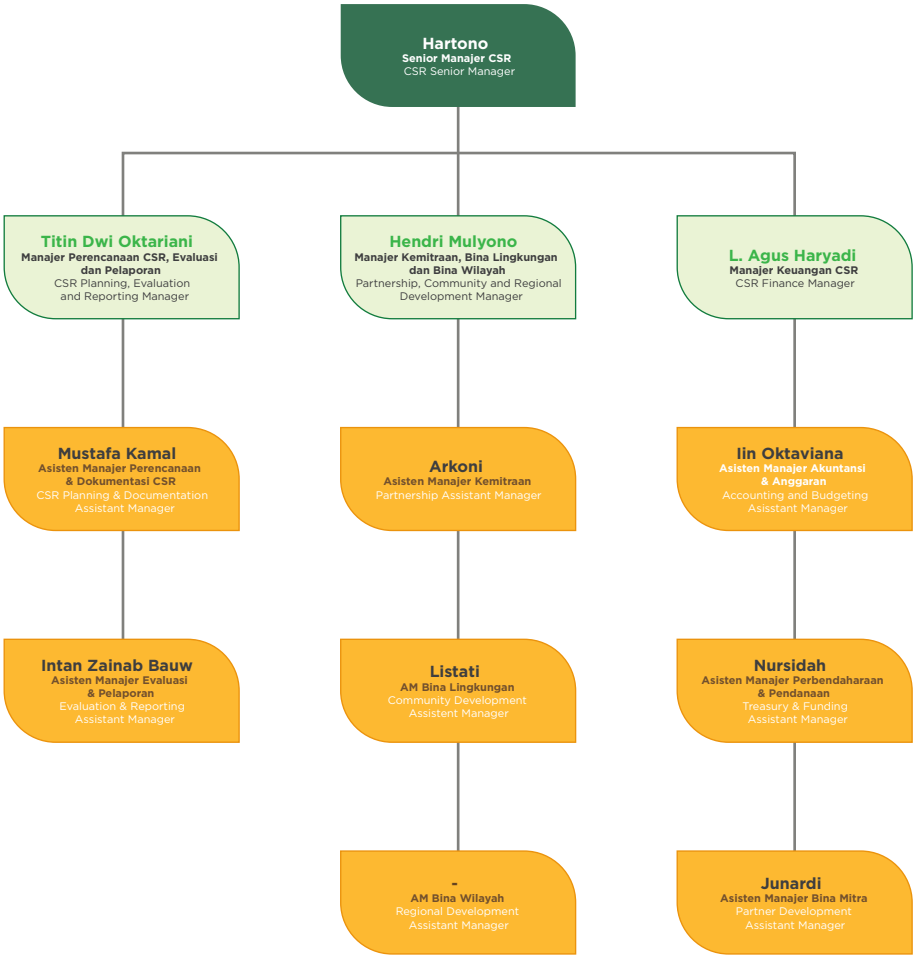

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a company organ that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the legislation and/or articles of association. This authority includes holding the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable concerning the management of the Company, amending the articles of association, appointing and dismissing the Board of Directors and/or Board of Commissioners, deciding on the division of tasks and management authority among the Board of Directors and others.

Sesuai dengan penyelenggaraannya, RUPS di PTBA terdiri dari dua jenis, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan minimal sekali dalam setahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, serta Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang waktu penyelenggaraannya bisa terjadi di luar waktu RUPST.

Selama tahun 2021, PTBA menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 5 April 2021 pukul 09.46 WIB sampai dengan 11.30 WIB, di Grand on Thamrin Ballroom-Hotel Pullman, Jakarta, Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, 10350 Jakarta Pusat, Indonesia

Dewan Komisaris [GRI 102-22]

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan tanggung jawab yang diamanahkan. Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang baik mengenai Perusahaan, kemampuan untuk mengambil keputusan secara independen, kemampuan memberikan masukan yang membangun bagi manajemen dalam menghadapi permasalahan Perusahaan dan dalam mendorong kinerja Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Seluruh anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas dan reputasi yang baik.

Pengangkatan Dewan Komisaris [GRI 102-24]

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Proses pemilihan dilakukan setiap 5 (lima) tahun sekali, tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain. Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan pertimbangan aspek integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan. untuk menjamin profesionalisme dan integritas calon Komisaris, diselenggarakan fit and proper test yang dilakukan secara seksama dan terbuka, guna menjamin calon anggota Komisaris yang bersangkutan bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya, dan terpenuhinya kepentingan pemegang saham minoritas secara wajar.

Following its implementation, the PTBA GMS consists of two types, namely the Annual GMS (AGM), which is held at least once a year, no later than 6 (six) months after the financial year ends, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which the holding time may occur outside the time of the AGMS.

In 2021, PTBA held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS (AGM) for the 2020 Financial Year, which was held on April 5, 2021, from 09.46 WIB to 11.30 WIB, at the Grand on Thamrin Ballroom-Hotel Pullman, Jakarta, Jl. M. H. Thamrin Kav. 59, 10350 Central Jakarta, Indonesia

Board of Commissioners [GRI 102-22]

The Board of Commissioners is a corporate organ that is collectively tasked and responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG at all levels or levels of the organization. The Board of Commissioners has adequate competence to carry out the mandated responsibilities. The Board of Commissioners has a good understanding of the Company, the ability to make decisions independently, provide constructive input to management in dealing with the Company's problems, and encourage the Company's performance to continue to grow and develop sustainably. All members of the Board of Commissioners must have good integrity and reputation.

Appointment of the Board of Commissioners [GRI 102-24]

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS through a transparent process. The election process is carried out every 5 (five) years, without prejudice to the rights of the GMS to determine otherwise. All members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed with consideration of integrity, competence, and good reputation following the Company's business needs. To ensure the professionalism and integrity of the candidates for Commissioners, a fit and proper test are carried out carefully and openly to ensure that the prospective members of the Commissioners concerned are free from affiliation or other conflicts of interest, and the interests of minority shareholders are met reasonably.

Untuk dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan Tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      ii. Pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota dewan Komisaris kepada RUPS dan;
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
6. Memenuhi persyaratan lain sebagaimana ketentuan nominasi di antaranya persyaratan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan pasar modal, peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku bagi Perseroan dan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

To be appointed as a member of the Board of Commissioners is an individual who meets the following requirements at the time of appointment and during his tenure:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Able to carry out legal actions;
3. Within 5 (five) years before the appointment and while serving:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Never been punished for committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector and;
   d. d) Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners while serving:
      i. Never held an Annual GMS;
      ii. Their responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS and;
      iii. Ever caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.
4. Commit to comply with the laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company;
6. Fulfill other requirements as stipulated in the nomination provisions, including the Limited Liability Company Law requirements, capital market regulations, other laws and regulations applicable to the Company, and other laws related to the Company's business activities.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2021

Sesuai *Board Manual* Perusahaan, jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan yang sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang, Di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, dan apabila diperlukan seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama. Per 31 Desember 2021, jumlah anggota Dewan Komisaris PTBA adalah 6 (enam) orang, dan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komposisi Dewan Komisaris selengkapnya pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Number, Composition, and Composition of the Board of Commissioners in 2021

According to the Company's Board Manual, the number of members of the Board of Commissioners is adjusted to the needs of the Company which consists of at least 2 (two) people, Among them are appointed as the President Commissioner, and if necessary, one of them can be appointed as the Deputy President Commissioner. As of December 31, 2021, the number of members of the Board of Commissioners of PTBA is 6 (six) people and has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The complete composition of the Board of Commissioners in the reporting year is as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2021 [GRI 102-22]
Table of Composition of the Board of Commissioners in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President/ Independent Commissioner	• Keputusan RUPS Tahunan 11 April 2018, Periode ke-2 • Keputusan RUPS Luar Biasa 10 Oktober 2013, Periode ke-1 • Resolution of the Annual GMS April 11 2018, 2nd Period • Resolution of Extraordinary GMS October 10, 2013, 1st Period
Devi Pradnya Paramita	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMS December 23, 2021
E. Pieterdono HZ	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2020 tanggal 10 Juni 2020 Resolution of the Annual GMS 2020 June 10, 2020
Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2020 tanggal 10 Juni 2020 Resolution of the Annual GMS 2020 June 10, 2020
Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2020 tanggal 10 Juni 2020 Resolution of the Annual GMS 2020 June 10, 2020
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2020 tanggal 10 Juni 2020 Resolution of the Annual GMS 2020 June 10, 2020

Komposisi Komite di Bawah Dewan Komisaris [GRI 102-22]

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM). Adapun komposisi kedua komite tersebut adalah sebagai berikut:

Composition of Committees Under the Board of Commissioners [GRI 102-22]

The Audit Committee and the Business Risk Committee, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Resources Development (PSDM) assist the Board of Commissioners in carrying out its duties. The composition of the two committees is as follows:

Komite Audit

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Audit sampai dengan 27 Desember 2021.

Audit Committee

Structure and Composition of Audit Committee Membership until December 27, 2021.

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	SK Pengangkatan Appointment Decree
Andy Pahril Pawi	Ketua Chairman	Manajemen Strategi Strategic Management	04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
Carlo Brix Tewu	Anggota Member	Pertambangan dan Ekonomi Mining and Economy	04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
Dodi Masykur	Anggota Member	Akuntansi Accounting	02/SK/PTBA-DEKOM/III/2021
Fadhila Achmadi Rosyid	Anggota Member	Teknik Pertambangan/Ekonomi Mineral dan Batu Bara Mining Engineering/Mineral and Coal Economics	05/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2020

Susunan dan komposisi keanggotaan Komite Audit sejak 27 Desember 2021.

Structure and Composition of Audit Committee Membership since December 27, 2021.

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	SK Pengangkatan Appointment Decree
Andy Pahril Pawi	Ketua Chairman	Pertambangan dan Ekonomi Mining and Economy	04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
E. Piterdono HZ	Anggota Member	Akuntansi Accounting	07/SK/PTBA-DEKOM/XII/2021
Dodi Masykur	Anggota Member	Teknik Pertambangan/Ekonomi Mineral dan Batu Bara Mining Engineering/Mineral and Coal Economics	02/SK/PTBA-DEKOM/III/2021
Fadhila Achmadi Rosyid	Anggota Member	Teknik Pertambangan/Ekonomi Mineral dan Batu Bara Mining Engineering/Mineral and Coal Economics	05/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2020

Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM

Susunan keanggotaan Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM sampai dengan 27 Desember 2021.

Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & HRD Committee

Membership Composition of Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & HRD Committee until December 27, 2021.

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Keputusan Pengangkatan Appointment Decree
Agus Suhartono	Ketua Chairman	Manajemen dan Strategi Management and Strategy	04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
Irwandy Arif	Wakil Ketua Bidang Risiko Usaha dan Pascatambang Deputy Head of Business Risk and Post Mining	Teknik Pertambangan Mining Engineering	04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
E. Piterdono HZ	Wakil Ketua Bidang Remunerasi, CSR/PKBL Deputy Head of Remuneration, CSR/PKBL	Manajemen dan Teknik Geologi Management and Geology Engineering	04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Keputusan Pengangkatan Appointment Decree
Jhoni Ginting	Wakil Ketua Bidang Nominasi dan PSDM Deputy Head of Nomination and HRD	Hukum Law	04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
Nora Sri Hendriyeni	Anggota Member	Akuntansi dan Manajemen Accounting and Management	18/SK/PTBA-DEKOM/XI/2020
Dr. Ing. Tri Winarno	Anggota Member	Teknik Pertambangan Mining Engineering	3/PTBA-DEKOM/VIII/2018
Helmiansyah Irawan	Anggota Member	Akuntansi, Audit dan Asuransi Accounting, Audit, and Insurance	16/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020

Susunan keanggotaan Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & PSDM sejak 27 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Membership Composition of Business Risk, Post Mining, CSR, Nomination, Remuneration & HRD Committee since December 27, 2021.

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Keputusan Pengangkatan Appointment Decree
Agus Suhartono	Ketua Chairman	Manajemen dan Strategi Management and Strategy	04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
Irwandy Arif	Wakil Ketua Bidang Risiko Usaha dan Pascatambang Deputy Head of Business Risk and Post Mining	Teknik Pertambangan Mining Engineering	04/SK/PTBA-DEKOM/VI/2020
Devi Pradnya Paramita	Wakil Ketua Bidang Remunerasi, CSR/PKBL Deputy Head of Remuneration, CSR/PKBL	Akuntansi Accounting	07/SK/PTBA-DEKOM/XIII/2021
Carlo B. Tewu	Wakil Ketua Bidang Nominasi dan PSDM Deputy Head of Nomination and HRD	Hukum Law	07/SK/PTBA-DEKOM/XII/2021
Nora Sri Hendriyeni	Anggota Member	Akuntansi dan Manajemen Accounting and Management	18/SK/PTBA-DEKOM/XI/2020
Dr. Ing. Tri Winarno	Anggota Member	Teknik Pertambangan Mining Engineering	3/PTBA-DEKOM/VIII/2018
Helmiansyah Irawan	Anggota Member	Akuntansi, Audit dan Asuransi Accounting, Audit, and Insurance	16/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020

Komisaris Utama [GRI 102-23]

Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi dalam jajaran PTBA, yaitu Komisaris Utama, tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota direksi perusahaan lain, pengurus partai politik, atau jabatan lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dilarang untuk rangkap jabatan. Dengan demikian, keberadaan Komisaris Utama tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/

President Commissioner [GRI 102-23]

The chairman of the highest governance body in the ranks of PTBA, namely the President Commissioner, does not have concurrent positions as a member of the board of directors of another company, the board of a political party, or other positions following the provisions of the law, it is prohibited to hold concurrent positions. Thus, the existence of the President Commissioner does not conflict with

MBU/02/2015, sekaligus tidak terdapat potensi benturan kepentingan akibat rangkap jabatan tersebut.

the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/02/2015, at the same time, there is no potential conflict of interest due to the concurrent positions.

Direksi [GRI 102-22]

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan operasional perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas menjalankan visi misi Perusahaan, merancang strategi bisnis, mengelola sumber daya perusahaan, serta mengendalikan kegiatan operasi agar menghasilkan kinerja yang optimal, baik kinerja keuangan maupun non keuangan. Dengan begitu nilai perusahaan dapat meningkat secara berkelanjutan sesuai harapan para pemegang saham khususnya dan para pemangku kepentingan secara umum. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan dapat mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Board of Directors [GRI 102-22]

The Board of Directors is a Company Organ that is fully responsible for implementing the Company's operations for the interests and objectives of the Company following the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is in charge of carrying out the Company's vision and mission, designing business strategies, managing company resources, and controlling operations to produce optimal performance, both financial and non-financial performance. In this way, the Company's value can increase sustainably according to shareholders' expectations in particular and stakeholders in general. Each member of the Board of Directors carries out their duties and can make decisions following the division of tasks and authorities. However, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility.

Pengangkatan Direksi [GRI 102-24]

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditentukan melalui mekanisme RUPS untuk masa jabatan 5 tahun kecuali ada ketentuan lain. Anggota direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Untuk memastikan integritas dan profesionalitas di bidangnya, seluruh calon Direksi menjalani proses uji kemampuan dan kepatutan *(fit and proper test)* secara terbuka sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud berakhir, dimana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Adapun kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat pada Anggaran Dasar dan Board Manual Perusahaan adalah sebagai berikut:

Appointment of Board of Directors [GRI 102-24]

The Board of Directors' appointment and dismissal is determined through the GMS mechanism for a term of office of 5 (five) years unless there are other provisions. The GMS may reappoint the Board of Directors members for 1 (one) term of office. To ensure integrity and professionalism in their respective fields, all candidates for the Board of Directors undergo an open fit and proper test following the applicable laws and regulations.

Board of Directors are appointed for a period starting from the date determined by the GMS that appointed them and ended at the close of the Annual GMS at the end of 1 (one) term of office, where 1 (one) term of office for members of the Board of Directors is 5 (five) years, but without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends. The GMS may reappoint the Board of Directors members for 1 (one) term of office.

The criteria for the requirements for prospective members of the Board of Directors contained in the Articles of Association and the Company's Board Manual are as follows:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan kegiatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan Tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
      ii. Pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
      iii. Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan;
6. Memenuhi persyaratan lainnya.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Direksi Tahun 2021 [GRI 102-22]

Pada tahun 2021, Direksi PTBA mengalami perubahan nomenklatur dan susunan pada bulan April dengan informasi sebagai berikut:

1. Perubahan Nomenklatur

Dalam RUPS Tahunan 2021, Perusahaan mengubah nomenklatur jabatan Anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Able to carry out legal activities;
3. Within 5 (five) years before the appointment and while serving:
   a. Never declared bankrupt.
   b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
   c. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
   d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
      i. Never held an Annual GMS.
      ii. Their responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS.
      iii. Has caused a company that has obtained approval or registration permits from the OJK not to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.
4. Commit to comply with the laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company;
6. Meet other requirements.

Number, Composition, and Composition of the Board of Directors in 2021 [GRI 102-22]

In 2021, the Board of Directors of PTBA underwent a change in the nomenclature and composition in April with the following information:

1. Nomenclature Change

In the 2021 Annual GMS, the Company changed the nomenclature of the position of the members of the Company's Board of Directors as follows:

No.	Semula Initial Nomenclature	Menjadi New Nomenclature
1	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Director of Human Resources and General Arrangement	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources
2	Direktur Keuangan Director of Finance	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management
3	Direktur Niaga Director of Commerce	-

Dengan penghapusan nomenklatur jabatan Direktur Niaga, maka jumlah anggota Direksi tahun 2021 adalah lima orang, berkurang satu dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah enam orang.

With the abolition of the nomenclature of the Director of Commerce, the number of members of the Board of Directors in 2021 will be five, a decrease of one compared to that of 2020, which was six.

2. Perubahan Susunan Keanggotaan Direksi

Dalam RUPS Tahunan 2021, Perusahaan memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini masing-masing sebagai anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS:

a. Sdr. Arviyan Arifin - sebagai Direktur Utama
b. Sdr. Adib Ubaidillah - sebagai Direktur Niaga
c. Sdr. Joko Pramono - sebagai Direktur SDM dan Umum
d. Sdr. Hadis Surya Palapa - sebagai Direktur Operasi dan Produksi

Selanjutnya berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa PTBA tanggal 23 Desember 2021 juga memberhentikan dengan hormat nama-nama berikut dari Jabatannya:

a. Sdr. Suryo Eko Hadianto-Direktur Utama;
b. Sdr. Fuad I.Z. Fachroeddin-Direktur Pengembangan Usaha;
c. Sdri. Dwi Fatan Lilyana-Direktur Sumber Daya Manusia;
d. Sdr. Jhoni Ginting-Komisaris.

Dengan perubahan seperti di atas, maka susunan dan komposisi Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

2. Changes in the Composition of the Board of Directors

In the 2021 Annual GMS, the Company respectfully dismisses the names below as members of the Company's Board of Directors as of the closing of the GMS:

a. Mr. Arviyan Arifin - as President Director
b. Mr. Adib Ubaidillah - as Director of Commerce
c. Mr. Joko Pramono - as Director of Human Resources and General Affairs
d. Mr. Hadis Surya Palapa - as Director of Operations and Production

Furthermore, based on the decision of the Extraordinary GMS of PTBA on December 23, 2021, he also respectfully dismissed the following names from their positions:

a. Mr. Suryo Eko Hadianto-President Director;
b. Mr. Fuad I.Z. Fachroeddin-Director of Business Development;
c. Mrs. Dwi Fatan Lilyana-Director of Human Resources;
d. Mr. Jhoni Ginting-Commissioner.

With the changes as above, the composition and composition of the Board of Directors as of December 31, 2021, are as follows:

Tabel Komposisi Direksi Tahun 2021 [GRI 102-22]
Table of Composition of the Board of Directors in 2021

Nama Name	Posisi Position	Dasar Ketetapan Basis of the Decree	Masa Jabatan Term of Office	Periode ke Term
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2022 Resolution of Extraordinary GMS December 23, 2022	2021 - 2026	Ke-1 First
Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan RUPS Tahunan 5 April 2021 Resolution of the Annual GMS April 5, 2021	2021 - 2026	Ke-1 First
Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	Keputusan RUPS Tahunan 5 April 2021 Resolution of the Annual GMS April 5, 2021	2021 - 2026	Ke-1 First
Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2022 Resolution of the Extraordinary GMS on December 23, 2022	2021 - 2026	Ke-1 First
Rafli Yandra	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2022 Resolution of the Extraordinary GMS on December 23, 2022	2021 - 2026	Ke-1 First

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi [GRI 102-23]

Sesuai dengan keputusan RUPS tahunan tanggal 5 April 2021 dan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021, semua anggota Direksi yang diangkat dan saat pengangkatan masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundangundangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi anak perusahaan BUMN, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. seluruh Direksi yang diangkat tersebut memiliki rangkap jabatan yang tidak dilarang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Concurrent Position Policy of the Board of Directors [GRI 102-23]

Per the decision of Annual GMS dated April 5, 2021 and Extraordinary GMS dated December 23, 2021, all members of the Board of Directors who were appointed and at the time of appointment were still serving in other positions prohibited by laws and regulations to hold concurrent positions as Directors of a BUMN subsidiary, then the person concerned must resign or be dismissed from his position. All the appointed Board of Directors has concurrent positions which is not prohibited based on prevailing laws and regulation.

Pelatihan Manajemen
Management Training

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite, GM Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Tarahan, Dermaga Kertapati, dan Ombilin sebagai Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan. **[GRI 102-27] [OJK E.2]**

Competency Development of the Board of Commissioners, Directors, and GM of the Tanjung Enim Mining Unit (UPTE) as Responsible Party for Sustainable Finance. **[GRI 102-27] [OJK E.2]**

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Education and Training

Peserta Name	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time and Place
Agus Suhartono Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	Rapat Kerja tahun 2021 ; Rise Together in the Midst of New Normal 2021 Work Meeting; Rise Together in the Midst of New Normal	PTBA	Online, 12-01-2021
	The 13th MIND ID Executive Leaders Series in 2021: Green Finance for Fostering Sustainable Growth	MIND ID	Online, 19-01-2021
	2021 Wood Mackenzie Tokyo Metals & Mining Forum, 3rd virtual edition (including Battery Raw Materials)	Wood Mackenzie	Online, 15-02-2021
	Transformasi Bisnis Sektor Batu Bara dalam Rangka Mendukung Transformasi Energi Indonesia Transformation of Coal Business Sector in Support of Indonesian Energy Transformation	Bimasena	Online, 19-03-2021
	The Future of Electric Mobility Part 1, The 14th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 23-03-2021
	Sosialisasi Per Men BUMN; No. Per-1/MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan & Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara kepada BUMN & Perseroan Terbatas Socialization of Regulation of Minister of SOEs No. Per-1/ MBU/03/2021 on Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring & Changing the Use of Additional State Capital Investment in SOEs & Limited Liability Company	KBUMN Ministry of SOEs	Online, 25-03-2021
	Leaders as Founders: Making Agile Practical, The 15th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 28-05-2021
	Disruptive Trends in Procurement: Making Agile Practical, The 16h MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 8-07-2021
	MIND ID Synergi Forum 2021; Pandangan MIND ID terhadap Transformasi Digital dan Sustainabillity 2021 MIND ID Synergy Forum: MIND ID's Views on Digital Transformation and Sustainability	Webinar	Online, 30-08-2021
	The 17th MIND ID Executive Leaders Series in 2021	Webinar	Online, 17-09-2021
	Pengelolaan Kinerja BUMN untuk Kesinambungan Usaha yang Sehat dan Kompetitif SOEs Performance Management for Sound and Competitive Business Sustainability	Webinar	Online, 23-09-2021
	Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Audit Committee's Accountability in the Event that the Company is Involved with Legal Cases Related to Financial Statement	Webinar	Online, 23-09-2021

Peserta Name	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time and Place
Andi Pahril Pawi Komisaris Independen Independent Commissioner	Rapat Kerja tahun 2021; Rise Together in the Midst of New Normal 2021 Work Meeting; Rise Together in the Midst of New Normal	PTBA	Online, 12-01-2021
	The 13th MIND ID Executive Leaders Series in 2021: Green Finance for Fostering Sustainable Growth	MIND ID	Online, 19-01-2021
	2021 Wood Mackenzie Tokyo Metals & Mining Forum, 3rd virtual edition (including Battery Raw Materials)	Wood Mackenzie	Online, 15-02-2021
	Enhancing Internal Audit Capability: A Strategy to Safeguard Goals of State and Regionally-Owned Corporations	BPKP	Online, 10-03-2021
	Transformasi Bisnis Sektor Batu Bara dalam Rangka Mendukung Transformasi Energi Indonesia Transformation of Coal Business Sector in Support of Indonesian Energy Transformation	Bimasena	Online, 19-03-2021
	The Future of Electric Mobility Part 1, The 14th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 23-03-2021
	Sosialisasi Per Men BUMN; No. Per -1/MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan & Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara kepada BUMN & Perseroan Terbatas Socialization of Regulation of Minister of SOEs No. Per-1/MBU/03/2021 on Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring & Changing the Use of Additional State Capital Investment in SOEs & Limited Liability Company	K.BUMN Ministry of SOEs	Online, 25-03-2021
	Leaders as Founders: Making Agile Practical, The 15th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 28-05-2021
	ISO 13000, Standar Internasional Manajemen Risiko-Fundamental ERM ISO 13000, International-Standard Risk Management-ERM Fundamentals	CRMS	Online, 2-06-2021
	Disruptive Trends in Procurement: Making Agile Practical, The 16h MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 8-07-2021
	Masa depan batu bara, dalam bauran energi nasional The Future of Coal in the Mixture of National Energy	Ditjen Minerba General Directorate of Minerals and Coal	Online, 26-07-2021
	MIND ID Synergi Forum 2021; Pandangan MIND ID terhadap Transformasi Digital dan Sustainabillity 2021MIND ID Synergy Forum: MIND ID's Views on Digital Transformation and Sustainability	Webinar	Online, 30-08-2021
	The 17th MIND ID Executive Leaders Series in 2021	Webinar	Online, 17-09-2021
	Pengelolaan Kinerja BUMN untuk Kesinambungan Usaha yang Sehat dan Kompetitif SOEs Performance Management for Sound and Competitive Business Sustainability	Webinar	Online, 23-09-2021
	Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Audit Committee's Accountability in the Event that the Company is Involved with Legal Cases Related to Financial Statement	Webinar	Online, 23-09-2021

Peserta Name	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time and Place
E. Piterdono HZ Komisaris Commissioner	Rapat Kerja tahun 2021 ; Rise Together in the Midst of New Normal 2021 Work Meeting; Rise Together in the Midst of New Normal	PTBA	Online, 12-01-2021
	The 13th MIND ID Executive Leaders Series in 2021: Green Finance for Fostering Sustainable Growth	MIND ID	Online, 19-01-2021
	2021 Wood Mackenzie Tokyo Metals & Mining Forum, 3rd virtual edition (including Battery Raw Materials)	Wood Mackenzie	Online, 15-02-2021
	Transformasi Bisnis Sektor Batu Bara dalam Rangka Mendukung Transformasi Energi Indonesia Transformation of Coal Business Sector in Support of Indonesian Energy Transformation	Bimasena	Online, 19-03-2021
	The Future of Electric Mobility Part 1, The 14th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 23-03-2021
	Sosialisasi Per Men BUMN; No. Per -1/MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan & Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara kepada BUMN & Perseroan Terbatas Socialization of Regulation of Minister of SOEs No. Per-1/MBU/03/2021 on Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring & Changing the Use of Additional State Capital Investment in SOEs & Limited Liability Company	K.BUMN	Online, 25-03-2021
	Leaders as Founders: Making Agile Practical, The 15th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 28-05-2021
	Disruptive Trends in Procurement: Making Agile Practical, The 16h MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 8-07-2021
	MIND ID Synergi Forum 2021; Pandangan MIND ID terhadap Transformasi Digital dan Sustainabillity 2021MIND ID Synergy Forum: MIND ID's Views on Digital Transformation and Sustainability	Webinar	Online, 30-08-2021
	The 17th MIND ID Executive Leaders Series in 2021	Webinar	Online, 17-09-2021
	Pengelolaan Kinerja BUMN untuk Kesinambungan Usaha yang Sehat dan Kompetitif SOEs Performance Management for Sound and Competitive Business Sustainability	Webinar	Online, 23-09-2021

Peserta Name	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time and Place
Carlo Brix Tewu Komisaris Commissioner	Rapat Kerja tahun 2021; Rise Together in the Midst of New Normal 2021 Work Meeting; Rise Together in the Midst of New Normal	PTBA	Online, 12-01-2021
	The 13th MIND ID Executive Leaders Series in 2021: Green Finance for Fostering Sustainable Growth	MIND ID	Online, 19-01-2021
	2021 Wood Mackenzie Tokyo Metals & Mining Forum, 3rd virtual edition (including Battery Raw Materials)	Wood Mackenzie	Online, 15-02-2021
	Transformasi Bisnis Sektor Batu Bara dalam Rangka Mendukung Transformasi Energi Indonesia Transformation of Coal Business Sector in Support of Indonesian Energy Transformation	Bimasena	Online, 19-03-2021
	The Future of Electric Mobility Part 1, The 14th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 23-03-2021
	Sosialisasi Per Men BUMN; No. Per -1/MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan & Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara kepada BUMN & Perseroan Terbatas (*Pembicara) Socialization of Regulation of Minister of SOEs No. Per-1/MBU/03/2021 on Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring & Changing the Use of Additional State Capital Investment in SOEs & Limited Liability Company (*Speaker)	K.BUMN	Online, 25-03-2021
	Leaders as Founders: Making Agile Practical, The 15th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 28-05-2021
	MIND ID Synergi Forum 2021; Pandangan MIND ID terhadap Transformasi Digital dan Sustainabillity 2021 MIND ID Synergy Forum: MIND ID's Views on Digital Transformation and Sustainability	Webinar	Online, 30-08-2021
	The 17th MIND ID Executive Leaders Series in 2021	Webinar	Online, 17-09-2021
	Pengelolaan Kinerja BUMN untuk Kesinambungan Usaha yang Sehat dan Kompetitif SOEs Performance Management for Sound and Competitive Business Sustainability	Webinar	Online, 23-09-2021

Peserta Name	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time and Place
Irwandy Arif Komisaris Commissioner	Rapat Kerja tahun 2021; Rise Together in the Midst of New Normal 2021 Work Meeting : Rise Together in the Midst of New Normal	PTBA	Online, 12-01-2021
	The 13th MIND ID Executive Leaders Series in 2021: Green Finance for Fostering Sustainable Growth	MIND ID	Online, 19-01-2021
	2021 Wood Mackenzie Tokyo Metals & Mining Forum, 3rd virtual edition (including Battery Raw Materials)	Wood Mackenzie	Online, 15-02-2021
	I TECH FORUM ; Hilirisasi batu bara Menjadi Produk dan Energi yang Lebih Bersih (*Pembicara) I TECH FORUM: Downstreaming of Coal into a Cleaner Product and Energy (*Speaker)	METRO TV	Online, 19-03-2021
	Transformasi Bisnis Sektor Batu Bara dalam Rangka Mendukung Transformasi Energi Indonesia Transformation of Coal Business Sector in Support of Indonesian Energy Transformation	Bimasena	Online, 19-03-2021
	The Future of Electric Mobility Part 1, The 14th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 23-03-2021
	Sosialisasi Per Men BUMN; No. Per -1/MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan & Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara kepada BUMN & Perseroan Terbatas Socialization of Regulation of Minister of SOEs No. Per-1/MBU/03/2021 on Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring & Changing the Use of Additional State Capital Investment in SOEs & Limited Liability Company	K.BUMN	Online, 25-03-2021
	Leaders as Founders: Making Agile Practical, The 15th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 28-05-2021
	Disruptive Trends in Procurement: Making Agile Practical, The 16h MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 8-07-2021
	Masa depan batu bara, dalam bauran energi nasional *(Host; Pangantar-Webinar Minerba) The Future of Coal in the Mixture of National Energy *(Host; Introduction-Webinar on Minerals and Coal)	Ditjen Minerba	Online, 26-07-2021
	MIND ID Synergi Forum 2021; Pandangan MIND ID terhadap Transformasi Digital dan Sustainabillity 2021 MIND ID Synergy Forum: MIND ID's Views on Digital Transformation and Sustainability	Webinar	Online, 30-08-2021
	The 17th MIND ID Executive Leaders Series in 2021	Webinar	Online, 17-09-2021
	Pengelolaan Kinerja BUMN untuk Kesinambungan Usaha yang Sehat dan Kompetitif SOEs Performance Management for Sound and Competitive Business Sustainability	Webinar	Online, 23-09-2021
Devi Pradnya Paramita** Komisaris Commissioner	-	-	-

Peserta Name	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time and Place
Jhoni Ginting* Komisaris Commissioner	Rapat Kerja tahun 2021 ; Rise Together in the Midst of New Normal 2021 Work Meeting; Rise Together in the Midst of New Normal	PTBA	Online, 12-01-2021
	The 13th MIND ID Executive Leaders Series in 2021: Green Finance for Fostering Sustainable Growth	MIND ID	Online, 19-01-2021
	2021 Wood Mackenzie Tokyo Metals & Mining Forum, 3rd virtual edition (including Battery Raw Materials)	Wood Mackenzie	Online, 15-02-2021
	Transformasi Bisnis Sektor Batu Bara dalam Rangka Mendukung Transformasi Energi Indonesia (*Pembicara) Transformation of Coal Business Sector in Support of Indonesian Energy Transformation (*Speaker)	Bimasena	Online, 19-03-2021
	The Future of Electric Mobility Part 1, The 14th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 23-03-2021
	Sosialisasi Per Men BUMN; No. Per-1/MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan & Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara kepada BUMN & Perseroan Terbatas Socialization of Regulation of Minister of SOEs No. Per-1/MBU/03/2021 on Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring & Changing the Use of Additional State Capital Investment in SOEs & Limited Liability Company	K.BUMN	Online, 25-03-2021
	Leaders as Founders: Making Agile Practical, The 15th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 28-05-2021
	Disruptive Trends in Procurement: Making Agile Practical, The 16h MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 8-07-2021
	MIND ID Synergi Forum 2021; Pandangan MIND ID terhadap Transformasi Digital dan Sustainabillity 2021 MIND ID Synergy Forum: MIND ID's Views on Digital Transformation and Sustainability	Webinar	Online, 30-08-2021
	The 17th MIND ID Executive Leaders Series in 2021	Webinar	Online, 17-09-2021
	Pengelolaan Kinerja BUMN untuk Kesinambungan Usaha yang Sehat dan Kompetitif SOEs Performance Management for Sound and Competitive Business Sustainability	Webinar	Online, 23-09-2021

* Menjabat sampai tanggal 23 Desember 2021/ Serving until December 23, 2021
**Menjabat pada tanggal 23 Desember 2021/ Serving at December 23, 2021

Pendidikan dan Pelatihan Direksi
Board of Directors Education and Training

Peserta Name	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time and Place
Arsal Ismail* Direktur Utama President Director	-	-	-
Farida Thamrin Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Leaders as Founders: Making Agile Practical, The 15th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 28-05-2021
	The 16th MIND ID Executive Leadership Series: Disruptive Trends in Procurement	MIND ID	Online, 08-07-2021
	Narasumber Bukit Asam Virtual Town Hall "The Future is Now" Keynote speaker for Bukit Asam Virtual Town Hall "The Future is Now"	PTBA	Online, 19-07-2021
	Coaching Edp Direksi	Inong Hunain	Online, 07-2021
	Synergi Forum MIND ID 2021	MIND ID	Online, 30-08-2021
	The 17th MIND ID Leadership Series : Comparing Carbon Emisions and Economics of Energy Pathway and System Choices	MIND ID-Dr. Emre Gencer	Online, 17-09-2021
	Narasumber Public Expose Live 2021 Keynote speaker of Public Expose Live 2021	PTBA	Online, 6-09-2021
	Narasumber Workshop Penyusunan Program Audit Tahunan Terintegrasi Tahun 2022 Keynote Speaker in the Workshop of Preparing 2022 Integrated Annual Audit Program	MIND ID	Rancamaya Bogor, 8-10-2021
	Narasumber Workshop Bisnis Lahan Pascatambang sebagai Opsi Revenue Engine PTBA untuk Business Sustainability Keynote Speaker for the Workshop of Post-Mining Land Business as an Option of PTBA Revenue Engine for Business Sustainability	MIND ID	Rancamaya Bogor, 11-10-2021
	Webinar Hari Sumpah Pemuda Bersatu untuk Melangkah Maju Webinar of the Day of the Youth, United to Move Forward	PTBA	Online, 28-10-2021

Peserta Name	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time and Place
Suhedi Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	Metals and Mining Briefing - The Next Mining Supercycle: Short-term Speculation or a Structural Shift	WOOD MACKENZIE	Online, 21-04-2021
	Narasumber Leader Message - Move Forward Workshop Batch 27 Keynote Speaker for Leader Message - Move Forward Workshop Batch 27	MIND ID	Online, 26-04-2021
	Leaders as Founders: Making Agile Practical, The 15th Mind Id Leadership Series	MIND ID	Online, 28-05-2021
	Narasumber Workshop Lingkungan Virtual Memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia "Ecosystem Restoration" Keynote Speaker in the Virtual Environment Workshop Celebrating World Environment Day "Ecosystem Restoration"	PT Bukit Asam Tbk	Online, 9-06-2021
	Narasumber Leader Message - Move Forward Workshop Batch 42 Keynote Speaker for Leader Message - Move Forward Workshop Batch 42	MIND ID	Online, 21-06-2021
	MIND ID Executive Onboarding Program	MIND ID	Online, 22-06-2021
	The 16th MIND ID Executive Leadership Series: Disruptive Trends in Procurement	MIND ID & Kearney	Online, 8-07-2021
	CEO Forum #2	Himpunan Mahasiswa Teknik Geologi, Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Student Association of Geological Engineering, Faculty of Engineering of Gadjah Mada University	Online, 9-07-2021
	Narasumber Bukit Asam Virtual Town Hall "The Future is Now" Keynote speaker for Bukit Asam Virtual Town Hall "The Future is Now"	PTBA	Online, 19-07-2021
	Grand Launching MIND ID XPLORER Management Acceleration Program dan Webinar "Finding a Purposeful Career, Experience in the Mining Industry & Building the Nation"	MIND ID	Online, 21-07-2021
Rafli Yandra* Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	-	-	-
Suherman* Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	-	-	-
Suryo Eko Hadiato** Direktur Utama President Director	Metals and Mining Briefing | The Next Mining Supercycle: Short-term Speculation or a Structural Shift?	Wood Mackenzie - MIND ID	Online, 21-04-2021
	CEO Talks' Webinar Sustainability Executive Connet - Initiating Responses to Industries Transition	APBI - ICMA	Online, 5-05-2021
	LIVE Dialog Corporate Action Beritasatu TV	Berita Satu TV	Live, 18-05-2021

Peserta Name	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time and Place
	Interview dengan CNBC - Gasifikasi Batu Bara menjadi DME Interview with CNBC - Gasification of Coal into DME	CNBC	Online, 24-05-2021
	How Mining Industry Can Improve and Transform in Uncertainty Era	SHIFT - SSCX Internasional	Online, 27-05-2021
	MIND ID The 15th Leadership Series with Deloitte - Leaders as Founders: Making Agile Practical	MIND ID	Online, 28-05-2021
	Webinar: Pemaparan Emiten PTBA oleh Mandiri Sekuritas Webinar: PTBA Issuant Exposition by Mandiri Sekuritas	PTBA	Online, 8-06-2021
	Narasumber Social Responsible Energy Keynote Speaker of Social Responsible Energy	IPOTSTOCK	Online, 28-06-2021
	Coaching Edp Direksi	Inong Hunain	Online,-07-2021
	Webinar "Break the Limit with Positive Energy"	Tribun SUMSEL	Online, 2-07-2021
	The 16th MIND ID Executive Leadership Series "Disruptive Trends in Procurement"	MIND ID	Online, 8-07-2021
	Investor Daily Summit 2021 "Mengakselerasi Momentum Pertumbuhan" 2021 Investor Daily Summit "Accelerating Growth Momentum"	Beritasatu	Online, 14-07-2021
	Narasumber Bukit Asam Virtual Town Hall "The Future is Now" Keynote speaker for Bukit Asam Virtual Town Hall "The Future is Now"	PTBA	Online, 19-07-2021
	Webinar: Decarbonizing Metal Production	MIND ID	Online, 30-07-2021
	Workshop Rencana Dekarbonisasi BUMN Workshop of SOEs' Decarbonizing Plan	KBUMN	Online, 4-08-2021
	Webinar CEO Weekend Dialogue : "Mengulas Kebijakan DMO 2021 & Update Perkembangan Industri Batu Bara Terkini" Webinar of CEO Weekend Dialogue: "Reviewing 2021 DMO Policy & Update on Latest Coal Industry Development"	APBI-ICMA	Online, 7-08-2021
	Webinar "Peluncuran Gernas Tastaka PTBA, Muara Enim Berantas Buta Matematika" Webinar of "Launching of PTBA Gernas Tastaka, Muara Enim Eliminates Math Illiteracy"	GERNAS TASTAKA	Online, 13-08-2021
	Webinar "Hari Kemerdekaan RI ke-76 tema Tambang dan Energi Bakti untuk Negeri" Webinar of "The 76th Indonesian Independence Day", entitled "Tambang dan Energi Bakti untuk Negeri"	Majalah Tambang	Online, 16-08-2021
	Webinar Bloomberg: Hydrogen Economy	MIND ID	Online, 25-08-2021
	Diskusi Panel: "Peran Strategis Mitra Kerjasama Untuk Kegiatan Magang dan Studi Independen Merdeka Belajar" Panel Discussion: "The Strategic Roles of Cooperative Partners for Internship and Independent Study of Merdeka Belajar"	UNSRI	Online, 26-08-2021
	Synergi Forum MIND ID 2021	MIND ID	Online, 30-08-2021

Peserta Name	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time and Place
	The 17th MIND ID Executive Leadership Series - MIT Energy Initiatives will advise on Comparing Carbon Emissions and Economics of Energy Pathway and System Choices	MIND ID	Online, 17-09-2021
	Webinar: Nasional Super Contiment GAIA (SCG) 2021 - "The Role of Geologist for indonesia and management of Coal Resources"	Intitut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta - GAIA	Online, 20-09-2021
	Narasumber Bussiness Performance Excellent Awards (BPEA) 2021 : Pengelolaan Kinerja BUMN untuk Kesinambungan Usaha yang Sehat dan Kompetitif" Keynote Speaker of 2021 Business Performance Excellent Awards (BPEA): SOEs' Performance Management for Sound and Competitive Business Sustainability	Forum Excelen BUMN	Online, 23-09-2021
	Webinar: "Minerba untuk Indonesia Tangguh dan Indonesia Tumbuh" Webinar: "Minerals and Coal for Tough Indonesia and Growing Indonesia"	MINERBA - KESDM	Online, 24-09-2021
	Webinar: Kemandirian Kebutuhan Energi Sebagai Kunci Keberhasilan Kebangkitan Perekonomian Nasional Webinar: Independence of Energy Requirement as the Key to Successful Rise of National Economy	GATRA	Online, 30-09-2021
	Webinar "Menelaah Legitimasi Demi Pengurangan Emisi" Webinar: "Studying Legitimation for Emission Reduction"	APBI-ICMA	Online, 19-10-2021
	Webinar TEMPO Energy Day 2021 - "Batu Bara Ramah Lingkungan" Webinar: TEMPO 2021 Energy Day - "Environment-Friendly Coal"	TEMPO	Online, 22-10-2021
	Webinar Bumee Summit 2021 dengan Tema Environment Sosial dan Governance (ESG) Webinar 2021 Bumee Summit, entitled Environmental and Social Governance (ESG)	BeritaSatu	Online, 27-10-2021
	Webinar PTBA - "Bersatu untuk Melangkah Maju" PTBA Webinar - "United to Move Forward"	PTBA	Palembang, 28-10-2021
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin** Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	The 13th MIND ID Executive Leadership Series	MIND ID	Online, 19-01-2021
	Webinar Wood Mackenzie : The Game Changers for Metals And Mining (Coronavirus, The Energy Transition and Decarbonisation)	MIND ID - WOOD MACKENZIE	Online, 8-02-2021
	The 14th MIND ID Leadership Series : The Future of Electric Mobility Part 1	MIND ID	Online, 23-03-2021
	Leaders as Founders: Making Agile Practical, The 15th MIND ID Leadership Series	MIND ID	Online, 28-05-2021
	Guest speaker dalam sharing session "Executive Leader Fireside Chat: Journey as a Leader" Onboarding MIND ID ELDP Cohort 3 Guest Speaker in sharing session (Executive Leader Fireside Chat: Journey as a Leader" Onboarding MIND ID ELDP Cohort 3	MIND ID	Online, 9-06-2021
	Guest speaker di Youth Mining Camp Competition 4th "Rencana Strategis Gasifikasi Batu Bara dalam Meningkatkan Kemandirian dan Ketahanan Energi Nasional" Guest Speaker in the 4th Youth Mining Camp Competition "Strategic Plan of Coal Gasification in Improving National Energy Independence and Security"	UPN	Online, 12-06-2021

Peserta Name	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time and Place
	Panelis Final Presentation ELDP Cohort 2 Panelist for Final Presentation of ELDP Cohort 2	ALP MIND ID	Online, 2-07-2021
	Business Trend, Outlook for Energy and Petrochemical Industry	Mc Kensey	Online, 6-07-2021
	Narasumber Global and Domestic Economic Outlook and Its Impact to Coal Industry Keynote Speaker in the Global and Domestic Economic Outlook and Its Impact to Coal Industry	Fauzi Ichsan	Online, 6-07-2021
	The 16th MIND ID Executive Leadership Series: Disruptive Trends in Procurement	MIND ID & Kearney	Online, 8-07-2021
	Narasumber Bukit Asam Virtual Town Hall "The Future is Now" Keynote speaker for Bukit Asam Virtual Town Hall "The Future is Now"	PTBA	Online, 19-07-2021
	Narasumber PTBA's Strategy to Accelerate Greener Business Keynote Speaker in PTBA's Strategy to Accelerate Greener Business	MGEI	Online, 29-07-2021
	Coaching EDP Direksi	Inong Hunain	Online, 07-2021
	Synergi Forum MIND ID 2021	MIND ID	Online, 30-08-2021
	Narasumber Public Expose Live 2021 Keynote Speaker in 2021 Live Public Expose	PTBA	Online, 6-09-2021
	The 17th MIND ID Leadership Series : Comparing Carbon Emisions and Economics of Energy Pathway and System Choices	MIND ID-Dr. Emre Gencer	Online, 17-09-2021
	Narasumber Workshop PTBA "Bisnis Nilai Tambah Lahan Pascatambang Sebagai Opsi Revenue Engine PTBA untuk Business Sustainability" Keynote Speaker for the Workshop of Post-Mining Land Added-value Business as an Option of PTBA Revenue Engine for Business Sustainability	PTBA	Online, 8-10-2021
	Narasumber Development of Coal to Downstream Industry in Tanjung Enim Keynote Speaker in Development of Coal to Downstream Industry in Tanjung Enim	Coal Summit 2021	Online, 22-10-2021
	Narasumber Pengembangan Industri Berbasis Batu Bara BACBIE Keynote Speaker in the BACBIE Coal-based Industrial Development	INFRADA - BKPM	Online, 28-10-2021
Dwi Fatan Lilyana** Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	Webinar Meraih Esok yang Lebih Baik dengan Fitrah dan Ketaqwaan Webinar Seizing a Better Tomorrow with Fitrah and Taqwa	PTBA	Online, 06-05-2021
	The 15th Leadership Series with Deloitte Leaders as Founders: Making Agile Practical	MIND ID	Online, 28-05-2021
	The 16th Leadership Series with Kearney Disruptive Trends in Procurement	MIND ID	Online, 08-07-2021
	Narasumber Bukit Asam Virtual Town Hall "The Future is Now" Keynote Speaker in Bukit Asam Virtual Town Hall "The Future Is Now"	PTBA	Online, 19-07-2021
	Coaching Edp Direksi	Inong Hunain	Online, 07-2021

Peserta Name	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time and Place
	Webinar dengan tema INTEGRITY AT THE HIGHEST Webinar entitled INTEGRITY AT THE HIGHEST	PTBA	Online, 27-07-2021
	SYNERGI FORUM MIND ID 2021	MIND ID	Online, 30-08-2021
	INSEAD Finance for Executives Programme	INSEAD The Business School	Online Program, 06 s.d 17-09-2021
	The 17th MIND ID Executive Leadership Series	MIND ID	Online, 17-09-2021
	Narasumber Bukit Asam Townhall Direktorat Sumber Daya Manusia Keynote Speaker in Bukit Asam Townhall of Human Resources Directorate	PTBA	Online, 30-09-2021
	INSEAD Negotiation Dynamics Programme	INSEAD The Business School	Online Program, 10 s.d 15 October
	Leader Message - Move Forward Workshop Batch 52 (Opening Speech)	MIND ID	Online, 26-07-2021
	Webinar Decarbonizing Metal Production	MIND ID & Bloomberg	Online, 30-07-2021
	Coaching Edp Direksi	Inong Hunain	Online, 07-2021
	Synergi Forum MIND ID 2021	MIND ID	Online, 30-08-2021
	Webinar Minerba Series "Minerba untuk Indonesia Tangguh dan Indonesia Tumbuh" -Mineral for Energy (Radioaktif/ Nuklir - Baterai) Webinar of Minerals and Coal "Minerals and Coal for Tough Indonesia and Growing Indonesia" - Mineral for Energy (Radioactive/Nuclear/Battery)	Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara, KESDM General Directorate of Minerals and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources	Online, 10-09-2021
	Narasumber Leader Message - Move Forward Workshop MIND ID Batch 67 Keynote Speaker in Leader Message - Move Forward Workshop MIND ID Batch 67	MIND ID	Online, 13-09-2021
	Webinar Minerba Series "Minerba untuk Indonesia Tangguh dan Indonesia Tumbuh" - Mineral for Renewable Energy (Green Energy) Webinar of Minerals and Coal Series "Minerals and Coal for Tough Indonesia and Growing Indonesia" - Mineral for Renewable Energy (Green Energy)	Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara, KESDM General Directorate of Minerals and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources	Online, 14-09-2021
	Webinar Minerba Series "Minerba untuk Indonesia Tangguh dan Indonesia Tumbuh" - Mineral for Advanced Technology Webinar of Minerals and Coal Series "Minerals and Coal for Tough Indonesia and Growing Indonesia" - Mineral for Advanced Technology	Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara, KESDM General Directorate of Minerals and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources	Online, 17-09-2021
	The 17th Mind Id Leadership Series : Comparing Carbon Emisions and Economics of Energy Pathway and System Choices	MIND ID-Dr. Emre Gencer	Online, 17-09-2021
	Webinar Minerba Series "Minerba untuk Indonesia Tangguh dan Indonesia Tumbuh" - Hilirisasi Batu Bara untuk Kemandirian Energi Webinar of Minerals and Coal Series "Minerals and Coal for Tough Indonesia and Growing Indonesia" - Downstreaming of Coal for Energy Independence	Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara, KESDM General Directorate of Minerals and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources	Online, 24-09-2021

Peserta Name	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time and Place
	Narasumber Reklamasi dan Pemberdayaan Masyarakat : Upaya Mentransformasi Pembangunan yang Berkelanjutan di Bidang Pertambangan Keynote speaker of Reclamation and People Empowerment: Sustainable Development Transformation in Mining	Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara Kementerian ESDM RI Alumni Association of Bogor Agricultural Institute and General Directorate of Minerals and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	Online, 6-10-2021
	Webinar Hari Sumpah Pemuda Bersatu untuk Melangkah Maju Webinar for Youth Pledge Day United to Move Forward	PTBA	Online, 28-10-2021
Arviyan Arifin*** Direktur Utama President Director	Webinar Launching Buku Akhlak untuk Negeri Webinar on the Launching of the Book "Akhlak untuk Negeri"	KBUMN & ESQ	Jakarta 06-01-21
	The 13th MIND ID Executive Leadership Series	MIND ID	Jakarta 19-01-21
	Webinar Wood Mackenzie :3-5 Year Outlook for the Bulk Commodities	MIND ID - WOOD MACKENZIE	Jakarta 03-02-21
Joko Pramono** Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	Webinar Launching Buku Akhlak untuk Negeri	KBUMN & ESQ	Jakarta 06-01-21
	The 14th MIND ID Leadership Series : The Future of Electric Mobility Part 1	MIND ID	Jakarta 23-03-21
	Webinar Wood Mackenzie : The Game Changers for Metals and Mining (Coronavirus, the Energy Transition and Decarbonisation)	MIND ID - WOOD MACKENZIE	Jakarta 08-02-21
Hadis Surya Palapa** Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	The 13th MIND ID Executive Leadership Series	MIND ID	Jakarta 19-01-21
	Webinar Peringatan Hari K3 Nasional Webinar Commemoration of National K3 Day	MIND ID	Jakarta 10-02-21
	The 14th MIND ID Leadership Series : The Future of Electric Mobility Part 1	MIND ID	Jakarta 23-03-21
Mega Satria*** Direktur Keuangan Director of Finance	The 13th MIND ID Executive Leadership Series	MIND ID	Jakarta 19-01-21
	Workshop Penyusunan Laporan Perubahan Iklim CDP-PTBA Tahun 2021 Workshop on Preparing 2021 Reports on Climate Change CDP-PTBA	PTBA & CDP	Jakarta 28-01-21

*Menjabat pada tanggal 23 Desember 2021/ Serving in December 23, 2021
**Menjabat dari tanggal 5 April 2021 sampai dengan 23 Desember 2021/ Serving from April 5, 2021 to December 23, 2021
*** Menjabat sampai dengan 5 April 2021/ Serving until April 5, 2021
**** Menjabat sampai dengan 19 Maret 2021/Serving until March 19, 2021
***** Menjabat sampai dengan 15 Maret 2021/Served until March 15,2021

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit
Audit Committee Education and Training

Peserta Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time and Place
Asep Rahmansyah*	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Rapat Kerja tahun 2021 ; Rise Together in the Midst of New Normal 2021 Work Meeting: Rise Together in the Midst of New Normal	PTBA	Webinar, 12-01-2021
Fadhila Achmadi Rosyid	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Rapat Kerja tahun 2021; Rise Together in the Midst of New Normal 2021 Work Meeting: Rise Together in the Midst of New Normal	PTBA	Webinar, 12-01-2021
	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Enhancing Internal Audit Capability: A Strategy to Safeguard Goals of State and Regionally-Owned Corporations	BPKP	Webinar, 10-03-2021
	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Audit Committee's Accountability in the Event that the Company is Involved in Legal Cases Related to Financial Statement	Webinar	Webinar, 23-09-2021
Dodi Masykur	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	ISO 13000, Standar Internasional Manajemen Risiko-Fundamental ERM ISO 13000, International Standards for Risk Management-ERM Fundamentals	CRMS	Webinar, 2-06-2021
	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Audit Committee's Accountability in the Event that the Company is Involved in Legal Cases Related to Financial Statement	Webinar	Webinar, 23-09-2021

*Meninggal dunia pada tanggal 21 Februari 2021/Passed Away on February 21, 2021

Pendidikan dan Pelatihan Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan Sumber Daya Manusia
Education and Training Programs for the Committees of Business Risk, Postmining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Resources Development

Peserta Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Time and Place
Tri Winarno	Anggota KRU Pascatambang dan Nominasi, Remunersi & PSDM dan CSR & GCG Member of Postmining KRU and Nomination, Remuneration & HR Development and CSR & GCG	Rapat Kerja tahun 2021; Rise Together in yhe Midst of New Normal 2021 Work Meeting: Rise Together in the Midst of New Normal	PTBA	Webinar, 1-01-2021
Nora S. Hendriyeni	Anggota KRU Pascatambang dan Nominasi, Remunersi & PSDM dan CSR & GCG Member of Postmining KRU and Nomination, Remuneration & HR Development and CSR & GCG	Rapat Kerja tahun 2021; Rise Together in yhe Midst of New Normal 2021 Work Meeting: Rise Together in the Midst of New Normal	PTBA	Webinar, 1-01-2021
Helmiansyah Irawan	Anggota KRU Pascatambang dan Nominasi, Remunersi & PSDM dan CSR & GCG Member of Postmining KRU and Nomination, Remuneration & HR Development and CSR & GCG	Rapat Kerja tahun 2021; Rise Together in yhe Midst of New Normal 2021 Work Meeting: Rise Together in the Midst of New Normal	PTBA	Webinar, 1-01-2021
Nora S. Hendriyeni	Anggota KRU Pascatambang dan Nominasi, Remunersi & PSDM dan CSR & GCG Member of Postmining KRU and Nomination, Remuneration & HR Development and CSR & GCG	Human Capital Management Certification (HCMC) Modul 1: Aligning HCM Strategy and Corporate Strategy	Program Pelatihan Sertifikasi Certification Training Program	Webinar, 16-02-2021
Tri Winarnop	Anggota Komite Risiko Usaha Member of Business Risk Committee	ISO 13000, Standar Internasional Manajemen Risiko-Fundamental ERM ISO 13000, International Standards for Risk Management-ERM Fundamentals	CRMS	Webinar, 02-06-2021
Tri Winarno	Anggota KRU Pascatambang dan Nominasi, Remunersi & PSDM dan CSR & GCG Member of Postmining KRU and Nomination, Remuneration & HR Development and CSR & GCG	Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Audit Committee's Accountability in the Event that the Company is Involved in Legal Cases Related to Financial Statement	Webinar	Webinar, 23-09-2021
Nora S. Hendriyeni	Anggota KRU Pascatambang dan Nominasi, Remunersi & PSDM dan CSR & GCG Member of Postmining KRU and Nomination, Remuneration & HR Development and CSR & GCG	Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Audit Committee's Accountability in the Event that the Company is Involved in Legal Cases Related to Financial Statement	Webinar	Webinar, 23-09-2021
Helmiansyah Irawan	Anggota KRU Pascatambang dan Nominasi, Remunersi & PSDM dan CSR & GCG Member of Postmining KRU and Nomination, Remuneration & HR Development and CSR & GCG	Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Audit Committee's Accountability in the Event that the Company is Involved in Legal Cases Related to Financial Statement	Webinar	Webinar, 23-09-2021

Pengembangan Kompetensi GM Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Tarahan, Dermaga Kertapati, dan Ombilin Tahun 2021
Education and Training Programs for GM Tanjung Enim Mining, Tarahan Port, Kertapati Barging Port, and Ombilin in 2021

No.	Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Trainings	Mulai Start	Selesai Finish	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
1	Venpri Sagara	GM Layanan Operasional Tanjung Enim GM of Operational Service Tanjung Enim	Webinar Launching Buku Akhlak untuk Negeri Webinar of Akhlak Untuk Negeri Book Launching	06-Jan-21	06-Jan-21	Tanjung Enim	KBUMN & ESQ Ministry of SOE & ESQ
			Webinar How Books and Arts Can Make You a Better Leader	22-Jan-21	22-Jan-21	Tanjung Enim	London Business School
			Webinar Bulan K3: Budaya K3 Dan Produktif di Masa Pandemi Webinar OHS Month: OHS Culture And Productivity During a Pandemic	04-Feb-21	04-Feb-21	Tanjung Enim	PTBA, Kepala Disnaker Trans Sumsel, Guru Besar Fak. Kedokteran UNSRI PTBA, Head of Manpower Office, Professor of Medical Faculty of UNSRI
			Webinar Meraih Berkah dengan Mengelola Keuangan Secara Syariah Webinar of Achieving blessings by Sharia Financial Management	11-Feb-21	11-Feb-21	Tanjung Enim	Bank Syariah Indonesia
			Diklat Pemenuhan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Madya (Pom) Fulfillment Training and Competency Test for Middle Operations Supervisor (Pom)	19-Apr-21	23-Apr-21	Tanjung Enim	PT Solusi Inspirasi Mandiri - LSP GMBE
			Pelatihan Pengantar Anti-Suap & Anti-Korupsi (Anti Bribery & Corruption) MIND ID Academy Introduction Training of Anti Bribery & Corruption from MIND ID Academy	29-Apr-21	29-Apr-21	Tanjung Enim	MIND ID ACADEMY
			Diklat Pemenuhan dan Uji Kompetensi Online Pengawas Operasional Utama (Pou) Fulfillment Training and Competency Test for Main Operations Supervisor (Pou)	03-May-21	07-May-21	Tanjung Enim	PT Panca Sriwijaya Energi - LSP ENERGI MANDIRI

No.	Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Trainings	Mulai Start	Selesai Finish	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
		GM Pertambangan Tanjung Enim GM of Mining Tanjung Enim	MIND ID Move Forward Unfreezing Session	02-Jun-21	03-Jun-21	Hotel Borobudur - Jakarta	PTBA & MIND ID
			Pelatihan Fraud Awareness MIND ID Academy Fraud Awareness Training from MIND ID Academy	24-Jun-21	24-Jun-21	Tanjung Enim	MIND ID ACADEMY
			Pelatihan Information Security MIND ID Academy Information Security Training from MIND ID Academy	30-Jul-21	30-Jul-21	Tanjung Enim	MIND ID
2	Venpri Sagara	GM Pertambangan Tanjung Enim GM of Mining Tanjung Enim	Pelatihan Online Business Negotiation Skill (Excellent Negotiation) Online Training of Business Negotiation Skill (Excellent Negotiation)	25-Oct-21	26-Oct-21	Tanjung Enim	PT KORPORA CONSULTING
			Kick-Off MIND ID Directorship	06-Oct-21	07-Oct-21	Tanjung Enim	MIND ID
			Leading Self MIND ID Directorship	22-Oct-21	23-Oct-21	Tanjung Enim	MIND ID
			Strategic Finance for Senior Executives MIND ID Directorship	27-Oct-21	29-Oct-21	Tanjung Enim	MIND ID
			Strategic Leadership Experience Part 1 MIND ID Directorship	15-Nov-21	17-Nov-21	Tanjung Enim	MIND ID
			Mentoring Cafe 1, Digital Ecosystem, Mentoring Cafe 2, Mentoring Cafe 3 MIND ID Directorship	20-Nov-21	04-Dec-21	Tanjung Enim	MIND ID
			Reconnecting Day Business Negotiation Skill (Excellent Negotiation)	01-Dec-21	01-Dec-21	Tanjung Enim	PT KORPORA CONSULTING
			Strategic Leadership Experience Part 2 MIND ID Directorship	10-Dec-21	10-Dec-21	Tanjung Enim	MIND ID
			Wawasan Kebangsaan, Corporate Governance, Executive Presence MIND ID Directorship Nationalistic Insight, Corporate Governance, Executive Presence from MIND ID Directorship	16-Dec-21	17-Dec-21	Tanjung Enim	MIND ID
3	Hengki Burmana	Manajer Penambangan Banko Barat Manager of Mining Banko Barat	Pelatihan Pengantar Anti-Suap & Anti-Korupsi (Anti Bribery & Corruption) MIND ID Academy Introduction Training of Anti Bribery & Corruption from MIND ID Academy	29-Apr-21	29-Apr-21	Tanjung Enim	MIND ID ACADEMY

No.	Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Trainings	Mulai Start	Selesai Finish	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
		GM Dermaga Kertapati GM of Kertapati Barging Port	MIND ID Move Forward Unfreezing Session Fraud Awareness Training from MIND ID Academy	04-Jun-21	05-Jun-21	Hotel Borobudur - Jakarta	PTBA & MIND ID
		GM Dermaga Kertapati GM of Kertapati Barging Port	Pelatihan Fraud Awareness MIND ID Academy	24-Jun-21	24-Jun-21	Kertapati	MIND ID ACADEMY
		GM Dermaga Kertapati GM of Kertapati Barging Port	Diklat Pemenuhan dan Uji Kompetensi Online Pengawas Operasional Utama (POU) Fulfillment Training and Competency Test for Main Operations Supervisor (POU)	25-Jun-21	27-Jun-21	Kertapati	PT PANCA SRIWIJAYA ENERGI – LSP ENERGI MANDIRI (BNSP)
5	Hengki Burmana	GM Dermaga Kertapati GM of Kertapati Barging Port	Pelatihan Information Security MIND ID Academy Information Security Training from MIND ID Academy	30-Jul-21	30-Jul-21	Kertapati	MIND ID
6	Hengki Burmana	GM Dermaga Kertapati GM of Kertapati Barging Port	Pelatihan Online Business Negotiation Skill (Excellent Negotiation) Online Training of Business Negotiation Skill (Excellent Negotiation)	06-Sep-21	07-Sep-21	Palembang	PT KORPORA CONSULTING
7	Hengki Burmana	GM Dermaga Kertapati GM of Kertapati Barging Port	Pelatihan dan Sertifikasi Port Facility Security Officer (PFSO) - ISPS Code Training and Certification of Port Facility Security Officer (PFSO) - LSPS Code	16-Dec-21	17-Dec-21	El Royale Hotel, Bandung	RSO DON & PROFESIONAL
8	Hengki Burmana	GM Dermaga Kertapati GM of Kertapati Barging Port	Reconnecting Day Business Negotiation Skill (Excellent Negotiation)	02-Dec-21	02-Dec-21	Palembang	PT KORPORA CONSULTING
1	Dadar Wismoko	GM Pelabuhan Tarahan GM of Tarahan Port	Webinar Meraih Berkah dengan Mengelola Keuangan Secara Syariah Webinar of Achieving Blessings by Sharia Financial Management	11-Feb-21	11-Feb-21	Tarahan	BANK SYARIAH INDONESIA
2	Dadar Wismoko	GM Pelabuhan Tarahan GM of Tarahan Port	Pelatihan Pengantar Anti-Suap & Anti-Korupsi (Anti Bribery & Corruption) MIND ID Academy Introduction Training of Anti Bribery & Corruption from MIND ID Academy	29-Apr-21	29-Apr-21	Tarahan	MIND ID ACADEMY
3	Dadar Wismoko	GM Pelabuhan Tarahan GM of Tarahan Port	MIND ID Move Forward Unfreezing Session	02-Jun-21	03-Jun-21	Hotel Borobudur - Jakarta	PTBA & MIND ID
4	Dadar Wismoko	GM Pelabuhan Tarahan GM of Tarahan Port	Pelatihan Fraud Awareness MIND ID Academy Fraud Awareness Training from MIND ID Academy	24-Jun-21	24-Jun-21	Tarahan	MIND ID ACADEMY

No.	Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Trainings	Mulai Start	Selesai Finish	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
5	Dadar Wismoko	GM Pelabuhan Tarahan GM of Tarahan Port	Pelatihan Information Security MIND ID Academy Information Security Training from MIND ID Academy	30-Jun-21	30-Jun-21	Tarahan	MIND ID ACADEMY
3	Dadar Wismoko	GM Pelabuhan Tarahan GM of Tarahan Port	Pelatihan Online Business Negotiation Skill (Excellent Negotiation) Online Training of Business Negotiation Skill (Excellent Negotiation)	25-Oct-21	26-Oct-21	Tarahan	PT KORPORA CONSULTING
		GM Pelabuhan Tarahan GM of Tarahan Port	Reconnecting Day Business Negotiation Skill (Excellent Negotiation)	01-Dec-21	01-Dec-21	Tarahan	PT KORPORA CONSULTING
4	Yulfaizon B. Dahlioes	General Manager Pertambangan Ombilin General Manager of Ombilin Mining	We (Explore) Talk Vol. 7 Ada Apa Dengan Culture ?	28-Jan-21	28-Jan-21	Ombilin	MIND ID
		General Manager Pertambangan Ombilin General Manager of Ombilin Mining	Pelatihan Pengantar Anti-Suap & Anti-Korupsi (Anti Bribery & Corruption) MIND ID Academy Introduction Training of Anti Bribery & Corruption from MIND ID Academy	29-Apr-21	29-Apr-21	Ombilin	MIND ID ACADEMY
		General Manager Pertambangan Ombilin General Manager of Ombilin Mining	Pelatihan Fraud Awareness MIND ID Academy Fraud Awareness Training from MIND ID Academy	24-Jun-21	24-Jun-21	Sawahlunto	MIND ID ACADEMY
		General Manager Pertambangan Ombilin General Manager of Ombilin Mining	Pelatihan Information Security MIND ID Academy Information Security Training from MIND ID Academy	30-Jul-21	30-Jul-21	Sawahlunto	MIND ID
		General Manager Pertambangan Ombilin General Manager of Ombilin Mining	Pelatihan Online Business Negotiation Skill (Excellent Negotiation) Online Training of Business Negotiation Skill (Excellent Negotiation)	11-Oct-21	12-Oct-21	Ombilin	PT KORPORA CONSULTING
		General Manager Pertambangan Ombilin General Manager of Ombilin Mining	Reconnecting Day Business Negotiation Skill (Excellent Negotiation)	02-Dec-21	02-Dec-21	Sawahlunto	PT KORPORA CONSULTING

Mendelegasikan Wewenang [GRI 102-19]

Perusahaan telah menetapkan tim khusus yang bertanggungjawab untuk melakukan pengurusan terkait dengan *Environmental, Social and Governance* (ESG) sebagaimana dituangkan dalam Nota Dinas Direktur Utama No. 288.IJ/T/0100/PW.01/VII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 Perihal Penetapan Tim *Environmental, Social and Governance* (ESG) *Management System.*

Delegating Authority [GRI 102-19]

The Company has established a special team that is responsible for carrying out management related to Environmental, Social and Governance (ESG) as stated in the Memorandum of Service of the President Director No. 288.IJ/T/0100/PW.01/VII/2020 dated August 31, 2020 Regarding Determination Environmental, Social and Governance (ESG) Management System Team.

Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial [GRI 102-20]

Tim ESG terdiri dari beberapa Satuan Kerja yang membawahi dan membidangi Ekonomi (Keuangan dan Akuntansi), Lingkungan Hidup (Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Tarahan, Dermaga Kertapati, dan Pertambangan Ombilin) satuan kerja *supporting* yang lainnya untuk aspek Governance (di antaranya Hukum dan Regulasi, Sistem Manajeme Perusahaan dan GCG, SDM, Sekretaris Perusahaan, dan CSR).

Executive Level Responsibilities for Economic, Environmental, and Social Topics [GRI 102-20]

The ESG team consists of several Work Units in charge of Economics (Finance and Accounting), Environment (Tanjung Enim Mining, Tarahan Port, Kertapati Barging Port, and Ombilin Mining) other supporting work units for governance aspects (including Law and Regulation, System Corporate Management and GCG, HR, Corporate Secretary, and CSR).

Adapun Tim ESG tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan analisis kesenjangan dan rekomendasi perbaikan/peningkatan kepada seluruh pemilik proses bisnis.
2. Melakukan studi banding ke perusahaan yang telah mengimplementasikan ESG secara konsisten dan memiliki rating yang baik.
3. Menyusun pedoman ESG Management System dengan mempertimbangkan rencana jangka panjang dan sistem manajemen yang digunakan perusahaan baik itu ISO ataupun pedoman lain yang relevan.
4. Melakukan penyesuaian, perubahan dan pemukthahiran informasi termasuk media informasi yang digunakan perusahaan seperti website perusahaan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan lainnya.
5. Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait di internal maupun eksternal perusahaan dalam rangka penyediaan data/informasi, memberikan akses informasi kepada pihak eksternal secara proporsional dan wajar dan memastikan laporan yag diterbitkan pihak eksternal sesuai dengan kondisi perusahaan.
6. Memastikan kelengkapan informasi yang diperlukan dalam rangka kegiatan pemeringkatan ESG oleh lembaga institusi EGS rating untuk aspek Lingkungan Hidup, Sosial dan Tata Kelola.

The ESG Team has the following duties and responsibilities:

1. Conduct gap analysis and recommendations for improvement/improvement to all business process owners.
2. Conducting comparative studies with companies that have consistently implemented ESG and have good ratings.
3. Develop ESG Management System guidelines by considering long-term plans and management systems used by the company, be it ISO or other relevant guidelines.
4. Adjusting, changing and updating information including information media used by the company such as the company website, annual report, sustainability report and others.
5. Coordinate with various related parties internally and externally to the company in the context of providing data/information, providing access to information to external parties proportionally and fairly and ensuring reports issued by external parties are in accordance with company conditions.
6. Ensuring the completeness of the information needed in the context of ESG rating activities by EGS rating institutions for Environmental, Social and Governance aspects.

7. Mensosialisaikan ESG Management System kepada seluruh pemilik proses bisnis.
8. Merekomendasikan peluang perbaikan keberlanjutan implementasi ESG Management System.

Berkonsultasi dengan Para Pemangku Kepentingan Mengenai Topik-Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial [GRI 102-21]

Melalui Tim ESG, Perusahaan melakukan konsultasi baik kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang sifatnya internal dan eksternal. Dalam perumusan Laporan Keberlanjutan ini telah pula dilakukan pembahasan topik-topik material untuk ESG yang dilakukan secara daring (*online*) pada tanggal 8 Desember 2021. Selain itu, Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada *stakeholders* internal dan eksternal untuk menentukan topik material melalui survei yang disampaikan kepada *stakeholders* perusahaan di antaranya pemasok, media, pemerintah, pemegang saham minoritas, dan pemegang saham utama (pengendali).

Konflik Kepentingan [GRI 102-25]

PTBA telah mengatur tentang konflik atau benturan kepentingan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (2018), Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Goveranance* untuk Kebijakan Benturan Kepentingan *(Conflict of Interest)* di PT Bukit Asam Tbk (2020), dan *Corporate Governance Policy* PT Bukit Asam Tbk (2020).

Perseroan merumuskan benturan kepentingan didefinisikan sebagai pertentangan kepentingan ekonomis pribadi dengan kepentingan ekonomis Perseroan yang berdampak pada objektivitas serta pertimbangan komersial.

Setiap individu jajaran Perseroan dilarang berada dalam situasi yang menimbulkan benturan kepentingan. Dalam hal ini, menjadi kebijakan Perseroan agar setiap keputusan yang dihasilkan oleh individu jajaran Perseroan semata-mata demi kepentingan terbaik Perseroan. Namun, jika karena suatu keadaan tertentu yang menimbulkan benturan kepentingan, maka yang bersangkutan wajib mengungkapkan, dan yang bersangkutan dilarang berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

7. Socializing the ESG Management System to all business process owners.
8. Recommend opportunities to improve the sustainability of the ESG Management System implementation.

Consulting Stakeholders on Economic, Environmental, and Social Topics [GRI 102-21]

Through the ESG Team, the Company conducts consultations with internal and external stakeholders. In the formulation of this Sustainability Report, an online discussion of material topics for ESG was carried out on December 8, 2021. In addition, the Company also provides opportunities for internal and external stakeholders to determine material topics through surveys submitted to stakeholders. companies including suppliers, media, government, minority shareholders, and major (controlling) shareholders.

Conflict of Interest [GRI 102-25]

PTBA has regulated conflicts or conflicts of interest in the Code of Business Conduct and Ethics (2018), Implementation of Good Corporate Governance Principles and Practices for Conflict of Interest Policies at PT Bukit Asam Tbk (2020), and PT Bukit Asam Corporate Governance Policy Tbk (2020).

The Company formulates a conflict of interest to be defined as a conflict of personal economic interest with the Company's economic interest, which impacts objectivity and commercial considerations.

Every individual within the Company's ranks is prohibited from being in a situation that creates a conflict of interest. In this case, it is the Company's policy that every decision made by individuals within the Company's ranks is solely in the Company's best interest. However, if certain circumstances cause a conflict of interest, then the person concerned is obliged to disclose, and the person concerned is prohibited from participating in the decision-making process.

Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, Perseroan menetapkan beberapa prinsip kebijakan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus mengungkapkan kepemilikan saham di Perseroan atau di perusahaan lain dalam daftar khusus sebagaimana dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Setiap individu jajaran Perseroan dilarang memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang lain atau pihak lain yang merugikan kepentingan Perseroan.
3. Setiap individu jajaran Perseroan dilarang menggunakan informasi penting dan rahasia bagi kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang lain, atau pihak lain yang merugikan kepentingan Perseroan.
4. Setiap individu jajaran Perseroan sebaiknya menghindari kepentingan ekonomi dalam perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan ekonomi.

To avoid conflicts of interest, the Company has established several policy principles as follows:

1. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must disclose their share ownership in the Company or in other companies in a special register as required by applicable laws and regulations.
2. Every individual in the Company's ranks is prohibited from using his position for personal interest or for the benefit of other people or other parties that are detrimental to the interests of the Company.
3. Every individual in the Company's ranks is prohibited from using essential and confidential information for personal interests or for the interests of other people or other parties that are detrimental to the interests of the Company.
4. Every individual in the Company's ranks should avoid economic interests that may cause a conflict of economic interest.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi [GRI 102-26]

Direksi dan Dewan Komisaris sangat mendukung terciptanya nilai-nilai berkelanjutan di lingkungan Perusahaan. Hal itu sejalan dengan visi Perusahaan, yaitu "Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan." Peran dan bentuk perhatian manajemen terhadap ESG diwujudkan melalui penerbitan Nota Dinas Direktur Utama No. 288. IJ/T/0100/PW.01/VII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 Perihal Penetapan Tim *Environmental, Social and Governance* (ESG) *Management System.*

The Role of the Board of Commissioners and Directors in Setting Goals, Values, and Strategy [GRI 102-26]

The Board of Directors and the Board of Commissioners strongly support the creation of sustainable values within the Company. This is in line with the Company's vision, which is "To become a world-class energy company that cares about the environment." The role and form of management's attention to ESG is manifested through the issuance of the Memorandum of Service of the President Director No. 288.IJ/T/0100/PW.01/VII/2020 dated August 31, 2020 regarding the Determination of the Environmental, Social and Governance (ESG) Management System Team.

Mengevaluasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 102-28]

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual)*, yang menjelaskan mengenai ukuran kinerja utama *(Key Performance Indicator)* sebagai ukuran-ukuran tertentu yang menjadi target yang harus dicapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Evaluating the Board of Commissioners and Directors [GRI 102-28]

The evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been regulated in the Board Manual, which describes the main performance measures (Key Performance Indicators) as specific targets that must be achieved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kinerja perusahaan yang dituangkan dalam pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan oleh RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS tercermin dari Keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perusahaan untuk tahun buku sebelumnya. KPI Dewan Komisaris merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun hasil laporan kinerja tersebut disampaikan dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegial berdasarkan kinerja Perusahaan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan oleh RUPS. Pada setiap awal tahun, Direksi wajib menyusun Kontrak Manajemen yang didalamnya terdapat *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai penjabaran dari RKAP yang disahkan oleh Dewan Komisaris. Penyusunan KPI mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, yang bertujuan sebagai alat penilaian bagi Pemegang Saham atas kinerja Direksi sampai dengan akhir tahun.

Perspektif yang digunakan untuk penilaian KPI Direksi pada BUMN pada umumnya yaitu:
1. *Economic and Social Value for Indonesia;*
2. *Business Model Innovation;*
3. *Technology Leadership;*
4. *Energize Investment;*
5. *Unleashed Talent.*

Hasil kinerja Direksi secara kolegial dan individual tersebut dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Shareholders evaluate the Commissioners' performance in the GMS based on the Company's performance as outlined in the ratification of the Company's Financial Statements by the GMS. The Board of Commissioners' performance evaluation in the GMS is reflected in the GMS Decision, which gives approval and ratification of the Financial Statements including the Report of the Board of Commissioners regarding the Company's supervisory duties for the previous fiscal year. The Board of Commissioners' KPI measures the success of implementing supervisory responsibilities and providing advice to the Board of Directors under the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The results of the performance report are submitted in the supervisory task report of the Board of Commissioners.

Board of Directors Performance Assessment

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Shareholders in the GMS collegially based on the Company's performance as outlined in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS. At the beginning of each year, the Board of Directors must prepare a Management Contract in which there is a Key Performance Indicator (KPI) as an elaboration of the RKAP approved by the Board of Commissioners. The preparation of KPI refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-11/MBU/2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts for the Directors of State-Owned Enterprises, which are intended as an assessment tool for Shareholders on the Directors' performance until the end of the year.

The perspectives used for evaluating the KPI of the Board of Directors in SOE in general are:
1. Economic and Social Value for Indonesia;
2. Business Model Innovation;
3. Technology Leadership;
4. Energize Investments;
5. Unleashed Talent.

The Board of Directors' performance results collegially and individually are reported by the Board of Commissioners to the GMS in the Supervisory Report of the Board of Commissioners.

Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial [GRI 102-29]

Direksi dan Dewan Komisaris sebagai jajaran puncak manajemen terus fokus dalam perbaikan kinerja keberlanjutan yang mencangkup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sebagai komitmen terhadap lingkungan hidup Perusahaan telah pula mendorong untuk dilakukan *rating* terhadap kebijakan *disclosure* emisi (karbon) yang dihasilkan perusahaan. Pada tahun 2021, Perusahaan telah dinilai oleh Carbon Disclosure Project (CDP) yang merupakan organisasi independen nirlaba internasional yang berperan dalam *Carbon Disclosure*. Berdasarkan penilaian dari CDP tersebut, perusahaan mendapatkan rating "C", namun demikian capaian ini merupakan rata-rata tertinggi dari capaian industri sejenis di kelasnya. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan PROPER Emas atas kinerja lingkungan di tahun 2020 yang diserahkan pada tanggal 28 Desember 2021 oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Di sisi sosial, Perusahaan telah mendistribusikan bantuan CSR sebesar Rp171,7 miliar yang ditujukan bagi UMK dan pembangunan berkelanjutan di lingkungan sekitar perusahaan. Adapun untuk aspek tata kelola, Perusahaan juga berhasil mencapai kategori *The Most Trusted Company* dari Majalah *SWA* dengan nilai sebesar 88,83.

Identifying and Managing Economic, Environmental, and Social Impacts [GRI 102-29]

The Board of Directors and the Board of Commissioners as the top ranks of management continue to focus on improving sustainability performance which includes economic, social, and environmental aspects. As a commitment to the environment, the Company has also pushed for a rating on the emission (carbon) disclosure policy produced by the company. In 2021, the Company has been assessed by the Carbon Disclosure Project (CDP) which is an independent international non-profit organization that plays a role in Carbon Disclosure. Based on the assessment from the CDP, the company received a "C" rating, however, this achievement is the highest average of the achievements of similar industries in its class. In addition, the Company also received a Gold PROPER for environmental performance in 2020 which was submitted on December 28, 2021 by the Minister of Environment and Forestry.

On the social side, the Company has distributed CSR assistance of Rp171.7 billion which is intended for MSEs and sustainable development in the environment around the company. As for the governance aspect, the Company also managed to achieve The Most Trusted Company category from SWA Magazine with a score of 88.83.

Manajemen Risiko [GRI 102-11, 102-30] [OJK E.3]

Dalam menjalankan operasional maupun pengembangan bisnis ke depan, PTBA perusahaan menghadapi berbagai tantangan bisnis risiko yang berpotensi mempengaruhi tingkat pencapaian target-target kinerja yang telah ditetapkan. Risiko semakin besar sejalan dengan situasi dunia bisnis saat ini, yang kerap disebut sebagaidengan istilah "VUCA", yang merupakan singkatan dari *Volatile* (bergejolak), *Uncertain* (tidak pasti), *Complex* (kompleks), dan *Ambigue* (tidak jelas).

Guna menghadapi kondisi "VUCA" saat ini dan upaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada pemegang saham dan *stakeholder* dalam menjalankan bisnisnya, dibutuhkan usaha manajemen untuk menghadapi ketidakpastian pencapaian tujuan Perusahaan. Penyebab ketidakpastian bisnis dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang harus dihadapi dan dikelola melalui mekanisme manajemen risiko. Perusahaan yang mampu

Risk Management [GRI 102-11, 102-30] [OJK E.3]

In carrying out operations and future business development, the Company faces various business challenges, which are often referred to as "VUCA," which stands for Volatile (turbulent), Uncertain (uncertain), Complex (complex), and Ambiguous (unclear).

To face the current "VUCA" condition and efforts to provide the maximum benefit to shareholders and stakeholders in running their business, management efforts are needed to deal with the uncertainty of achieving the Company's goals. The causes of business uncertainty are influenced by internal and external factors that must be faced and managed through risk management mechanisms. Companies that can identify risks and manage risks properly

mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko dengan baik dipandang sebagai Perusahaan yang memiliki kemampuan fleksibilitas dalam merespon risiko untuk melakukan tindakan mengurangi tingkat risiko pada proses bisnis.

Adanya unsur ketidakpastian dalam menghadapi setiap perubahan dan tantangan bisnis merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko merupakan salah satu pilar *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan manajemen risiko di PTBA dilakukan dengan membangun infrastruktur awal yaitu kebijakan, pedoman dan prosedur manajemen risiko yang merupakan panduan dalam menjalankan manajemen risiko bagi seluruh pemilik risiko yang disesuaikan dengan selera dan toleransi risiko manajemen.

Kebijakan, pedoman, dan prosedur manajemen risiko disusun dengan mengacu pada Permen BUMN No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* Pada BUMN dan telah diubah dengan Permen BUMN No. PER-09/MBU/2012, ISO 31000: 2018-*Risk Management Guidelines,* dan ketentuan lain yang berlaku secara *best practice* maupun ketentuan di internal PTBA yang relevan.

Tujuan Manajemen Risiko

Secara umum, tujuan penerapan manajemen risiko di PTBA adalah melindungi dan menciptakan nilai sehingga dapat meningkatkan kinerja, mendorong terjadinya inovasi dan mendukung pencapaian sasaran perusahaan. Tujuan penerapan manajemen risiko selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Melindungi perusahaan dari tingkat risiko signifikan dan di atas selera risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.
2. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi dalam perusahaan tersebut.
3. Mendorong menajemen untuk bertindak proaktif dalam mengurangi risiko kerugian dan menjadikan pengelolaan risiko sebagai sumber keunggulan bersaing serta keunggulan kinerja perusahaan.
4. Mendorong agar bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan demi mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

are seen as companies that have the flexibility to respond to risks and take actions to reduce the level of risk in business processes.

The existence of an element of uncertainty in the face of every change and business challenge is part of the implementation of risk management. The implementation of risk management is one of the pillars of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of risk management at PTBA is carried out by building the initial infrastructure, namely policies, guidelines, and risk management procedures which are guidelines in carrying out risk management for all risk owners that are adjusted to management's risk appetite and tolerance.

Risk management policies, guidelines, and procedures have been prepared with reference to the Minister of SOE's Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and has been amended by Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012, ISO 31000: 2018 - Risk Management Guidelines, and other provisions that apply best practice as well as relevant internal PTBA provisions.

Risk Management Objectives

In general, implementing risk management at PTBA aims to protect and create value to improve performance, encourage innovation, and support the achievement of Company goals. The objectives of implementing risk management in full are as follows:

1. Protect the Company from significant risk levels and above risk appetite that can hinder the achievement of company goals.
2. Provide a consistent risk management framework for the risks that exist in the business processes and functions within the Company.
3. Encourage management to proactively reduce the risk of loss and make risk management a source of competitive advantage and company performance excellence.
4. Encourage to act prudently in dealing with risks to maximize the Company's value to achieve the targets that have been set.

5. Membangun pemahaman mengenai risiko dan pentingnya pengelolaan risiko sehingga dapat menjadi budaya.
6. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang dituangkan dalam peta risiko/*risk map* yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko secara berkesinambungan dan terus-menerus.

5. Build an understanding of risk and the importance of risk management to become a culture.
6. Improve Company performance by providing risk level information as outlined in a risk map that is useful for management in developing strategies and improving risk management processes on an ongoing basis and continuously.

Tata Kelola Manajemen Risiko di PTBA

Tata kelola manajemen risiko di PTBA mengadopsi konsep pertahanan tiga lini *(3 lines model)* yang dikembangkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA) yaitu sebagai berikut:

Risk Management Governance at PTBA

Risk management governance at PTBA adopts the concept of three lines of defense (3 lines model) developed by The Institute of Internal Auditors (IIA), which are as follows:

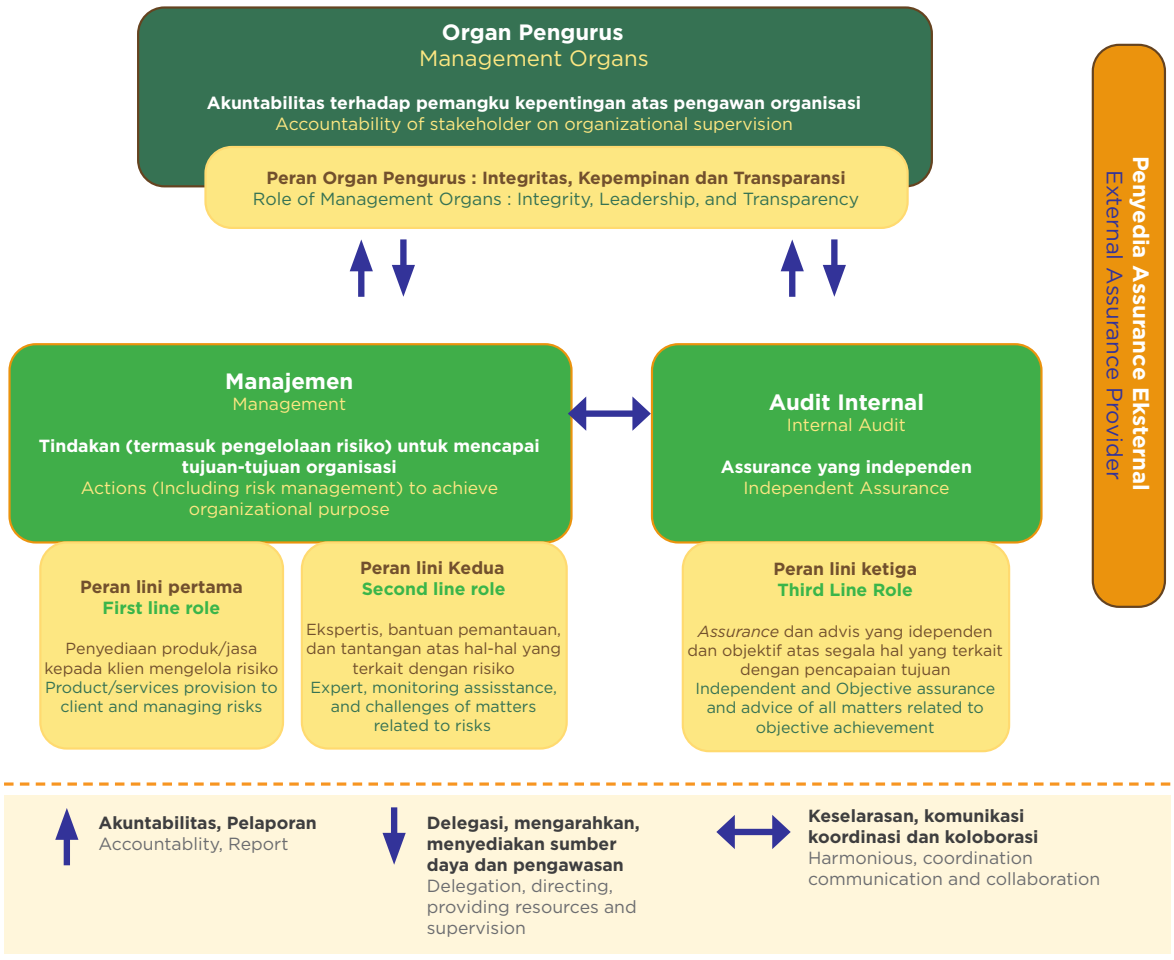

Gambar 3 Model Tiga Lini IIA
Figure 3 Three-line Model IIA

Adapun peran masing-masing pihak adalah sebagai berikut:

1. **Organ Pengurus (Direksi, Komisaris, dan Komite-Komite di Bawahnya)**
   a. Memiliki akuntabilitas kepada pemangku kepentingan untuk melakukan pengawasan terhadap organisasi.
   b. Terlibat dengan pemangku kepentingan untuk memantau kepentingan mereka dan secara transparan mengkomunikasikan pencapaian tujuan-tujuan organisasi.
   c. Menumbuhkan budaya yang mengedepankan perilaku etis dan akuntabilitas.
   d. Membangun struktur dan proses-proses tata kelola, termasuk komite penunjang yang dipersyaratkan.
   e. Mendelegasikan tanggung jawab dan menyediakan sumber daya kepada manajemen untuk dapat mencapai tujuan organisasi.
   f. Menentukan selera risiko organisasi dan menjalankan pengawasan manajemen risiko (termasuk pengendalian internal).
   g. Melakukan pengawasan atas kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan nilai-nilai etika.
   h. Membangun dan mengawasi fungsi audit internal yang independen, objektif dan kompeten.

2. **Manajemen**
   a. Peran Lini Pertama (Seluruh Satuan Kerja dan Proyek)
      i. Memimpin dan mengarahkan tindakan-tindakan (termasuk pengelolaan risiko) dan penerapan sumber daya untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.
      ii. Menjaga dialog yang berkelanjutan dengan organ pengurus dan melaporkan rencana, realisasi dan hasil yang diharapkan dan dihubungkan dengan pencapaian tujuan organisasi dan risikonya.
      iii. Mengembangkan dan memelihara struktur dan proses-proses yang memadai untuk pengelolaan operasional dan risiko (termasuk pengendalian internal).
      iv. Memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan nilai-nilai etika.

The roles of each party are as follows:

1. **Management Organs (Directors, Commissioners, and Subordinate Committees)**
   a. Have accountability to stakeholders to supervise the organization.
   b. Engage with stakeholders to monitor their interests and transparently communicate the achievement of organizational goals.
   c. Cultivating a culture that promotes ethical behavior and accountability.
   d. Establish governance structures and processes, including the required supporting committees.
   e. Delegating responsibilities and providing management with resources to achieve organizational goals.
   f. Determine the organization's risk appetite and oversee risk management (including internal control).
   g. Supervise compliance with laws, regulations, and ethical values.
   h. Establish and supervise an independent, objective, and competent internal audit function.

2. **Management**
   a. First Line Roles (All Work Units and Projects)
      i. Lead and direct actions (including risk management) and deployment of resources to achieve organizational goals.
      ii. Maintain an ongoing dialogue with the governing body and report on plans, realizations, and expected results linked to achieving organizational goals and risks.
      iii. Develop and maintain adequate structures and processes for operational and risk management (including internal control).
      iv. Ensure compliance with laws, regulations, and ethical values.

b. Peran Lini Kedua (Satker Manajemen Risiko dan Satker Fungsi Penunjang Lainnya)

i. Memberikan keahlian penunjang, dukungan, pemantauan dan tantangan dalam proses mengelola risiko, termasuk:
(1). Pengembangan, penerapan, dan peningkatan berkelanjutan dari praktik-praktik manajemen risiko (termasuk pengendalian internal) pada level proses, sistem dan entitas.
(2). Pencapaian tujuan manajemen risiko, seperti: kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan perilaku yang etis; pengendalian internal; keamanan teknologi dan informasi; keberlanjutan; dan assurance kualitas.
ii. Memberikan analisis dan laporan-laporan mengenai kecukupan dan efektivitas manajemen risiko (termasuk pengendalian internal).

3. Audit Internal (Satker SPI dan Fungsi Lain di Internal Perusahaan yang Memberikan Fungsi *Assurance*)

a. Menjaga akuntabilitas utama kepada organ pengurus dan independensinya dari pelaksanaan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab manajemen.
b. Mengkomunikasikan *assurance* dan advis yang independen dan objektif kepada manajemen dan organ pengurus mengenai kecukupan dan efektivitas tata kelola dan manajemen risiko (termasuk pengendalian internal) untuk mendukung pencapaian tujuan-tujuan organisasi, serta mempromosikan dan memfasilitasi peningkatan yang berkelanjutan.
c. Melaporkan kerusakan independensi dan objektivitas kepada organ pengurus dan menerapkan pengamanan yang dipersyaratkan.

4. Penyedia *Assurance* Eksternal (Auditor dan Asesor Eksternal)

Memberikan *assurance* tambahan untuk:
a. Memenuhi ekspektasi ketentuan legislatif dan peraturan dalam rangka melindungi kepentingan pemangku kepentingan.

b. Second Line Role (Risk Management Work Unit and Other Supporting Functions Work Unit)
i. Provide supporting expertise, support, monitoring, and challenges in the risk management process, including:
(1). Development, implementation, and continuous improvement of risk management practices (including internal control) at the process, system, and entity levels.
(2). Achievement of risk management objectives, such as compliance with laws, regulations, and ethical behavior; internal control; technology and information security; continuity; and quality assurance.
ii. Provide analysis and reports regarding the adequacy and effectiveness of risk management (including internal control).

3. Internal Audit (SPI Work Unit and Other Internal Functions in the Company that Provide Assurance Functions)

a. Maintain the primary accountability to the management organs and their independence from the implementation of work that is the responsibility of management.
b. Communicate independent and objective assurance and advice to management and governance bodies regarding the adequacy and effectiveness of governance and risk management (including internal control) to support the achievement of organizational goals and promote and facilitate continuous improvement.
c. Report damage to independence and objectivity to the management organs and implement the required safeguards.

4. External Assurance Providers (External Auditors and Assessors)

Provide additional assurance to:
a. Meet the expectations of legislative and regulatory provisions to protect stakeholders' interests.

b. Memenuhi permintaan manajemen dan organ pengurus untuk melengkapi sumber *assurance* internal.
c. Selanjutnya PTBA menetapkan struktur kelola manajemen risiko dengan mengadopsi model tersebut.

b. Fulfill requests from management and management organs to complete internal assurance sources.
c. Furthermore, PTBA establishes a risk management structure by adopting this model.

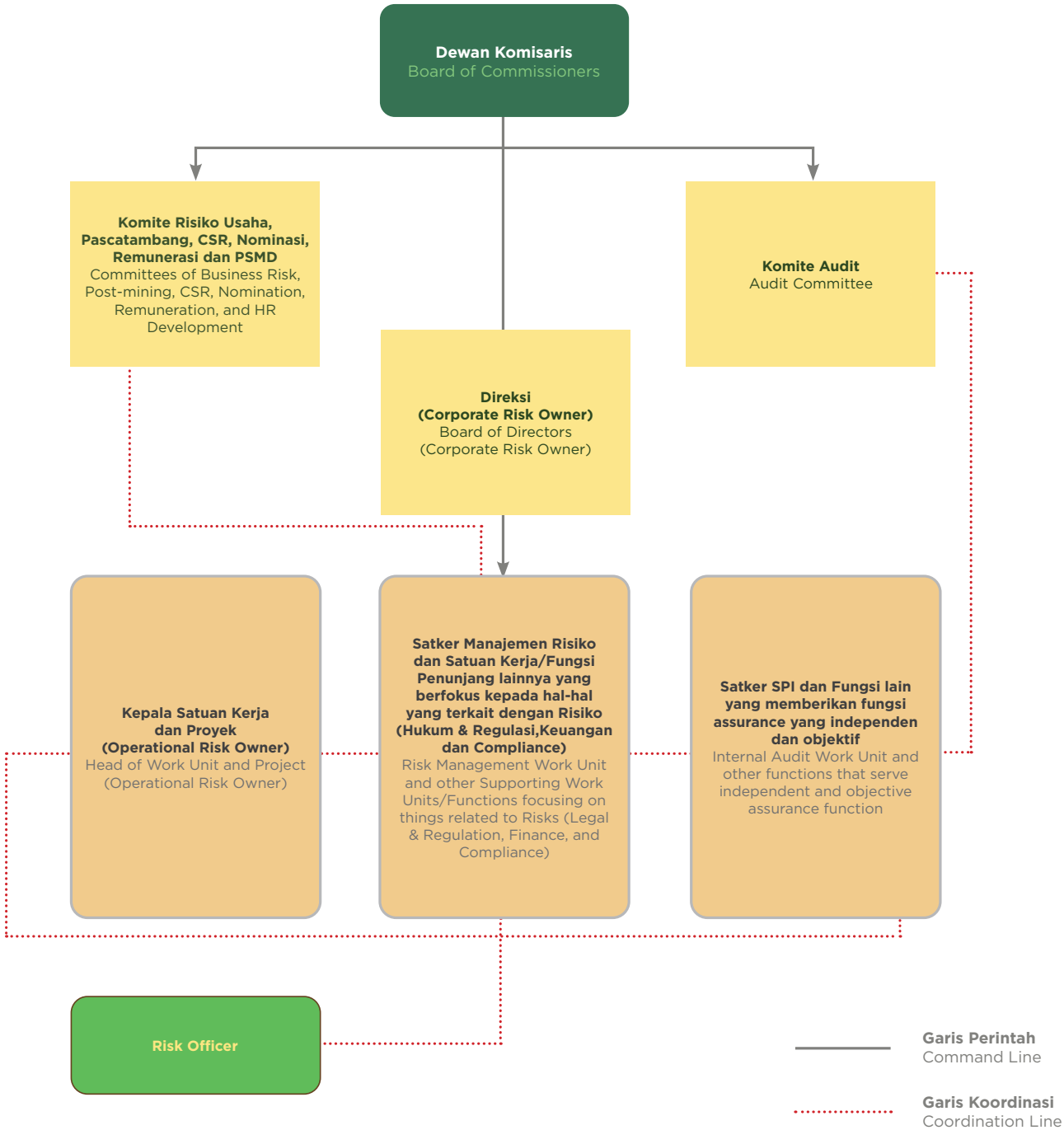

1. **Siklus Proses Manajemen Risiko**
PTBA senantiasa mengintegrasikan dan menyelaraskan proses manajemen risiko ke dalam aktivitas-aktivitas penting perusahaan mulai dari penetapan sasaran, perencanaan, pengambilan keputusan, pelaporan, audit dan BCP.

1. **Risk Management Process Cycle**
PTBA always integrates and aligns the risk management process into the Company's essential activities, starting from target setting, planning, decision making, reporting, auditing, and BCP.

Proses manajemen risiko dilakukan secara terintegrasi dan terstruktur di semua tingkatan organisasi grup perusahaan, termasuk di grup MIND ID, sampai ke Anak & Afiliasi Perusahaan (AAP) PTBA untuk memastikan sasaran dapat dicapai.

The risk management process is carried out in an integrated and structured manner at all levels of the company's group organization, including the MIND ID group, down to PTBA's Subsidiaries & Affiliates (AAP) to ensure that targets can be achieved.

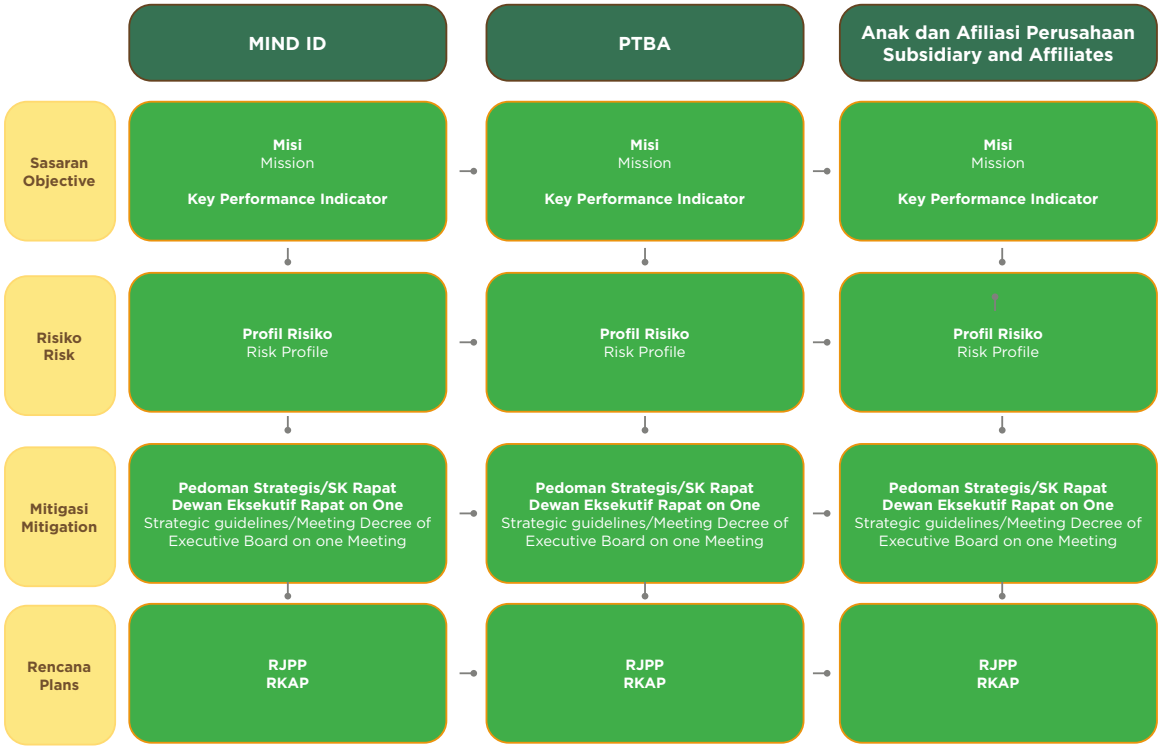

2. Risiko yang Dihadapi Perusahaan

PTBA telah menetapkan pengelompokan risiko ke dalam 3 kategori dan 28 tipe risiko *(Risk Universe)* dengan mengacu pada Pedoman Strategis MIND ID. *Risk Universe* disesuaikan dengan karakteristik perusahaan tambang.

2. Risks Facing the Company

PTBA has determined risk grouping into three categories and 28 types (Risk Universe) concerning the MIND ID Strategic Guidelines. Risk Universe is adjusted to the characteristics of mining companies.

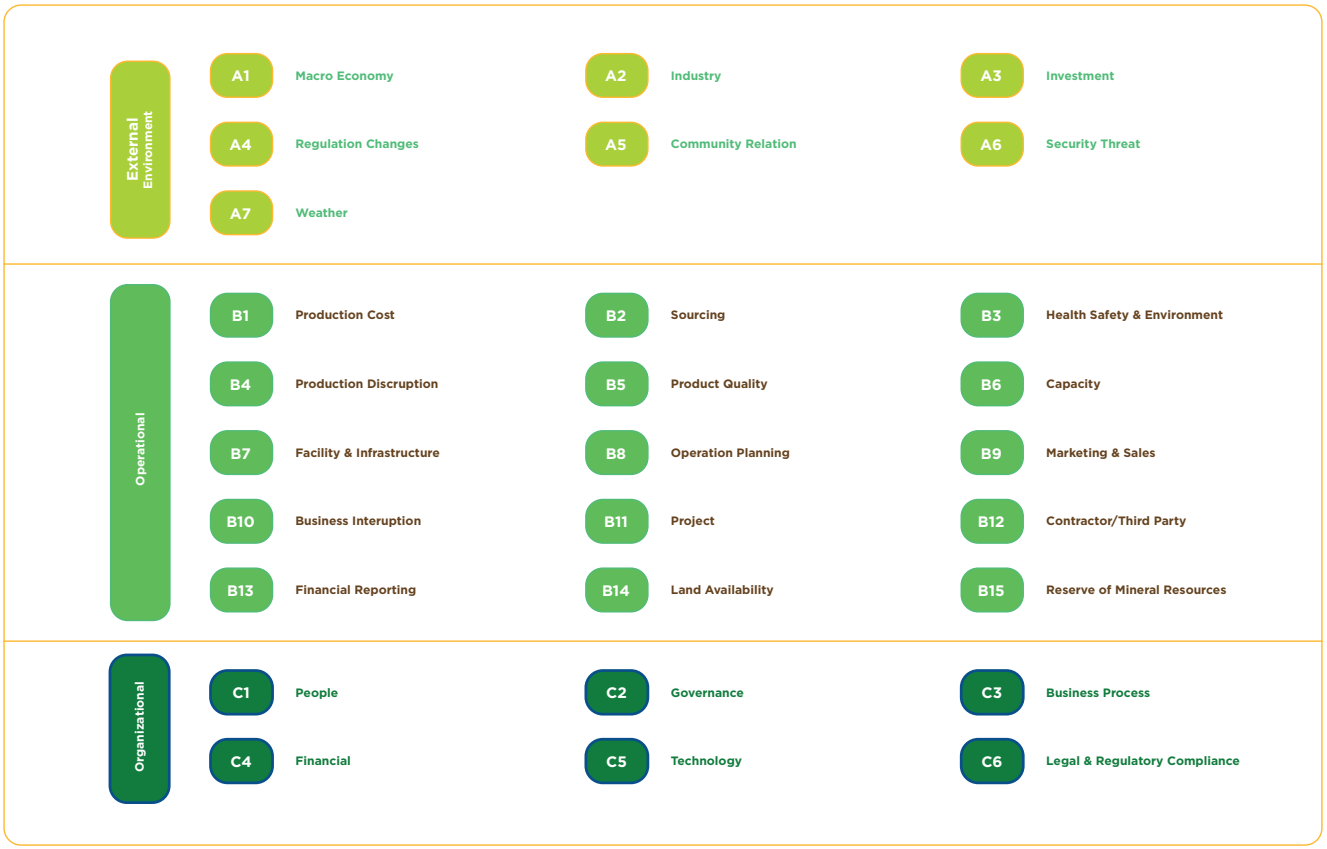

Risiko-risiko perusahaan senantiasa diidentifikasi, dianalisa, dievaluasi, dikendalikan dan dilaporkan secara periodik menggunakan aplikasi *Enterprise Risk Management* (ERM) untuk menggaransi sasaran yang telah ditetapkan.

Secara umum, berikut merupakan profil risiko yang dihadapi PTBA pada tahun 2021:

Company risks are continuously identified, analyzed, evaluated, controlled, and reported periodically using the Enterprise Risk Management (ERM) application to guarantee the targets that have been set.

In general, the following is a risk profile faced by PTBA in 2021:

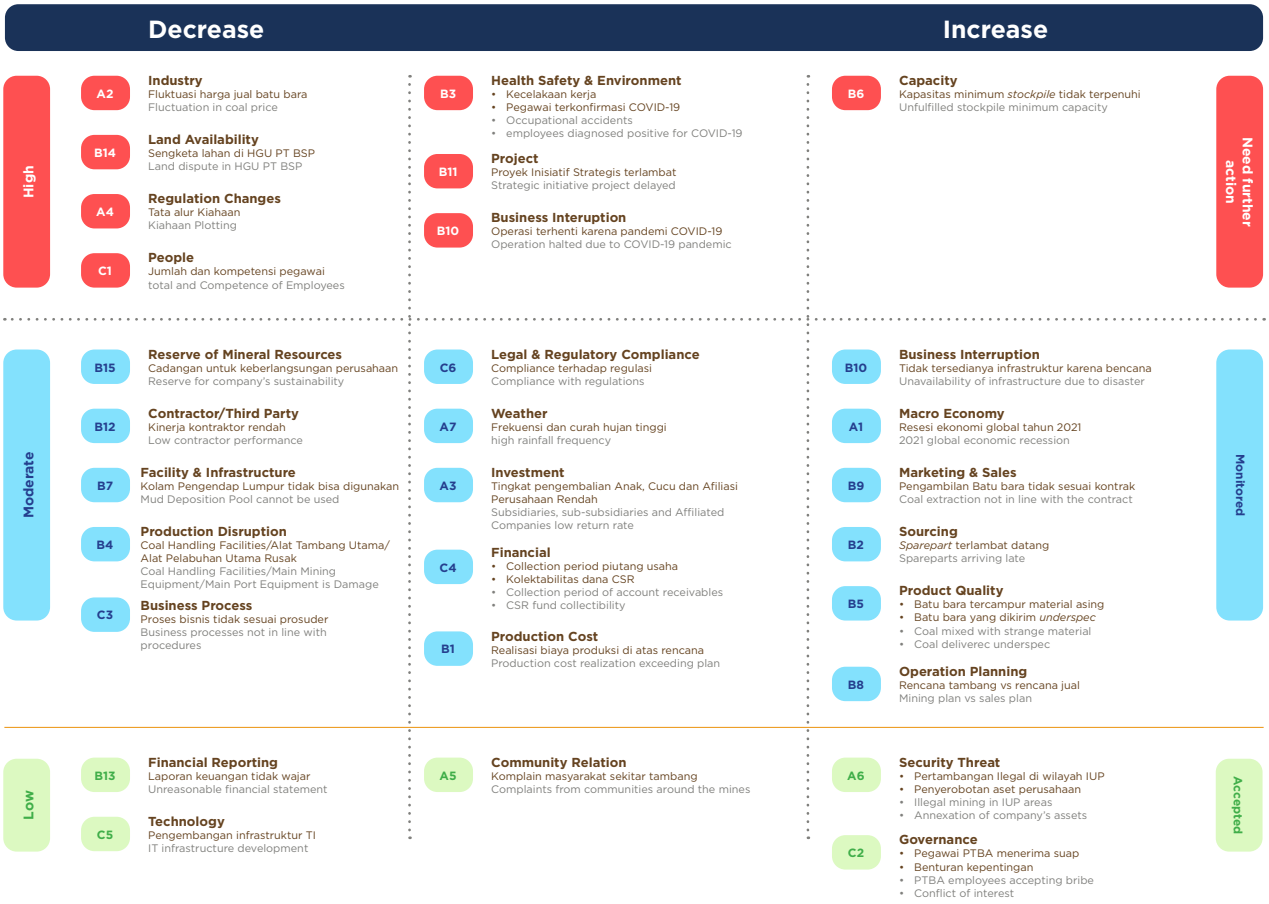

Terhadap risiko-risiko tersebut, dilakukan upaya-upaya mitigasi sesuai dengan kewenangan masing-masing *risk owner.* Dari 28 tipe risiko, terdapat 8 tipe risiko yang paling berpengaruh signifikan terhadap penapain sasaran-sasaran PTBA. Berikut merupakan mitigasi yang telah dilakukan PTBA pada tahun 2021 terhadap risiko-risiko utama yang dihadapi sehingga sasaran-sasaran PTBA pada tahun 2021 dapat tercapai.

Based on the above risks, there are mitigation process conducted according to risk owner authority. From 28 risk types, there are 8 risk types which have the most significant effect on achieving PTBA's goals. The following are the mitigations that PTBA has carried out in 2021 against the main risks faced so that PTBA's targets in 2021 can be achieved.

No.	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
1	**B6-Capacity** Kapasitas minimum *stockpile* tidak terpenuhi. The minimum stockpile capacity is not met.	• Meningkatkan volume angkutan batu bara ke Pelabuhan Tarahan dan Dermaga Kertapati. • Melakukan penjualan dengan skema penjualan yang tidak bergantung pada angkutan batu bara PT KAI dan *comply* terhadap regulasi yang berlaku. • Mengoptimalkan penjualan batu bara di Tanjung Enim. • Menjaga kehandalan CHF di tambang dan pelabuhan untuk memastikan kelancaran penanganan, pengiriman, dan pengapalan batu bara. • Memaksimalkan pemindahan batu bara ke *livestockpile* untuk menjamin ketersediaan asupan batu bara di TLS. • Melakukan koordinasi intensif untuk penjadwalan angkutan dan pengapalan dengan mempertimbangkan ketersediaan kargo batu bara dan kebutuhan pasar. • Increase the volume of coal transportation to Tarahan Port and Kertapati Pier. • Conduct sales with a sales scheme that does not depend on PT KAI's coal transportation and complies with applicable regulations. • Optimize coal sales in Tanjung Enim. • Maintain CHF reliability at mines and ports to ensure smooth handling, shipping, and shipping of coal. • Maximize coal transfer to live stockpiles to ensure availability of coal intake in TLS. • Conduct intensive coordination for transportation and shipping scheduling by considering the availability of coal cargo and market needs.
2	**B3-Health Safety & Environment** a. Pegawai PTBA / Mitra Kerja / Alih Daya mengalami kecelakaan kerja PTBA Employees / Partners / Outsourcing have a work accident	• Melaksanakan sosialisasi / pelatihan / *workshop* untuk membekali karyawan mitra kerja terkait pengetahuan K3. • Melakukan inspeksi rutin dan inspeksi mendadak (sidak). • Mensyaratkan seluruh operator sudah memiliki izin dari instansi terkait. • Melakukan pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala. • Melaksanakan *Safety Self Assesment* terhadap seluruh lokasi (pit) Operasional tambang PTBA. • Memasang dan melengkapi rambu-rambu K3. • Menggunakan teknologi untuk mendeteksi pergerakan lereng dengan alat *Slope Stability Radar* (SSR) dan menjalankan program perbaikan lereng. • Melakukan perawatan jalan dan membuat jalan *All Weather Road* (AWR). • Melakukan pemeriksaan dan perawatan alat secara rutin sesuai jadwal. • Memberikan tindakan disiplin (pinalti) terhadap pelanggaran *safety* / K3 ke seluruh *section*/tim yang terlibat. • Melakukan pembinaan berupa *incident recall* dan *violation recall* kepada pimpinan Satuan Kerja dan mitra kerja saat pelaksaan *safety committee meeting,* P2K3 dan *safety talk.* • Melaksanakan penilaian budaya K3 di Pertambangan Tanjung Enim. • Implement socialization/training/workshops to equip partner employees regarding OHS knowledge. • Conduct routine inspections and sudden inspections (random inspection). • Require all operators to have a permit from the relevant agency. • Conduct regular health checks on workers. • Implement a Safety Self Assessment of all PTBA mining operational pits.

No.	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
		• Install and complete OHS signs. • Use technology to detect slope movement with the Slope Stability Radar (SSR) tool and run a slope improvement program. • Perform road maintenance and build an All Weather Road (AWR). • Perform routine equipment inspections and maintenance according to schedule. • Provide disciplinary action (penalty) for safety/K3 violations to all sections/teams involved. • Provide guidance in the form of incident recall and violation recall to the leadership of the Work Unit and work partners during safety committee meetings, P2K3, and safety talks. • Carry out an OHS cultural assessment at the Tanjung Enim Mining.
	b. Pegawai PTBA / Mitra Kerja / Alih Daya terkonfirmasi COVID-19. PTBA employees/work partners/ outsourcing confirmed COVID-19.	• Melaksanakan sosialisasi / pelatihan / *workshop* untuk membekali karyawan mitra kerja terkait pengetahuan K3. • Melakukan inspeksi rutin dan inspeksi mendadak (sidak). • Mensyaratkan seluruh operator sudah memiliki izin dari instansi terkait. • Melakukan pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala. • Melaksanakan *Safety Self Assesment* terhadap seluruh lokasi (pit) Operasional tambang PTBA. • Memasang dan melengkapi rambu-rambu K3. • Menggunakan teknologi untuk mendeteksi pergerakan lereng dengan alat *Slope Stability Radar* (SSR) dan menjalankan program perbaikan lereng. • Melakukan perawatan jalan dan membuat jalan *All Weather Road* (AWR). • Melakukan pemeriksaan dan perawatan alat secara rutin sesuai jadwal. • Memberikan tindakan disiplin (pinalti) terhadap pelanggaran *safety* / K3 ke seluruh *section*/tim yang terlibat. • Melakukan pembinaan berupa *incident recall* dan *violation recall* kepada pimpinan Satuan Kerja dan mitra kerja saat pelaksaan *safety committee meeting,* P2K3 dan *safety talk.* • Implement socialization/training/workshops to equip partner employees regarding OHS knowledge. • Conduct routine inspections and sudden inspections (random inspection). • Require all operators to have a permit from the relevant agency. • Conduct regular health checks on workers. • Implement a Safety Self Assessment of all PTBA mining operational pits. • Install and complete OHS signs. • Use technology to detect slope movement with the Slope Stability Radar (SSR) tool and run a slope improvement program. • Perform road maintenance and build an All Weather Road (AWR). • Perform routine equipment inspections and maintenance according to schedule. • Provide disciplinary action (penalty) for safety/K3 violations to all sections/teams involved. • Provide guidance in the form of incident recall and violation recall to the leadership of the Work Unit and work partners during safety committee meetings, P2K3, and safety talks.

No.	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
3	**B11-Project** Proyek Inisiatif strategis terlambat. The strategic Initiative project is late.	• Menyusun kajian bisnis yang komprehensif dan realistis. • Menjalankan proyek sesuai dengan *framework* manajemen proyek yang baik. • Membentuk dan menjalankan *Risk Taking Unit* (RTU). • Menyusun asesmen dan mitigasi risiko proyek secara komprehensif serta memonitornya secara berkala. • Melakukan koordinasi intensif dan negosiasi untuk memastikan realisasi proyek *on track* dengan jadwal yang telah disepakati di awal. • Prepare a comprehensive and realistic business study. • Execute the project according to a good project management framework. • Establish and run a Risk-Taking Unit (RTU). • Develop a comprehensive project risk assessment and mitigation and monitor it regularly. • Conduct intensive coordination and negotiation to ensure the realization of the project on track with the agreed schedule at the beginning.
4	**B10-Business Interruption** Operasi terhenti karena pandemi COVID-19. Operations have been suspended due to the COVID-19 pandemic.	• Membuat *Business Continuity Plan* (BCP) untuk menjamin kelangsungan bisnis pada masa pandemi COVID-19. • Melakukan aktivasi BCP terhadap kejadian pandemi COVID-19 yang menyerang *Critical Business Fuction.* • Pengaturan Jam dan Sistem Kerja sesuai dengan ketetapan yang berlaku. • Create a Business Continuity Plan (BCP) to ensure business continuity during the COVID-19 pandemic. • Activate BCP against the COVID-19 pandemic that attacks Critical Business Function. • Set the Work Hour and Work System following the applicable provisions.
5	**A2-Industry** Fluktuasi harga jual batu bara Fluctuations in the selling price of coal	• Memonitor pergerakan indeks harga batu bara acuan. • Berpartisipasi aktif dalam asosiasi terkait industri batu bara. • Melakukan *update* informasi melalui langganan dengan lembaga penyedia data/informasi terkait industri dan harga batu bara. • Optimasi porsi volume penjualan domestik dan ekspor untuk memperoleh harga terbaik. • Meningkatkan pendapatan melalui subtitusi penjualan ke HCV. • Menjajaki kerjasama penjualan batu bara jangka panjang kepada PT PLN dan dengan mekanisme harga *Cost Plus Margin.* • Hilirisasi batu bara sebagai *natural hedging* atas fluktuasi harga batu bara. • Monitor the movement of the reference coal price index. • Actively participate in associations related to the coal industry. • Update information through subscriptions with data/information providers related to industry and coal prices. • Optimize the portion of domestic and export sales volume to obtain the best price. • Increase revenue through substituting sales to HCV. • Explore long-term coal sales cooperation with PT PLN and a Cost Plus Margin pricing mechanism. • Coal downstream as natural hedging against coal price fluctuations.

No.	Risiko Utama Key Risk	Mitigasi Mitigation
6	**B14-Land Availability** Sengketa lahan di HGU PT BSP. Land dispute in PT BSP's HGU.	• Melakukan negosiasi pembebasan lahan untuk kebutuhan operasional PTBA. • Membentuk Tim Kerja Bersama PT Bukit Asam dan PT Bumi Sawindo Permai dalam rangka pelaksanaan pemanfaatan lahan. • Melakukan adendum perjanjian (waktu dan luasan lahan) kerjasama pemanfaatan lahan PTBA dengan PT BSP. • Melakukan koordinasi dengan PT BSP untuk penyelesaian klaim di HGU PT BSP. • Negotiate land acquisition for PTBA's operational needs. • Establish a Joint Working Team of PT Bukit Asam and PT Bumi Sawindo Permai in implementing land use. • Make an addendum to the agreement (time and area of land) of the cooperation between PTBA and PT BSP's land use. • Coordinate with PT BSP to settle claims in PT BSP's HGU.
7	**A4-Regulation Changes** Persyaratan izin pengalihan alur Air Kiahaan tidak/terlambat dipenuhi. The requirements for permission to divert the Air Kiahaan channel are not/lately fulfilled.	• Menunjuk pihak ketiga/konsultan yang berkompeten untuk membuat kajian teknis, ekonomis dan lingkungan sebagai persyaratan permohonan. • Melengkapi dokumen dan mengajukan izin pengalihan alur air ke instansi terkait. • Appoint a competent third-party/consultant to make technical, economic, and environmental studies as a requirement of the application. • Complete documents and apply for permission to divert water flow to the relevant agencies.
8	**C1-People** Jumlah dan/atau kompetensi pegawai belum memenuhi kebutuhan organisasi. The number and/or competence of employees has not met the organization's needs.	• Melakukan pengisian formasi sesuai dengan prosedur (TL/TCK) dan koordinasi antara Satker SDMS dan Satker Terkait. • Melakukan evaluasi kebijakan dan organisasi serta merencanakan kebutuhan tenaga kerja. • Melakukan pemutakhiran *Training Need Analysis* (TNA) secara berkala untuk seluruh Jabatan/ Pegawai dan merealisasikannya. • Melakukan sosialisasi dan mengoptimalkan implementasi Bukit Asam *Talent Management* (BATMAN). • Meningkatkan pemenuhan *talent pool* (TOP TALENT BOD-1, BOD-2). • Fill in the formation per the procedure (TL/TCK) and coordinate between the HRS Work Unit and the Related Work Unit. • Evaluate policies and organizations and plan workforce needs. • Update Training Need Analysis (TNA) regularly for all positions/ employees and make it happen. • Conduct socialization and optimize Bukit Asam Talent Management (BATMAN) implementation. • Increase talent pool fulfillment (TOP TALENT BOD-1, BOD-2).

Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial [GRI 102-31]

Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa melakukan monitoring atas dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Melalui rapat-rapat rutin antara Direksi dan Dewan Komisaris hal ini tentunya menjadi salah satu pembahasan utama dari Direksi dan Dewan Komisaris disamping kinerja perseroan. Direksi sendiri telah menetapkan Nota Dinas Direktur Utama No. 288.IJ/T/0100/PW.01/VII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 Perihal Penetapan Tim *Environmental,*

Economic, Environmental, and Social Impact Assessment [GRI 102-31]

The Board of Directors and the Board of Commissioners continuously monitor the economic, environmental and social impacts. Through regular meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners this is certainly one of the main discussions of the Board of Directors and the Board of Commissioners in addition to the company's performance. The Board of Directors itself has established a Memorandum of Service of

Social and Governance (ESG) *Management System.* Di samping itu, Dewan Komisaris pun telah memiliki Komite yang bertanggungjawab untuk evaluasi risiko usaha, pascatambang, CSR/PKBL untuk melakukan monitoring terhadap dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Peran Dewan Komisaris atau Direksi dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 102-32]

Kewajiban Perusahaan untuk menerapkan pelaporan berkelanjutan diamantakan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sebagai salah satu perusahaan publik yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan sahamnya terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia, penerapan Laporan Keberlanjutan merupakan keharusan bagi Perusahaan. Manajemen Perusahaan (Direksi dan Dewan Komisaris) terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dari Laporan Keberlajutan Perseroan. Perseroan sendiri telah menyampaikan Laporan Keberlanjutan sejak tahun 2007 secara *voluntary* dan terus berlanjut sampai saat ini, hal ini menunjukan komitmen yang kuat dari Perusahaan untuk menyampaikan Laporan Berkelanjutan. Selain itu, perusahan juga mendorong Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk dilakukan penilaian oleh pihak independen *(independent assurance),* tercatat pada Laporan Keberlanjutan tahun buku 2020 telah dilakukan penilaian oleh PT Moores Rowland Indonesia. Perusahaan sendiri pun meraih pengharaan Gold berturut-turut untuk Laporan Keberlanjutan tahun buku 2019 dan 2020 pada ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT) yang diselenggarakan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).

Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis [GRI 102-33]

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan setiap kejadian penting yang berpengaruh pada keberlanjutan bisnis Perseroan selalu dikomunikasin oleh Direksi Perseroan selaku pengurus kepada Dewan Komisaris baik melalui surat resmi ataupun pembahasan pada Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan juga, setiap kejadian penting tersebut di laporan kepada pemegang saham utama/pengendali Perseroan serta disampaikan kepada forum RUPS (apabila dipersyaratkan).

the President Director No. 288.IJ/T/0100/PW.01/VII/2020 dated August 31, 2020 regarding the Determination of the Environmental, Social and Governance (ESG) Management System Team. In addition, the Board of Commissioners also has a committee that is responsible for evaluating business risks, post-mining, CSR/PKBL to monitor economic, social and environmental impacts.

The Role of the Board of Commissioners or Directors in Sustainability Reporting [GRI 102-32]

The Company's obligation to implement sustainable reporting is mandated in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. As a public company that is supervised by the Financial Services Authority and its shares are listed on the Indonesia Stock Exchange, the implementation of a Sustainability Report is a must for the Company. The Company's management (Board of Directors and Board of Commissioners) continue to strive to improve the quality of the Company's Sustainability Report. The Company itself has submitted a Sustainability Report since 2007 on a voluntary basis and continues to this day, this shows a strong commitment from the Company to submit a Sustainability Report. In addition, the company also encourages the Company's Sustainability Report to be assessed by an independent party (independent assurance), it is recorded in the 2020 Sustainability Report that PT Moores Rowland Indonesia has assessed it. The company itself also won consecutive Gold awards for the 2019 and 2020 Sustainability Reports at the Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT) event organized by the National Center for Sustainability Reporting (NCSR).

Communicating Critical Matters [GRI 102-33]

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, every important event that affects the sustainability of the Company's business is always communicated by the Company's Board of Directors as management to the Board of Commissioners either through official letters or discussions at the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, based on the provisions of the Company's Articles of Association, each important event is reported to the main/controlling shareholders of the Company and submitted to the GMS forum (if required).

Sifat dan Jumlah Total Hal-Hal Kritis [GRI 102-34]

Pada tahun 2021, tidak ada hal-hal kritis yang meterial menggangu keberlanjutan bisnis Perseroan yang terjadi, sehingga tidak ada informasi diungkapkan pada bagian Laporan Keberlanjutan ini.

Kebijakan Remunerasi [GRI 102-35]

Kebijakan tentang remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam *Corporate Governance Policy* PTBA Tahun 2020. Salah satu prinsip dasar dalam pemberian remunerasi adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan honorarium dan fasilitas/tunjangan, termasuk asuransi purna jabatan yang besarnya ditetapkan oleh RUPS.

Dalam pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, PTBA mengacu pada hasil RUPS dengan tetap memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN PER-12/MBU/11/2020 tanggal 25 November 2020 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Proses Penentuan Remunerasi [GRI 102-36]

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan. Dalam penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan tidak melibatkan konsultan khusus.

Nature and Total Number of Critical Matters [GRI 102-34]

In 2021, there were no critical things that materially interfere with the Company's business sustainability, so no information is disclosed in this section of this Sustainability Report.

Remuneration Policy [GRI 102-35]

The policy regarding the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been regulated in the PTBA Corporate Governance Policy of 2020. One of the basic principles in providing remuneration is that members of the Board of Commissioners and Directors are given honoraria and facilities/benefits, including post-employment insurance, the amount of which is determined by the GMS.

In awarding the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, PTBA refers to the results of the GMS while still taking into account the results of the study conducted by the Company based on the Regulation of the Minister of SOEs PER-12/MBU/11/2020 dated November 25, 2020, concerning the Fifth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Remuneration Determination Process [GRI 102-36]

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out based on a formula determined by the GMS and reviewed by the Board of Commissioners through an investigation conducted by the Shareholders. The decision to determine the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through the Annual GMS. In determining the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company does not involve a special consultant.

Bagan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

Procedure for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors:

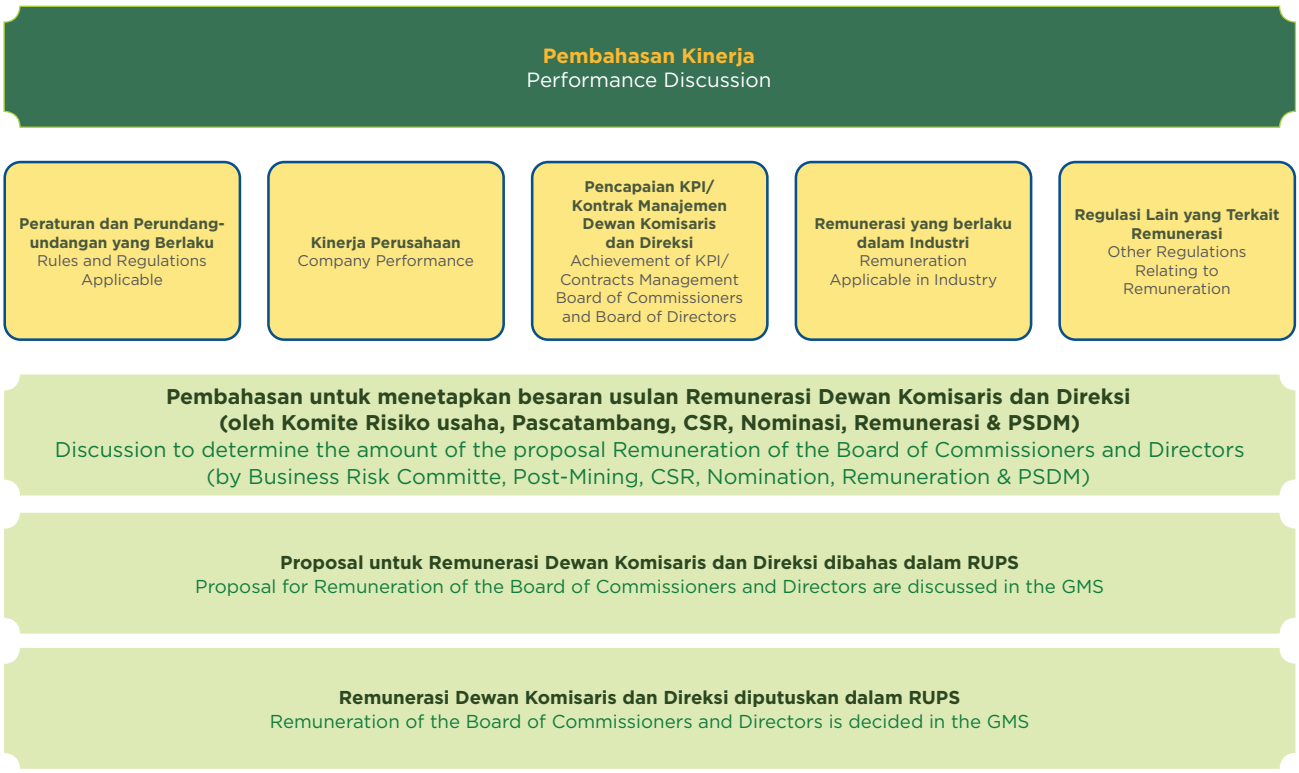

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Kinerja Perusahaan;
3. Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perusahaan;
5. Regulasi lain yang terkait.

Hasil kajian disampaikan oleh Dewan Komisaris sebagai bahan usulan penetapan remunerasi kepada Pemegang Saham berdasarkan aturan remunerasi yang berlaku di Kementerian BUMN.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors must take into account the following matters:

1. The applicable laws and regulations;
2. Company Performance;
3. Work performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. The applicable remuneration in the industry is following the business activities of the Company, which has the same type and scale of business as the Company;
5. Other related regulations.

The Board of Commissioners submits the study results as material for the proposed determination of remuneration to Shareholders based on the remuneration rules applicable at the Ministry of SOEs.

Penetapan remunerasi bagi Direksi yang diberikan di tahun 2021 berdasarkan pada pencapaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2020, sebagaimana tertuang dalam Laporan Keuangan Audit serta penilaian KPI tahun 2021, yang merupakan bahan pertimbangan dalam menetapkan tantiem dan remunerasi untuk anggota Direksi dan Komisaris.

Struktur Remunerasi

Sebagaimana diputuskan dalam mata acara keempat RUPS Tahunan Perusahaan pada tanggal 05 April 2021, yaitu:

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2021.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2021.

Dalam memutuskan remunerasi sebagai mata acara keempat RUPS Tahunan, pemegang saham sebagai salah pemangku kepentingan PTBA turut terlibat dengan memberikan suara dalam pemungutan suara. Hasilnya, sebanyak 96,08% menyatakan setuju; 0,04% abstain; dan 3,88% tidak setuju. **[GRI 102-37]**

The Board of Director's remuneration determination in 2021 is based on the achievement of the Company's performance for the 2020 fiscal year as stated in the Audited Financial Report and the 2021 KPI assessment, which is taken into consideration in determining bonuses and remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners.

Remuneration Structure

As decided in the fourth agenda of the Company's Annual GMS on April 5, 2021, namely:

1. Granted the authority and power of attorney to PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) as the Proxy of the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of the bonus for the 2020 Fiscal Year and to determine the honorarium, allowances, facilities, and other incentives for members of the Board of Commissioners for 2021.
2. Granted authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) as the Proxy of the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of the bonus for the 2020 Fiscal Year and to determine salaries, allowances, facilities and other incentives for the Board of Directors to 2021.

In deciding the remuneration as the fourth agenda of the Annual GMS, shareholders as PTBA stakeholders are involved by voting in voting. As a result, 96.08% agreed; 0.04% abstained; and 3.88% disagree. **[GRI 102-37]**

Adapun struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi PTBA tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Directors of PTBA in 2021 is as follows:

No.	Jenis Penghasilan Income Type	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors
1	Gaji atau honorarium dengan pengaturan: • Komisaris Utama sebesar 45% gaji/honorarium Direktur Utama. • Komisaris sebesar 90% gaji/honorarium Komisaris Utama. Salary or honorarium with arrangements: • President Commissioner of 45% of the salary/ honorarium of the President Director. • Commissioner of 90% salary/honorarium of the President Commissioner.	Gaji atau honorarium dengan pengaturan: • Direktur Utama sebesar 100% • Wakil Direktur Utama sebesar 95% dari gaji/ honorarium Presiden Direktur. • Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji/honorarium Presiden Direktur. Salary or honorarium with arrangements: • President Director at 100% • Deputy President Director of 95% of the salary/ honorarium of the President Director. • Other Directors of 85% of the salary/honorarium of the President Director.
2	Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali honorarium. A holiday allowance of 1 (one) time honorarium	Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali honorarium. A holiday allowance of 1 (one) time honorarium
3	Asuransi Purna Jabatan dengan premi sebesar maksimal 25% gaji/honorarium per tahun. Post-employment insurance with a maximum premium of 25% salary/honorarium per year.	Asuransi Purna Jabatan dengan premi sebesar maksimal 25% gaji/honorarium per tahun. Post-employment insurance with a maximum premium of 25% salary/honorarium per year.
4	-	Tunjangan Perumahan Rp22.500.000 per bulan Housing Allowance Rp22,500,000 per month
5	Tunjangan Transportasi 20%/honorarium per tahun Transportation Allowance 20%/honorarium per year	Fasilitas kendaraan sebanyak 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan Vehicle facilities as much as 1 (one) unit along with maintenance costs and operational costs, taking into account the Company's financial condition
6	Fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan. Health facilities in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses.	Fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan. Health facilities in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses.
7	Pemberian fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian Providing legal aid facilities in the amount of usage	Pemberian fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian Providing legal aid facilities in the amount of usage
8	Komposisi besarnya tantiem sesuai dengan keputusan RUPS yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris. The composition of the bonus amount is per the resolutions of the GMS delegated to the Board of Commissioners.	Komposisi besarnya tantiem sesuai dengan kepuutusan RUPS yang didelegasikan kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai kuasa pemegang saham seri A Dwiwarna. The composition of the bonus amount is per the decision of the GMS, which was delegated to PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) as the proxy for the Series A Dwiwarna shareholder.

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi

Jumlah nominal remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku 2021 sebagai berikut:

Nominal Amount/Component of Remuneration

The nominal amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Directors during the 2021 fiscal year is as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

dalam juta Rupiah/ in million Rupiah

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium Honorarium	Tunjangan Incentive	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowances	Tantiem atas Tahun 2020 2020 Bonus	Jumlah Total
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President/ Independent Commissioner	1.238	1.796	101	2.229	5.364
Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	1.114	1.142	91	2.006	4.354
Devi Pradnya Paramita	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
E. Pieterdono HZ	Komisaris Commissioner	1.114	1.142	91	2.006	4.354
Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	1.114	1.142	91	2.006	4.354
Irwandy Arif	Komisaris Commissioner	1.114	1.142	91	2.006	4.354
Jhoni Ginting	Komisaris Commissioner	1.114	1.574	91	2.006	4.785

Direksi
Board of Directors

dalam juta Rupiah/ in million Rupiah

Nama Name	Jabatan Position	Gaji Wages	Tunjangan Incentive	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowances	Tantiem atas Tahun 2020 2020 Bonus	Jumlah Total
Arsal Ismail*	Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-
Farida Thamrin	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	1.733	1.193	191	-	3.117
Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	1.733	1.654	191	-	3.578
Suherman*	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	-	-	-	-	-

dalam juta Rupiah/ in million Rupiah

Nama Name	Jabatan Position	Gaji Wages	Tunjangan Incentive	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowances	Tantiem atas Tahun 2020 2020 Bonus	Jumlah Total
Rafli Yandra*	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	-	-	-	-	-
Suryo Eko Hadianto**	Direktur Utama President Director	2.039	1.356	225	-	3.620
Dwi Fatan Lilyana**	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	1.733	1.185	191	-	3.109
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin ***	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	2.338	3.239	191	4.210	9.979
Arviyan Arifin****	Direktur Utama President Director	713	677	-	4.953	6.343
Adib Ubaidillah****	Direktur Niaga Director of Commerce	606	617	-	4.210	5.433
Joko Pramono ****	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	606	559	-	4.210	5.375
Mega Satria *****	Direktur Keuangan Director of Finance	574	484	-	4.210	5.268
Hadis Surya Palapa ****	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	606	216	-	2.347	3.168

Catatan/Notes

* Devi Pradnya Paramita, Arsal Ismail, Suherman, Rafli Yandra diangkat RUPSLB tanggal 23 Desember 2021.
Devi Pradnya, Arsal Ismail and Rafli Yandra are appointed on EGMS dated December 23, 2021.

** Suryo Eko Hadianto dan Dwi Fatan Lilyana diangkat pada RUPS Tahunan tanggal 5 April 2021 dan diberhentikan pada RUPSLB tanggal 23 Desember 2021
Suryo Eko and Dwi Fatan Lilyana are appointed on AGMS dated April 5 2021 and dimissed on EGMS dated 23 December 2021.

*** Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin diberhentikan pada RUPSLB tanggal 23 December 2021.
Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin is dismissed on EGMS dated December 23, 2021.

**** Arviyan Arifin, Joko Pramono, Adib Ubaidillah dan Hadis Surya Palapa diberhentikan pada RUPS Tahunan tanggal 5 April 2021.
Arviyan Arifin, Joko Pramono, Adib Ubaidillah and Hadis Surya Palapa are dismissed on AGMS dated April 5 2021.

***** Menjabat sampai dengan 15 Maret 2021
Served untill March 15,2021

Adapun total Remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2021 yakni Rp76,55 Miliar sedangkan total biaya gaji di tahun 2021 sebesar Rp3,40 triliun, sehingga ratio antara remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dibandingkan total biaya gaji sebesar 2%. Sedangkan pada tahun 2020 tercatat remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp73,69 miliar dan remunerasi yang diterima oleh Pegawai sebesar Rp1,64 triliun dengan rasio sebesar 4% sehingga kenaikan rasio di tahun 2021 dibanding 2020 sebesar 2 *percentage* poin. **[GRI 102-36] [GRI-102-38, GRI 102-39]**

The total remuneration received by the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2021 is Rp76.55 billion, while the total cost of salaries in 2021 is Rp3.40 trillion, so the ratio between the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners compared to the total cost of salaries is 2%. Meanwhile, in 2020, it was recorded that the remuneration received by the Board of Directors and the Board of Commissioners was Rp73.69 billion and the remuneration received by employees was Rp1.64 trillion with a ratio of 4% so that the ratio increase in 2021 compared to 2020 was 2 percentage points.**[GRI 102-36] [GRI-102-38, GRI 102-39]**

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 102-17]

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum yang dilakukan oleh jajaran Perseroan. SPP atau WBS ditetapkan dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.06/DEKOM/VIII/2020 dan No. 395/0100/2020 tanggal 31 Agustus 2020 mengenai Pengesahan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/*Whistleblowing System* (WBS). Selanjutnya dibentuk dan ditunjuk Tim Pengelola SPP melalui Nota Dinas Direktur Utama No. 116/T/0100/PW.01/XI/2020 tanggal 10 November 2020.

Sasaran yang ingin dicapai Perseroan dengan menerapkan SPP atau WBS adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi
2. Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor serta tetap menjaga informasi ini dalam arsip khusus yang dijamin keamanannya
3. Membangun suatu kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal
4. Mengurangi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini
5. Meningkatkan reputasi perusahaan

Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Deteksi dini (peringatan dini) dari masalah yang mungkin disebabkan dari pelanggaran.
2. Mengurangi risiko yang dihadapi oleh Perusahaan, akibat dari pelanggaran dari segi keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi.
3. Memberikan masukan kepada perusahaan untuk memiliki perspektif dan proses kerja kritis yang lebih luas yang memiliki kelemahan pengendalian internal, dan merencanakan tindakan perbaikan yang diperlukan.

Violation Reporting System [GRI 102-17]

Implementing the Whistleblowing System (WBS) is part of the Internal Control System that allows everyone to report suspected fraud violations of law committed by the Company's ranks. The SPP or WBS is determined by a Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 06/DEKOM/VIII/2020 and No. 395/0100/2020 dated August 31, 2020, regarding the Ratification of the Violation Reporting System (SPP)/Whistleblowing System (WBS) Guidelines. Subsequently formed and appointed an SPP Management Team through the Memorandum of Service of the President Director No. 116/T/0100/PW.01/XI/2020 dated November 10, 2020.

The targets to be achieved by the Company by implementing SPP or WBS are as follows:

1. Creating a conducive climate and encouraging reporting of things that can cause financial and non-financial losses, including items that can damage the image of the organization
2. Making it easier for management to handle reports of violations effectively and at the same time protect the confidentiality of the reporter's identity and keep this information in an extraordinary archive that is guaranteed to be safe
3. Developing a policy and infrastructure to protect whistleblowers from retaliation from internal and external parties
4. Reducing losses due to violations through early detection
5. Improving Company reputation

The objectives of implementing SPP in the Company are as follows:

1. Early detection (early warning) of problems that Violations may cause.
2. Reduce the risks faced by the Company, resulting from violations in terms of finance, operations, law, work safety, and reputation.
3. Provide input to the Company to have a broader perspective and critical work processes that have internal control weaknesses and plan necessary corrective actions.

Kebijakan Perlindungan Pelapor

Untuk mendukung pemanfaatan SPP/WBS secara optimal, PTBA berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik. Sebaliknya, Perseroan akan memberikan sanksi bagi pelapor yang membuka kerahasiaan komunikasi dan informasi yang timbul dalam proses penanganan pelaporan dan pelapor yang menyampaikan laporan yang tidak benar atau laporan yang bersifat fitnah atau palsu. Untuk mendukung proses penangangan laporan pengaduan dan mendapatkan hasil yang maksimal, pelapor wajib menandatangani pakta integritas yang menyatakan akan menjaga kerahasiaan informasi yang timbul dalam proses penanganan pelaporan dan kebenaran atas laporan. Pakta integritas termasuk menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan pelanggaran.

Whistleblower Protection Policy

To support the optimal use of SPP/WBS, PTBA is committed to protecting whistleblowers who have good intentions. On the other hand, the Company will impose sanctions for whistleblowers who disclose the confidentiality of communications and information that arise in handling reports and those who submit reports that are not true or reports that are defamatory or false. To support the complaint handling process and obtain maximum results, the complainant must sign an integrity pact that states that he will maintain the confidentiality of information that arises in the process of handling the report and the truth of the report. Integrity pacts include being an integral part of violation reports.

Bagi siapa pun yang hendak memanfaatkan kanal SPP/WBS bisa menyampaikan melalui:
E-mail: spp@bukitasam.co.id
Telepon: +62 21 527 4635

Anyone who wants to use the SPP/WBS channel can submit via:
Email: spp@bukitasam.co.id
Phone: +62 21 527 4635

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2021, Perseroan menerima 1 (satu) pengaduan SPP/WBS, yang disampaikan melalui email maupun telepon. Adapun jenis pengaduan yang masuk adalah sebagai berikut:

Number of Complaints and Follow Up

During 2021, the Company received 1 (one) SPP/WBS complaints, which were submitted via email and by telephone. The types of complaints that come in are as follows:

Jenis Laporan Type of Report	Jumlah Laporan Number of Report	Tindak Lanjut Follow Up
Kecurangan Fraud	1	Sudah ditindak lanjuti Has been followed up
Pelanggaran Peraturan/Hukum Violation of Rules/Laws	-	-
Kelakuan Tidak Etis Unethical Behavior	-	-
Penyuapan dan/atau Gratifikasi Bribery and/or Gratuities	-	-
Lainnya Others	-	-
Jumlah Total	-	-

Kode Etik [GRI 102-16]

PTBA berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsekuen dan konsisten. Langkah nyata yang diambil Perseroan antara lain dengan menyusun Kode Etik *(Code of Conduct),* yaitu Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis. Keberadaan pedoman ini ditetapkan melalui

Code of Conduct [GRI 102-16]

PTBA is committed to implementing good corporate governance consistently and consistently. The actual steps taken by the Company are, among others, by compiling a Code of Conduct, namely the Code of Conduct and Business Ethics. The existence of these guidelines was determined through a joint decision

keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam, Tbk No. 01/SK/PTBA-DEKOM/I/2018 dan No. 12A/KEP/Int-0100/PW.01/2018 tanggal 8 Januari 2018. Kode Etik Perusahaan mengatur 2 (dua) aspek mendasar, yaitu Etika Bisnis, dan Etika Perilaku Individu sebagai standar perilaku bagi insan PTBA.

Secara garis besar, isi Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

of the Board of Commissioners and Directors of PT Bukit Asam, Tbk No. 01/SK/PTBA-DEKOM/I/2018 and No. 12A/KEP/Int-0100/PW.01/2018 dated January 8, 2018. The Company's Code of Ethics regulates 2 (two) fundamental aspects, namely Business Ethics and Individual Behavior Ethics, as standards of behavior for PTBA personnel.

Broadly speaking, the contents of the Company's Code of Ethics are as follows:

Etika Bisnis Business Ethics	
Aturan pokok yang tercakup pada etika Bisnis Perusahaan yang memiliki aspek kritis terhadap jalannya operasional perusahaan antara lain: • Target yang harus dicapai oleh jajaran Manajemen dan pegawai • Pengendalian internal *(Internal control)* Perusahaan • Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan • Pemberian donasi • Pemberian dan penerimaan hadiah • Lingkungan • Ketenagakerjaan • Etika hubungan dengan pemangku kepentingan • Pemberian kesempatan yang sama untuk menjadi rekanan Perusahaan • Hak atas kekayaan intelektual • Transaksi afiliasi	The main rules included in the Company's Business ethics which have critical aspects to the Company's operations, include: • Targets to be achieved by the Management and employees • Company's internal control • Compliance with laws and regulations • Give donations • Give and receive gifts • Environment • Employment • Ethics relationship with stakeholders • Provide equal opportunity to become a partner of the Company • Intellectual property rights • Affiliate transactions
Etika Perilaku Individu Individual Behavior Ethics	
Pedoman perilaku yang harus dipenuhi oleh individu jajaran Perusahaan, meliputi antara lain: • Integritas dan komitmen • Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan • Kerahasiaan informasi • Benturan kepentingan (*conflict of interest*) • Transaksi orang dalam (*Insider Trading*) • Manajemen risiko • Menjaga mutu, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja serta keamanan Perusahaan • Citra Perusahaan • Keterlibatan dalam aktivitas politik • Pemberian dan penerimaan hadiah • Perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan secara efisien • Pencatatan data, pelaporan dan dokumentasi • Perilaku etis terhadap sesama pegawai • Penggunaan media sosial	The code of conduct that individuals in the Company must meet includes, among others: • Integrity and commitment • Compliance with laws and regulations • Confidentiality of information • Conflict of interest • Insider Trading • Risk management • Maintain the quality, environment, occupational health, and safety as well as the security of the Company • Company Image • Involvement in political activities • Give and receive gifts • Protection and efficient use of Company assets • Data recording, reporting, and documentation • Ethical behaviour towards fellow employees • Use of social media

Sosialisasi Kode Etik

Keberadaan Kode Etik tidak akan bertaji apabila tidak disosialisasikan dengan baik dan kontinu. Sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Dissemination of the Code of Ethics

The Code of Ethics will not take into effect if it is not appropriately socialized and continuously. Therefore, the Company is committed to implementing effective and comprehensive socialization with the following steps:

1. Melakukan sosialiasi kepada seluruh jajaran Perusahaan, pelanggan dan mitra kerja dan melakukan penyegaran Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis secara berkala.
2. Melakukan evaluasi atas pemahaman jajaran Perusahaan, baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
3. Pengkajian secara berkala butir-butir aturan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut. Jika diperlukan aturan pelaksanaan lebih rinci maka akan dibuat dalam kebijakan dan peraturan Perusahaan.

Kegiatan sosialisasi diselenggarakan oleh Satuan Kerja SMP dan GCG sebagai penanggung jawab implementasi GCG, berkoordinasi dengan Satuan Kerja Sumber Daya Manusia (SDM). Sosialisasi diikuti dengan implementasi yang disertai penerapan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan. Selama tahun 2021, sosialisasi dilakukan melalui media dan kegiatan berupa email, *banner,* dan *plafform* internal Perseroan.

Sebagai insentif bagi jajaran Perseroan yang menerapkan Kode Etik dengan baik, maka penilaian kinerja yang berpengaruh terhadap promosi dan remunerasi akan mempertimbangkan penilaian atas rekam jejak pegawai atas ketaatannya terhadap Kode Etik tersebut. Perusahaan melengkapi Panduan Kode Etik dengan Prosedur Pelaporan Pelanggaran dan Penerapan Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun 2021, tidak ada pelanggaran terhadap kode etik Perseroan, sehingga tidak ada informasi yang disampaikan pada Laporan Keberlanjutan ini.

1. Conduct socialization to all levels of the Company, customers, and business partners and periodically refresh the Code of Business Conduct and Ethics.
2. Evaluate the understanding of the Company's ranks, both during the orientation and working period.
3. Periodically review the Code of Conduct and Business Ethics points in the context of further development and improvement. More detailed implementation rules will be made in the Company's policies and regulations if required.

The socialization activity was organized by the SMP and GCG Work Units as the person in charge of GCG implementation, in coordination with the Human Resources Work Unit (HR). Socialization is followed by implementation accompanied by the application of sanctions for violations committed. During 2021, socialization was carried out through media and activities in the form of email, banners, and the Company's internal platforms.

As an incentive for the Company's ranks who implement the Code of Ethics well, the performance appraisal that affects promotion and remuneration will consider assessing the employee's track record for compliance with the Code of Ethics. The Company completes the Code of Ethics Guidelines with Procedures for Reporting Violations and Implementing Sanctions for Violations of the Code of Ethics.

Number of Code of Conduct Violations

During 2021, there were no violations of the Company's code of ethics, so there is no information submitted in this Sustainability Report.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Shareholder Engagement [GRI 102-21] [OJK E.4]

Dalam menjalankan usaha, sekaligus berupaya untuk meraih hasil dan kinerja terbaik, PTBA menjalin kerja sama dengan beragam pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kerja sama dilakukan dengan pertimbangan adanya kepentingan yang saling membutuhkan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Dalam laporan ini, pemangku kepentingan didefinisikan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa PTBA. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi PTBA dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena kedudukan pemangku kepentingan yang begitu penting, maka PTBA berusaha secara optimal untuk melibatkan mereka dalam kegiatan operasionalnya.

In running the business and trying to achieve the best results and performance, PTBA collaborates with various stakeholders, both internal and external. Cooperation is carried out considering the mutual need between the Company and stakeholders. This report defines stakeholders as entities or individuals affected by PTBA's activities, products, and services. On the other hand, their presence also influences PTBA in realizing the successful implementation of strategies and achieving goals. Due to the critical position of stakeholders, PTBA tries optimally to involve them in its operational activities.

Pemetaan dan identifikasi pemangku kepentingan dilakukan PTBA dengan merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (AA1000SES) 2015, yang dikeluarkan oleh konsultan global *Accountability* yang membagi ke dalam 5 atribut sebagai berikut: **[GRI 102-42]**

PTBA carries out the mapping and identification of stakeholders by referring to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) 2015, issued by a global consultant, Accountability which divides into five attributes as follows: **[GRI 102-42]**

Dependency (D)
Kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung bergantung pada aktivitas, produk atau layanan dan kinerja Perusahaan atau sebaliknya

Dependencies (D)
Groups or individuals who directly or indirectly depend on the activities, products or services and performance of the Company or vice versa

Responsibility (R)
Kelompok atau individual yang memiliki atau di masa depan mungkin memiliki tanggung jawab hukum, komersial, operasional atau etika/ moral atau sebaliknya

Responsibility (R)
Groups or individuals who have or may in the future have legal, commercial, operational, or ethical/moral responsibilities or otherwise

Tension (T)
Kelompok atau individu yang membutuhkan perhatian segera dari organisasi terkait dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan yang lebih luas

Tension (T)
Groups or individuals requiring immediate attention from the organization regarding broader financial, economic, social, or environmental issues

Influence (I)
Kelompok atau individu yang dapat berdampak pada Perusahaan atau pemangku kepentingan pengambilan keputusan strategis atau operasional

Influence (I)
Groups or individuals that can impact the Company or its stakeholders in strategic or operational decision-making

Diverse Perspective (DP)
Kelompok atau individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi

Diverse Perspective (DP)
Groups or individuals whose views differ can lead to a new understanding of the situation and identify opportunities for action that may not occur

Berdasarkan identifikasi atau pemetaan tersebut, maka pemangku kepentingan Perseroan telah ditetapkan, yaitu pelanggan, pemegang saham, pegawai, pemerintah dan pembuat kebijakan, mitra kerja/*supplier*, media massa, dan masyarakat/ komunitas lokal. Uraian selengkapnya tentang pelibatan pemangku kepentingan disampaikan dalam tabel berikut:

Based on the identification or mapping, the Company's stakeholders have been determined, namely customers, shareholders, employees, government and policymakers, business partners/ suppliers, mass media, and local communities/ communities. A full description of stakeholder engagement is presented in the following table:

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40] Stakeholder	**Basis Penetapan/ Identifikasi [GRI 102-42]** Determination/ Identification Basis	**Metode Pelibatan [GRI 102-43]** Involvement Method	**Frekuensi [GRI 102-4]** Frequency	**Topik/Masalah yang Dibahas [GRI 102-44]** Discussed Issue/Problem	
Pelanggan Customer	D, R, I, P	• Situs Web • Kunjungan langsung • *Call center* • Pengukuran kepuasan • *Customer gathering* • Peninjauan lokasi • Penambangan • Website • Direct visit • Call center • Measurement of satisfaction • Customer gathering • Location review • Mining	Setiap saat Anytime	Hubungan komersial/ customer retention/kualitas layanan Commercial Relationship / Customer Retention / Service Quality	• Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan • Memberikan perlindungan kepada pelanggan, masyarakat, komunitas lokal • Get satisfactory service and service quality • Provide protection to customers, communities, local communities
Pemegang Saham Shareholder	D, R, I, P	RUPS dan RUPSLB GMS & EGMS	Tahunan/ Sesuai kebutuhan Annual / As Needed	Dividen/ pengembangan usaha/ tata kelola/ manajemen Dividends/business development/ governance/ management	Perusahaan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan kepada tenaga kerja The Company runs productively and improves performance as well as provides protection and welfare to the workforce
Pegawai Employee	D,R,T,I	Rapat kerja dengan serikat pegawai Work Meeting with Union	12 kali 12 times	Ketenagakerjaan/ kesejahteraan employment/ well-being	Memperoleh tempat kerja yang nyaman, pelatihan, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang Get a comfortable workplace, training, adequate work benefits and provide opportunities for growth

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40] Stakeholder	Basis Penetapan/ Identifikasi [GRI 102-42] Determination/ Identification Basis	Metode Pelibatan [GRI 102-43] Involvement Method	Frekuensi [GRI 102-4] Frequency	Topik/Masalah yang Dibahas [GRI 102-44] Discussed Issue/Problem	
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policymaker	D,R,T,I, DP	• Dengar pendapat DPR • Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah • Parliament Hearing • Regular work reporting to regulators and government	12 kali 12 times	Pembangunan/ pengembangan usaha/ investasi Development/ business development/ investation	• Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan • Perusahaan beroperasi sesuai dengan koridor dan aturan main sesuai di bidang pertambangan • The Company can achieve the work plan that has been determined • The Company operates according to the corridors and rules of the game according to the mining sector
Mitra Kerja, Pemasok Business Partner. Supplier	D, R, T, P	• Kontrak kerja • Mitra investasi • Koordinasi operasional • Employment contract • Investment partners • Operational coordination	Saat diperlukan As and when	Hubungan komersial Commercial Relationship	• Proses pengadaan yang objektif • Memperoleh kerjasama yang saling menguntungkan • Objective procurement process • Obtaining mutually beneficial cooperation
Media Massa Mass Media	T, I, DP	• *Press release* • *Media visit* • *Press Gathering* • *Press conference*	• 3 bulanan • Saat diperlukan • 3rd Quarterly • As & When	Pelaksanaan program Program Implementation	• Narasumber berita yang terpercaya • Pemberitaan yang akurat • Trusted news sources • Accurate reporting

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Tahun 2021 merupakan tahun kedua bagi PTBA menerapkan keuangan berkelanjutan, sebagaimana diamanatkan dalam POJK No.51/POJK.03/2017. Sesuai dengan peraturan tersebut, penerapan keuangan berkelanjutan bagi perusahaan dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk membiayai program-program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. Misalnya, pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan, atau penyelenggaraan berbagai pelatihan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terkait bisnis berkelanjutan, dan sebagainya.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, Perseroan telah menggunakan dana TJSL untuk membiayai Program Pendanaan UMK dan Bantuan dan/atau Kegiatan lainnya. Dalam menjalankan program tersebut selama tahun 2021, PTBA tidak menghadapi masalah yang signifikan.

Problems with the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

2021 is a holy year for PTBA to implement sustainable finance, as mandated in POJK No.51/POJK.03/2017. In accordance with these regulations, the implementation of sustainable finance for companies is carried out by allocating a portion of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds to finance programs that are in line with sustainable finance. For example, the construction of facilities and infrastructure to improve the quality of life of the community around the company's operational areas, or organizing various trainings for Small and Medium Enterprises (SMEs) related to sustainable business, and so on.

In accordance with these provisions, the Company has used TJSL funds to finance the UMK Funding Program and other assistance and/or activities. In carrying out the program during 2021, PTBA did not face any significant problems.

04

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Pencapaian kinerja terbaik tahun 2021 bukan hanya dipicu oleh naiknya harga komoditas batu bara di pasar global, namun juga mencerminkan keberhasilan upaya optimasi yang dilakukan PTBA untuk mengendalikan biaya.

The best achievement in performance in 2021 was not only triggered by the rise in the price of coal commodities on the global market, but also reflects the success of optimization efforts that PTBA has implemented to control costs.

Momentum Meraih Kinerja Terbaik

Momentum to Achieve the Best Performance

Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Upaya penanganan pandemi *coronavirus disease* 2019 (COVID-19) secara bersama-sama oleh para pemimpin negara di seantero dunia menunjukkan hasil positif, meski belum sepenuhnya penyebaran virus tersebut terkendali. Apalagi, dalam perkembangannya, virus tersebut mengalami mutasi sehingga muncul berbagai varian baru, seperti Delta, Omicron, dan sebagainya.

Kemunculan varian baru virus corona dan penyebarannya yang relatif cepat dan terus meluas membuat lembaga ekonomi, seperti Dana Moneter Internasional (IMF), menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia. Seperti disampaikan dalam Laporan World Economic Outlook edisi Januari 2022, IMF mencatat pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 mencapai 5,9% atau sama dengan prediksi laporan World Economic Outlook yang dirilis pada Oktober 2021 namun lebih rendah 0,1% dari prediksi laporan World Economic Outlook yang dirilis pada Juli 2021.

Tak hanya merevisi pertumbuhan ekonomi global, peningkatan risiko global penyebaran varian baru virus corona, ditambah isu gangguan suplai di negara maju, menjadi alasan bagi IMF untuk merevisi pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat dan Tiongkok. Ekonomi Amerika diperkirakan turun dari 5,6%, 4,0%, dan 2,6% di 2023. Lalu, ekonomi China diproyeksi ikut turun dari 8,1%, 4,8%, dan 5,2%. Tak hanya di kedua negara itu, ekonomi Eropa juga turut diramal menurun dari 5,2%, 3,9%, dan 2,5%.

Meski demikian, proyeksi IMF terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN-5 justru berada dalam tren meningkat dalam periode 2021-2023. Salah satu yang dimuat di laporan IMF ini adalah ekonomi Indonesia yang diramalkan tumbuh sebesar 3,3%, 5,6%, dan 6,0%.

Menanggapi proyeksi IMF tersebut, otoritas resmi Indonesia menyatakan akan terus mewaspadai berbagai risiko global yang terjadi. Untuk itu,

Global and National Economic Overview

The collective efforts by all country leaders across the globe to contain the coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic have started to show positive tendencies, despite the fact that the spread of the virus has yet to be fully curbed. Moreover, as it progresses, the virus undergoes mutation, giving way to the birth of new variants that went by designations of Delta, Omicron, and so forth.

The emergence of new coronavirus variants and their relatively swift spread and broad area of effect has caused economic institutions such as the IMF to lower their projection on global economic growth. As conveyed through the Report of World Economic Outlook, January 2022, IMF recorded global economic growth in 2021 was 5.9%, same as the prediction on World Economic Outlook report realesed on October 2021 but lower by 0.1% from July 2021's projection.

IMF not only revised its global economic growth projection. Owing to increase in global risk of the spread of new coronavirus variants and additional issues regarding supply disruption taking place in advanced countries, IMF also revised the projection on economic growth of both USA and China. The economc in USA is predicted to decrease from 5.6%, 4.0%, and 2.6% in 2023. Thus, the economic in China is projected to decrease from 8.1%, 4.8%, and 5.2%. Besides of the two countries, European economic is also projected to decrease from 5.2%, 3.9%, and 2.5%.

However, the IMF's projections for ASEAN-5 economic growth are actually on an increasing trend in the 2021-2023 period. One of the things contained in this IMF report is that the Indonesian economy is forecasted to grow by 3.3%, 5.6% and 6.0%.

Responding to the IMF's projections, the official Indonesian authorities said they would continue to be aware of the various global risks that occurred.

Indonesia akan terus berupaya untuk meningkatkan kapabilitas dalam penanganan pandemi dan menjaga kewaspadaan dengan tetap disiplin pada protokol kesehatan, serta terus menyukseskan program vaksinasi. Sebagai gambaran, per 28 Februari 2022, total vaksinasi Indonesia mencapai 337,93 juta dosis, di mana dosis pertama mencapai 190,97 juta dosis, dan dosis kedua 144,46 juta dosis dan sebanyak 2,5 juta dosis lainnya untuk vaksinasi gotong royong.

Upaya meningkatkan cakupan vaksinasi, dan berbagai kebijakan pemerintah lainnya, menjadi momentum pemulihan ekonomi Indonesia dan trennya semakin menguat. Hal itu terlihat dari berbagai indikator ekonomi, seperti mobilitas penduduk yang kembali tumbuh positif dan PMI Manufaktur yang kembali ke level ekspansif. Ekonomi Indonesia diprediksi akan tumbuh lebih baik di tahun 2022. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memprediksi ekonomi nasional akan meningkat menjadi 4,8% hingga 5,5% di 2022. Selain itu, Bank Indonesia (BI) juga optimistis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia dan akan terus berlanjut hingga 2022.

Di banding tahun sebelummya, pertumbuhan ekonomi Indonesia telah menunjukkan perbaikan. Ketegasan, kerja keras, dan kerja sama semua pemangku kepentingan untuk mengendalikan penyebaran virus corona membawa hasil positif. Laju penyebaran virus corona bisa dikendalikan sehingga level PPKM terus menurun. Sejalan dengan itu, pertumbuhan ekonomi pelan-pelan menggeliat, sebagaimana ditunjukkan dalam grafik yang disampaikan Badan Pusat Statistik (BPS) pada 7 Februari 2022.

For this reason, Indonesia will continue to strive to improve its capabilities in handling the pandemic and maintain vigilance by remaining disciplined in health protocols, and continue to make the vaccination program a success. As an illustration, as of February 28, 2022, Indonesia's total vaccinations reached 337.93 million doses, of which the first dose reached 190.97 million doses, and the second dose reached 144.46 million doses and 2.5 million other doses were for mutual cooperation vaccinations.

Efforts to increase vaccination coverage, and various other government policies, have become the momentum for Indonesia's economic recovery and the trend is getting stronger. This can be seen from various economic indicators, such as population mobility which has returned to positive growth and the Manufacturing PMI which has returned to expansionary levels. The Indonesian economy is predicted to grow better in 2022. The Ministry of Finance (Kemenkeu) predicts that the national economy will increase to 4.8% to 5.5% in 2022. In addition, Bank Indonesia (BI) is also optimistic that Indonesia's economic growth will return. positive in 2021, and will continue until 2022.

Compared to the previous year, Indonesia's economic growth has shown improvement. Firmness, hard work, and cooperation of all stakeholders to control the spread of the corona virus brought positive results. The rate of spread of the corona virus can be controlled so that the PPKM level continues to decline. In line with that, economic growth is slowly expanding, as shown in the graph submitted by the Central Statistics Agency (BPS) on February 7, 2022.

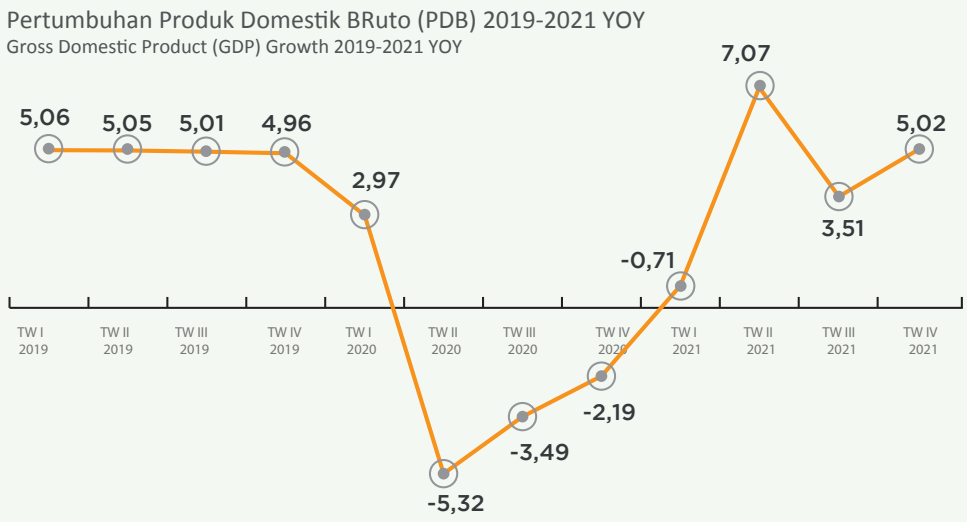

Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 7 Februari 2022

Source: BPS Statistics Official News, 7 February 2022

Tabel di atas memperlihatkan upaya pemerintah bersama pemangku kepentingan lainnya berhasil membuat pertumbuhan ekonomi membaik. Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,6%, lebih tinggi di banding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,0%.

The table above shows that the government's efforts together with other stakeholders have succeeded in improving economic growth. The Indonesian economy in 2021 grew by 3.6%, higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.0%.

Kinerja Industri Batu Bara Tahun 2021

Keberhasilan warga dunia mengendalikan penyebaran virus corona, meski belum sepenuhnya berhasil karena adanya sejumlah varian baru, telah membuat perekonomian global tumbuh. IMF misalnya, memproyeksikan ekonomi dunia mulai pulih, meski pandemi virus COVID-19 masih berlangsung. Lembaga internasional ini memperkirakan ekonomi global diperkirakan mencapai 5,9% pada 2021, naik dibanding tahun sebelumnya yang terkontraksi 3,1%.

Perbaikan pertumbuhan ekonomi global berdampak positif antara lain ditandai dengan meningkatnya permintaan berbagai komoditas global. Kondisi tersebut membuat harga komoditas tersebut mengalami kenaikan yang signifikan, salah satunya komoditas batu bara, yang kerap disebut juga sebagai emas hitam. Pada tahun 2021, harga komoditas ini

Coal Industry Performance in 2021

The success of the world's citizens in controlling the spread of the corona virus, although not yet fully successful due to the presence of a number of new variants, has made the global economy grow. The IMF, for example, projects that the world economy will begin to recover, even though the COVID-19 coronavirus pandemic is still ongoing. This international institution estimates that the global economy is expected to reach 5.9% in 2021, up from the previous year's 3.1% contraction.

.

Improvements in global economic growth have had a positive impact, marked by, among other things, increasing demand for various global commodities. This condition made the prices of these commodities experience a significant increase, one of which was coal, which is often referred to as black gold. In 2021, the price of this commodity peaked on November

mencapai puncaknya pada bulan November, yang mencapai USD215,01/ton untuk indeks harga Batu Bara Acuan (HBA). **[GRI 103-1]**

Dalam perkembangannya, kenaikan harga harga batu bara tidak terjadi terus-menerus. Setelah sempat mengalami kenaikan, selepas November 2021, trennya menunjukkan penurunan harga, antara lain dipicu oleh meningkatnya produksi batu bara oleh China. Sebab itu, Kementerian ESDM menetapkan Harga Batu Bara Acuan (HBA) pada Desember 2021 sebesar USD159,79/ton, turun 26% atau USD55,22/ton dibandingkan dengan HBA November 2021 yang tercatat sebesar USD215,01/ton.

Turunnya harga acuan pada Desember 2021 merupakan kali pertama setelah hampir sepanjang tahun 2021 harga batu bara mengalami lonjakan, sebagaimana tabel berikut:

which was reached 215.01 US Dollar per tonne for the Reference Coal Price (HBA) Index. **[GRI 103-1]**

In its development, the increase in the price of coal prices does not occur continuously. After continuing to rise, after November 2021, the trend showed a decline in prices, partly triggered by the increase in coal production by China. Therefore, the Ministry of Energy and Mineral Resources has set the Reference Coal Price (HBA) in December 2021 at 159.79 US dollars per tonne, down 26% or 55.22 US dollars per tonne compared to the November 2021 HBA which was recorded at 215.01 US dollars per tonne.

The decline in the reference price in December 2021 was the first time after almost all of 2021 the price of coal experienced a spike, as shown in the following table:

Tabel HBA Januari-Desember 2021 (USD/Ton)
January-December 2021 HBA Table (USD/Ton)

No.	Bulan Month	HBA
1	Januari/ January	75,84
2	Februari/ February	87,79
3	Maret/ March	84,47
4	April/ April	86,68
5	Mei/ May	89,74
6	Juni/ June	100,33
7	Juli/ July	115,35
8	Agustus/ August	130,99
9	September/ September	150,03
10	Oktober/ October	161,63
11	November/ November	215,01
12	Desember/ December	159,79

Keterangan/Notes:
HBA adalah harga yang diperoleh dari rata-rata Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya, dengan kualitas yang disetarakan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8 persen, total sulphur 0,8 persen, dan ash 15 persen.
HBA is the price from the average Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), and Platt's 5900 on the previous month, with the equalized calories of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8 percent, total sulfur of 0.8 percent, and ash of 15 percent.

Tren kenaikan komoditas batu bara, menurut BPS, turut memberikan sumbangan signifikan bagi kinerja ekspor Indonesia. Pada Oktober 2021 misalnya, kinerja sektor ini mencatatkan pertumbuhan bulanan maupun secara tahunan tertinggi dibandingkan sektor lainnya. Ekspor sektor pertambangan dan lainnya ini menyumbang 20,56% dari total ekspor bulan lalu yang mencapai USD 22,03 miliar. Tiga

The upward trend in coal commodities, according to BPS, also contributed significantly to Indonesia's export performance. In October 2021, for example, the performance of this sector recorded the highest monthly and annual growth compared to other sectors. Exports from the mining and other sectors accounted for 20.56% of the total exports last month which reached USD 22.03 billion. The three mining

komoditas pertambangan yang mencatatkan pertumbuhan paling tinggi secara tahunan pada tahun 2021 adalah batu bara tumbuh 198,76%, lignit tumbuh 678,95% dan biji tembaga tumbuh 55,72%. **[GRI 103-1]**

commodities that recorded the highest annual growth in 2021 were coal growing 198.76%, lignite growing 678.95% and copper ore growing 55.72%. **[GRI 103-1]**

Kinerja Ekonomi PTBA Tahun 2021

Tren kenaikan harga komoditas batu bara dunia pada tahun 2021 membuat kinerja ekonomi PTBA tumbuh positif. Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp7,91 triliun, naik signifikan yaitu sebesar 231% dibanding tahun 2020, yang mencapai Rp2,39 triliun. Keberhasilan tersebut disebabkan oleh pencapaian pendapatan sebesar Rp29,26 triliun, meningkat pesat 69% dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp17,33 triliun. Selain laba dan pendapatan, PTBA juga mencatatkan kenaikan total aset sebesar 50% dari sebesar Rp24,06 triliun di 31 Desember 2020 menjadi Rp36,12 triliun per 31 Desember 2021. **[GRI 103-3]**

PTBA Economic Performance in 2021

The upward trend in world coal commodity prices in 2021 has made PTBA's economic performance grow positively. The Company recorded a net profit of Rp7.91 trillion, significantly increased by 231% compared to 2020, which was Rp2.39 trillion. This success was due to the achievement of revenues of Rp29.26 trillion, a rapid increased of 69% compared to the previous year, which was Rp17.33 trillion. In addition to profits and revenues, PTBA also recorded an increase in total assets of 50% from Rp24.06 trillion in December 31, 2020 to Rp36.12 trillion as of December 31, 2021. **[GRI 103-3]**

Bagi PTBA, kenaikan harga batu bara acuan bukan satu-satunya faktor penyebab meningkatnya laba tahun 2021. Faktor lain yang juga berpengaruh adalah keberhasilan upaya optimasi yang dilakukan Perseroan untuk mengendalikan biaya. Dalam hal ini, PTBA telah melakukan upaya optimasi secara berkelanjutan di setiap lini kegiatan, sebagai langkah antisipasi menghadapi volatilitas harga batu bara. Kebijakan ini perlu diambil sehingga saat terjadi penurunan harga tidak berdampak signifikan pada kinerja perseroan dan tetap dapat membukukan kinerja positif. **[GRI 103-2]**

For PTBA, the increase in the reference coal price is not the only factor causing the increase in profit in 2021. Another influential factor is the success of the optimization efforts carried out by the Company to control costs. In this case, PTBA has made continuous optimization efforts in every line of activity, as an anticipatory measure to face the volatility of coal prices. This policy needs to be taken so that when a price decline occurs it does not have a significant impact on the company's performance and can still record a positive performance. **[GRI 103-2]**

Melalui berbagai kegiatan dan media, PTBA secara kontinu melakukan sosialisasi berbagai kebijakan strategis tersebut dan menjadikannya sebagai momentum untuk membangun budaya keberlanjutan. **[OJK F.1]**

Through various activities and media, PTBA continuously disseminating these strategic policies and makes them a momentum to build a culture of sustainability. **[OJK F.1]**

Selain kebijakan efisiensi, PBTA juga telah mengambil sejumlah kebijakan strategis lain untuk menghadapi situasi dan kondisi ekonomi tahun 2021. Kebijakan yang dirumuskan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 tersebut antara lain: **[GRI 103-2]**

1. Optimasi pasar dan pangsa pasar;
2. Peningkatan kapasitas produksi;
3. Peningkatan kapasitas angkutan batu bara;
4. Restrukturisasi PTBA grup.

In addition to efficiency policies, PBTA has also taken a number of other strategic policies to deal with the economic situation and conditions in 2021. The policies formulated in the 2021 Company Work Plan and Budget include: **[GRI 103-2]**

1. Market and market share optimization;
2. Increased production capacity;
3. Increasing coal transportation capacity;
4. Restructuring PTBA group.

Manajemen PTBA dengan dukungan dari segenap insan Perseroan telah berupaya keras untuk mewujudkan berbagai kebijakan strategis tersebut selama tahun 2021. Upaya tersebut membawa hasil dengan pencapaian target-target dalam RKAP 2021 sebagai berikut: **[GRI 103-3][F.2]**

PTBA management with the support of all the Company's personnel has worked hard to realize these strategic policies during 2021. These efforts have resulted in the achievement of the targets in the 2021 RKAP as follows: **[GRI 103-3][F.2]**

Tabel Kinerja Keuangan PTBA 2019-2021
Table Financial Performance's PTBA 2019-2021

Dalam juta rupiah/In million rupiah

Uraian Description	Tahun Years		
	2021	**2020**	**2019**
Pendapatan Revenue	29.261.468	17.325.192	21.787.564
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(15.777.245)	(12.758.932)	(14.176.060)
Liabilitas Liabilities	11.869.979	7.117.559	7.675.226
Ekuitas Equity	24.253.724	16.939.196	18.422.826
Aset Assets	36.123.703	24.056.755	26.098.052
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	7.909.113	2.386.819	4.056.888
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	127.775	21.108	(16.494)

Sesuai dengan tabel di atas, selama tahun 2021, pendapatan yang dibukukan PTBA hingga 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp29,26 triliun, naik 69% dibandingkan tahun 2020, yang mencapai Rp17,33 triliun. Adapun beban pokok pendapatan per 31 Desember 2021 terbilang sebesar Rp15,78 triliun, naik 24% dibandingkan tahun 2020, yang mencapai Rp12,76 triliun.

According to the table above, during 2021, the revenue recorded by PTBA as of December 31, 2021 was Rp29.26 trillion, up 69% compared to 2020, which reached Rp17.33 trillion. The cost of revenue as of December 31, 2021 is Rp15.78 trillion, an increase of 24% compared to 2020, which reached Rp12.76 trillion.

Sementara itu, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp7,91 triliun, naik 231% dibandingkan tahun 2020, yang mencapai Rp2,39 triliun.

Meanwhile, profit attributable to owners of the parent entity in 2021 was recorded at Rp7.91 trillion, an increase of 231% compared to 2020, which reached Rp2.39 trillion.

Pada sisi produksi, sesuai dengan perkembagan pasar, selama tahun 2021, total produksi Perseroan mencapai 30,04 juta ton, naik 21% dibanding tahun 2020, yang mencapai 24,84 juta ton. Kenaikan produksi terjadi karena terdapatnya peningkatan permintaan batu bara. **[GRI 103-3]**

On the production side, in accordance with market developments, during 2021, the Company's total production reached 30.04 million tons, an increase 21% compared to 2020, which reached 24.84 million tons. The increase in production occurred due to an increase in coal demand. **[GRI 103-3]**

Tabel Produksi Batu Bara 2019-2021 (dalam ton)
Table of Coal Production 2019-2021 (in ton)

Uraian Description	2021	2020	2019
Produksi Productions			
Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) Tanjung Enim Mining Unit (UPTE)			
· Tambang Air Laya · Air Laya Mine	5.461.197	5.270.842	7.777.286
· Muara Tiga Besar (MTB)	11.241.213	7.253.285	7.020.898
· Banko Barat & Tengah	12.562.456	11.710.244	13.277.253
Jumlah Produksi Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) Total Production of Tanjung Enim Mining Unit (UPTE)	**29.264.866**	**24.234.371**	**28.075.437**
Unit Pertambangan Peranap Peranap Mining Unit	-	7.451	4.445
Unit Pertambangan Ombilin (UPO) Ombilin Mining Unit	-	-	-
PT Internasional Prima Coal	773.218	600.538	989.042
Jumlah Produksi Total Production	**30.038.084**	**24.842.360**	**29.068.924**

Produksi batu bara selama tahun 2021 dijual untuk pasar domestik dan ekspor dengan besaran sebagai berikut: **[GRI 103-3]**

Coal production during 2021 is sold for the domestic and export markets in the following quantities: **[GRI 103-3]**

Tabel Penjualan Batu Bara 2019-2021 (dalam ton)
Table Coal's Sales 2019-2021 (in ton)

Periode	2021	2020	2019
Domestik Domestic	16.111.899	14.135.858	16.677.939
Ekspor Export	12.258.020	11.989.018	11.115.462
Jumlah Penjualan Total Sales	**28.369.919**	**26.124.876**	**27.793.401**

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Berdasarkan kinerja di atas, maka pencapaian nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan PTBA bisa dipetakan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan berbagai pengeluaran oleh Perseroan sebagai kontribusi untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan

Direct Economic Value Generated and Distributed

Based on the above performance, the achievement of the direct economic value generated, the economic value distributed, and the economic value retained by PTBA can be mapped. The direct economic value generated is the income obtained from the results of the Company's business activities. Meanwhile, the distributed economic value represents various expenditures by the Company as a contribution to increasing the pace of economic growth and

kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, dan pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai penerapan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, distribusikan, dan ditahan PTBA tahun 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut: **[GRI 103-3, 201-1]**

the welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, and payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as the implementation of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL). The retained economic value is the difference between the economic value generated less the economic value distributed, which is used for the Company's business development. The full direct economic value generated, distributed and retained by PTBA in 2021 is as follows: **[GRI 103-3, 201-1]**

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2019-2021
Table of Economic Distribution Value 2019-2021

Dalam juta rupiah/in million rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan: **Direct Economy Value Produced**			
Pendapatan Revenue	29.261.468	17.325.192	21.787.564
Penghasilan keuangan Finance income	256.856	362.503	389.022
Penghasilan Lainnya, Neto Other income, net	68.533	86.398	166.028
Bagian atas keuntungan neto entitas ventura bersama dan asosiasi Share in net profit of associates and joint ventures	301.220	481.272	179.455
Jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan Total of Economy Values Distributed	**29.888.077**	**18.255.365**	**22.522.069**
Nilai ekonomi yang didistribusikan: **Economy Values Distributed**			
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(15.777.245)	(12.758.932)	(14.176.060)
Beban umum dan administrasi (termasuk di dalamnya gaji, upah dan imbalan karyawan) General and administrative expenses (including wages, incentives and benefits)	(2.579.462)	(1.439.913)	(1.934.503)
Beban penjualan dan pemasaran Selling and marketing expenses	(1.014.269)	(692.320)	(828.674)
Biaya keuangan Finance costs	(158.426)	(132.515)	(127.670)
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(2.321.787)	(823.758)	(1.414.768)
Pembayaran dividen, termasuk dividen pemerintah Payment of dividends including the diviedens paid to the Government	(835.387)	(3.651.200)	(3.767.959)
Pengeluaran kepada masyarakat/ Sumbangan (CSR/ PKBL) The expenditure to the Community/Donation (CSR/ PKBL)	(241.934)	(205.163)	(253.872)
Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan **Total Economy Value Distributed**	**(22.928.510)**	**(19.293.475)**	**(22.503.506)**
Jumlah nilai ekonomi yang ditahan Total Economy Values Retained	**6.959.567**	**1.038.110**	**(18.563)**

Sesuai tabel di atas, pada tahun 2021, PTBA menghasilkan nilai ekonomi sebesar Rp29,89 triliun, naik 64% dibandingkan tahun 2020, yang mencapai Rp18,26 triliun. Sedangkan total nilai ekonomi yang didistribusikan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp22,93 triliun, naik 19% dibandingkan tahun 2020, yang mencapai Rp19,29 triliun.

Sebagai anak perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara, PTBA memberikan kontribusi kepada negara berupa dividen dan pajak. Dividen tunai yang dibagikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang diselenggarakan pada 5 April 2021 adalah sebesar Rp835,39 miliar, yang merupakan 35% dari laba tahun buku 2020. Dari jumlah dividen tunai tersebut, berdasarkan persentase kepemilikan, sejumlah Rp567,35 miliar didistribusikan kepada induk perusahaan, sejumlah Rp10,55 miliar kepada pemerintah daerah dan sejumlah Rp257,48 miliar didistribusikan kepada publik.

Selain itu, Perseroan juga memberikan kontribusi finansial lain secara langsung kepada negara berupa pembayaran pajak. Per 31 Desember 2021, Perseroan membayar pajak sebesar Rp3,39 triliun dan royalti sebesar Rp1,61 triliun. **[GRI 103-3]**

Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan isu global yang menuntut kepedulian bersama warga dunia. Tanpa komitmen untuk bergerak dan menangani secara bersama-sama, maka dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim akan semakin besar bagi bumi dan makhluk hidup di atasnya. Dampak yang sekarang terjadi, antara lain, cuaca ekstrim, suhu udara lebih panas dibanding sebelumnya, hujan turun lebih deras dan waktunya kian sulit ditebak, sebaliknya saat musim kemarau datang maka waktunya lebih lama dari biasanya sehingga memicu gagal panen, dan sebagainya. Sulit dipungkiri bahwa perubahan iklim tidak hanya menimbulkan bencana lingkungan, tapi juga pada berdampak negatif terhadap kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. **[GRI 103-1]**

Untuk mengurangi dampak pemanasan global dan perubahan iklim, sejumlah negara menandatangani Perjanjian Paris atau Paris *Agreement*. Ini adalah perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan

According to the table above, in 2021, PTBA will generate an economic value of Rp29.89 trillion, increase 64% compared to 2020, which reached Rp18.26 trillion. Meanwhile, the total economic value distributed as of December 31, 2021 was recorded at Rp22.93 trillion, an increase of 19% compared to 2020, which reached Rp19.29 trillion.

As a subsidiary of State-Owned Enterprises, PTBA contributes to the state in the form of dividends and taxes. The cash dividend distributed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on April 5, 2021, amounted to Rp835.39 billion, which is 35% of the profit for the fiscal year 2020. Of the total cash dividend, based on the percentage of ownership, it was Rp567.35 billion was distributed to the parent company, a total of Rp10.55 billion was distributed to local governments and a total of Rp257.48 billion was distributed to the public.

In addition, the Company also provides other financial contributions directly to the state in the form of tax payments. As of December 31, 2021, the Company paid taxes of Rp3.39 trillion and royalties of Rp1.61 trillion. **[GRI 103-3]**

Financial Implications and Other Risks and Opportunities of Climate Change

Climate change and global warming are global issues that demand global concern. Without a commitment to move and deal with it together, the negative impacts of global warming and climate change will be even greater for the earth and the living things on it. The current impacts are, among others, extreme weather, hotter air temperatures than before, more heavy rains and increasingly unpredictable times, on the other hand, when the dry season comes, it takes longer than usual, triggering crop failures, and so on. It is hard to deny that climate change not only causes environmental disasters, but also has a negative impact on human life and other living things. **[GRI 103-1]**

To reduce the impact of global warming and climate change, a number of countries signed the Paris Agreement. This is an agreement in the United Nations Framework Convention on Climate

Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca, adaptasi, dan keuangan. Perjanjian ini dinegosiasikan oleh 195 (seratus sembilan puluh lima) perwakilan negara-negara pada Konferensi Perubahan Iklim PBB ke-21 di Paris, Prancis. Setelah proses negosiasi, Perjanjian Paris ditandatangani tepat pada peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat. Indonesia termasuk salah satu negara yang menandatangani Perjanian Paris, yang dilakukan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Dr. Siti Nurbaya mewakili Presiden RI. **[GRI 103-2]**

Change (UNFCCC) on greenhouse gas emission mitigation, adaptation, and finance. This agreement was negotiated by 195 (one hundred and ninety five) representatives of countries at the 21st United Nations Climate Change Conference in Paris, France. After the negotiation process, the Paris Agreement was signed on Earth Day on April 22, 2016 in New York, United States of America. Indonesia is one of the countries that signed the Paris Agreement, which was carried out by the Minister of Environment and Forestry, Dr. Siti Nurbaya representing the President of the Republic of Indonesia. **[GRI 103-2]**

Selaras dengan komitmen terhadap keberlanjutan, termasuk kepedulian tentang perlunya mengambil tindakan terkait perubahan iklim dan pemanasan global, PTBA mendukung sepenuhnya peran pemerintah terhadap terwujudnya Perjanjian Paris. Hal itu antara lain ditunjukkan dengan komitmen Perseroan untuk melakukan efisiensi penggunaan energi, yang secara otomatis menurunkan emisi gas rumah kaca. **[GRI 103-2]**

In line with the commitment to sustainability, including concern about the need to take action related to climate change and global warming, PTBA fully supports the government's role in the realization of the Paris Agreement. This is shown, among other things, by the Company's commitment to efficient use of energy, which automatically reduces greenhouse gas emissions. **[GRI 103-2]**

Dalam praktik, bagi PTBA yang bidang usahanya adalah penambangan batu bara, perubahan iklim seperti ketidakpastian musim kemarau dan musim hujan seperti tersebut di atas, turut berpengaruh terhadap produktivitas usaha yang dijalankan. Kondisi tersebut meningkatkan risiko tidak tercapainya target-target usaha dan berimplikasi pada finansial Perseroan. Dimana hingga saat ini, Perseroan belum mengidentifikasi peluang lain akibat perubahan iklim. Namun Perseroan telah melakukan beberapa upaya diantara melakukan revegetasi di lahan pascatambang Perseroan dan mengembangkan bisnis energi baru terbarukan diantara pengembangan pembangkit listrik tenaga surya. **[GRI 103-3, 201-2]**

In practice, for PTBA whose line of business is coal mining, climate change, such as the uncertainty of the dry season and rainy season as mentioned above, also affects the productivity of the business being carried out. This condition increases the risk of not achieving business targets and has implications for the Company's finances. Until now, the Company has not identified other opportunities due to climate change. However, the Company has made several efforts, including revegetating the Company's post-mining land and developing a new renewable energy business, including the development of solar power plants. **[GRI 103-3, 201-2]**

Program Pensiun

PTBA menjunjung tinggi hak-hak normatif karyawan sebagaimana diatur dalam regulasi ketenagakerjaan di Indonesia, antara lain, berkaitan dengan hak pensiun. Program ini berlaku bagi karyawan yang telah mencapai usia 56 tahun, dan bisa diperpanjang hingga usia 58 tahun selama pegawai tersebut memenuhi ketentuan persyaratan untuk kerja, kesehatan dan kesediaan pegawai yang bersangkutan.**[GRI 103-1]**

Retirement Program

PTBA upholds the normative rights of employees as regulated in labor regulations in Indonesia, among others, relating to pension rights. This program is valid for employees who have reached the age of 56 years, and can be extended to the age of 58 years as long as the employee meets the requirements for work, health and willingness of the employee concerned.**[GRI 103-1]**

Bagi karyawan yang memasuki masa pensiun, PTBA memberikan imbalan pasca kerja berupa uang pensiun, uang pisah dan uang penghargaan sesuai masa kerja yang dihitung berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003 dan ketentuan PKB Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. **[GRI 103-2]**

Di PTBA, karyawan yang memasuki usia pensiun menerima manfaat sebagai berikut:
1. Manfaat Pensiun dari Dana Pensiun Bukit asam;
2. Manfaat Jaminan Hari Tua;
3. Tabungan Hari Tua;
4. Tabungan Hari Tua dari Taspen;
5. Jaminan Kesehatan bagi pensiunan dan suami/ Istri;
6. Manfaat Pensiun Iuran Pasti;
7. Biaya Cuti Besar;
8. Jaminan Hari Tua dari BPJS Ketenagakerjaan.

Berkaitan dengan manfaat keenam, Perseron menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang mulai bekerja pada atau setelah tahun 2009. Pengelolaan dana program tersebut dilakukan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI ("DPLK BNI") dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya ("DPLK Jiwasraya"). Kontribusi dihitung secara periodik oleh DPLK BNI dan DPLK Jiwasraya. Dalam program iuran pasti, karyawan memberikan kontribusi sebesar 2,5% dari gaji pokok dan Perusahaan memberikan kontribusi sebesar 15% dari gaji pokok karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Pada akhir tahun 2021, jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp51,99 miliar (nilai penuh), turun sebesar 10% di banding tahun 2020, yang mencapai sebesar Rp57,72 miliar (nilai penuh). **[103-3, 201-3]**

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah

Sejak tahun 2010, Pemerintah memberikan perhatian khusus kepada BUMN dengan menyalurkan dana melalui mekanisme penyertaan modal negara (PMN).

For employees who are entering retirement age, PTBA provides post-employment benefits in the form of pension, severance pay and awards according to the period of service calculated based on Law no. 13 of 2003 and the provisions of the Company's CLA. In this case, the Company calculates the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. **[GRI 103-2]**

At PTBA, employees entering retirement age receive the following benefits:
1. Pension Benefits of the Bukit Asam Pension Fund;
2. Old Age Security Benefits;
3. Old Age Savings;
4. Old Age Savings from Taspen;
5. Health Insurance for retirees and husband/wife;
6. Defined Contribution Pension Benefits;
7. Big Leave Fees;
8. Old Age Security from BPJS Employment.

In relation to the sixth benefit, the Company provides a defined contribution pension plan for all permanent employees who start working on or after 2009. Funds for the program are managed by the BNI Financial Institution Pension Fund ("DPLK BNI") and the Jiwasraya Financial Institution Pension Fund ("DPLK BNI"). Jiwasraya"). Contributions are calculated periodically by DPLK BNI and DPLK Jiwasraya. Under the defined contribution plan, employees contribute 2.5% of the basic salary and the Company contributes 15% of the employee's basic salary to achieve the required amount. At the end of 2021, the total contribution paid to the pension fund of the financial institution in question for the year ended December 31, 2021 was Rp51.99 billion (full amount), a decrease of 10% compared to 2020, which was Rp57.72 billion (full value). **[103-3, 201-3]**

Financial Assistance Received from the Government

Since 2010, the Government has given special attention to SOEs by channeling funds through the State Capital Participation (PMN) mechanism. This

Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan upaya pemerintah agar BUMN bisa menjadi salah satu motor penggerak perekonomian di Tanah Air. Pada tahun 2021, alokasi anggaran yang disiapkan pemerintah mencapai Rp42,48 triliun untuk sembilan BUMN. **[GRI 103-1, 103-2]**

policy was taken in line with the government's efforts so that SOEs could become one of the driving forces of the economy in the country. In 2021, the budget allocation prepared by the government will reach Rp42.48 trillion for nine SOEs. **[GRI 103-1, 103-2]**

PTBA merupakan Anak Perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki saham PTBA sebesar 0,00% atau 5 (lima) lembar saham Seri A Dwiwarna. Pada tahun pelaporan, Perseroan tidak temasuk dari sembilan perusahaan yang menerima PMN. Selain itu, PTBA juga tidak menerima bantuan finansial yang lain dari Pemerintah, baik dalam bentuk pembebasan pajak, subsidi, hibah, maupun bentuk lainnya. **[GRi 103-3, 201-4]**

PTBA is a Subsidiary of a State-Owned Enterprise where the Government of the Republic of Indonesia owns PTBA shares of 0.00% or 5 (five) Series A Dwiwarna shares. In the reporting year, the Company was not one of the nine companies that received PMN. In addition, PTBA also does not receive other financial assistance from the Government, either in the form of tax exemptions, subsidies, grants, or other forms. **[GRi 103-3, 201-4]**

Keberadaan Pasar

PTBA berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi yang berlaku di Indonesia, termasuk yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, khususnya tentang upah minimum. Sesuai dengan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum regional pada umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya. **[GRI 103-1, 103-2]**

Market Presence

PTBA is committed to complying with all applicable regulations in Indonesia, including those relating to employment, particularly regarding the minimum wage. In accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, the provision of minimum wages is directed at achieving the needs of a decent living for employees. Regional minimum wages generally adjust to prices of basic needs, inflation rates, living standards, and other variables. **[GRI 103-1, 103-2]**

Selanjutnya, merujuk pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000, pemberian upah di PTBA senantiasa memperhatikan Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Berpatokan pada regulasi tersebut, sekaligus sejalan dengan komitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, maka PTBA memberikan upah kepada karyawan tetap golongan terendah sesuai dengan upah yang berlaku di setiap provinsi. Dalam pemberian upah tersebut, Perseroan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan. Kesetaraan pemberian upah tersebut sejalan dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Konvensi ILO No. 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*). **[GRI 103-2, 103-3] [OJK F.20]**

Furthermore, referring to the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000, the provision of wages at PTBA always pays attention to the Provincial Minimum Wage (previously referred to as the Level I UMR) and the Regency/City Minimum Wage (previously referred to as the Level II UMR). Based on these regulations, as well as in line with the commitment to provide welfare to employees, PTBA provides wages to permanent employees of the lowest class in accordance with the prevailing wages in each province. In the provision of such wages, the Company does not differentiate based on gender, male or female. The equality of wages is in line with Law No. 13 of 2003 concerning Employment and ILO Convention No. 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value. **[GRI 103-2, 103-3] [OJK F.20]**

Rasio standar upah karyawan *entry level,* baik laki-laki maupun perempuan, terhadap upah minimum regional tahun 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut: **[GRI 103-3. 202-1]**

The standard ratio of wages for entry-level employees, both male and female, to the regional minimum wage in 2021 is as follows: **[GRI 103-3. 202-1]**

Tabel Upah Karyawan Tetap Entry Level Dibanding Upah Minimum Regional Tahun 2021
Table of Wages for Permanent Employees at Entry Level Compared to Regional Minimum Wages in 2021

No.	Wilayah Operasional Operational Area	Upah Karyawan *Entry Level* Wages for Permanent Employees at Entry Level (Rp)	Upah Minimum Provinsi Regional Minimum Wages (Rp)	Rasio Gaji Karyawan Entry Level Dibandingkan Upah Minimum Provinsi Ratio of Wages for Entry-Level Compared to Regional Minimum Wages
1.	Sumatera Selatan South Sumatera	4.860.000	3.144.446	155%
2.	Lampung	4.860.000	2.432.001	200%
3.	Sumatera Barat West Sumatera	4.860.000	2.484.041	173%
4	Jakarta	4.860.000	4.416.186	110%

Selain memberikan upah minimum dengan senantiasa memperhatikan upah minimum regional, PTBA juga membuka kesempatan yang sama kepada pria maupun wanita yang berdomisili di sekitar operasional perusahaan (masyarakat lokal) untuk bergabung. Dalam laporan ini, masyarakat lokal adalah mereka yang tinggal/berdomisili dalam batas satu Provinsi dengan lokasi Operasional PTBA yang ditunjukkan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Setelah diterima, karyawan tersebut mendapat kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang sehingga bisa menduduki posisi sebagai manajemen senior. Di PTBA, klasifikasi manajemen senior adalah mereka yang berada pada level organisasi 1 ke atas. **[GRI 103-1, 103-2]**

In addition to providing a minimum wage by always paying attention to the regional minimum wage, PTBA also opens equal opportunities for men and women who live around the company's operations (local communities) to join. In this report, local communities are those who live/domiciled within the boundaries of one province with the PTBA Operational location indicated by an Identity Card (KTP). After being accepted, the employee has the same opportunity to advance and develop so that he can occupy a position as senior management. At PTBA, the classification of senior management is those who are at organizational level 1 and above. **[GRI 103-1, 103-2]**

Pada tahun pelaporan, Perseroan memiliki wilayah operasional yang berada di Sumatera Selatan, Lampung, Sumatera Barat, dan Jakarta. Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki manajemen senior dari masyarakat lokal sebanyak 11 orang atau 19,30 persen dari total karyawan untuk lokasi operasi di Sumatera Selatan, sebanyak 0 orang atau 0 persen dari total karyawan untuk lokasi operasi di Lampung, sebanyak 0 orang atau 0 persen dari total karyawan untuk lokasi operasi di Sumatera Barat, dan sebanyak 8 orang atau 14,04 persen dari total karyawan untuk lokasi operasi di Jakarta. **[GRI 103-3, 202-2]**

In the reporting year, the Company has operational areas located in South Sumatra, Lampung, West Sumatra, and Jakarta. As of December 31, 2021, the Company has senior management from the local community as many as 11 people or 19.30 percent of the total employees for the operating location in South Sumatra, as many as 0 people or 0 percent of the total employees for the operational location in Lampung, as many as 0 people or 0 percent of the total employees for operating locations in West Sumatra, and as many as 8 people or 14.04 percent of total employees for operating locations in Jakarta. **[GRI 103-3, 202-2]**

Kontribusi Nyata Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Real Contribution to Community Empowerment

Komitmen PTBA agar kehadirannya bermanfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat tidak hanya diwujudkan melalui penyelenggaraan berbagai program bantuan.

PTBA's commitment to making its presence as beneficial as possible for the community is not only realized through the implementation of various aid programs.

PTBA menyadari bahwa pendirian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak sekadar mencari laba sebesar-besarnya, namun terdapat nilai-nilai luhur di dalamnya. Nilai-nilai itu antara lain turut berkontribusi dalam membimbing dan memberikan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, dan pembinaan masyarakat di sekitar BUMN beroperasi. Selaras dengan itu, Kementerian BUMN menerbitkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan yang berlaku sejak diundangkan pada 20 April 2021 itu berlaku surut sehingga wajib diimplementasikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Program TJSL BUMN tahun buku 2021. **[GRI 103-1]**

Keberadaan regulasi baru ini sekaligus mencabut regulasi sebelumnya, dan dinyatakan tidak berlaku. Regulasi tersebut adalah Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan

PTBA realizes that establishing a State-Owned Enterprise (BUMN) is not just looking for maximum profit, but there are noble values in it. These values, among others, contribute to guiding and assisting entrepreneurs of weak economic groups and community development around SOEs operating. In line with that, the Ministry of SOEs issued the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 concerning the State-Owned Enterprises' Social and Environmental Responsibility Program. The regulation, which has been in effect since its promulgation on April 20, 2021, is retroactive, so it must be implemented in the Work Plan and Budget for the SOE CSR Program for the 2021 fiscal year. **[GRI 103-1]**

This new regulation simultaneously revokes the previous regulation and is declared null and void. The regulation is the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning Partnership Programs and Community Development for State-Owned Enterprises Programs, as amended several times, most recently

Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 No. 341). **[GRI 103-2]**

by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/04/2020 concerning the Third Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 about Partnership Programs and Community Development for State-Owned Enterprises Programs (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2020 No. 341). **[GRI 103-2]**

Sebelum peraturan tersebut terbit, PTBA sebagai perusahaan penambangan batu bara, yang berarti berkaitan langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam, telah menyelenggarakan Program TJSL, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sebagai program wajib, Perseroan bisa dikenai sanksi jika tidak melaksanakannya. Dalam konteks pelaksanaan TJSL, Perseroan dituntut untuk memiliki dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Dengan melakukan tanggung jawab tersebut, otomatis akan mendukung terjalinnya hubungan antara perusahaan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. **[GRI 103-2]**

Before the regulation was issued, PTBA, as a coal mining company directly related to the utilization of natural resources, organized the CSR Program, as regulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company may be subject to sanctions if not implemented as a mandatory program. In implementing CSR, the Company is required to have an indirect economic impact on the community and the surrounding environment. By carrying out these responsibilities, it will automatically support establishing a harmonious, balanced, and following environment, values, norms, and culture of the local community. **[GRI 103-2]**

Bagi PTBA, penerbitan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 merupakan upaya konkret untuk mengoptimalkan implementasi program bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, dan pembinaan masyarakat sekitar BUMN beroperasi. Spirit itu bermuara pada upaya untuk mencapai tujuan berkelanjutan yang lebih terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya. Dengan demikian, penerapan TJSL merupakan wujud nyata kontribusi BUMN terhadap upaya mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Tanah Air. **[GRI 103-2]**

For PTBA, the issuance of the Minister of SOE Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 is a substantial effort to optimize the implementation of guidance and assistance programs for entrepreneurs from economically vulnerable groups and foster community development around SOEs operating. That spirit leads to efforts to achieve sustainable goals that are more integrated, directed, and measurable. Thus, the implementation of CSR is a tangible manifestation of the contribution of SOEs to efforts to realize the Sustainable Development Goals (SDG) in the country. **[GRI 103-2]**

Pelaksanaan TJSL di PTBA dilakukan oleh Satuan Kerja CSR, yang dipimpin oleh Senior Manajer CSR yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Sumber Daya Manusia. Informasi selengkapnya tentang laporan Satuan Kerja CSR 2021 disampaikan dalam Laporan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PTBA Tahun 2021 yang diterbitkan terpisah. **[GRI 103-3]**

The implementation of CSR at PTBA is carried out by the CSR Work Unit, which is led by a CSR Senior Manager who reports directly to the Director of Human Resources. More information about the 2021 CSR Work Unit report is presented in the 2021 PTBA Environmental and Social Responsibility Program Report, published separately. **[GRI 103-3]**

Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan [GRI 103-3, 413-1][OJK F.23, F.25]

Pembangunan infrastruktur bagi masyarakat di sekitar operasional perusahaan merupakan salah satu prioritas dalam pelaksanaan TJSL PTBA Tahun 2021. Hal itu tidak terlepas dari banyaknya manfaat yang bisa dipetik dari ketersediaan infrastruktur tersebut bagi masyarakat. Tersedianya infrastruktur berupa jalan atau jembatan misalnya, maka masyarakat yang sebelumnya terisolasi akan terbuka aksesnya. Sementara itu, ketersediaan sekolah akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan, pembangunan puskesmas atau layanan kesehatan yang lain akan menaikkan derajat kesehatan, sedangkan berdirinya sarana ibadah akan membuat penganut agama tersebut bisa menunaikan ibadah dengan khusyuk.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021, program-program bantuan pembangunan infrastruktur dilakukan dan dibiayai PTBA melalui Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya. Selama tahun 2021, Perseroan banyak menerima proposal atau usulan program bantuan pembangunan infrastruktur dan berupaya semaksimal mungkin untuk menyerap dan mengakomodasi proposal tersebut. Namun demikian, PTBA tetap melakukan seleksi agar program-program yang terpilih bisa memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Selama tahun pelaporan, beragam infrastruktur telah dibangun PTBA sebagai investasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat. Semua program tersebut merupakan bantuan dari Perseroan sehingga masyarakat dapat menggunakannya secara gratis atau pro bono. Walaupun ada bantuan dan penggunanya harus mengeluarkan sejumlah biaya secara komersial, misalnya pembangunan sarana kesehatan, namun uang dari masyarakat tersebut tidak masuk ke kas Perseroan. **[GRI 103-2]**

Beragam investasi infrastruktur yang dilakukan PTBA dan terbukti mampu membawa perubahan dan kemajuan bagi masyarakat selama tahun 2021 disajikan dalam uraian berikut: **[GRI 103-3, 203-1]**

1. **Pembangunan SD dan SMP Internasional Bukit Asam**
   Pembangunan SD dan SMP berskala internasional merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk terus mengembangkan dan memajukan pendidikan serta meningkatkan kualitas sumber

Infrastructure Investment and Service Support [GRI 103-3, 413-1][OJK F.23, F.25]

Infrastructure development for the community around the Company's operations is one of the priorities in implementing PTBA CSR 2021. This is inseparable from the many benefits obtained from the availability of this infrastructure for the community. The availability of infrastructure in the form of roads or bridges, for example, will open access for previously isolated communities. Meanwhile, the availability of schools will improve the quality of education, the construction of puskesmas or other health services will increase health status. At the same time, the establishment of religious facilities will enable adherents of that religion to perform worship solemnly.

As stipulated in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021, infrastructure development assistance programs are carried out and financed by PTBA through the Assistance Program and/or Other Activities. In 2021, the Company received many proposals or proposals for infrastructure development assistance programs and made every effort to absorb and accommodate these proposals. However, PTBA continues to make selections so that the selected programs can provide optimal benefits for the community.

PTBA has built various infrastructures during the reporting year as highly beneficial investments for the local community. All of these programs are assistance from the Company so that people can use them for free or pro bono. Although there is assistance and users have to pay some commercial costs, for example, the construction of health facilities, the money from the community does not go into the Company's treasury. **[GRI 103-2]**

Various infrastructure investments made by PTBA and proven to be able to bring change and progress to the community during 2021 are presented in the following description: **[GRI 103-3, 203-1]**

1. **Construction of Bukit Asam International Elementary and Middle School**
   The construction of international elementary and junior high schools is a manifestation of the Company's commitment to continue developing and advancing education and improving the

daya manusia di wilayah sekitar Perusahaan. SD dan SMP ini dibangun di lahan seluas 2.132 m^2, dengan fasilitas 12 ruang kelas, ruang guru, kantor administrasi, kantin, lapangan basket, dan lapangan voli.

Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua.

2. **Program Desa Mandiri Bara Lestari**
PTBA melalui CSR melakukan relokasi pemukiman disekitar operasi penambangan ke tempat tinggal yang lebih layak huni yaitu perumahan Bara Lestari yang dibangun oleh PTBA di Desa Keban Agung, serta memberikan fasilitas perumahan dan sarana prasarana infrastruktur pendukung secara gratis bagi masyarakat tersebut. Hal ini dilakukan karena pemukiman tersebut merupakan pemukiman padat dan tidak layak huni. Program ini diinisiasi sejak tahun 2011, jumlah total penerima manfaat sampai dengan tahun 2021 dari program ini sebanyak 1.128 Kartu Keluarga (KK) atau 4.512 jiwa.

Perusahaan menerapkan sistem gotong royong/ padat karya yang melibatkan masyarakat lokal penerima manfaat dalam pembangunan sarana prasarana pendukung (Masjid, PAUD, Posyandu, Pos Jaga). Perusahaan juga memastikan bahwa tenaga kerja dalam pembetonan jalanan minimal 30% berasal dari masyarakat setempat. Masyarakat yang direlokasi juga menerima Surat Pengakuan Hak Atas Tanah, instalasi sarana air bersih PDAM, dan jaringan listrik PLN.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah merealisasikan bantuan untuk kawasan Bara Lestari berupa:

a. Relokasi 163 KK dari kawasan Bedeng Obak dan Karang Tinah ke kawasan Bara Lestari;

b. Penghijauan di kawasan Bara Lestari, melalui penanaman 90 batang pohon tanaman produktif, seperti:
   - Lengkeng (15 batang)
   - Jambu Air Citra (15 batang)
   - Jambu Air Madu Deli (15 batang)
   - Pisang Cavandis (15 batang)
   - Mangga (15 batang)
   - Pepaya (15 batang)

quality of human resources in the area around the Company. This elementary and junior high school was built on a 2,132 m^2 site, with 12 classrooms, a teacher's room, administrative office, canteen, basketball court, and volleyball court.

This program supports the achievement of SDG 4 Ensuring Inclusive and Equitable Quality Education and Increasing Lifelong Learning Opportunities for All.

2. **Bara Lestari Independent Village Program**
PTBA, through CSR, has relocated settlements around the mining operation to a more livable place to live, namely the Bara Lestari housing estate, which PTBA in Keban Agung Village built, as well as providing housing facilities supporting infrastructure facilities for free for the community. This is done because the settlement is dense and unfit for habitation. This program was initiated in 2011, the total number of beneficiaries until 2021 is 1,128 families or 4,512 people.

The Company implements a cooperation/labor-intensive system that involves local communities who are beneficiaries in the construction of supporting infrastructure (Masjid, PAUD, Posyandu, Pos Jaga). The Company also ensures that a minimum of 30% of the workforce in road concrete comes from the local community. The relocated community also received a Letter of Recognition of Land Rights, clean water facilities installation for PDAM, and the PLN electricity network.

In 2021, the Company realized assistance for the Bara Lestari area in the form of:

a. Relocation of 163 families from the Bedeng Obak and Karang Tinah areas to the Bara Lestari area;

b. Reforestation in the Bara Lestari area, through planting 90 trees of productive plants, such as:
   - Longan (15 sticks)
   - Guava Citra (15 sticks)
   - Deli Honey Guava (15 sticks)
   - Banana Cavandis (15 sticks)
   - Mango (15 sticks)
   - Papaya (15 sticks)

- Bantuan alat motor sampah dan mesin rumput untuk masyarakat Bara Lestari;
- Pembuatan saluran air Perumahan Bara Lestari 1;
- Pembangunan PAUD dan Posyandu di Bara Lestari 2;

- Assistance with garbage motors equipment and lawnmowers for the Bara Lestari community;
- Construction of waterways for Bara Lestari Housing 1;
- Development of PAUD and Posyandu in Bara Lestari 2;

3. **Pembangunan Stadion/Gedung Olahraga di Sumatera Selatan**

   PT Bukit Asam Tbk senantiasa memiliki kepedulian dan komitmen untuk mengembangkan masyarakat dan mendukung *stakeholder* sekitar dalam rangka pembangunan yang berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (CSR). Sebagai Perusahaan energi dan pertambangan yang berbasis di Sumatera Selatan, bentuk dukungan PT Bukit Asam Tbk kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan salah satunya terlihat dalam partisipasi pengembangan dan penguatan di bidang olahraga, berupa pembangunan Gedung Olahraga atau Stadion di beberapa Kabupaten/Kota di wilayah Sumatera Selatan.

   Pembangunan ini bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat sekitar akan fasilitas olahraga secara terpadu, dengan harapan masyarakat sekitar wilayah penerima manfaat dapat mengembangkan potensi, kemampuan serta gaya hidup sehat. Sampai dengan saat ini, beberapa stadion atau GOR yang telah diresmikan dan siap digunakan adalah:

   a. GOR Pagar Alam;
   b. Stadion Tebat Sari di Kabupaten OKU Timur;
   c. Stadion Ir. Syahrial Oesman, M.M. di Ogan Komering Ulu;
   d. Stadion Serasan Seandanan di Kabupaten OKU Selatan;
   e. Renovasi GOR Prabumulih;
   f. Stadion Caram Seguguk di Kabupaten Ogan Ilir.

3. **Construction of Stadiums/Sports Buildings in South Sumatra**

   PT Bukit Asam Tbk always has concern and commitment to developing the community and supporting surrounding stakeholders in sustainable development. This commitment is realized by implementing corporate social and environmental responsibility (CSR) activities. As an energy and mining company based in South Sumatra, PT Bukit Asam Tbk's form of support for the South Sumatra Provincial Government is evident in the participation in development and strengthening in the sports sector, in the form of building sports buildings or stadiums in several districts/cities in the South Sumatra region.

   This development aims to fulfill the surrounding community's needs for integrated sports facilities, with the hope that the community around the beneficiary area can develop their potential, abilities, and healthy lifestyles. To date, several stadiums or GOR that have been inaugurated and are ready to be used are:

   a. Pagar Alam GOR;
   b. Tebat Sari Stadium in East OKU District;
   c. Stadium Ir. Syahrial Oesman, M.M. at Ogan Komering Ulu;
   d. Serasan Seandan Stadium in South OKU Regency;
   e. Renovation of GOR Prabumulih;
   f. Caram Seguguk Stadium in Ogan Ilir Regency.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan [GRI 103-3, 413-1][OJK F.23, F.25]

Komitmen PTBA agar kehadirannya bermanfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat tidak hanya diwujudkan melalui penyelenggaraan berbagai program bantuan. Dari segi ekonomi misalnya, beroperasinya Perseroan membuka lapangan kerja

Significant Indirect Economic Impact [GRI 103-3, 413-1][OJK F.23, F.25]

PTBA's commitment to making its presence as beneficial as possible for the community is not only realized through the implementation of various aid programs. From an economic perspective, for example, the Company's operations create

serta membuka peluang untuk menggandeng pemasok lokal dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang dibutuhkan perusahaan. Penyerapan tenaga kerja lokal dan terjalinnya kerja sama dengan pemasok lokal merupakan kontribusi Perseroan untuk memajukan dan memberdayakan perekonomian masyarakat setempat. **[GRI 103-3]**

Lebih dari itu, dampak ekonomi tidak langsung dari keberadaan PTBA juga dirasakan dengan adanya Program Pendanaan UMK, seperti diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021. Selain memberikan modal kerja yang diberikan dalam bentuk pinjaman tersebut, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai pelatihan dan pendampingan agar mitra binaan bisa memanfaatkan dana program secara maksimal dan usaha yang ditekuninya maju dan berkembang. **[GRI 103-3]**

Program-program yang telah diselenggarakan oleh PTBA di luar pembangunan dan investasi infrastruktur selama tahun 2021 disajikan dalam uraian berikut: **[GRI 103-3, 203-2]**

1. **Program BIDIKSIBA**
   BIDIKSIBA merupakan program Beasiswa pendidikan sekitar Bukit Asam yang diberikan kepada siswa/siswi lulusan SLTA/SMK/MA/ Sederajat dari keluarga yang pra sejahtera untuk dapat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

   Sejak dari tahun 2010 sampai dengan Tahun 2021, total penerima manfaat peserta program BIDIKSIBA sebanyak 286 Orang, sebanyak 98 orang masih aktif berkuliah, dan 84 orang alumninya telah berhasil mendapatkan pekerjaan di berbagai sektor usaha, termasuk ada yang terserap menjadi pegawai di Perusahaan, anak cucu, dan kontraktor Perusahaan.

   Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua.

2. **Program Ayo Sekolah**
   AYO SEKOLAH merupakan program beasiswa berkelanjutan untuk memberikan bantuan pendidikan kepada siswa-siswi tingkat SD, SMP dan SMA yang berasal dari keluarga kurang

job opportunities and provide opportunities to cooperate with local suppliers in meeting the needs of goods and services needed by the Company. The absorption of local workers and the establishment of cooperation with local suppliers is the Company's contribution to advancing and empowering the local community's economy. **[GRI 103-3]**

Moreover, the PTBA's existence in indirect economic impact is also felt by the presence of the UMK Funding Program, as regulated in the Regulation of the Minister of BUMN No. PER-05/MBU/04/2021. In addition to providing working capital provided in the form of these loans, the Company also organizes various training and mentoring so that the fostered partners can take full advantage of program funds and their businesses will improve and develop. **[GRI 103-3]**

The programs that PTBA has implemented outside of infrastructure development and investment during 2021 are presented in the following description: **[GRI 103-3, 203-2]**

1. **BIDIKSIBA Program**
   BIDIKSIBA is an educational scholarship program around Bukit Asam that is given to high school/ vocational/MA/equivalent graduates from pre-prosperous families to continue their education to higher education.

   From 2010 to 2021, the total beneficiaries of the BIDIKSIBA program are 286 people, 98 people are still actively studying, and 84 alumni have managed to get jobs in various business sectors, including some who are absorbed as employees in the Company, their subsidiaries, sub subsidiaries, and the Company's contractors.

   This program supports the achievement of SDG 4 Ensuring Inclusive and Equitable Quality Education and Increasing Lifelong Learning Opportunities for All.

2. **Ayo Sekolah Program**
   AYO SEKOLAH is an ongoing scholarship program to provide educational assistance to elementary, middle, and high school students from underprivileged families in the area around

mampu di wilayah sekitar Perusahaan. Pada tahun 2021, Perusahaan telah menyalurkan sebanyak 356 paket beasiswa dengan total nilai sebesar Rp493 juta.

3. **Program SIBA Center**
SIBA Center dapat dikatakan sebagai tindak lanjut program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) yang sampai dengan saat ini terdiri dari beberapa bidang usaha antara lain, Manufaktur, Jasa Boga, Bokhasi, Batik, Songket, Rajut, Kopi, Produk Rosella, Pembibitan, Percetakan dan lainnya. Pembangunan SIBA Center merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap UMKM serta kelompok-kelompok usaha SIBA tersebut. Perusahaan mengubah pemanfaatan lahan tidur di Desa Lingga (Ring 1) seluas ± 1 Ha bekas *stockpile* batu bara yang sejak tahun 1990 (± 30 tahun) tidak dimanfaatkan menjadi lahan produktif dengan berdirinya SIBA Center.

Keberadaan SIBA Center bertujuan untuk meningkatkan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah perusahaan serta menjadi pusat inkubator bisnis yang dapat menjalankan fungsi pembinaan usaha dan pengembangan produk baru masyarakat lokal di sekitar perusahaan. Kedepannya, SIBA Center diharapkan dapat menjadi salah satu destinasi pembelajaran kewirausahaan sekaligus wisata yang mampu meningkatkan nilai perekonomian masyarakat Tanjung Enim.

4. **Program Pemberdayaan Perempuan Melalui Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella**
Program ini merupakan pemberdayaan masyarakat melalui kelompok sosial ekonomi SIBA Rosella yang terdiri dari 30 orang perempuan dari Desa Lingga, Keban Agung dan Pasar Tanjung Enim. Perusahaan memfasilitasi kegiatan utama kelompok berupa budidaya tanaman rosella dan proses hilirisasinya menjadi aneka produk sehat seperti rosella kering, teh, sirup, kue pie, dan lain-lain.

Perusahaan berinvestasi sosial melalui penyediaan 1 (satu) kumbung rumah produksi dan lahan demplot bagi 1.500 batang tanaman Rosella di kawasan SIBA Center, Desa Lingga seluas 2.000 m^2. Pengairan untuk lahan demplot Rosella memanfaatkan energi terbarukan pompa

the Company. In 2021, the Company distributed 356 scholarship packages with a total value of Rp493 million.

3. **SIBA Center Program**
The SIBA Center is a follow-up to the Bukit Asam Industrial Center (SIBA) program, consisting of several business fields, including Manufacturing, Catering, Bokhasi, Batik, Songket Knitting, Coffee, Rosella Products, Nurseries, Printing, and others. The construction of the SIBA Center is a form of the Company's concern for MSMEs and the SIBA business groups. The Company changed the use of unused land in Lingga Village (Ring 1), covering an area of ± 1 Ha of former coal stockpile which since 1990 (± 30 years) has not been used into productive land with the establishment of the SIBA Center.

The existence of the SIBA Center aims to improve community development and empowerment programs around the Company's area and become a business incubator center that can carry out business development functions and develop new products for local communities around the Company. In the future, SIBA Center is expected to become one of the destinations for entrepreneurship learning and tourism that can increase the economic value of the Tanjung Enim community.

4. **Women's Empowerment Program Through the Bukit Asam Industrial Center (SIBA) Rosella**
This program is a community empowerment program through the SIBA Rosella socio-economic group consisting of 30 women from Lingga Village, Keban Agung, and Tanjung Enim Market. The Company facilitates the group's main activities in cultivating rosella plants and the downstream process into various healthy products such as dried rosella, tea, syrup, pies, etc.

The Company invests socially by providing 1 (one) kumbung production house and demonstration plot for 1,500 Rosella plants in the SIBA Center area, Lingga Village, covering an area of 2,000 m^2. Irrigation for the Rosella demonstration plot utilizes renewable energy from a solar cell pump

solar cell kapasitas 400 watt, dengan total mitigasi GRK sebesar 1.035,42 tCO2. Pada tahap awal, pembibitan dan pemeliharaan tanaman Rosella memanfaatkan pupuk bokashi sebagai media tanaman bibit dan penyubur yang dipasok oleh SIBA Bokashi sebanyak 300 karung. Perusahaan juga memfasilitasi sarana prasarana produksi awal, untuk mendukung hilirisasi rosella menjadi produk teh dan sirup.

with a capacity of 400 watts, with total GHG mitigation of 1,035.42 tCO2. In the early stages, the nursery and maintenance of Rosella plants used bokashi fertilizer as a medium for planting seeds and fertilizers supplied by SIBA Bokashi as many as 300 sacks. The Company also facilitates the initial production infrastructure to support the downstreaming of rosella into tea and syrup products.

SIBA Rosella menerapkan sistem pertanian organik dalam proses penanaman dan pemeliharaan tanaman rosella. Perusahaan memfasilitasi anggota SIBA dengan pelatihan pengolahan sampah organik menjadi kompos, sehingga mereka didorong untuk membuat pupuk kompos secara mandiri dengan memanfaatkan limbah batang dari rosella yang sudah dipanen.

SIBA Rosella applies an organic farming system to plant and maintain rosella plants. The Company facilitates SIBA members with training in processing organic waste into compost so that they are encouraged to make compost independently by utilizing stem waste from harvested rosella.

Dalam rangka memperluas manfaat yang dirasakan dari usaha SIBA Rosella, kelompok ini telah melakukan replikasi budidaya tanaman rosella di 7 wilayah baru. SIBA Rosella secara mandiri memberikan sosialisasi pelatihan tentang budidaya rosella kepada 100 orang petani rosella baru di 7 wilayah tersebut. SIBA Rosella biasanya membeli rosella basah segar kepada petani tersebut dengan harga Rp5.000 per kg. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menjamin ketersediaan rosella basah di lingkup wilayah Muara Enim.

To expand the perceived benefits of the SIBA Rosella business, this group has replicated rosella cultivation in seven new areas. SIBA Rosella independently provided training socialization on rosella cultivation to 100 new rosella farmers in the seven areas. SIBA Rosella usually buys fresh wet rosella for Rp5,000 per kg to the farmer. This activity was carried out to ensure the availability of wet rosella in the Muara Enim area.

Produk sehat unggulan dari program ini berupa rosella kering, teh dan sirup yang dapat meningkatkan imunitas tubuh dalam menghadapi COVID-19. Produk Teh dan Sirup SIBA Rosella sudah memiliki PIRT serta tersertifikasi halal dengan nomor 22.12.000939.08.20. Jangkauan pemasaran produk ini sudah mencapai skala nasional, dilakukan secara *online* maupun *offline* melalui *marketplace* Shopee dan Tokopedia, Rumah BUMN Muara Enim dan menjalin mitra dengan toko-toko di sekitar Sumatera Selatan dan Lampung. Kapasitas produksi teh rosella perhari sekitar ±100 kotak, dengan total omset dapat mencapai senilai ±Rp5-60juta per bulan tergantung permintaan dari konsumen.

The featured healthy products from this program are dried rosella, tea, and syrup that can increase the body's immunity in dealing with COVID-19. SIBA Rosella Tea and Syrup products already have PIRT and are certified halal with number 22.12.000939.08.20. The marketing reach of this product has reached a national scale, carried out online and offline through Shopee and Tokopedia marketplaces, Muara Enim BUMN Home, and partnering with shops around South Sumatra and Lampung. Rosella tea's production capacity per day is around ±100 boxes, with a total turnover of ±Rp5-60 million per month depending on consumer demand.

5. Pembangkit Listrik Tenaga Surya untuk Pertanian

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup, salah satu bentuknya adalah melalui pemanfaatan energi terbarukan bagi peningkatan kemandirian sosial ekonomi masyarakat. Pada tahun 2021, Perusahaan kembali memberikan bantuan Pompa Irigasi bagi masyarakat dalam rangka mendorong optimalisasi hasil produksi pertanian mereka.

Bantuan Pompa Irigasi Tenaga Surya berlokasi Desa Tanjung Raja Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim. Pompa tersebut merupakan pompa jenis *submersible* yang memiliki kemampuan dapat menyedot air yang mengandung lumpur. Kecepatan pompa tersebut adalah 50 liter/detik dengan tinggi 30 meter. Bantuan tersebut terdiri 1 unit pompa *submersible*, 1 unit *inverter*, 1 unit bak *intake* ukuran 1,5 x 3 meter dengan kedalaman 4 meter, 1 unit bak pembagi ukuran 6 x 6 meter dengan kedalaman 2,5 meter, 140 keping panel surya, dan pipanisasi sepanjang 800 meter. Luas lahan yang akan dialiri seluas 63 ha dengan hasil panen per tahun hanya mencapai 189 ton/tahun dari 1 kali panen. Dengan adanya bantuan pompa tersebut diperkirakan kedepannya area pesawahan tersebut dapat panen hingga 3 kali per tahun, sehingga produktivitas dapat meningkat 567 ton per tahun. Jumlah penerima manfaat adalah 90 petani lokal Desa Tanjung Raja.

Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 7 Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua.

6. Pencegahan dan Penanggulangan Wabah COVID-19

Pada Tahun 2021, Perusahaan telah mengadakan kegiatan Vaksin Gotong Royong bagi masyarakat dengan jenis vaksin *Sinopharm*. Adapun jumlah penerima manfaat dari kegiatan ini yaitu 1.020 orang masyarakat yang berasal dari ring-1 Perusahaan. Selain itu, pada bulan ini perusahaan juga menyalurkan bantuan dalam bentuk; alat kesehatan, bahan makanan pokok, donasi tunai, sosialisasi pencegahan COVID-19, dan fasilitas pendukung seperti tempat cuci tangan, ruang isolasi, dan lainnya.

5. Solar Power Plant for Agriculture

The Company has a solid commitment to implementing social responsibility related to the environment, one of which is through the use of renewable energy to increase the socio-economic independence of the community. In 2021, the Company again provided Irrigation Pump assistance for the community to encourage the optimization of their agricultural production.

Solar Irrigation Pump Assistance is located in Tanjung Raja Village, Muara Enim District, Muara Enim Regency. The pump is a submersible type pump that can suck water containing mud. The pump speed is 50 liters/second with a height of 30 meters. The assistance consisted of 1 unit of submersible pump, 1 unit of an inverter, 1 unit of intake tub measuring 1.5 x 3 meters with a depth of 4 meters, 1 unit of dividing tub measuring 6 x 6 meters with a depth of 2.5 meters, 140 pieces of solar panels, and 800 meters of the pipeline. The area of land to be irrigated is 63 ha, with annual yields of only 189 tons/year from 1 harvest. With the help of the pump, it is estimated that in the future, the rice field area can be harvested up to 3 times per year so that productivity can increase by 567 tons per year. The number of beneficiaries is 90 local farmers in Tanjung Raja Village.

This program supports the achievement of SDG 7 Ensure Access to Affordable, Reliable, Sustainable, and Modern Energy for All.

6. Prevention and Control of the COVID-19 Outbreak

In 2021, the Company held a Mutual Cooperation Vaccine activity for the community with the Sinopharm type. The number of beneficiaries of this activity is 1,020 people from the Company's ring-1. In addition, this month, the Company also distributed assistance in medical devices, essential food items, cash donations, socialization of COVID-19 prevention, and supporting facilities such as handwashing stations, isolation rooms, and others.

Total realisasi penyaluran dana program TJSL dalam rangka tanggap COVID-19 pada tahun 2021 sebesar Rp12,81 miliar.

Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 3 Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia.

7. Program Rumpun Pangan Energi Terbarukan yang Ramah Lingkungan

Program Rumpun Pangan Energi Terbarukan yang Ramah Lingkungan atau disingkat "Ruang Rural" merupakan Program CSR yang berfokus pada pengembangan ide-ide inovasi bahan pangan pokok seperti pertanian beras, holtikultura, perikanan dan peternakan sapi. Pengembangan Program "Ruang Rural" ini meliputi berbagai aspek antara lain pemberdayaan masyarakat lokal, peningkatan ekonomi, dan kelestarian alam.

Upaya yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk masing-masing sektor usaha dalam Ruang Rural adalah sebagai berikut:

a. Optimalisasi kelembagaan kelompok usaha pertanian dan peternakan yang telah ada di masyarakat, yaitu:
   i. PT Pagar Bukit Asam (PABA) di desa Pagar Dewa
   ii. Kelompok Tani di Desa Embawang dan Pandan Enim
   iii. Kelompok Ternak Harapan Jaya di Muara Enim
   iv. Kelompok Nelayan di Desa Sungsang, Banyuasin.
b. Pelaksanaan *research and development* dan penyediaan sarana dan prasarana untuk peningkatan kualitas beras, ternak sapi, ikan dan kopi, berupa:
   i. Program 3R *(reduce, reuse, recycle)* limbah *belt* bekas sebanyak 25 lembar (masing-masing 14 meter), sebagai lantai kandang ternak kelompok untuk mengurangi potensi luka pada kaki sapi akibat gesekan yang terus menerus karena sapi terbaring.
   ii. Bantuan mesin kapal dan *cool box* untuk kelompok nelayan Desa Sungsang.

The total realization of the distribution of CSR program funds in the context of the COVID-19 response in 2021 is Rp12.81 billion.

This program supports the achievement of SDG 3, Ensuring a Healthy Life and Improving the Welfare of All Residents of All Ages.

7. Environmentally Friendly Renewable Energy Food Cluster Program

The Environmentally Friendly Renewable Energy Food Cluster Program or abbreviated as "Rural Space," is a CSR program that focuses on developing innovative ideas for staple foods such as rice farming, horticulture, fisheries, and cattle breeding. The development of the "Rural Space" program covers various aspects, including empowering local communities, improving the economy, and preserving nature.

The efforts that the Company has made for each business sector in the Rural Space are as follows:

a. Optimization of existing agricultural and livestock business group institutions in the community, namely:
   i. PT Pagar Bukit Asam (PABA) in Pagar Dewa village
   ii. Farmer Groups in Embawang and Pandan Enim Desa Villages
   iii. Harapan Jaya Livestock Group in Muara Enim
   iv. Fisherman Group in Sungsang Village, Banyuasin.
b. Implementation of research and development and provision of facilities and infrastructure to improve the quality of rice, cattle, fish, and coffee, in the form of:
   i. 3R program (reduce, reuse, recycle) 25 pieces of used belts (14 meters each) as a floor for group cattle pens to minimize the potential for injuries to the cow's legs due to continuous friction because the cow is lying down.
   ii. Assistance with boat engines and cool boxes for Sungsang Village fishing groups.

iii. Pelatihan ternak ikan untuk 10 orang di Desa Tanjung Agung.
iv. Bantuan 1000 benih ikan baung dan 1000 benih ikan gabus untuk usaha pembesaran kelompok ikan di Desa Tanjung Agung.
v. Pembuatan dan rencana *pilot project* instalasi doom kopi di Desa Gunung Agung Semende Darat Ulu, untuk optimalisasi proses pengeringan biji kopi arabika, kapasitas doom sekitar 400-500 kg biji kopi. Penggunaan doom kopi mendorong efisiensi waktu pengeringan biji kopi dari dua minggu menjadi 2 sampai dengan 3 hari saja. Proses pengeringan dalam tempat khusus juga meningkatkan kualitas dari biji kopi yang dihasilkan, karena petani kopi lokal biasanya menerapkan sistem penjemuran secara konvensional, digelar di jalanan sekitar rumah atau kebun mereka.
vi. Riset alat pengusir hama dengan gelombang elektromagnetik untuk pertanian.
vii. Riset Pembangkit Listrik Tenaga Bayu.
viii. Bantuan pupuk organik cair sebanyak 100 set di persawahan kelompok tani sehingga dapat mengoptimalkan hasil dan kualitas padi, dengan rincian sebagai berikut:
(1). Desa Embawang Desa Embawang 8 Ha dari total 20 Ha;
(2). Desa Pagar Dewa 10 Ha dari total 20 Ha;
(3). Desa Pandan Enim 6,3 Ha dari total 10 Ha.

c. Pengembangan SIBA Pertanian (PT PABA sebagai induk rumpun pangan) yang dielaborasikan dengan SIBA Perikanan dan SIBA Peternakan menjadi SIBA Rumpun Pangan.

Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 2 Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan.

iii. Fish farming training for ten people in Tanjung Agung Village.
iv. Donation of 1000 seeds of baung fish and 1000 seeds of snakehead fish for fish enlargement business group in Tanjung Agung Village.
v. Making and planning a pilot project for coffee doom installation in Gunung Agung Village, Semende Darat Ulu, to optimize the drying process for arabica coffee beans, the doom capacity is around 400-500 kg of coffee beans. The use of doom coffee increases the efficiency of coffee bean drying time from two weeks to 2 to 3 days. The drying process in a particular place also improves the quality of the coffee beans produced because local coffee farmers usually apply a conventional drying system held on the streets around their homes or gardens.
vi. Research on insect repellent with electromagnetic waves for agriculture.
vii. Research on Wind Power Generation.
viii. Assistance with 100 sets of liquid organic fertilizer in the rice fields of farmer groups to optimize the yield and quality of rice, with the following details:
(1). Embawang Village Embawang Village 8 Ha out of a total of 20 Ha;
(2). Pagar Dewa Village 10 Ha out of a total of 20 Ha;
(3). Pandan Enim Village 6.3 Ha out of a total of 10 Ha.

c Development of Agricultural SIBA (PT PABA as main food family) which was elaborated with Fisheries SIBA and Animal Husbandry SIBA to become Food Cluster SIBA.

This program supports the achievement of SDG 2, Eliminating Hunger, Achieving Food Security and Good Nutrition, and Promoting Sustainable Agriculture.

8. Program Mobil Kesehatan Keliling dan Pengobatan Gratis bagi Masyarakat Pra Sejahtera

Program pengobatan gratis merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar yang mempunyai riwayat penyakit berat sehingga membutuhkan bantuan untuk proses pengobatan. Program ini memberikan bantuan biaya berupa transportasi, akomodasi dan biaya pengobatan ditanggung langsung oleh BPJS kelas III. Untuk Wilayah Muara Enim, Perusahaan berkerja sama dengan Rumah Sakit Bukit Asam Medika, untuk akses pelayanan pertama bagi masyarakat prasejahtera dengan penyakit berat. Bantuan ini diharapkan dapat membantu keluarga pra sejahtera untuk tetap mendapatkan fasilitas pelayanan yang baik.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan 10 kali pertemuan kegiatan Mobil Kesehatan keliling bekerja sama dengan Rumah Sakit Bukit Asam Medika, dengan total jumlah penerima manfaat sebanyak 568 orang. Selain itu, Perusahaan juga telah merealisasikan bantuan pengobatan gratis bagi keluarga pra sejahtera yang berasal dari usulan mandiri masyarakat, sebanyak 73 orang.

Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 3 Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia.

8. Mobile Health Car Program and Free Medical Treatment for Pre-Prosperous People

The free medical treatment program is a form of the Company's concern for the surrounding community who have a history of serious illness. They need assistance in the treatment process. This program provides financial aid for transportation, accommodation, and medical expenses borne directly by BPJS class III. For the Muara Enim area, the Company collaborates with Bukit Asam Medika Hospital to access the first service for underprivileged communities with serious illnesses. This assistance is expected to help underprivileged families continue getting good service facilities.

In 2021, the Company held ten mobile Health Mobile activities in collaboration with Bukit Asam Medika Hospital, with 568 beneficiaries. In addition, the Company has also realized free medical assistance for underprivileged families from the community's independent proposal, as many as 73 people.

This program supports the achievement of SDG 3, Ensuring a Healthy Life and Improving the Welfare of All Residents of All Ages.

9. Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika (GERNAS TASTAKA)

Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika (GERNAS TASTAKA) merupakan program peningkatan kapasitas guru. Guru atau pendidik yang memiliki kompetensi tinggi maka siswanya akan memiliki kompetensi yang baik. Gerakan ini menyasar khusus pada kompetensi matematika dengan harapan mampu meningkatkan kompetensi matematika guru sekolah dasar. Program Gernas Tastaka dilaksanakan dengan metode *Training of Trainer* (ToT) kepada guru SD di wilayah Kabupaten Muara Enim yang telah dipilih oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Muara Enim. Pelatihan dan pembelajaran dilaksanakan secara

9. National Movement for the Eradication of Mathematical Illiteracy (GERNAS TASTAKA)

The National Movement for the Eradication of Mathematics Blindness (GERNAS TASTAKA) is a teacher capacity-building program. Teachers or educators who have high competence, the students will have good competence. This movement explicitly targets mathematics competence to increase the mathematics competence of elementary school teachers. The Gernas Tastaka program was implemented using the Training of Trainer (ToT) method for elementary school teachers in the Muara Enim Regency area selected by the Muara Enim Education and Culture Office. Training and learning are carried out online (online). Training

daring *(online).* Peserta pelatihan mendapatkan *toolkit* atau alat pembelajaran untuk mendukung proses pelatihan.

Pada proses peningkatan kompetensi guru melalui Gernas Tastaka ini, dilaksanakan dengan berbagai program dan kegiatan. Di antaranya sebagai berikut:

a. Kegiatan peluncuran program Gernas Tastaka
b. Kegiatan pelatihan untuk pelatih pembelajaran matematika bernalar dan kontekstual *(Training of Trainer)*
c. Pembagian *toolkit* program gernas tastaka kepada peserta
d. Kegiatan seleksi pendamping
e. Kegiatan pembekalan kepada pendamping
f. Pembagian *toolkit* program gernas tastaka kepada pendamping
g. Implementasi hasil belajar
h. Pembuatan karya hasil belajar oleh guru dalam berbagai bentuk media
i. Diseminasi hasil belajar
j. Monitoring oleh Tim Gernas Tastaka
k. Pendampingan peserta oleh tim pendamping

Sampai dengan saat ini, sebanyak 80 orang Guru Matematika Sekolah Dasar di Kabupaten Muara Enim telah berpartisipasi dalam kegiatan ToT sebagai penerima manfaat program GERNAS TASTAKA. Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua.

10. Program Kampung Iklim (ProKlim) di Desa Tanjung Tiga

ProKlim merupakan kegiatan yang memadukan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim pada tingkat tapak dengan melibatkan peran serta aktif masyarakat dan berbagai pihak pendukung seperti pemerintah dan pemerintah daerah, dunia usaha, perguruan tinggi serta lembaga non-pemerintah. Pelibatan para pemangku kepentingan yang efektif serta pengelolaan pengetahuan adaptasi dan mitigasi perubahan di tingkat tapak merupakan salah satu aspek penting untuk mencapai target pengendalian perubahan iklim di tingkat nasional maupun global.

participants get a toolkit or learning tools to support the training process.

In increasing teacher competence through Gernas Tastaka, various programs and activities are carried out. Including the following:

a. Gernas Tastaka program launching activities
b. Training activities for trainers of reasoned and contextual mathematics learning (Trainer of Trainer)
c. Distribution of the Gernas Tastaka program toolkit to participants
d. Accompanying selection activities
e. Debriefing activities for companions
f. Distribution of the Gernas Tastaka program toolkit to assistants
g. Implementation of learning outcomes
h. Making works of learning outcomes by teachers in various forms of media
i. Dissemination of learning outcomes
j. Monitoring by the Gernas Tastaka Team
k. Mentoring of participants by the escort team

To date, as many as 80 Elementary School Mathematics Teachers in Muara Enim Regency have participated in ToT activities as beneficiaries of the GERNAS TASTAKA program. This program supports the achievement of TPB 4 Ensuring Inclusive and Equitable Quality Education and Increasing Lifelong Learning Opportunities for All.

10. Climate Village Program (ProKlim) in Tanjung Tiga Village

ProKlim is an activity that combines climate change adaptation and mitigation efforts at the site level by involving the active participation of the community and various supporting parties such as the government and local governments, businesses, universities, and non-governmental organizations. Effective stakeholder engagement and knowledge management of adaptation and change mitigation at the site level is essential for achieving climate change control targets at national and global levels.

Sejak tahun 2015, PTBA telah mendampingi beberapa desa binaan di sekitar Perusahaan untuk dipersiapkan menjadi Desa ProKlim, melaui sinergi bersama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim. Pada tahun 2021, Dinas Lingkungan Hidup dan PTBA sepakat untuk mengajukan Desa Tanjung Tiga, Kecamatan Semende Darat Ulu dan Desa Tanjung Taja, Kecamatan Muara Enim sebagai calon Desa ProKlim. Penetapan Desa Tanjung Tiga dalam program ini atas dasar pertimbangan kedekatan lokasi secara geografis dengan Desa Pelakat yang berhasil menjadi Desa ProKlim Lestari pada tahun 2020. Sementara Desa Tanjung Raja ditetapkan sebagai calon Desa ProKlim atas dasar pertimbangan telah menjadi Desa binaan perusahaan selama ini.

Kegiatan pengembangan masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan utama diantaranya adalah:

a. Penetapan calon lokasi atau desa binaan ProKlim baru di kawasan operasional sekitar perusahaan.
b. Pelaksanaan pembinaan dan sosialisasi dan pengambilan data terkait upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim desa
c. Pelatihan pembuatan lubang biopori kepada Desa binaan
d. Pemberian bantuan mesin Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hydro
e. Pembangunan Irigasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya untuk Desa Binaan
f. Desa binaan perusahaan mendapatkan penghargaan Proklim

Pelaksanaan Program Kampung Iklim dapat berjalan dengan baik dikarenakan adanya kerjasama multipihak dari mulai peran serta aktif masyarakat dan berbagai pihak pendukung seperti pemerintah, dunia usaha dan perguruan tinggi. Perusahaan berkerjasama dengan berbagai pihak dalam implementasi ProKlim, adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

a. Pemerintah Desa Tanjung Tiga
b. Pemerintah Kecamatan Semende Darat Ulu
c. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim
d. Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan

Since 2015, PTBA has assisted several assisted villages around the Company to be prepared to become ProKlim Villages through synergy with the Muara Enim Regency Environmental Service. In 2021, the Environment Agency and PTBA agreed to propose Tanjung Tiga Village, Semende Darat Ulu Subdistrict, Tanjung Taja Village, Muara Enim Subdistrict as the ProKlim Village candidates. The determination of Tanjung Tiga Village in this program was based on considerations of geographical proximity to Pelakat Village, which succeeded in becoming a ProKlim Lestari Village in 2020. Meanwhile, Tanjung Raja Village was designated as a ProKlim Village candidate based on considerations that it had become the Company's fostered village so far.

Community development activities are carried out through the main activities, including:

a. Determination of prospective locations or new ProKlim assisted villages in the operational area around the Company.
b. Implementation of guidance and socialization and data collection related to village climate change adaptation and mitigation efforts
c. Training on making biopore holes for target villages
d. Provision of assistance for Micro Hydro Power Plant machines
e. Construction of Irrigation for Solar Power Plants for Assisted Villages
f. The Company's fostered village received Proklim award

The implementation of the Climate Village Program can run well due to multi-stakeholder cooperation starting from the active participation of the community and various supporting parties such as the government, the business world, and universities. The Company cooperates with multiple parties in the implementation of ProKlim, while the parties involved in the implementation of this program are as follows:

a. Tanjung Tiga Village Government
b. District Government of Semende Darat Ulu
c. Muara Enim Environmental Office
d. South Sumatra Province Land and Environment Service

Adanya kerjasama dan komitmen untuk maju yang kuat dari berbagai pihak, telah berhasil membawa Desa Tanjung Tiga meraih penghargaan ProKlim Kategori Utama tingkat Nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

11. Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro Kecil (UMK)

Program Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas UMK dilaksanakan secara beriringan dengan Program Pendanaan UMK. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pelaksanaan berbagai jenis kegiatan pelatihan-pelatihan.

PTBA telah melaksanakan kegiatan pelatihan sebanyak 51 (lima puluh satu) kali dengan UMK Binaan yang menjadi peserta sebanyak 1.811 UMK. Berikut jenis-jenis pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2021:

a. Manajemen Keuangan MITRA BINAAN
b. Pelatihan Olahan Nanas
c. Pemeliharaan & Panen Padi
d. Pembukuan Neraca L/R
e. Penataan & Promosi *Homestay*
f. Pemeliharaan Tanaman Karet
g. Pemilihan Bibit & Pemeliharaan Ikan
h. Pelatihan dan Praktik Pembuatan Buah Kepayang Menjadi Bahan Ekonomis
i. Pelatihan Pemeliharaan Domba dan Kambing
j. Pelatihan Jasa Boga
k. *Training of Trainer* Hilirisasi Bambu di Tarahan.

l. *Site Visit,* Magang Mitra Binaan Kopi di Takengon dan Brastagi
m. Pelatihan *Online Marketing* dan Pengenalan Pasar Digital (PADI)
n. Pelatihan Neraca Laba Rugi dan Pembukuan UMK Sederhana
o. Pelatihan *Service Excellent*
p. Pelatihan Cara Penentuan Lokasi dan Bibit yang Baik
q. Pelatihan Pengelolaan Hasil Pertanian yang Berkualitas
r. Pelatihan *Packaging*
s. Tips & Trik Pengambilan Foto Produk Pelatihan Foto Editing, Promosi Produk Digital

The existence of strong cooperation and commitment to progress from various parties has brought Tanjung Tiga Village to the National Main Category ProKlim award from the Ministry of Environment and Forestry.

11. Development and Capacity Building for Micro and Small Enterprises (MSE)

The MSE Development and Capacity Building Program were carried out concurrently with the MSE Funding Program. This program aims to improve the ability of micro and small businesses to become strong and independent through the implementation of various types of training activities.

PTBA has carried out training activities 51 (fifty-one) times with 1,811 fostered MSE as participants. The following types of training were carried out in 2021:

a. PARTNER'S Financial Management
b. Pineapple Processing Training
c. Rice Cultivation & Harvest
d. P/L Balance Sheet Bookkeeping
e. Homestay Setup & Promotion
f. Rubber Plant Cultivation
g. Seed Selection & Fish Cultivation
h. Training and Practice of Making Kepayang Fruits into Economical Materials
i. Sheep and Goat Cultivation Training
j. Catering Service Training
k. Training of trainers for Downstreaming of Bamboo in Tarahan.
l. Site Visit, Internship for Coffee Foster Partners in Takengon and Brastagi
m. Online Marketing and Digital Market Introduction (PADI) training
n. Simple MSE Balance Sheet and Bookkeeping Training
o. Excellent Service Training
p. Training on How to Determine Good Locations and Seeds
q. Quality Agricultural Produce Management Training
r. Packaging training
s. Tips & Tricks for Taking Product Photos, Photo Editing Training, Promotion of Digital Products

t. Perubahan *Mindset* dan Manajemen Keuangan (Laporan Keuangan Sederhana)
u. Mengatasi Bisnis yang Stagnan & Cara Praktis membuat pembukuan UMKM
v. Pelatihan *How to Fix Your Business Problem*
w. Pelatihan Tata Ruang Toko
x. Pelatihan *Copywriting* (Seni Menjual Lewat Tulisan)
y. Peningkatan Keterampilan Membatik SIBA Batik Kujur

Program ini mendukung terhadap pencapaian TPB 8 Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua.

12. Penanggulangan Sampah Rumah Tangga melalui Edukasi dan Pelatihan Pembuatan *Eco Enzyme*

Program Penanggulangan Sampah Rumah Tangga melalui Edukasi dan Pelatihan Pembuatan *Eco Enzyme* merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar dapat memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi *eco enzyme* yg bisa dimanfaatkan untuk pupuk tanaman, *detox*, dan lain-lain. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Serba Guna Baru Tanjung Enim, dengan total peserta sebanyak 100 orang yang berasal dari Vendor Katering PTBA, Satker Pengelolaan Lingkungan, K3L, Layanan Umum, Rumah Sakit Bukit Asam Medika, Yayasan Keluarga Bukit Asam, PKK Kabupaten Muara Enim, PKK Desa/Kelurahan, Dharmawanita, Persit Bhayangkari, Karang Taruna, dan beberapa warga Bara Lestari.

13. Bamboo for Life

Program *Bamboo for Life* berawal dari sejarah lingkungan Pelabuhan Tarahan yang gersang dan kekurangan sumber air di masa lampau. Untuk merestorasi lahan yang gersang, program penghijauan melalui penanaman bambu mulai dilakukan pada tahun 2015. Tanah yang tandus dan gersang dianalisis sebagai penyebab utama kurangnya ketersediaan sumber air dalam tanah sehingga dibutuhkan tanaman sebagai pengikat dan penyedia air ke dalam tanah. Sebagian lahan di Pelabuhan Tarahan merupakan lahan hasil reklamasi, yaitu lahan buatan yang dibuat

t. Changes in Mindset and Financial Management (Simple Financial Statements)
u. Overcoming a Stagnant Business & Practical Ways to create MSME bookkeeping
v. How to Fix Your Business Problem Training
w. Store Layout Training
x. Copywriting Training (The Art of Selling Through Writing)
y. Improvement of SIBA Batik Kujur's Batik Skills

This program supports the achievement of SDG 8 Promote Inclusive and Sustainable Economic Growth, Productive and Comprehensive Job Opportunities, and Decent Work for All.

12. Household Waste Management through Education and Training on Making Eco Enzyme

The Household Waste Management Program through Education and Training on Making Eco Enzyme is a form of the Company's concern for the community environment and empowers the community to utilize household waste into eco enzymes that can be used for plant fertilizers detox and others. This activity was carried out at the Tanjung Enim New Multipurpose Building, with a total of 100 participants from PTBA Catering Vendors, Environmental Management Work Unit, HSE, Public Services, Bukit Asam Medika Hospital, Bukit Asam Family Foundation, PKK Muara Enim Regency, PKK Village/ Kelurahan, Dharma Wanita, Persit Bhayangkari, Youth Organization, and several residents of Bara Lestari.

13. Bamboo for Life

The program of Bamboo for Life began with the historic background of the environment surrounding Tarahan Port, known to be a barren area that lacked water sources in the past. To restore the barren land, reforestation program commenced with the planting of bamboo tress in 2015. The desolate and barren soil was analyzed as the main reason for lack of readily available groundwater sources so the presence of plants is needed to bind and supply water into the ground. Part of the areas of Tarahan Port was a result of reclamation, man-made areas

melalui penimbunan di wilayah perairan. Dalam upaya perbaikan kondisi lingkungan Pelabuhan Tarahan, akhirnya ditemukan bambu sebagai tanaman yang memiliki sistem perakaran yang adaptif terhadap lahan keras dan berbatu.

Sebagai bentuk keberlanjutan dari kegiatan penanaman yang telah diinisiasi pada tahun 2014, PTBA mulai meningkatkan skala program melalui hilirisasi bambu. Program pemberdayaan yang dikembangkan sebagai bentuk perpanjangan program *Bamboo for life* adalah:

1. **Tusuk Sate Produk Lansia Sidomulyo**
   Program produksi tusuk sate, merupakan tindak lanjut program penanaman pohon bambu Bukit Asam yang telah direalisasikan pada tahun 2014-2016. Pada tahun 2018, PT Bukit Asam Tbk mulai melakukan pendampingan dan pengembangan tusuk sate berbasis kelompok rentan, utamanya lansia di Sidomulyo. Kerja sama dilakukan dengan Paguyuban Krajan dengan skema padat karya agar melibatkan lansia dan kelompok rentan lainnya (janda, difabel, dan Rumah Tangga Miskin) dalam proses produksinya namun *finishing* tetap dilakukan di Paguyuban Krajan. Pada tahun 2021, jumlah lansia yang diberdayakan sejumlah 99 orang yang terdiri dari 76 orang dari Rumah Tangga Miskin (RTM), 5 orang penyandang disabilitas, 9 orang duda dan 9 orang janda dengan kapasitas produksi sebanyak 47 kg per bulan. Dari program pembuatan tusuk sate ini, setiap anggota yang diberdayakan mendapatkan tambahan pendapatan rata-rata setiap bulannya sebesar Rp545.455 atau 100,38%.

Untuk mendukung keberlanjutan produksi tusuk sate, PTBA juga mengajak masyarakat untuk melakukan penanaman bambu sebagai pengaman stok bahan baku tusuk sate. Penanaman dilakukan pada tahun 2021 dengan total penanaman 1.000 bibit. Selain itu, untuk melatih kemandirian masyarakat, PTBA juga melakukan pelatihan dan pendampingan produksi mesin tusuk sate dan pemanfaatan limbah *fender* dari PTBA.

Masyarakat yang diberdayakan dari Program Tusuk Sate Produk Lansia Sidomulyo juga ikut melakukan kegiatan pemberdayaan dan amal dengan menyisihkan sebagian laba penjualan

formed from accumulating soil over watery regions. In the effort of recovery for the areas, it was discovered that bamboo trees bear a root system that is adaptive to harsh and rocky areas.

As a form of continuity of the planting activities initiated in 2014, PTBAS began escalating the program through the down-streaming of bamboo trees. The empowerment programs developed as an extended form of the Bamboo for Life program include:

1. **Sidomulyo Elders-Produced Skewers**
   The program of skewer production is a follow-up to the program of bamboo tree planting by Bukit Asam, realized within 2014-2016. In 2018, PT Bukit Asam Tbk began implementing vulnerable group-based skewer mentoring and developing, particularly elders of Sidomulyo. The cooperation was established along with Krajan Association in a labor intensive scheme so as to include the elders and other vulnerable groups (widows, the disabled, and poor households) in the process but the finishing was completed in the Krajan Association. In 2021, the amount of elders that is empowered was 99 people, consisting of 76 people of poor households, 5 disabled individuals, 9 widows, and 9 widowers with a production capacity of 47 kg per month. From the skewer program, each empowered member gained an increase in income by Rp545,455 or 100.38% per month in average.

To support the continuity of skewer production, PTBA also involved the communities to implement bamboo planting to ensure the stock of raw material for the skewers. The planting was conducted in 2021 at a total of 1,000 seeds. In addition, to train the community in independence, PTBA conducted trainings and mentoring programs on skewer machine and use of fender waste from PTBA.

The community empowered through the Program of Sidomulyo Elders-Produced Skewers took part in the empowering and charity activities by allocating part of the profit from

tusuk sate. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan adalah pemberian bantuan bahan baku bagi 4 orang janda yang tidak bekerja untuk membuat produk aneka olahan *snack* (*eggroll,* singkong *frozen*, pisang *frozen*, dll.) dengan pendapatan per bulan sebesar Rp1.050.000 per bulan. Selain itu, dana penyisihan dari laba penjualan tusuk sate juga digunakan untuk membantu membayar gaji 14 guru TPQ Mutiara Ummat Insani dan memberikan beasiswa sekolah gratis kepada 10 santri.

2. Cuka Bambu Solusi Petani Katibung

Dari program pembuatan tusuk sate terdapat limbah yang belum terolah. Bukit Asam Pelabuhan Tarahan bersama binaannya telah memberikan sumbangsih teknologi sederhana tepat guna berupa pemanfaatan limbah tusuk sate yang diubah menjadi Pupuk Asap Cair Cuka Bambu, yang telah diterapkan di Dusun Rejo Agung II Desa Tanjungagung Kec. Katibung Kabupaten Lampung Selatan. Berdasarkan hasil riset bekerjasama dengan Politeknik Negeri Lampung bahwa aplikasi penggunaan Cuka Bambu dengan cara disemprot dapat menurunkan tingkat dan intensitas serangan hama perusak daun caisim. Penyemprotan cuka bambu konsentrasi 5, 10 dan 15 ml/l dapat menurunkan tingkat serangan gejala hama perusak daun masing-masing sebesar 31,65%, 31,65% dan 37,62% dan menurunkan intensitas serangan gejala hama perusak daun masing-masing sebesar 43,60%, 52,56% dan 55,13%. Data ini menunjukkan bahwa Pupuk ini dapat menjadi alternatif dan me-reduce penggunaan pestisida pada pertanian khususnya sesuai hasil penelitian pada penerapan tanaman sayur.

Melalui pembuatan Pupuk Asap Cair Cuka Bambu, sebanyak 28,53 ton limbah bambu telah berhasil diolah menjadi 199.710 liter pupuk asap cair cuka bambu yang didistribusikan kepada 20 petani di Desa Tanjung Agung. Jenis tanaman yang diberikan pupuk ini beragam, yaitu daun bawang, padi, jagung, sawi, genjer, cabe, jagung, kacang panjang dan buncis dengan luas lahan

the sales of skewers. The empowering activities were conducted to provide assistance of raw materials for 4 unemployed widows to produce a variety of snack products (eggrolls, frozen cassavas, frozen bananas, etc.) with a total earning of Rp1,050,000 per month. In addition, the allocated funds from the sales of skewers was used to help pay the salaries of 14 teachers at TPQ Mutiara Ummat Insani and to offer free scholarships for 10 students.

2. Bamboo Vinegar Solution for Katibung Farmers

From the program of skewer production comes unprocessed wastes. Bukit Asam Tarahan Port with its fostered partners have provided effective simple technological contributions in the form of utilization of skewer wastes that are transformed into Bamboo Vinegar Liquid Smoke Fertilizer, as implemented in the Sub-Village of Rejo Agung II, Tanjungagung Village, Katibung District, South Lampung Regency. From the research conducted together with State Polytechnic of Lampung, it was found that the use of Bamboo Vinegar through sprayer can reduce the rate and intensity of infestation of mustard greens leaves. The spraying of bamboo vinegar with a concentrations of 5, 10, and 15 ml/l can reduce the rate of infestation by 31.65%, and 37.62% each and reduce the intensity of infestation by 43.60%, 52.56%, and 55.13% each. The data showed that the Fertilizer can be an alternative and reduce the use of pesticides especially in farms, in accordance with the results of research in application for vegetables.

Through the production of Bamboo Vinegar Liquid Smoke Fertilizer, at least 28.53 tons of bamboo wastes have been processed into 199,710 liter of bamboo vinegar liquid smoke fertilizers, distributed to 20 farmers in Tanjung Agung Village. The types of plant treated with this fertilizer include leeks, rice paddy, corns, mustards, yellow burr head, chili beans,

yang beragam. Dengan pemberian pupuk asap cair ini, rata-rata pendapatan petani meningkat sebesar Rp1.158.077 atau 104,90%. Saat ini, produk pupuk asap cair cuka bambu sedang dalam proses pengajuan untuk hak paten. Selain itu, anggota masyarakat yang diberdayakan merupakan lansia janda, duda, penyandang disabilitas, mantan narapidana, dan Rumah Tangga Miskin (RTM).

3. ***Creating Shared Value*** **Pemanfaatan Limbah Karet *Fender***

   Pemanfaatan limbah karet *fender* merupakan program yang mengimplementasikan creating *shared value,* dimana limbah *fender* ini merupakan limbah dari proses bisnis *shipping* pelabuhan PTBA. Limbah diolah untuk dijadikan part dalam produksi mesin tusuk sate dan APU PTBA. Dari program ini, sebanyak 1,75 ton limbah padat non B3 dari limbah *fender* berhasil diolah dan dimanfaatkan. Selain memberikan manfaat terhadap masyarakat melalui peningkatan pendapatan, limbah *fender* yang diolah juga dikonsumsi oleh PTBA sebagai part APU. Melalui program ini, 2 mantan narapidana yang ada di Desa Sidomulyo berhasil diberdayakan dan mendapatkan rata-rata peningkatan Rp1.250.000 per bulan.

Adapun rasio SROI dari program ini adalah pada Tahun 2017 sebesar 5,43, Tahun 2018 sebesar 8,64, Tahun 2019 sebesar 10,76, Tahun 2020 sebesar 13,27, dan Tahun 2021 sebesar 15,57. Semua rasio SROI selama 5 tahun selalu di atas 5, dan tren perkembangan rasio dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rangkaian program bantuan yang diberikan dinilai efektif. Program ini berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Tujuan No. 1 Tanpa Kemiskinan dan Tujuan No. 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Program *Bamboo for Life* berhasil membawa PTBA untuk meraih kembali penghargaan PROPER Emas pada tahun 2021.

longyard beans, and green beans with various total field areas. Through the administration of this fertilizer, average farmers' income increases by Rp1,158,077 or 104.90%. Currently, the bamboo vinegar liquid smoke fertilizer product is undergoing patenting process. In addition, empowered community members include the widow elders, widower elders, the disabled, ex-convicts, and poor households.

3. **Creating Shared Value from the Utilization Fender Rubber Waste**

   The utilization of fender rubber waste us a program that implements creating shared value, where fender waste is generated from PTBA port's shipping business processes. The waste is processed to be made into part of producing skewers and the APU of PTBA. from the program, as much as 1.75 tons of non-B3 solid waste from this fender waste is processed and used. In addition to benefiting the community through increase in revenue, fender waste that is processed is also consumed by PTBA as part of the APU. Through the program, two ex-convicts in the Sidomulyo Village was empowered and experienced an average increase of Rp1,250,000 per month.

The SROI ratios from this program in 2017 was 5.43, 8.64 in 2018, and 10.76 in 2019, 13.27 in in 2020, and 15.57 in 2021. All SROI ratios for the last 5 years are always above 5 and the ratio development trend over the years tends to increase. It can be concluded that the assistance program sequence is deemed effective. The program contributes to the Sustainable Development Goals, Goal No. 1 No Poverty and Goal No. 8 Proper Jobs and Economic Growth.

The Bamboo for Life manages to carry PTBA earning Gold for the PROPER awards in 2021.

Implementasi TJSL dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Selaras dengan berlakunya POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan dimana PTBA termasuk perusahaan publik yang terkena kewajiban menerapkan peraturan tersebut, maka Perseroan telah melakukan pemetaan pelaksanaan TJSL dengan pencapaian 17 (Tujuh Belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Dalam hal ini, Perseroan menyusun prioritas TPB atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan menganalisa risiko dan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan-kegiatan TJSL tersebut. Hingga akhir tahun 2021, implementasi program TJSL terbukti membawa manfaat positif bagi masyarakat sebagai penerima manfaat. **[OJK F.23, F.25]**

Sejalan dengan bisnis utama dan aktivitas sosial lingkungan yang dijalankan Perusahaan, prioritas kegiatan TJSL dan tautannya dalam mendukung TPB adalah sebagai berikut:

CSR Implementation and Sustainable Development Goals

In line with the enactment of POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Companies where PTBA is a public company that is subject to the obligation to implement these regulations, the Company has mapped the implementation of CSR with the achievement of 17 (Seventeen) Sustainable Development Goals (SDG) in Indonesia. In this case, the Company sets priorities for Sustainable Development Goals (SDGs) by analyzing the risks and impacts arising from these CSR activities. By the end of 2021, the CSR program implementation has proven to bring positive benefits to the community as beneficiaries. **[OJK F.23, F.25]**

In line with leading business and social and environmental activities, the priority of CSR activities and their links in supporting TPB is as follows:

Tabel TJSL dan Tautan terhadap TPB Tahun 2021
Tabel TJSL dan Tautan terhadap TPB Tahun 2021

No.	Jenis Kegiatan TJSL CSR Activities Type	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
1.	Program BIDIKSIBA (Beasiswa pendidikan Perguruan Tinggi untuk anak dari keluarga pra sejahtera) BIDIKSIBA Program (University education scholarships for children from underprivileged families)	TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	Realisasi Dana Rp3.516.454.800 Periode pelaksanaan: Tahun 2021 Fund Realization Rp3,516,454,800 Implementation period: The Year 2021	Jumlah anak dari keluarga pra sejahtera yang mampu melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi tingkat D3 sebanyak 98 orang The number of children from underprivileged families who can continue their education to higher education at the D3 level is 98 people.
2.	Program Ayo Sekolah Ayo Sekolah Program	TPB 5 Kesetaraan Gender SDG 5 Gender equality	Realisasi Dana Rp5.149.318.000 Periode pelaksanaan: Tahun 2021 Fund Realization Rp5,149,318,000 Implementation period: The Year 2021	Jumlah anak dari keluarga pra sejahtera yang menerima bantuan pendidikan sebanyak 356 orang The number of children from underprivileged families received educational assistance was 356 people.

Tabel TJSL dan Tautan terhadap TPB Tahun 2021

Tabel TJSL dan Tautan terhadap TPB Tahun 2021

No.	Jenis Kegiatan TJSL CSR Activities Type	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
3	Program Pemberdayaan Perempuan Melalui Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella Women's Empowerment Program Through the Bukit Asam Industrial Center (SIBA) Rosella	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	Realisasi Dana Rp220.748.500 Periode pelaksanaan: Tahun 2021 Fund Realization Rp220,748,500 Implementation period: The year 2021	Jumlah ibu-ibu rumah tangga yang diberdayakan dan mengalami peningkatan pendapatan sebanyak 30 orang The number of homemakers who are empowered and experience an increase in income is 30 people.
4	Irigasi berbasis Pembangkit Listrik Tenaga Surya Untuk Pertanian di Desa Tanjung Raja Muara Enim dan Nanjungan Lahat Irrigation based on solar power for agriculture in the villages of Tanjung Raja Muara Enim and Nanjungan Lahat	TPB 7 Energi Bersih dan Terjangkau SDG 7 Clean and Affordable Energy	Realisasi Dana Rp1.180.634.750 Periode pelaksanaan: Tahun 2021 Fund Realization Rp1,180,634,750 Implementation period: The year 2021	Jumlah lahan sawah yang teraliri oleh irigasi berbasis PLTS seluas 163 Ha, dengan petani penerima manfaat sebanyak 160 orang The number of paddy fields irrigated by solar power-based irrigation is 163 hectares, with 160 beneficiary farmers.
5	Pencegahan dan Penanggulangan Wabah COVID-19 Prevention and Management of the COVID-19 Outbreak	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Healthy and Prosperous Life	Realisasi Dana Rp12.034.824.588 Periode pelaksanaan: Tahun 2021 Fund Realization Rp12,034,824,588 Implementation period: The year 2021	Aktif dalam penyediaan sarana prasana pencegahan dan penanggulangan COVID-19 serta telah dilaksanakannya kegiatan vaksinasi COVID-19 gotong royong bagi masyarakat di sekitar Perusahaan untuk 1.020 orang. Active in providing infrastructure for the prevention and control of COVID-19 and the implementation of cooperation COVID-19 vaccination activities for the community around the Company for 1,020 people.
6	Program Rumpun Pangan Energi Terbarukan yang Ramah Lingkungan Environmentally-Friendly Renewable Energy Food Cluster Program	TPB 2 Tanpa Kelaparan SDG 2 No Hunger	Realisasi Dana Rp2.264.726.641 Fund Realization Rp2,264,726,641	Implementasi pupuk cair organik di lahan pertanian seluas 50 Ha Implementation of organic liquid fertilizer in 50 hectares of rice fields
7	Program Mobil Kesehatan Keliling dan Pengobatan Gratis bagi Masyarakat Pra Sejahtera Mobile Health Car Program and Free Medical Treatment for Underprivileged People	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Healthy and Prosperous Life	Realisasi Dana Rp585.586.048 Periode pelaksanaan: Tahun 2021 Fund Realization Rp585,586,048 Implementation period: The year 2021	Telah dilaksanakan 14 kali kegiatan pelayanan pengobatan gratis bagi masyarakat dengan jumlah masyarakat yang dapat mengakses fasilitas pengobatan berkualitas sebanyak 837 orang There have been 14 free medical service activities for the community, with the number of people who can access quality medical facilities as many as 837 people.

Tabel TJSL dan Tautan terhadap TPB Tahun 2021
Tabel TJSL dan Tautan terhadap TPB Tahun 2021

No.	Jenis Kegiatan TJSL CSR Activities Type	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
8	Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika (GERNAS TASTAKA) National Movement for the Eradication of Mathematical Illiteracy (GERNAS TASTAKA)	TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	Realisasi Dana Rp903.065.705 Periode pelaksanaan: Tahun 2021 Fund Realization Rp903,065,705 Implementation period: The year 2021	Telah dilaksanakan kegiatan *Training of Trainer* (TOT) sebagai bentuk peningkatan kompetensi guru Matematika Sekolah Dasar dengan peserta sebanyak 80 orang The Training of Trainer (TOT) activity has been carried out to increase the competence of elementary school mathematics teachers with 80 participants.
9	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro Kecil (UMK) Development and Capacity Building for Micro and Small Enterprises (MSE)	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	Realisasi Dana Rp1.463.116.794 Periode pelaksanaan: Tahun 2021 Fund Realization Rp1,463,116,794 Implementation period: The year 2021	Telah dilaksanakan 51 kali kegiatan pelatihan dan promosi produk UMK dengan keikutsertaan total 1.811 Pelaku UMK 51 training and promotion activities for MSE products have been carried out with the participation of a total of 1,811 MSEs
10	Penanggulangan Sampah Rumah Tangga melalui Edukasi dan Pelatihan Pembuatan *Eco Enzyme* Household Waste Management through Education and Training on Making Eco Enzyme	TPB 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 12 Responsible Consumption and Production	Realisasi Dana Rp20.000.000 Periode pelaksanaan: Tahun 2021 Fund Realization Rp20,000,000 Implementation period: The year 2021	Telah dilaksanakan kegiatan edukasi dan pelatihan pembuatan *eco enzyme* dengan keikutsertaan total 100 orang Educational activities and training on making eco enzyme have been carried out with a total participation of 100 people.
11	Program Relokasi dan *Resettlement* Bara Lestari Bara Lestari Relocation and Resettlement Program	TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Human Settlements	Realisasi Dana Rp1.433.969.609 Periode Pelaksanaan: Tahun 2021 Fund Realization Rp1,433,969,609 Implementation Period: The year 2021	Sebanyak 1.128 KK mampu memiliki akses terhadap hunian yang layak secara gratis A total of 1,128 families can have access to decent housing for free.

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Perseroan, berbagai program TJSL yang dilaksanakan selama tahun 2021 seperti tersebut di atas telah memenuhi prinsip-prinsip keuangan berekelanjutan, antara lain, mengutamakan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan mencegah kerusakan lingkungan hidup, mengurangi polusi, limbah, kerusakan ekosistem, serta meminimalkan ketidakadilan/kesenjangan sosial. Adapun perbandingan target dan realisasi pembiayaan program-program TSJL tahun 2021 adalah sebagai berikut: **[OJK F.3]**

Based on the mapping carried out by the Company, the various CSR programs implemented during 2021 as mentioned above have fulfilled the principles of sustainable finance, among others, prioritizing the efficiency and effectiveness of the use of natural resources in a sustainable manner, preventing environmental damage, reducing pollution, waste, environmental and ecosystems damage, as well as minimizing social injustice/inequalities. The comparison of targets and realization of financing for CSR programs in 2021 is as follows: **[OJK F.3]**

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi TJSL Tahun 2021
Table Comparison of CSR Targets and Realizations in 2021

Uraian Description	Satuan Unit	2021	
		Target	Realisasi Realization
Program Pendanaan UMK MSE Funding Program	Juta Rupiah Million Rupiah	18.300	5.495
Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya Assistance and/or Other Activities Programs	Juta Rupiah Million Rupiah	170.000	166.205

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

PTBA menyadari bahwa operasional bisnis yang dilakukan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Namun demikian, Perseroan telah semaksimal mungkin untuk mencegah terjadinya dampak negatif tersebut. Sebagai bentuk tanggung jawab apabila terjadi dampak negatif, Perseroan telah menyediakan saluran pengaduan melalui telepon, faksimile, email, *website/*situs, *whistleblowing system,* media sosial (Instagram, Twitter, Facebook, dan YouTube), atau menyampaikan secara langsung ke kantor operasional PTBA. **[GRI 103-3, 413-2]**

Selama tahun 2021 hanya terdapat satu pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup hidup yang diterima oleh Perseroan dari masyarakat, namun terhadap hal ini Perseroan telah menindaklanjuti dengan baik.

Public Complaints [OJK F.24]

PTBA realizes that its business operations have the potential to have a negative impact on the surrounding community and environment. However, the Company has made every effort to prevent the negative impact from occurring. As a form of responsibility in the event of a negative impact, the Company has provided a complaint channel via telephone, facsimile, email, website/site, whistleblowing system, social media (Instagram, Twitter, Facebook, and YouTube), or submit it directly to the PTBA operational office. **[GRI 103-3, 413-2]**

During 2021 there was only one public complaint related to the environment received by the Company from the public, however, the Company has followed up on this matter properly.

bluelines

05

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIROMENTAL PERFORMANCE

PTBA menjunjung tinggi nilai “Sadar Biaya dan Lingkungan” yang harus dipahami dan dilaksanakan oleh setiap insan perusahaan dari semua level organisasi sehingga ke depan mampu menjadi bagian integral dari budaya kerja perusahaan.

PTBA upholds the value of “Sadar Biaya dan Lingkungan/ Awareness of Costs and Environment” that must be internalized and implemented by Company’s personnel of all organizational levels so they can be an integral part of Corporate professional culture onward.

Berkontribusi Maksimal untuk Kelestarian Lingkungan

Maximum Contribution to Environmental Sustainability

Kelestarian lingkungan merupakan isu nasional yang menuntut komitmen dan tanggung jawab bersama, termasuk dari kalangan dunia usaha dan korporasi. Isu ini mengemuka sejalan dengan kritik terhadap pendekatan pembangunan yang menitikberatkan pada aspek ekonomi, namun mengabaikan aspek lingkungan dan sosial. Dengan pendekatan seperti itu, walaupun perekonomian tumbuh, namun daya dukung dan kualitas lingkungan kian merosot. Hal itu diperkuat dengan dengan meningkatnya bencana ekologis dari tahun ke tahun, seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, dan kekeringan. Dampak yang lain, di tengah ekonomi yang bertumbuh, kesenjangan sosial juga masih terjadi dan sangat mudah ditemukan. **[GRI 103-1]**

Environmental sustainability is a national issue that demands shared commitment and responsibility, including from the business world and corporations. This issue is raised in line with criticism of the development approach, which focuses on the economic aspect, but ignores the environmental and social aspects. With such an approach, even though the economy is growing, the carrying capacity and quality of the environment is decreasing. This is reinforced by the increasing number of ecological disasters from year-to-year, such as floods, landslides, forest fires, and droughts. Another impact, amid a growing economy, social inequality still exists and is very easy to find. **[GRI 103-1]**

Becermin pada dampak negatif yang muncul, maka sejumlah kalangan menyerukan perlunya mengganti paradigma pembangunan lama dengan paradigma baru, yaitu pembangungan yang menjaga keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Paradigma ini lazim disebut sebagai pembangunan berkelanjutan. Untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, sekaligus mendorong keterlibatan dan kontribusi korporasi di Indonesia, maka Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Reflecting on the negative impacts, several groups have called for the need to replace the old development paradigm with a new one, namely development that maintains harmony between economic, environmental, and social aspects. This paradigm is commonly referred to as sustainable development. To support sustainable development and encourage corporate involvement and contribution in Indonesia, the Financial Services Authority has issued Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Sebagai perusahaan publik, sekaligus korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, PTBA berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung implementasi POJK tersebut. Selain selaras dengan visi "Menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia yang Peduli Lingkungan," Perusahaan juga meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. **[GRI 103-2]**

As a public company and a sustainability-oriented corporation, PTBA is committed to preserving the environment and supporting the implementation of the POJK. In addition to being in line with the vision of "Being a World Class Energy Company that Cares for the Environment," the Company also believes that a good and healthy environment is a human right for every Indonesian citizen, as mandated in Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. **[GRI 103-2]**

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Komitmen PTBA terhadap kelestarian lingkungan merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia, baik berupa undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan turunannya. Regulasi tersebut di antaranya: **[GRI 103-2]**

Environmental Management Policy Foundation

PTBA's commitment to environmental sustainability refers to various regulations that apply in Indonesia, both in laws, government regulations, ministerial regulations, and their derivatives regulations. These regulations include: **[GRI 103-2]**

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi
3. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
4. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
5. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
6. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.92/ MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.20/MENLHK/ SETJEN/KUM.1/6/2018 Tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi
8. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air
9. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air
10. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik
11. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 1 Tahun 2021 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
12. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
13. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 19 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Limbah Non Berbahaya dan Beracun

Dalam implementasi di lapangan, PTBA menerjemahkan berbagai regulasi tersebut dalam kebijakan internal perusahaan. Antara lain, Kebijakan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA), yang mengatur tentang Pengelolaan Mutu, Lingkungan, K3, Laboratorium, Keamanan Pelabuhan (ISPS Code),

1. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 concerning Energy
3. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits
4. Law No. 11 of 2020 on Job Creations
5. Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management
6. Government Regulation No. 20 of 1990 concerning Water Pollution Control
7. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.92/ MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 concerning Amendments to Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.20/MENLHK/ SETJEN/KUM.1/6/ 2018 About Protected Types of Plants and Animals
8. Decree of the State Minister for the Environment No. 111 of 2003 concerning Guidelines Regarding Terms and Procedures for Licensing as well as Guidelines for the Study of Disposal of Wastewater into Water or Water Sources
9. Regulation of the State Minister of the Environment No. 01 of 2010 concerning the Management of Water Pollution
10. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 concerning Savings in Electricity Usage
11. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 1 of 2021 concerning the Company Performance Rating Program in Environmental Management
12. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 6 of 2021 concerning Procedures for Requirements for Management of Hazardous and Toxic Waste
13. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 19 of 2021 concerning Procedures for Management of Non-Hazardous and Toxic Waste

In implementing the field, PTBA translates these various regulations into the Company's internal policies. The Bukit Asam Management System Policy (SMBA) regulates Quality Management, Environment, K3, Laboratory, Port Security (ISPS Code), Security, and Mining Safety. In addition, BASEE (Bukit

Pengamanan, serta Keselamatan Pertambangan. Selain itu, juga telah diterbitkan BASEE (Bukit Asam *Environmental Excellence*), yang merupakan upaya kinerja unggul pengelolaan lingkungan, yang meliputi sistem manajemen lingkungan yang terintegrasi dalam Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA), *Good Mining Practice*, Taman Hutan Raya Enim (TAHURA ENIM) dan pemberdayaan masyarakat. **[GRI 103-2]**

PTBA menjunjung tinggi nilai "Sadar Biaya dan Lingkungan" yang harus dipahami dan dilaksanakan oleh setiap insan perusahaan dari semua level organisasi sehingga ke depannya mampu menjadi bagian integral dari budaya kerja Perusahaan. Dengan landasan tersebut, harapannya seluruh insan dapat bergotong royong untuk memaksimalkan potensi dalam pengelolaan lingkungan demi memberikan nilai tambah yang maksimal bagi para pemangku kepentingan dan lingkungan. Berikut ini tabel yang berisi tentang alokasi biaya lingkungan dan provisi lingkungan yang telah kami tentukan pada setiap periode laporan keuangan sebagai wujud komitmen Perusahaan dengan menetapkan anggaran khusus untuk memaksimalkan semua kebijakan dan program yang berkonsentrasi terhadap lingkungan.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

PTBA menetapkan visi misi serta nilai-nilai yang harus dipahami dan dijalankan oleh segenap jajaran manajemen, karyawan, dan mitra kerja dalam aktivitas setiap hari. Komitmen tersebut terangkum dalam nilai "sadar biaya dan lingkungan" yang menjadi bagian integral dari budaya kerja Perseroan. Dari kesadaran yang terbangun, seluruh insan Perusahaan bahu-membahu untuk memaksimalkan potensi dalam pengelolaan lingkungan demi memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan.

Organisasi Pengelolaan Lingkungan

Langkah nyata PTBA untuk berkontribusi secara maksimal terhadap kelestarian adalah membentuk organisasi/departemen khusus yakni Organisasi Pengelolaan Lingkungan. Departemen ini berisi personel-personel yang memiiliki kompetensi dan kepedulian yang tinggi, sekaligus menjadi garda terdepan dalam memastikan pencapaian visi misi Perusahaan terkait lingkungan. Kehadiran mereka juga sangat strategis untuk mengajak seluruh insan Perusahaan agar mendukung semua kebijakan dan program departemen lingkungan demi terwujudnya kelestarian alam.

Asam Environmental Excellence) has also been issued, which is an effort to excel in environmental management performance, which includes an integrated environmental management system in the Bukit Asam Management System (SMBA), Good Mining Practice, Enim Forest Park (TAHURA ENIM), and community empowerment. **[GRI 103-2]**

PTBA upholds the value of "Cost and Environmental Awareness," which must be understood and implemented by every employee of the Company from all levels of the organization so that in the future, it can become an integral part of the Company's work culture. With this foundation, it is hoped that all human beings can work together to maximize potential in environmental management to provide maximum added value for stakeholders and the Environment. The following table contains the allocation of environmental costs and environmental provisions that we have determined in each financial reporting period as a form of the Company's commitment by setting a particular budget to maximize all policies and programs that concentrate on the Environment.

Environmental Management Policy

PTBA sets a vision, mission, and values that must be understood and implemented by all levels of management, employees, and partners in daily activities. This commitment is embodied in the value of being "cost and environmentally conscious," which is an integral part of the Company's work culture. From the built awareness, all Company personnels work hand in hand to maximize the potential in environmental management to provide maximum added value for stakeholders and the environment.

Environmental Management Organization

PTBA's real step to contributing optimally to sustainability is to form a particular organization/department, namely the Environmental Management Organization. This department contains personnel who have high competence and concern and are the frontline in ensuring the achievement of the Company's vision and mission related to the environment. Their presence is also very strategic to invite all Company personnel to support all environmental department policies and programs to realize natural sustainability.

Keputusan Direksi PTBA No. 050/0500/2021 tentang komite lingkungan di pertambangan.

PTBA Board of Directors Decree No. 050/0500/2021 regarding the environmental committee at first.

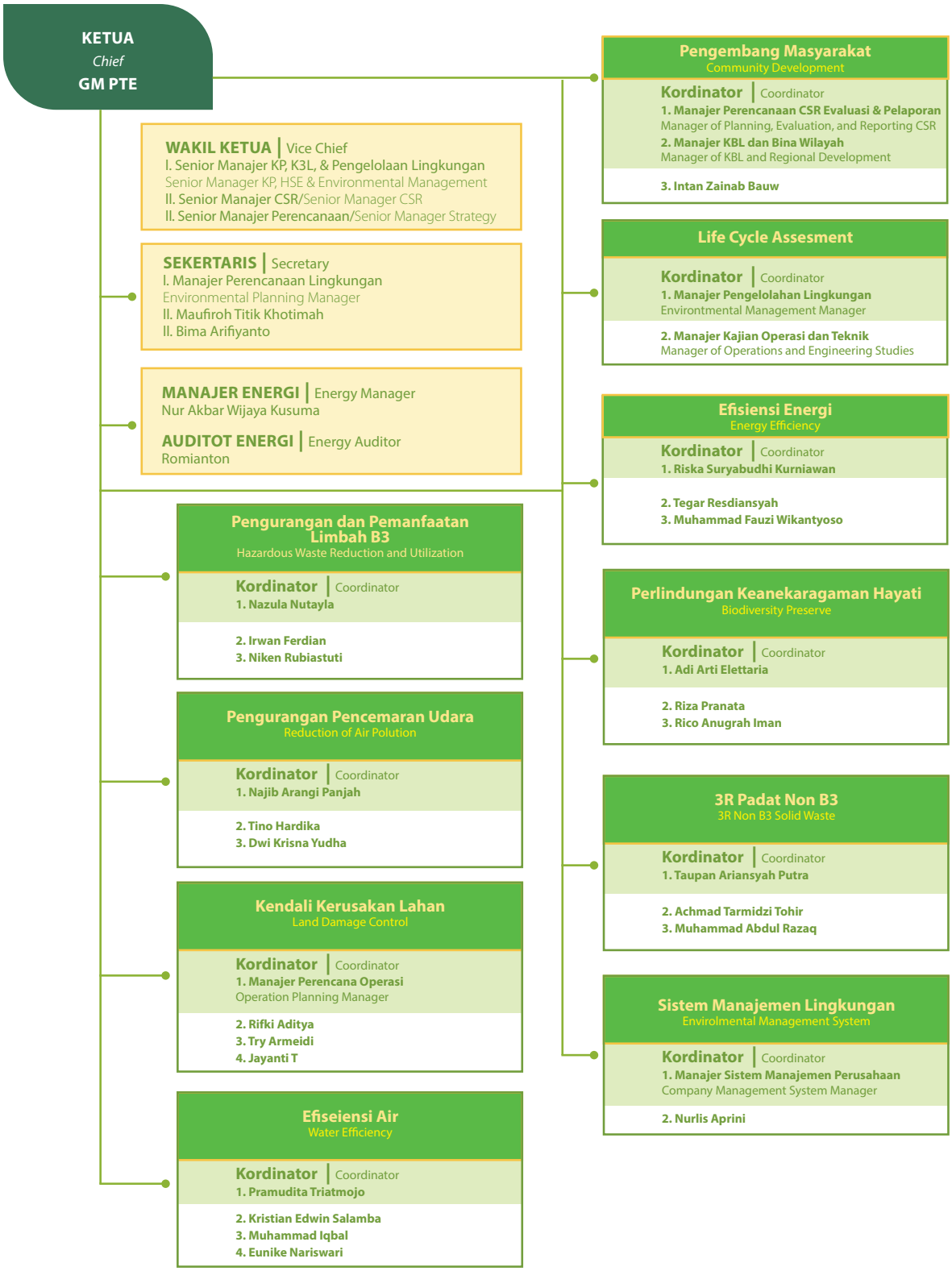

SMBA–Sistem Manajemen Bukit Asam Terintegrasi

Dalam mengelola lingkungan, PTBA telah menerapkan sistem manajemen lingkungan melalui Sistem Manajemen Bukit Asam Terintegrasi (SMBA). Sistem ini diterapkan dengan latar belakang adanya kesejajaran dalam implementasi standar operasi tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 dengan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015 dan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja (SMK3) ISO 45001:2018. Selain itu perkembangan lingkungan usaha dan lingkup kegiatan Perusahaan yang dinamis membuat Perusahaan harus mencari dan mengembangkan sistem operasional yang efisien, efektif, dan diakui secara internasional.

Dalam perkembangnnya, pada tahun 2020, PTBA memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016, dan telah menerapkan Pedoman CSR ISO 26001:2010 sehingga pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat berjalan sesuai dengan *best practice* internasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Perusahaan mengintegrasikan semuanya ke dalam satu sistem manajemen terintegrasi, yang dinamakan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA). Penerapan SMBA memiliki sejumlah manfaat bagi Perusahaan, yaitu:

1. Proses bisnis yang terkait aspek mutu, lingkungan, dan K3 lebih sederhana.
2. Menghindarkan duplikasi dokumentasi.
3. Mengurangi jumlah audit baik Audit Internal maupun Audit Eksternal.
4. Meningkatkan produktivitas sistem.
5. Menghindari potensi terjadinya konflik dalam penerapan sistem.
6. Efisiensi biaya karena penggunaan Dasar Kebijakan SMBA.

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, maka seluruh aktivitas Perusahaan didahului dengan analisis mengenai Dampak Lingkungan. Hal itu penting dilakukan untuk mengidentifikasi dampak lingkungan yang dapat terjadi dan menyusun rencana untuk memantau dan mengelola dampak tersebut. Sesuai dengan sifat dan skala kegiatan yang akan dilakukan dan ketentuan

SMBA–Bukit Asam Integrated Management System

PTBA has implemented an environmental management system through the Integrated Bukit Asam Management System (SMBA) in managing the environment. This system is implemented against a background of parallels in the implementation of the ISO 9001:2015 Quality Management System (QMS) certified operation standard with the ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS) and the ISO 45001:2018 Occupational Safety and Health Management System (SMK3). In addition, the development of the business environment and the dynamic scope of the Company's activities have forced the Company to seek and develop an operational system that is efficient, effective, and internationally recognized.

In its development, in 2020, PTBA obtained the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification and has implemented the ISO 26001:2010 CSR Guidelines so that the management of Corporate Social Responsibility (CSR) can run per international best practice.

Based on this background, the Company integrates everything into one integrated management system called the Bukit Asam Management System (SMBA). The implementation of SMBA has many benefits for the Company, namely:

1. Business processes related to quality, environment, and K3 are simpler.
2. Avoid duplication of documentation.
3. Reduce the number of audits, both Internal Audit and External Audit.
4. Increase system productivity.
5. Avoid potential conflicts in the implementation of the system.
6. Cost efficiency due to the use of the SMBA Policy Base.

Environmental Impact Analysis

As a form of compliance with environmental regulations, all of the Company's activities are preceded by an analysis of Environmental Impacts. It is essential to identify the environmental impacts and develop plans to monitor and manage these impacts. Under the nature and scale of the activities to be carried out and applicable regulations, there are environmental documents in the form of AMDAL and

yang berlaku, terdapat dokumen lingkungan berupa AMDAL dan RKL/RPL untuk kegiatan yang lebih luas dan dampak lebih signifikan, serta dokumen UKL/UPL untuk kegiatan usaha dengan skala dampak yang lebih kecil.

RKL/RPL for broader activities and more significant impacts, as well as UKL/UPL documents for business activities with more minor impact scales.

Praktik Penambangan yang Baik

Sejalan dengan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan lingkungan, termasuk yang disampaikan oleh beberapa pemangku kepentingan PTBA, maka Perusahaan semakin mengukuhkan komitmen untuk menerapkan penambangan yang baik melalui implementasi metode *selective mining*. Melalui metode ini, PTBA bisa memastikan bahwa penambangan hanya dibuka pada lokasi tertentu yang sudah dipastikan memiliki cadangan ekonomis. Dengan penerapan metode ini, selain meminimalkan penggunaan lahan yang diganggu, juga meminimalkan emisi karena tidak dilakukan pembukaan lahan yang luas. Untuk melaksanakannya, diperlukan kecermatan tinggi pada saat perencanaan tambang dan data survei geologi yang mencukupi.

Good Mining Practices

In line with the awareness of the importance of environmental management, including those conveyed by several PTBA stakeholders, the Company has strengthened its commitment to implementing good mining through selective mining methods. Through this method, PTBA can ensure that mining is only opened at specific locations that have been confirmed to have economic reserves. Applying this method and minimizing the use of disturbed land also minimizes emissions because extensive land clearing is not carried out. Great care and sufficient geological survey data are needed in the mining plan to do this.

Setelah lahan final atau selesai dilakukan penambangan, Perusahaan melakukan *backfilling* yakni mengisi kembali lahan bekas tambang dengan material *Potential Acid Forming* (PAF) dan *Non Acid Forming* (NAF), selanjutnya lahan yang akan direvegetasi akan ditebari tanah pucuk. Pada awal penambangan lapisan tanah paling atas atau tanah pucuk dari lahan yang baru dibuka akan diambil dan disimpan di tempat penimbunan tersendiri (stok tanah pucuk). Selama tahun 2021, total pengambilan tanah pucuk mencapai 1.700.789,59 bcm.

After the final land or mining has been completed, the Company performs backfilling, namely filling the ex-mining land with Potential Acid Forming (PAF) and Non-Acid Forming (NAF) materials. The ground to be revegetated will be sprinkled with topsoil. At the start of mining, the topsoil or topsoil from the newly cleared land will be taken and stored in a separate stockpile (topsoil stock). In 2021, the total topsoil extraction reached 1,700,789.59 bcm.

Luas dan Pengerjaan Areal Penambangan PTBA (dalam hektar)
PTBA Mining Area and Work Area (in hectares)

Keterangan Description	2021	2020	2019
Luas IUP IUP Area	40.347	40.347	40.347
Luas Bukaan (kumulatif) Opening Area (Cumulative)	7.324,99	6.594,89	6.347,17
Luas Area yang telah selesai direvegetasi (kumulatif) Area that has been revegetated (cumulative)	2.134,82	2.114,05	2.053,09
Luas Pinjam Pakai Kawasan Hutan Produksi Borrow-to-use Area of Production Forest	18.233,61	18.233.61	3.253,5

Untuk memastikan dan meningkatkan pemahaman karyawan terkait isu-isu lingkungan dan praktik penambangan yang baik, PTBA terus melakukan komunikasi dan memberikan berbagai pelatihan terkait CSR dan isu-isu lingkungan kepada karyawan sebagaimana tabel berikut:

To ensure and improve employee understanding regarding environmental issues and good mining practices, PTBA continues to communicate and provide various training related to CSR and environmental issues to employees, as shown in the following table:

Pelatihan CSR K3 dan Lingkungan Tahun 2021
CSR OHS and Environment Training in 2021

No	Topik Topic	Jumlah Peserta Total Participant	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Pelatihan Online CSR Menuju Proper Hijau & Emas dan Pendalaman Matriks Dokumen Hijau CSR Online Training Towards Green & Gold Proper And Green Document Matrix Deepening	2	23/02/2021	PT PATRARI JAYA CONSULTANT
2	Pelatihan Online PDCA CSR untuk Proper Hijau dan Emas PDCA CSR Online Training for Green and Gold Proper	5	16/02/2021	PT PATRARI JAYA CONSULTANT
3	Training Online Sustainability Roadmap Based ISO 26000 & CSV Online Sustainability Roadmap Based Training ISO 26000 & CSV	20	24/02/2021	CECT UNIVERSITAS TRISAKTI
4	Refresh K3 Satuan Kerja Penambangan Refresh OHS Mining Work Unit	494	01/02/2021	PTBA
5	Training Online Pelatihan Dan Sertifikasi Ahli K3 Konstruksi Muda Indonesia Online Training Training and Certification of Young Indonesian OHS Construction Experts	4	27/04/2021	HSP ACADEMY TRAINING AND CONSULTING - BNSP
6	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Listrik Electrical OHS Expert Training and Certification	9	19/04/2021	HSP ACADEMY - PT HANOSEN PRATAMA - BNSP
7	Online Sertifikasi Ahli K3 Umum Online General OHS Expert Certification	9	03/05/2021	PT HANOSEN PRATAMA - HSP ACADEMY-BNSP
8	Training Online Sertifikasi Ahli K3 Muda Young OHS Expert Certification Online Training	1	16/03/2021	PT PATRARI JAYA CONSULTANT - BNSP
9	Training Online Sertifikasi Ahli K3 Umum General OHS Expert Certification Online Training	4	16/03/2021	PT PATRARI JAYA CONSULTANT - KEMENAKER RI
10	Pembinaan Dan Sertifikasi Online K3 Penanggulangan Kebakaran Tipe C & D Online Training and Certification of OHS Fire Fighting Type C & D	4	28/06/2021	PT LPMI - SERTIFIKASI KEMNAKER RI
11	Training (Online) Dan Sertifikasi (Offline) Petugas Proteksi Radiasi Bidang Industri Tingkat 1 Training (Online) and Certification (Offline) for Industrial Radiation Protection Officers Level 1	2	22/03/2021	PT INTERGY INDONESIA & BAPETEN
12	Pelatihan dan Sertiifkasi Petugas P3K First Aid Officer Training and Certification	11	23/11/2021	PT KHAWATAMA LEARNING CENTER - BNSP
13	Pelatihan dan Sertiifkasi Online Training of Trainer (Tot) Training and Certification Online Training of Trainer (Tot)	5	29/03/2021	HSP ACADEMY - BNSP
14	Training Online dan Sertifikasi Training of Trainer Online Training and Certification Training of Trainers	4	26/04/2021	HSP ACADEMY TRAINING AND CONSULTING - BNSP

Pelatihan CSR K3 dan Lingkungan Tahun 2021
CSR OHS and Environment Training in 2021

No	Topik Topic	Jumlah Peserta Total Participant	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
15	Pelatihan dan Sertifikasi Online Port Facility Security Officer (PFSO) Online Port Facility Security Officer (PFSO) Training and Certification	2	21/09/2021	PT RSO DON & PROFESIONAL
16	Pelatihan dan Sertifikasi Port Facility Security Officer (PFSO) - ISPS Code Port Facility Security Officer (PFSO) Training and Certification - ISPS Code	13	09/12/2021	EL ROYALE HOTEL, BANDUNG
17	Pelatihan Online Diklat Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Mining Safety Management System Audit Online Training (SMKP)	7	08/03/2021	PPSDM GEOMINERBA
18	Online Training K3 Hirac Dan JSA Hirac and JSA K3 Online Training	2	14/04/2021	PT HSP ACADEMY
19	Pelatihan dan Pembinaan Online Calon Ahli K3 Umum Online Training and Coaching for General K3 Expert Candidates	1	01/09/2021	PJK3 PT FUJI BIJAK PRESTASI - BPJS KETENAGAKERJAAN
20	Pelatihan K3 Satuan Kerja Penanganan Batu Bara Coal Handling Work Unit OHS Training	28	06/12/2021	PTBA
21	Pelatihan K3 Satuan Kerja Perawatan (Pegawai Baru) OHS Training for Nursing Work Units (New Employees)	20	04/11/2021	PTBA
22	Pelatihan Utilitas Sistem *(Fire Fighting, Hydrant*, dan *Wash Down*) Tls 5 Banko Barat System Utility Training (Fire Fighting, Hydrant, and Wash Down) Tls 5 West Banko	1	09/11/2021	PT WIKA
23	Pembekalan K3l Bapetra 2021 Provision of K3l Bapetra 2021	106	06/05/2021	PTBA
24	Publik Training Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Public Training and Education and Training on Mining Safety Management System Implementation	4	22/11/2021	PPSDM-GEOMINERBA
25	Training Online Investigasi Kecelakaan Tambang Dan Kejadian Berbahaya Mining Accident Investigation and Dangerous Occurrence Online Training	9	22/03/2021	PPSDM GEOMINERBA
26	Webinar Bulan K3: Budaya K3 dan Produktif di Masa Pandemi Webinar OHS Month: OHS Culture and Productivity During a Pandemic	96	04/02/2021	PTBA, Kepala Disnaker Trans Sumsel, Guru Besar Fak. Kedokteran Unsri
27	Webinar Bulan K3 : Evaluasi Kinerja dan Upaya Penguatan Sumber Daya yang Unggul dan Berbudaya K3 pada Sektor Pertambangan OHS Month Webinar: Performance Evaluation and Efforts to Strengthen Superior and Cultured OHS Resources in the Mining Sector	80	08/02/2021	PTBA & ESDM
28	Webinar Investigasi Kecelakaan di Pertambangan Mining Accident Investigation Webinar	73	16/06/2021	PTBA & KEMENTERIAN ESDM
29	Webinar K3 Membangun Safety Culture dan Operation Excellence Melalui Golden Rules PT Bukit Asam Tbk OHS Webinar Building a Safety Culture and Operation Excellence Through PT Bukit Asam Tbk's Golden Rules	94	14/04/2021	PTBA & Professional Trainer QHSE
30	Webinar Peringatan Hari K3 Nasional National OHS Day Commemoration Webinar	134	10/02/2021	MIND ID

Pelatihan CSR K3 dan Lingkungan Tahun 2021
CSR OHS and Environment Training in 2021

No	Topik Topic	Jumlah Peserta Total Participant	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
31	Workshop Tim Penyelidikan Kecelakaan dan Kejadian Berbahaya Accident and Hazardous Incident Investigation Team Workshop	25	28/09/2021	PTBA DAN KEMENTERIAN ESDM
32	Online Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (Poippu) Online Certification of Person in Charge of Air Pollution Control Installation Operations (Poippu)	5	02/03/2021	PT PATRARI JAYA CONSULTANT
33	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP Pengelolaan Limbah B3 (PLB3) BNSP Training and Certification for Hazardous Waste Management (PLB3)	2	08/03/2021	PT PATRARI JAYA CONSULTANT
34	Pembinaan dan Sertifikasi Online Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (Popal) Online Guidance and Certification of Person in Charge of Wastewater Treatment Operations (Popal)	5	09/02/2021	PT PATRARI JAYA CONSULTANT
35	Training Proper Online Pelatihan dan Sertifikasi Auditor Energi Training Proper Online Energy Auditor Training and Certification	2	27/04/2021	PT ARYA BANGKIT WIDYA - LSP ENERGI (BNSP)
36	Training dan Sertifikasi Online Tim Penyusun Amdal – BNSP Online Training and Certification of Amdal Drafting Team - BNSP	4	19/04/2021	HSP ACADEMY - PT. HANOSEN PRATAMA - BNSP
	Total	**1.287**		

Volume Penggunaan Material

Hingga akhir tahun 2021, bisnis utama PTBA adalah melakukan pertambangan batu bara. Dengan demikian, Perusahaan tidak melakukan pengolahan terhadap batu bara yang dihasilkan. Batu bara dari penambangan sebagian besar dikirim ke pengguna melalui kereta dan angkutan laut. Sebab itu, material yang dibutuhkan Perusahaan pada umumnya berupa bahan-bahan pendukung kegiatan operasional pertambangan, pelabuhan batu bara, kegiatan kantor dan domestik.

Untuk kegiatan administrasi perkantoran, Perusahaan membutuhkan material kertas. Oleh karena penggunaan kertas identik dengan bubur kayu sebagai bahan bakunya, maka PTBA berkomitmen untuk mengurangi penggunaan kertas tersebut. Upaya penghematan penggunaan kertas dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan melakukan pengarsipan dokumen secara digital ke dalam bentuk PDF atau mengompresi dokumen untuk menghemat ruang penyimpanan data. Sementara itu, untuk keperluan surat menyurat,

Material Usage Volume

Until the end of 2021, PTBA's primary business is coal mining. Thus, the Company does not process the resulting coal. Coal from mining is mainly delivered to users via rail and sea freight. Therefore, the materials needed by the Company are generally in the form of supporting materials for mining operations, coal ports, offices, and domestic activities.

For office administration activities, the Company requires paper materials. Because paper is identical to wood pulp as its raw material, PTBA is committed to reducing paper use. Efforts to save paper use are carried out by utilizing technological developments and archiving documents digitally into PDF form or compressing documents to save data storage space. Meanwhile, for correspondence purposes, the Company developed a paperless concept by utilizing electronic mail (email) technology and e-Office applications that were used to facilitate

Perusahaan mengembangkan konsep *paperless* dengan memanfaatkan teknologi *electronic mail* (email) dan aplikasi e-Office yang dimanfaatkan untuk memfasilitasi aktivitas korespondensi internal. Utilisasi teknologi informasi telah memberikan dampak positif dalam upaya mengurangi penggunaan material kertas.

internal correspondence activities. The utilization of information technology has positively impacted reducing the use of paper materials.

Upaya penghematan yang lain, kepada seluruh pegawai, PTBA mengeluarkan imbauan dan kebijakan untuk menggunakan kertas sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengurangi (*reduce*) penggunaan dan menghindari terjadinya pemborosan, pengguna kertas diperingatkan untuk mengecek naskah yang akan dicetak dengan teliti sehingga cukup melakukan satu kali cetak dan tidak perlu mencetak ulang. Kertas yang digunakan pun agar dimanfaatkan secara bolak-balik di sisi kertas yang masih kosong (*reuse*). Sementara untuk kertas yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi, Perusahaan menyediakan tempat penumpukan kertas tak terpakai yang nantinya akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang. Walau menggunakan material kertas yang bisa didaur ulang dan ramah lingkungan, PTBA tidak menggunakan hasil kertas daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari . **[OJK F.5]**

Another saving effort to all employees, PTBA issues advice and policies to use paper as needed. To reduce usage and avoid wastage, paper users are warned to check the manuscript to be printed carefully so that it is enough to do one print, and there is no need to reprint. The paper used should also be used back and forth on the side of the paper that is still empty (reuse). Meanwhile, for the paper that can no longer be used, the Company provides a stacking place for unused paper which will later be handed over to a third party for recycling. Although using paper material that is recyclable and environmentally friendly, PTBA does not use recycled paper in its daily operations. **[OJK F.5]**

Dengan berbagai upaya pengurangan kertas tersebut, pada tahun 2021, penggunaan kertas di PTBA tercatat sebesar 13,2 ton, naik dibanding tahun 2020, dengan penggunaan kertas sebanyak 5,93 ton. Kenaikan terjadi karena meningkatnya jumlah pelaporan ke pihak eksternal dalam bentuk *hardcopy*.

With these various paper reduction efforts, in 2021, PTBA's paper use was recorded at 13.2 tons, an increase compared to 2020, with paper use of 5.93 tons. The increase was due to the rise in the number of reports to external parties in hard copies.

Selain kertas, material pendukung yang dipakai PTBA adalah grease (gemuk) untuk pelumas mesin serta bahan peledak untuk menghancurkan permukaan lahan sebelum ditambang. Volume penggunaan material dan bahan pendukung selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

In addition to paper, the supporting materials used by PTBA are grease (grease) for engine lubricants and explosives to destroy the land surface before mining. The total volume of use of materials and supporting materials is presented in the following table:

Tabel Penggunaan Material Tahun 2019-2021
Table of Material Usage in 2019-2021

Kegunaan Usage	Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Operasional Pertambangan Mining Operational	Grease	Ton	48,17	42,31	15,70
	Bahan Peledak Explosive	Ton	2.287,63	2.953,66	3.057,8
Kantor Office	Kertas Paper	Ton	13,20	5,93	6,99

Pengelolaan Energi
Energy Management

Energi merupakan salah satu kebutuhan vital bagi PTBA untuk menjalankan usaha, baik di lapangan/ lokasi penambangan maupun di kantor. Saat ini, jenis energi yang digunakan Perusahaan adalah listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Di lapangan, bahan bakar minyak digunakan untuk mengoperasikan mesin, alat berat dan kendaraan operasional. Sedangkan di kantor, energi listrik diperlukan untuk penerangan, menghidupkan berbagai perangkat elektronik, dan sebagainya. Untuk energi listrik, selain mendapatkan pasokan dari PLN, Perusahaan memanfaatkan PLTU milik sendiri, dan mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya sebagai implementasi komitmen Perusahaan mengembangkan energi baru terbarukan. **[GRI 103-1]**

Energy is one of the vital needs for PTBA to run a business, both in the field/mining site and in the office. Currently, the types of energy used by the Company are electricity and fuel oil (BBM). In the field, fuel oil is used to operate machinery, heavy equipment and operational vehicles. While in the office, electrical energy is needed for lighting, turning on various electronic devices, and so on. For electrical energy, in addition to obtaining supplies from PLN, the Company utilizes its own PLTU, and develops solar power plants as an implementation of the Company's commitment to developing new and renewable energy. **[GRI 103-1]**

Sebagai implementasi Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik, PTBA telah memiliki Kebijakan Sumber Daya Efisiensi Energi Listrik dan BBM. Untuk menopang kebijakan yang dibuat tahun 2017 itu, Perusahaan telah memiliki manajer energi besertifikat dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)/LSP-HAKE sebagai penanggungjawab pelaksanaan kebijakan. Sejalan dengan itu, PTBA juga telah memiliki rencana strategis dengan sasaran dan jadwal yang jelas sebagai dasar pelaksanaan efisiensi energi, dan dilakukan pemantauan dalam pelaksanaannya dengan melakukan audit energi secara internal dan eksternal. **[GRI 103-2]**

As an implementation of the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 concerning Savings in the Use of Electric Power, PTBA has had a Policy on Energy Efficiency of Electricity and Fuel Energy. To support the policy made in 2017, the Company has a certified energy manager from the National Professional Certification Agency (BNSP)/ LSP-HAKE as the person in charge of implementing the policy. In line with that, PTBA also has a strategic plan with clear targets and schedules as the basis for implementing energy efficiency, and monitoring its implementation by conducting energy audits internally and externally. **[GRI 103-2]**

Dalam upaya mengurangi penggunaan energi, PTBA telah melakukan sejumlah inovasi dan membawa hasil yang signifikan, yaitu: **[GRI 103-3, 302-4]]OJK F.7]**

1. **Program Penggantian Pompa Diesel Menjadi Pompa Listrik**
   Kegiatan pemompaan pada pertambangan terbuka seperti pertambangan batu bara yang dilakukan oleh UPTE mutlak diperlukan, selain untuk memompa air untuk menyuplai air perkantoran di wilayah tambang, juga pergunakan pada proses penambangan seperti pembersihan *belt conveyor*, penyiraman jalan, penyiraman area penambangan untuk mengurangi debu, dan yang terpenting dipergunakan untuk penirisan air pada area area cekungan yang telah ditambang yang menjadi penampungan air yang disebabkan oleh serapan air tanah atau air hujan. Pemompaan pengairan tambang di pertambangan batu bara

In an effort to reduce energy use, PTBA has made a number of innovations and brought significant results, namely: **[GRI 103-3, 302-4]]OJK F.7]**

1. **Program to Replace Diesel Pumps to Electric Pumps**
   Pumping activities in open-pit mining such as coal mining carried out by UPTE are absolutely necessary, in addition to pumping water to supply office water in the mining area, it is also used in mining processes such as cleaning conveyor belts, watering roads, watering mining areas to reduce dust, and most importantly used for draining water in the area of the basin area that has been mined which becomes a water reservoir caused by absorption of ground water or rainwater. Mining water pumping at the coal mine of PT Bukit Asam, Tanjung Enim uses 2

PT Bukit Asam, Tanjung Enim menggunakan 2 jenis penggerak pompa, yaitu pompa dengan penggerak listrik dan pompa dengan penggerak *engine*.

2. **Program Elektrifikasi *(Shovel Electric & Hybrid Dump Truck)***
Salah satu program efisiensi operasional untuk pengendalian biaya dan pengembangan perusahaan adalah Program Elektrifikasi (pemanfaatan peralatan penambangan berbasis listrik) dimana sebelumnya operasional penambangan didominasi dengan sistem penambangan berbasis BBM. Implementasi Sistem Penambangan dengan peralatan penambangan berbasis listrik juga dirancang melalui tahapan-tahapan untuk menyesuaikan dengan target perusahaan jangka pendek dan jangka panjang serta menyesuaikan dengan kesiapan peralatan. Selain itu program ini juga memberikan kontribusi bagi kelestarian lingkungan hidup, yaitu pengurangan emisi gas rumah kaca, sesuai dengan visi PTBA menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Dari hasil Program Elektrifikasi Dengan diimplementasikannya *Shovel* Listrik (PC3000-6E) sebanyak 7 Unit dan *Hybrid* DT (Belaz-75135) sebanyak 40 Unit untuk melakukan pengupasan tanah di Tambang Banko Barat.

3. **Program digitalisasi sitem pemantauan dan pengendalian CHF**
Merupakan program yang bernilai inovasi yang dapat menurunkan konsumsi BBM sebesar 22.795 Liter per Tahun adalah Digitalisasi Sistem Pemantauan dan Pengendalian *Coal Handling Facility (CHF)* sebagai penerapan teknologi terbaru berbasis Industry 4.0 (Core Elements: *ERP & MES, Big Data Analytic, Authentication & Fraud, Smart Sensor, Supervisory Control and Data Acquisition, Machine to Machine Communication, Augmented Reality*) yang semula dilakukan secara manual menggunakan alat transportasi (mobil tambang) ke seluruh area tambang. Unsur kebaruan adalah bahwa PTBA telah menerapkan teknologi terkini Industry 4.0 dalam kegiatan pemantauan dan pengendalian CHF yang sebelumnya menggunaan alat transportasi menjadi tanpa alat transportasi sehingga konsumsi energi yang sebelumnya

types of pump drives, namely a pump with an electric drive and a pump with an engine drive.

2. **Electrification Program (Shovel Electric & Hybrid Dump Truck)**
One of the operational efficiency programs for cost control and company development is the Electrification Program (utilization of electricity-based mining equipment) where previously mining operations were dominated by fuel-based mining systems. The implementation of the Mining System with electricity-based mining equipment is also designed through stages to adjust to the company's short-term and long-term targets and adjust to the readiness of the equipment. In addition, this program also contributes to environmental sustainability, namely reducing greenhouse gas emissions, in accordance with PTBA's vision to become a world-class energy company that cares about the environment. From the results of the Electrification Program, with the implementation of 7 Units of Electric Shovel (PC3000-6E) and 40 Units of Hybrid DT (Belaz-75135) to carry out stripping at the West Banko Mine.

3. **CHF Monitoring and Control System Digitization Program**
A program that has innovation value that can reduce fuel consumption by 22,795 Liters per year is the Digitization of the Coal Handling Facility (CHF) Monitoring and Control System as the application of the latest technology based on Industry 4.0 (Core Elements: ERP & MES, Big Data Analytic, Authentication & Fraud, Smart Sensor, Supervisory Control and Data Acquisition, Machine to Machine Communication, Augmented Reality) which was originally carried out manually using transportation equipment (mining cars) throughout the mining area. The novelty element is that PTBA has implemented the latest Industry 4.0 technology in monitoring and controlling CHF activities which previously used transportation equipment to become without transportation equipment so that the energy consumption previously required for

dibutuhkan untuk alat transportasi sebesar 1630.8 GJoule per tahun dapat dihilangkan.

4. **Program Mining System and Information Bukit Asam (MISTER BA)**
   Salah satu program sistem sistem informasi tambang berbasis teknologi terbaru menggunakan *smartphone* sehinggan laporan secara *real time* dan dapat diakses dimanapun dengan menggunakan jaringan internet semula menggunakan menggunakan media email dan menggunakan mobil sarana untuk pengecekan lokasi di tambang.

5. **Program *Engine State Monitoring for Hauling Dump Truck***
   Engine State Monitoring Low Idle Dump Truck sebagai penerapan teknologi terbaru berbasis *Industry 4.0* yang semula tidak dapat dilakukan monitoring *low idle* di unit *Hauling Dump Truck*. Unsur kebaruan adalah bahwa PTBA telah menerapkan teknologi terkini *Industry 4.0* dalam kegiatan monitoring *low idle time* unit *Hauling Dump Truck* yang. Kuantifikasi perbaikan lingkungan akibat perubahan sistem ini berupa perubahan rantai nilai keseluruhan sistem (perubahan metode, perubahan perilaku, dan akurasi data lebih cepat dan akurat) adalah adanya penurunan konsumsi BBM sebesar 2.072 GJoule per tahun (1 liter BBM ≈ 0,038 GJoule) setara dengan penurunan emisi sebesar 282,8 tCO2e (1 liter BBM ≈ 0,00267 tCO2e) dan implementasi konservasi energi dalam Kaidah Pertambangan yang Baik (*Good Mining Practice*).

6. **Program *Electricity Vulcanizer***
   Electricity Vulcanizer sebagai pemanfaatan energi listrik dari PLTU yang semula dari penggunaan genset yang menggunakan bahan bakar solar. Kuantifikasi perbaikan lingkungan akibat perubahan sistem ini berupa perubahan rantai nilai keseluruhan sistem (perubahan metode, perubahan perilaku, dan akurasi data lebih cepat dan akurat) adalah adanya penurunan konsumsi BBM sebesar 207 GJoule per Tahun (1 liter BBM ≈ 0,038 GJoule) setara dengan penurunan emisi sebesar 1 tCO2e (1 liter BBM ≈ 0,00267 tCO2e) dan implementasi konservasi energi dalam Kaidah Pertambangan yang Baik (*Good Mining Practice).*

transportation equipment of 1630.8 GJoules per year can be eliminated.

4. **Program Mining System and Information Bukit Asam (MISTER BA)**
   One of the mining information system programs based on the latest technology uses a smart phone so that reports in real time and can be accessed anywhere by using the internet network, originally using email media and using a car to check locations at the mine.

5. **Program Engine State Monitoring for Hauling Dump Truck**
   Engine State Monitoring Low Idle Dump Truck as the application of the latest technology based on Industry 4.0 which previously could not be monitored for low idle in the Hauling Dump Truck unit. The novelty element is that PTBA has implemented the latest Industry 4.0 technology in monitoring the low idle time of the Hauling Dump Truck unit. The quantification of environmental improvements due to this system change in the form of changes in the entire value chain of the system (changes in methods, changes in behavior, and faster and more accurate data accuracy) is a decrease in fuel consumption by 2.072 GJoules per year (1 liter of fuel 0.038 GJoule) equivalent to a reduction in emissions of 282.8 tCO2e (1 liter of fuel 0.00267 tCO2e) and implementation of energy conservation in Good Mining Practice.

6. **Program Electricity Vulcanizer**
   Electricity Vulcanizer as the utilization of electrical energy from PLTU which was originally from the use of generators that use diesel fuel. The quantification of environmental improvements due to this system change in the form of changes in the entire value chain of the system (changes in methods, changes in behavior, and faster and more accurate data accuracy) is a decrease in fuel consumption by 207 GJoules per year (1 liter of fuel 0.038 GJoule) equivalent to a reduction in emissions of 1 tCO2e (1 liter of fuel 0.00267 tCO2e) and implementation of energy conservation in Good Mining Practice.

7. ***Program Equipment Health Analysis***
Equipment Health Analysis sebagai penerapan teknologi terbaru berbasis *Industry 4.0* yang semula tidak dapat dilakukan monitoring kondisi dan pencatatan halangan unit baik alat tambang utama dan alat penunjang tambang. Unsur kebaruan adalah bahwa PTBA telah menerapkan teknologi terkini *Industry 4.0* dalam kegiatan monitoring kondii unit yang sebelumnya belum menggunakan sistem tersebut. Melalui program ini perusahaan mampu menurunkan biaya pada tahun 2020 senilai Rp167.863.500,- dengan menghemat konsumsi BBM (Solar) sebesar 27.375 Liter Kuantifikasi perbaikan lingkungan akibat perubahan sistem ini berupa perubahan rantai nilai keseluruhan sistem (perubahan metode, perubahan perilaku, dan akurasi data lebih cepat dan akurat) adalah adanya penurunan konsumsi energi sebesar 1059 GJoule (1 liter BBM ≈ 0,038 GJoule) setara dengan penurunan emisi sebesar 73,09 tCO2e (1 liter BBM ≈ 0,00267 tCO2e) dan implementasi konservasi energi dalam Kaidah Pertambangan yang Baik (*Good Mining Practice*).

8. ***Program Smart Fuel Flushing***
Penggunaan bahan bakar B30 memiliki efek yaitu banyak jelaga dan kotoran pengotor pada bahan bakar membuat perlunya dilakukan *flushing fuel* pada tangki bahan bakar unit setiap 1000 jam. Alat yang digunakan untuk *flushing* dihubungkan dengan *Lube Truck* berbahan bakar BBM. Kegiatan *flushing* pada *fuel* di alat berat merupakan pekerjaan rutin yang harus dilakukan untuk mengindari terjadi *low power* pada alat berat. Program *Smart Fuel Flushing* Merupakan program yang bernilai inovasi yang menurunkan konsumsi BBM sebesar 25.769,24 liter atau setara dengan 996,91 Gjoule sebagai penerapan pengantian penggunaan BBM menjadi listrik yang semula dilakukan dengan menggunakan kendaraan *Lube Truck* yang berbahan bakar BBM menjadi *Flushing Tools* dengan pompa listrik.

Dengan berbagai upaya penghematan tersebut, secara keseluruhan, intensitas pemakaian energi listrik di UPTE pada tahun 2021 adalah sebesar 0,024 GJ/ton, tidak berbeda dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar 0,024 GJ/ton. Hal ini berarti program-program untuk mendukung efesiensi energi masih dilakukan secara kontinu. **[GRI 103-3, 302-3] [OJK F.6]**

7. **Program Equipment Health Analysis**
Equipment Health Analysis as the application of the latest technology based on Industry 4.0, which previously could not be carried out monitoring conditions and recording unit obstacles, both main mining equipment and mining support equipment. The element of novelty is that PTBA has implemented the latest Industry 4.0 technology in monitoring the condition of units that previously had not used the system. Through this program the company was able to reduce costs in 2020 by Rp167,863,500,- by saving fuel consumption (diesel) of 27,375 Liters. Quantification of environmental improvements due to this system change in the form of changes in the entire value chain of the system (changes in methods, changes in behavior, and faster and more accurate data accuracy) is a decrease in energy consumption by 1059 GJoule (1 liter of fuel 0.038 GJoule) is equivalent to emission reduction of 73.09 tCO2e (1 liter of fuel 0.00267 tCO2e) and implementation of energy conservation in Good Mining Practice.

8. **Program Smart Fuel Flushing**
Use of B30 fuel leads to a lot of soot while impurities within the fuel make it necessary to flush it out of the tank every 1000 hours. The flushing device is connected with a lube truck running on fuel. The flushing is a common activity done to heavy machineries, routinely carried out to avoid low power on said machineries. The Smart Fuel Flushing program is a program with high innovation values that reduce fuel consumption by 25,769.24 liters, equals to 996.912 Gjoule as an application of transitioning from fuel to electricity, previously done using Lube Truck vehicles running on fuel to Flushing Tools with an electric pump.

With these various saving efforts, overall, the intensity of electricity consumption at UPTE in 2021 is 0.024 GJ/ton, no different from the previous year, which was 0.024 GJ/ton. This means that programs to support energy efficiency are still being carried out continuously. **[GRI 103-3, 302-3] [OJK F.6]**

Data lengkap tentang konsumsi, produksi dan penghematan energi selama tahun 2021 disampaikan dalam tabel-tabel berikut:

Complete data on energy consumption, production, and savings during 2021 are presented in the following tables:

Tabel Konsumsi dan Produksi Energi PTBA [103-3, 302-1][OJK F.6]
Table of Energy Consumption and Production of PTBA

Sumber Source	Satuan Unit	2021	2020	2019
Sumber Energi Terbarukan Renewable Energy Source				
Tenaga Surya Solar Energy	GigaJoule	94,26	94,26	94,26
Total Konsumsi Energi Terbarukan Total Renewable Energy Consumption	GigaJoule	94,26	94,26	94,26
Sumber Energi Tidak Terbarukan Non-renewable Energy Source				
BBM (Solar) Fuel (Diesel)	GigaJoule	6.693.656,5	5.506.135,48*	5.108.350
Listrik Electricity	GigaJoule	330.549	303.530,01*	238.863
Jumlah Total	GigaJoule	7.024.205,4	5.809.665,50*	5.347.213,83

Catatan/ Notes:
* disajikan kembali/restated

Faktor konversi yang digunakan untuk menghitung konsumsi energi/ Conversion factors used to calculate energy consumption::
1. Energi Matahari: dihitung berdasarkan daya peralatan listrik yang menggunakan solar cell (KW) dikalikan dengan lama menyala (jam) kemudian dikonversi menjadi GJ./ Solar Energy: calculated based on the power of electrical equipment that uses a solar cell (KW) multiplied by the length of time (hours) then converted to GJ.
2. Listrik PLN: dihitung berdasarkan tagihan dari PLN (KWh); data KWh dikonversi menjadi GJ. 1 KWH =0,004 GJ/ PLN electricity: calculated based on the bill from PLN (KWh); KWh data is converted to GJ. 1 KWH = 0,004 GJ
3. BBM:
   - 1 liter High Speed Diesel = 0,036 GJ
   - 1 liter Bensin = 0,033 GJ
   - 1 liter Marine Fuel Oil = 0,038 GJ
   - 1 liter Industrial Diesel Oil = 0,037 GJ

Tabel Realisasi Produksi dan Intensitas Energi [103-3, 302-1, 302-3] [OJK F.6]
Table of Energy Production Realization and Intensity

Energi Energy	Satuan Unit	2021	2020	2019
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GigaJoule	7.024.205,4	5.809.665,50	5.347.213,83
Total Produksi Total Production	Ton	29.264.866	24.275.874,02	28.075.436,44
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	0,24	0,24	0,190

Tabel Penghematan Energi Listrik dan BBM [103-3, 302-4, 302-5] [OJK F.7]
Table of Electricity and Fuel Energy Saving

Sumber Source	Satuan Unit	2021	2020	2019
Unit Pertambangan Mining Unit	GJoule	0	- 1.381.359	345.328

Keterangan/Note:
Penghematan dari tahun sebelumnya/Savings from the previous year

Untuk konsumsi energi di luar organisasi, seperti penggunaan BBM oleh pemasok/mitra, PTBA tidak bisa melaporkan karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Namun demikian, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) Protokol GRK (Gas Rumah Kaca), PTBA melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, terkhusus perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang. Dalam laporan, perjalanan dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun volume energi atau bahan bakar yang dikonsumsi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang pada tahun 2021, sesuai dengan hasil perhitungan kalkulator emisi karbon ICAO (International Civil Aviation Organization/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional), tercatat sebesar 1.626.983 kg, setara dengan 2.259.699 liter atau setara dengan 77.282 GigaJoule. **[GRI 103-3, 302-2]**

For energy consumption outside the organization, such as the use of fuel by suppliers/partners, PTBA cannot report it because in the cooperation agreement with suppliers there is no clause regarding recording the volume of energy released by partners. However, in accordance with the Corporate Value Chain Accounting and Reporting Standards (Scope 3) of the GHG (Greenhouse Gases) Protocol, PTBA identified that relevant energy consumption outside the organization, namely the upstream category in the form of business trips, especially travel by airplane. In this report, travel by airplane refers to the journey of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The volume of energy or fuel consumed from business trips by airplane in 2021, according to the calculation results of the ICAO (International Civil Aviation Organization/International Civil Aviation) carbon emission calculator, was recorded at 1,626,983 kg, equivalent to 2,259,699 liters or the equivalent of 77,282 GigaJoule. **[GRI 103-3, 302-2]**

Pengelolaan Air
Water Management

Selain energi, air merupakan juga merupakan kebutuhan vital bagi PTBA. Air digunakan Perusahaan untuk berbagai keperluan yakni proses produksi dan berbagai kegiatan pendukung. Sama seperti energi, ketersediaan air bersih juga semakin terbatas. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menujaga keberlangsungan sumbernya. Salah satu upaya nyata yang dilakukan PTBA adalah tidak mengambil air dari dalam tanah. Dengan demikian, Perusahaan turut berkontribusi menjaga lingkungan dengan tidak menurunkan tinggi muka air, tidak mengurangi volume air yang tersedia dan tidak mengubah kemampuan fungsi ekosistem. Di sisi lain, PTBA memenuhi kebutuhan air bersih untuk perkantoran maupun pemukiman/ perumahan perusahaan dengan mengoptimalkan pengambilan air sungai yang dikelola melalui *Water Treatment Plant* (WTP) atau Instalasi Pengolahan Air, serta dari sumber mata air.

Apart from energy, water is also a vital requirement for PTBA. The Company uses water for various purposes, namely the production process and various supporting activities. Just like energy, the availability of clean water is also increasingly limited. For this reason, the Company is committed to using water wisely and maintaining the sustainability of its sources. One of the genuine efforts made by PTBA is not to take water from the ground. Thus, the Company contributes to protecting the environment by not lowering the water level, not reducing the volume of available water, and not changing the ability of ecosystem functions. On the other hand, PTBA fulfills the need for clean water for offices and residential/company housing by optimizing the extraction of river water managed through the Water Treatment Plant (WTP) and from springs.

Selain tidak mengambil air tanah dan mengoptimalkan pengambilan dari dari sungai dan air tambang, upaya efisiensi penggunaan air juga dilakukan melalui reuse air tambang untuk pembersihan *Coal handling Facility* (CHF), *recycle* air tambang menjadi air bersih perkantoran tambang, *reuse* air tambang untuk penyiraman jalan tambang, *reuse* air tambang dengan *Water Gate System, Hydrogel* sebagai penyedia air dan penjaga kelembapan tanamandan automatisasi *drain* pada *enginee pump* untuk *supply* air pada CHF.

Apart from not taking groundwater and optimizing extraction from rivers and mine water, efforts to use water efficiently are also carried out through reuse of mine water for cleaning the Coal Handling Facility (CHF), recycling of mine water into clean water for mining offices, reuse of mine water for watering mine roads, reuse of mine water with the Water Gate System, Hydrogel as a water provider and maintain plant humidity and automate drain on the engine pump to supply water to CHF.

Selama tahun 2021, total volume air yang digunakan PTBA tercatat sebesar 1,86 juta m^3, naik dibandingkan tahun 2020, yang penggunaan airnya mencapai 1,39 juta m^3. Pengukuran volume air dilakukan dengan pemasangan *flow meter* pada *inlet* air baku yang masuk ke dalam WTP yang secara otomatis membaca konsumsi kubikasi air. **[OJK F.8]**

During 2021, the total volume of water used by PTBA was recorded at 1.86 million m^3, an increase compared to 2020, where water use reached 1.39 million m^3. Water volume measurement is carried out by installing a flow meter at the inlet of raw water entering the WTP, which automatically reads water consumption in meter cubic. **[OJK F.8]**

Tabel Konsumsi Air PTBA
Table of PTBA Water Consumption

Sumber Konsumsi air Water Consumption Source	Satuan Unit	2021	2020	2019
Sungai Enim TLS 1 Enim TLS 1 River	m^3	254.800	1.394.009	-
Sungai Enim Kramat Enim Kramat River	m^3	1.577.719	-	1.950.108
Mata Air Brangau	m^3	27.000	-	130,47
Total Konsumsi Air Sungai	m^3	1.859.519	1.394.009	1.950.238

*Pada tahun 2019, WTP pada Sungai Enim TLS 1 dibongkar, sehingga tidak ada konsumsi air.
*In 2019, the WTP on Sungai Enim TLS 1 was dismantled, so there is no water consumption.

Tabel Volume Air Limbah yang Dibuang ke Lingkungan Menurut Badan Air Penerima.
Table of Wastewater Volume Discharged to the Environment by Receiving Water Body

Badan Air Penerima Receiving Water Body	Satuan Unit	2021	2020	2019
Sungai Enim Enim River	ribu m^3	10.300.139	11.416.628	16.848.423
Sungai Lawai Lawai River	ribu m^3	6.018.109	8.051.708	12.099.102
Sungai Tabu Tabu River	ribu m^3	3.446.493	5.629.460	3.287.943
Sungai Klawas Klawas River	ribu m^3	4.409.742	7.737.673	2.647.763
Sungai Kiahan Kiahan River	ribu m^3	1.985.412	11.286.608	21.061.948
Jumlah Total	ribu m^3	26.159.896	44.122.078	55.945.179

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

Keanekaragaman hayati atau biodiversitas menjadi salah satu perhatian bagi PTBA. Hal itu tidak terlepas dari bidang usaha Perusahaan di bidang penambangan yang mengubah bentang alam dan berpotensi berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Untuk itu, sesuai dengan visi perusahaan yang peduli lingkungan, PTBA berupaya secara nyata agar operasional usahanya seminimal mungkin berdampak terhadap keanekaragaman hayati. Dengan demikian, keberagaman makhluk hidup yang menunjukkan keseluruhan variasi gen, spesies, dan ekosistem di wilayah operasional perusahaan, mencakup perbedaan bentuk, ukuran, warna, tekstur, hingga sifat, tetap terjaga kelestariannya. **[GRI 103-1, 103-2]**

Biodiversity is one of the concerns for PTBA. This is inseparable from the Company's line of business in the mining sector, which changes the landscape and potentially harms biodiversity. For this reason, following the Company's vision that cares about the environment, PTBA makes genuine efforts so that its business operations have a minimal impact on biodiversity. Thus, the diversity of living things that shows the overall variation of genes, species, and ecosystems in the Company's operational areas, including differences in shape, size, color, texture, to behavior, is maintained. **[GRI 103-1, 103-2]**

Dalam upaya menjaga keanekaragaman hayati, PTBA memiliki kebijakan keanekaragaman hayati yang di dalamnya berisi sasaran-sasaran yang hendak dicapai dan di-*update* setiap tahun. Selain itu sebagai upaya menjaga keanekaragaman hayati Perusahaan tidak akan melakukan penambangan di kawasan hutan lindung dan kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. **[GRI 103-2, 103-3, 304-1]**

To maintain biodiversity, PTBA has a biodiversity policy that contains targets to be achieved and is updated every year. In addition, as an effort to conserve biodiversity, the Company will not carry out mining in protected forest areas and areas with high biodiversity. **[GRI 103-2, 103-3, 304-1]**

Berkaitan dengan lokasi yang berada atau berdekatan dengan kawasan keanekaragaman hayati tinggi, Perusahaan melakukan penambangan dengan selalu memperhatikan prinsip penambangan yang baik. Dengan demikian, per 31 Desember 2021, tidak terdapat laporan terkait dampak signifikan dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati di wilayah tersebut. **[GRI 103-3, 304-2] [OJK F.9]**

About locations located or adjacent to areas of high biodiversity, the Company conducts mining by always considering the principles of good mining. Thus, as of December 31, 2021, there are no reports regarding the significant impact of the Company's operational activities on biodiversity in the area. **[GRI 103-3, 304-2] [OJK F.9]**

Selaras dengan penjagaan terhadap keanekaragaman hayati, PTBA telah melakukan pemetaaan di kawasan tersebut dan menemukan spesies-spesies tertentu yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan Daftar Konservasi Nasional yang berada dalam lokasi penambangan tersebut. Untuk itu, Perusahaan menempatkan kawasan tersebut sebagai wilayah konservasi sehingga keberadaan spesies-spesies tersebut tetap terjaga, terlindungi dan tidak punah. Daftar status konservasi fauna dan flora tahun 2021 disajikan dalam tabel-tabel berikut: **[GRI 103-3, 304-3, 304-4][OJK F.10]**

In line with the preservation of biodiversity, PTBA has carried out a mapping of the area and found certain species included in the IUCN Red List (International Union for Conservation of Nature) and the National Conservation List in the mining site. For this reason, the Company places the area as a conservation area so that the existence of these species is maintained, protected, and not extinct. The list of fauna and flora conservation status in 2021 is presented in the following tables: **[GRI 103-3, 304-3, 304-4][OJK F.10]**

Daftar Status Konservasi Fauna Tahun 2021.
List of Fauna Conservation Status in 2021

No.	Nama Latin Latin Name	Nama Lokal Local Name	Status Konservasi Conservation Status
MAMALIA / MAMMAL			
1	*Sus scrofa*	Babi Hutan/Wild Boar	LC
2	*Callosciurus notatus*	Bajing/Squirrel	LC
3	*Presbytis melalophos*	Lutung Simpai/Mitred Leaf Monkey	EN
4	*Presbytis melalophos alba*	Lutung Simpai Putih/ Mitred Leaf Monkey	EN
5	*Panthera tigris sumatrae*	Harimau Sumatera/ Sumatran Tiger	CR
6	*Paradoxurus hermaphroditus*	Musang/ Weasel	LC
7	*Helarctos malayanu*	Beruang/ Bear	VU
8	*Prionailurus bengalensis*	Macan Akar/ Leopard Cat	LC
9	*Tragulus napu*	Napuh/ Leopard Cat	LC
10	*Cervus unicolor*	Rusa Sambar/ Sambar Deer	VU
11	*Macaca nemestrina*	Beruk/ Southern Pigtail Macaque	VU
12	*Macaca fascicularis*	Monyet Ekor Panjang/ Long-tailed Macaque	LC
BURUNG / BIRD			
1	*Falco subbuteo*	Alap-alap wallet /Eurasian hobby	LC
2	*Falco ceonchroides*	Alap-alap layang /Nankeen Kestrel	LC
3	*Anthus novaeseelandiae*	Apung Tanah /Australasian Pipit	LC
4	*Psittacula alexandri*	Betet biasa/ Red-Breasted Parakeet	NT
5	*Lanius schach*	Bentet Kelabu/Long-tailed Shrike	LC
6	*Lonchura leucogastra*	Bondol Perut Putih/ White-bellied Munia	LC
7	*Lonchura maja*	Bondol Haji /White-headed Munia	LC
8	*Lonchura leucogastroides*	Bondol jawa/ Javan Munia	LC
9	*Lonchura punctulata*	Bondol Peking / Scaly-breasted Munia	LC
10	*Centropus nigrorufus*	Bubut alang-alang/ Javan Coucal	VU
11	*Centropus rectunguis*	Bubut Teragop /Short-toed Coucal	VU
12	*Leptoptilos javanicu*	Bangau Tong-tong/ Lesser Adjutant	VU
13	*Dicaeum cruentatum*	Cabai Merah/ Scarlet-backed Flowerpecker	LC
14	*Dicaeum trochileum*	Cabai perut kuning/ Scarlet-Headed Flowerpecker	LC
15	*Caprimulgus indicus*	Cabak Kelabu/ Jungle Nightjar	LC
16	*Caprimulgus pulchellus*	Cabak Gunung / Salvadori's Nightjar	NT
17	*Picoides moluccensis*	Caladi Tilik/Sunda Pygmy Woodpecker	LC
18	*Meiglyptes tristis*	Caladi Batu/ Buff-rumped woodpecker	EN
19	*Psilopogon haemacephala*	Takur Angkut/ Coppersmith Barbet	LC
20	*Picoides canicapillus*	Caladi belacan/pelatuk/Grey-capped Woodpecker	LC
21	*Halcyon smyrnensis*	Cekakak Belukar/White-throated Kingfisher	LC
22	*Todirhamphus chloris*	Cekakak Sungai/ Collared Kingfisher	LC
23	*Halcyon pileata*	Cekakak Cina/ Black-capped Kingfisher	LC
24	*Orthotomus ruficeps*	Cinenen kelabu/ Ashy Tailorbird	LC
25	*Orthotomus sutorius*	Cinenen Pisang/Common Tailorbird	LC
26	*Aegithina viridissima*	Cipoh Jantung/Green Iora	NT

No.	Nama Latin Latin Name	Nama Lokal Local Name	Status Konservasi Conservation Status
27	*Aegithina tiphia*	Cipoh kacat/Common Iora	LC
28	*Pycnonotus aurigaster*	Cucak Kutilang/Sooty-headed Bulbul	LC
29	*Pycnonotus melanicterus*	Cucak Kuning/Black-capped Bulbul	LC
30	*Macronous gularis*	Ciung Air Coreng/Striped Tit-Babbler	LC
31	*Chalcophaps indica*	Delimukan zamrud/Common Emerald Dove	LC
32	*Accipter virgatus*	Elang Alap Besar/Besra	LC
33	*Ictinaetus malaiensis*	Elang Hitam/Black Eagle	LC
34	*Macheiramphus alcinus*	Elang kelelawar/Bat Hawk	LC
35	*Haliastur indus*	Elang Bondol/Brahminy Kite	LC
36	*Turnix sylvatica*	Gemak Tegalan/Common Buttonquail	LC
37	*Lalage sueurii*	Kapasan sayap putih/White-shouldered Triller	LC
38	*Amaurornis phoenicurus*	Kareo Padi /White-breasted Waterhen	LC
39	*Locustella certhiola*	Kecici Belalang /Pallas's Grasshopper Warbler	LC
40	*Oriolus xanthonotus*	Kepudang Hutan/Dark-throated Oriole	NT
41	*Oriolus chinesis*	Kepudang Kuduk Hitam/Black-naped Oriole	LC
42	*Artamus leucoryn*	Kekep Babi/White-breasted Woodswallow	LC
43	*Acridotheres javanicus*	Kerak Kerbau/Javan Myna	VU
44	*Merops viridis*	Kirik-Kirik Biru/Blue-throated Bee-eater	LC
45	*Copsychus saularis*	Kucica Kampung/Oriental Magpie-Robin	LC
46	*Delichon dasypus*	Layang-Layang Rumah/Asian House Martin	LC
47	*Pycnonotus goiavier*	Merbah Cerukcuk/Yellow-vented Bulbul	LC
48	*Pycnonotus plumosus*	Merbah Belukar/Olive-winged Bulbul	LC
49	*Pycnonotus flavescens*	Merbah Gunung/Flavescent Bulbul	LC
50	*Anthreptes malacensis*	Madu Kelapa/Brown-throated Sunbird	LC
51	*Leptocoma calcostetha*	Madu Bakau/Copper-throated Sunbird	LC
52	*Leptocoma sperata*	Madu Pengantin/Purple-throated Sunbird	LC
53	*Cinnyris jugularis*	Madu Sriganti/Olive-backed Sunbird	LC
54	*Gallicrex cinerea*	Mandar Bontod/Watercock	LC
55	*Pelargopsis capensis*	Pekaka Emas/Stork-billed Kingfisher	LC
56	*Malacocincla sepiaria*	Pelanduk Semak/Horsfield's Babbler	LC
57	*Reinwardtipicus validus*	Pelatuk Kundang/Orange-backed Woodpecker	LC
58	*Prinia polychroa*	Perenjak Coklat/Brown Prinia	LC
59	*Prinia inornata*	Perenjak Padi/Plain Prinia	LC
60	*Prinia flaviventris*	Perenjak Rawa/Yellow-bellied Prinia	LC
61	*Geopelia striata*	Perkutut Jawa/Zebra Dove	LC
62	*Treron oxyurus*	Punai Salung/Sumatran Green Pigeon	NT
63	*Treron vernans*	Punai Gading/Pink-necked Green Pigeon	LC
64	*Synoicus chinesis*	Puyuh Batu/Blue-breasted Quail	LC
65	*Alcedo meninting*	Raja udang meninting/Blue-eared Kingfisher	LC
66	*Pericrocotus solaris*	Sepah Dagu Kelabu/Grey-chinned Minivet	LC
67	*Eumyias thalassina*	Sikatan Hijau-laut/Verditer Flycatcher	LC

No.	Nama Latin Latin Name	Nama Lokal Local Name	Status Konservasi Conservation Status
68	*Ficedula westermanni*	Sikatan Belang/Little Pied Flycatcher	LC
69	*Pericrocotus cinnamomeus*	Sepah kecil/Small Minivet	LC
70	*Pericrocotus igneus*	Sepah tulin/Fiery Minivet	NT
71	*Dicrurus macrocercus*	Sri Gunting Hitam/Black Drongo	LC
72	*Spilopelia chinensis*	Tekukur biasa/Spotted Dove	LC
73	*Psilopogon pyrolophus*	Takur Api/Fire-tufted Barbet	LC
74	*Picumnus innominatus*	Tukik Belang/Speckled Piculet	LC
75	*Tringa ochropus*	Trinil Hijau/Green Sandpiper	LC
76	*Motacilla flava*	kicuit kerbau/Western Yellow Wagtail	LC
77	*Aplonis cantoroides*	Perling Kecil/Singing Starling	LC
78	*Actitis hypoleucos*	Trinil Pantai/Common Sandpiper	LC
79	*Calidris pugnax*	Trinil Rumbai/Ruff	LC
80	*Limnodromus scolopaceus*	Trinil Lumpur Paruh/Long-billed Dowitcher	LC
81	*Zapornia pusilla*	Tikusan Kerdil/Baillon's Crake	LC
82	*Cacomantis sonneratii*	Wiwik Lurik/Banded Bay Cuckoo	LC
83	*Cacomantis merulinus-*	Wiwik Kelabu/Plaintive Cuckoo	LC
84	*Cacomantis variolosus*	Wiwik Uncuing/Brush Cuckoo	LC
85	*Ixobrychus Cinnamomeus*	Bambangan Merah/Cinnamon Bittern	LC
86	*Meiglyptes tukki*	Caladi Godok/Buff-necked Woodpecker	NT
87	*Dendrocygna javanica*	Belibis Batu/Lesser Whistling-Duck	LC
88	*Dendrocygna arcuata*	Belibis Kembang/Wandering Whistling-Duck	LC
89	*Varanus salvator*	Biawak/Monitor Lizard	LC
90	*Fejervarya limnocharis*	Kodok Sawah/Rice-field frog	LC

Catatan (Note): LC: Least Concern, NT: Near Threatened, VU: Vulnarable, EN: Endangered, CE: Critically Endangered

Daftar Status Konservasi Flora Tahun 2021
List of Flora Conservation Status in 2021

No.	Nama Latin Latin Name	Nama Lokal Local Name	Status Konservasi Conservation Status
1	*Adenanthera pavonina*	Sage/Acacia Coral	LC
2	*Adinandra dumosa*	Pelempang/Orimono Redwood	LC
3	*Aquilaria malaccensis*	Gaharu/Agarwood	CR
4	*Artocarpus elasticus*	Terap/Benda	LC
5	*Cinnamomum parthenoxylon*	Medang Rese/Thep Taro	DD
6	*Cratoxylum arborescens*	Mampat/Geronggang	LC
7	*Intsia palembanica*	Merbau/ Moluccan ironwood	VU
8	*Mallotus paniculatus*	Balik Angin/ Turn-in-the-wind	LC
9	*Nephelium lappaceum*	Rambutan	LC
10	*Ochanostachys amentacea*	Petaling	DD
11	*Psidium guajava*	Jambu Biji/Common Guava	LC
12	*Rhodamnia cinerea*	Marampoyan/Silver Back Tree	LC

No.	Nama Latin Latin Name	Nama Lokal Local Name	Status Konservasi Conservation Status
13	*Ryparosa javanica*	Medang Kepinding/Ryparosa	LC
14	*Sapium baccatum*	Ludai/Mousedeer`s Rubber Tree	LC
15	*Schima wallichii*	Puspa/Needlewood Tree	LC
16	*Vitex pinnata*	Laban/Laban Tree	LC
17	*Bulbophyllum cf macranthum*	Anggrek/Orchid	LC
18	*Syzygium sp.*	Keliat/Brush Cherries	EN

Catatan (Note): LC: Least Concern, NT: Near Threatened, VU: Vulnarable, EN: Endangered, CE: Critically Endangered

Secara khusus, pada Oktober 2021, PTBA telah menandatangani nota kesepahaman dengan Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam Ekosistem (KSDAE), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Atas penandatanganan tersebut, kedua belah pihak sepakat untuk melaksanakan penguatan fungsi dan Konservasi Keanekaragaman Hayati di Wilayah Kerja Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan dan Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang.program konservasi keanekaragaman hayati di wilayah Taman Nasional Berbak Sembilang yaitu berupa dukungan kerja sama pengawetan flora dan fauna melalui monitoring populasi dan konservasi habitat burung migran, dukungan kerja sama pemulihan ekosistem melalui kegiatan penanaman mangrove seluas 300 hektare di Pulau Alanggantang SPTN Wilayah II Palembang, serta dukungan kerja sama pemberdayaan masyarakat melalui keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembibitan, penanaman dan pemeliharaan mangrove. **[GRI 103-3, 304-3] [OJK F.10]**

In particular, in October 2021, PTBA has signed a memorandum of understanding with the Directorate General of Conservation of Natural Resources Ecosystems (KSDAE) the Ministry of Environment and Forestry. Upon the signing, both parties agreed to strengthen the function and Conservation of Biodiversity in the Work Areas of the South Sumatra Natural Resources Conservation Center and the Berbak and Sembilang National Parks through flora and fauna population monitoring and habitat conservation of migratory birds, support for ecosystem restoration cooperation through mangrove planting activities of 300 hectares on Alannggantang Island SPTN Region II Palembang, and support for community empowerment cooperation through community involvement in mangrove nursery, planting and maintenance activities. **[GRI 103-3, 304-3][OJK F.10]**

Adapun program konservasi keanekaragaman hayati yang disepakati kedua pihak di Wilayah Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan berupa dukungan kerja sama pemulihan ekosistem melalui penanaman/rehabilitasi DAS seluas 6.824 hektare pada Kawasan Suaka Margasatwa (SM) di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Lahat, dan Kabupaten Muara Enim dengan melibatkan masyarakat secara aktif. Selain itu, juga terjalin kesepakatan dukungan kerja sama untuk pengawetan flora dan fauna, antara lain melalui konservasi bunga bangkai (*Amorphophallus sp.*), anggrek pensil (*Luisia sp.*), beruang madu (*Helarctos malayanus*) dan/atau flora fauna lain melalui identifikasi, inventarisasi, dan monitoring di SM Isau-isau dan Hutan Suaka Alam Kelompok Hutan Gumai Tebing Tinggi, serta

The biodiversity conservation program agreed by the two parties in the Natural Resources Conservation Center of South Sumatra is in the form of collaborative support for ecosystem restoration through planting/ rehabilitation of watersheds covering an area of 6,824 hectares in the Wildlife Sanctuary (SM) in Ogan Komering Ulu Regency, Lahat Regency, and District Muara Enim by actively involving the community. In addition, there was also an agreement to support cooperation for the preservation of flora and fauna, among others, through the conservation of carrion flower (Amorphophallus sp.), pencil orchid (Luisia sp.), sun bear (Helarctos malayanus), and/or other flora and fauna through identification, inventory, and monitoring in the Isau-isau SM and the Gumai Tebing Tinggi Forest Reserve Forest Group, as well as the

Pembinaan populasi gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Kawasan SM Gunung Raya. **[GRI 103-3, 304-3]**

development of the Sumatran elephant population (Elephas maximus sumatranus) in the Gunung Raya area. **[GRI 103-3, 304-3]**

Kesepakatan juga diwujudkan untuk dilakukan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan usaha ekonomi produktif di sekitar kawasan konservasi, serta kesepakatan kerja sama penguatan kelembagaan melalui penyediaan sarana prasarana pengelolaan data informasi keanekaragaman hayati dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia sekitar kawasan konservasi antara lain dengan pemberian pelatihan dan pendampingan.

Agreements are also made to empower communities by increasing productive economic businesses around conservation areas and cooperation agreements to strengthen institutions by providing infrastructure for managing biodiversity information data and expanding the capacity of human resources around conservation areas, among others, by giving training mentoring.

Selain mewujudkan kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi sebagai wilayah konservasi, serta menjalin kerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan seperti tersebut di atas, PTBA juga telah melakukan berbagai upaya untuk merestorasi kawasan tambang yang dimiliki atau dikelolanya antara lain melalui reklamasi dan revegetasi, sebagaimana uraian berikut: **[GRI 103-3, 304-3]**

In addition to realizing areas with high biodiversity as conservation areas, as well as collaborating with the Ministry of the Environment and Forestry as mentioned above, PTBA has also made various efforts to restore mining areas it owns or manages, including through reclamation and revegetation, as described below: **[GRI 103-3, 304-3]**

Reklamasi

Reklamasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan manfaat sumber daya lahan ditinjau dari sudut lingkungan dan sosial ekonomi dengan cara melakukan pengurukan. Perusahaan melakukan reklamasi pada areal tambang terbuka yang meninggalkan lubang tambang seperti areal penambangan Tanjung Enim. Pada areal yang ditinggalkan, namun masih terdapat cadangan batu bara, PTBA melakukan pemantauan dan ditanami dengan *cover crop* untuk mencegah erosi. Sedangkan pada lubang-lubang tambang di areal final ditimbun dengan metode *backfiling*. Dengan metode ini, batuan penutup dari areal produksi digunakan untuk menimbun lubang bekas tambang hingga dapat tertutup.

Reclamation

Reclamation is an activity carried out to increase the benefits of land resources from an environmental and socio-economic perspective through backfilling. The Company conducts Reclamation in open-pit mining areas that leave mining pits, such as the Tanjung Enim mining area. In the abandoned area, but there are still coal reserves, PTBA conducts monitoring and plants with a cover crop to prevent erosion. Meanwhile, the mining pits in the final area are filled with the backfilling method. With this method, an overburden from the production area is used to fill the ex-mining pit to be closed.

Lubang-lubang bekas tambang yang telah ditimbun dan mencapai ketinggian yang diinginkan, kemudian ditata dan dibentuk (*contouring*) dengan menggunakan alat berat. Penataan areal ini ditujukan untuk menciptakan topografi area yang tidak erosif, kemiringan lahan yang tidak menyebabkan kelongsoran, serta mengatur sistem pengairan. Setelah penataan lahan selesai dilakukan, tanah pucuk minimal 50 cm dihamparkan pada areal tersebut. Dalam perbaikan struktur fisika dan kimia

Mine pits that have been backfilled and have reached the desired height are then laid out and contoured using heavy equipment. This area arrangement aims to create a non-erosive topography of the area, land slopes that do not cause landslides and regulate the irrigation system. After land management is complete, a minimum of 50 cm of topsoil is spread over the area. In improving the physical and chemical structure of the soil, the use of soil amendments in the form of

tanah, maka penggunaan bahan pembenah tanah berupa kapur tanah dan *rock phosphat* menjadi bagian penting dalam upaya perbaikan media tanam.

soil lime and rock phosphate is an essential part of efforts to improve planting media.

Revegetasi

Revegetasi atau penanaman kembali adalah usaha untuk memperbaiki dan memulihkan vegetasi yang rusak melalui kegiatan penanaman dan pemeliharaan pada lahan bekas tambang. Revegetasi dilakukan melalui tahapan kegiatan berupa persiapan lapangan, persemaian dan/atau pengadaan bibit, pelaksanaan penanaman, dan pemeliharaan tanaman. Untuk mendukung revegetasi, Perusahaan mengelola Pusat Pembibitan Tanaman seluas 2,5 ha di areal Tambang Air Laya. Kebun bibit ini memiliki koleksi 84 spesies dengan kapasitas 500.000 batang bibit tanaman per tahun.

Jenis tanaman yang dibudidayakan adalah tanaman kehutanan, tanaman multiguna (MPTS–*Multi Purpose Tree Species*), dan tanaman endemik yang hanya dapat tumbuh di Sumatera, yaitu Merbau (*Intsia sp.*). Pusat Pembibitan Tanaman juga memiliki laboratorium kultur jaringan untuk mengembangkan bibit unggul dan bibit pengkayaan yang sulit dikembangkan dengan metode vegetatif maupun generatif. Dalam pelaksanaan revegetasi, Perusahaan mengikutsertakan masyarakat melalui kegiatan pembibitan maupun penanaman di areal lahan pascatambang. Per 31 Desember 2021, revegetasi yang telah dilakukan tercatat seluas 2.134,82 ha, sedangkan revegetasi pada tahun 2021 dilakukan pada lahan seluas 20,69 ha. **[OJK F.10]**

Revegetation

Revegetation or replanting is an effort to repair and restore damaged vegetation through planting and maintenance activities on ex-mining land. Revegetation is carried out through activities in the form of field preparation, nursery and/or seed procurement, planting, and plant maintenance. To support revegetation, the Company manages a Plant Nursery Center covering an area of 2.5 ha in the Air Laya Mine area. This nursery has a collection of 84 species with a capacity of 500,000 stems of plant seeds per year.

The cultivated plants are forestry plants, multipurpose plants (MPTS–Multipurpose Tree Species), and endemic plants that can only grow in Sumatra, namely Merbau (Intsia sp.). The Plant Nursery Center also has a tissue culture laboratory to develop superior seeds and enrichment seeds that are difficult to create using vegetative or generative methods. In carrying out revegetation, the Company involves the community through seeding and planting activities in post-mining areas. As of December 31, 2021, the revegetation that has been carried out is recorded at 2,134.82 ha, while the revegetation in 2021 will be carried out on an area of 20.69 ha. **[OJK F.10]**

Tabel Lahan Revegetasi Tahun 2021
Table of Revegetation Area in 2021

Lahan Land	Penanaman Tanaman Penutup Cover Crops	Penanaman Tanaman Pioneer untuk Naungan Pioneer Plant Planting for Shade	Penanaman Tanaman Tahunan Planting Annual Crops	Pemantauan & Pemeliharaan Monitoring & Maintenance
Lahan final yang telah siap divegetasi seluas 20,69 ha. The final land that is ready to be vegetated is 20.69 ha.	Tanaman LCC yang digunakan sebagai tanaman penutup tanah adalah jenis *Centrosema pubescens* dan *Calopogonium mucunaides* LCC plants used as ground cover plants are Centrosema pubescens and Calopogonium mucunaides	Tanaman Pioneer yang ada di Perusahaan: Albasia, Angsana, Bambu Jepang, Cheri, Sengon Buto, Sengon Laut, Seru, Johar, Saga, *Gmelina arborea*, Ki Hujan, Flamboyan, Gamal, Secang, dan Lamtorogung The Company's Pioneer Plants: Albasia, Angsana, Japanese Bamboo, Cheri, Sengon Buto, Sengon Laut, Seru, Johar, Saga, Gmelina arborea, Ki Hujan, Flamboyan, Gamal, Secang, and Lamtorogung	Tanaman tahunan yang di areal reklamasi yaitu jenis Merbau, Kayu Putih, Meranti, Tembesu, Gaharu, Kemiri, Matoa Annual plants in the reclamation area are Merbau, Eucalyptus, Meranti, Tembesu, Agarwood, Candlenut, Matoa	- Penyulaman - Pengkayaan - Pemupukan - Pengendalian gulma - Embroidery - Enrichment - Fertilization - Weed control

Tabel Rincian Kegiatan Revegetasi Tahun 2021
Table of Revegetation Activities Details in 2021

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penataan Lahan Land Planning	Ha	20,69	50,06	63,44
Revegetasi Revegetation	Ha	20,69	50,06	63,44
Penyulaman Stitching	Batang Stem	23.104	22.728	4.685
Perawatan Tanaman Pemupukan Fertilizing Plant Care	Ha	434,59	129,52	71,92
Pengambilan Tanah Pucuk Topsoil Extraction	Bcm	1.700.789,59	460.015,96	1.110.266
Penebaran Tanah Pucuk Spreading Topsoil	Bcm	1.700.789,59	235.835	701.539
Stok tanah pucuk Topsoil Stock	Bcm	-	18.000	408.727

Revegetasi untuk Mendukung Ketahanan Pangan
Sebagai wujud dukungan terhadap ketahanan pangan masyarakat sekitar, Perusahaan mengalokasikan sebagian lahan bekas tambang di Tambang Air Laya untuk dipergunakan menjadi areal tambak ikan. Hingga akhir tahun 2021, luas lahan tambak yang diusahakan oleh 25 mitra binaan telah mencapai 2,67 ha. **[GRI 103-3, 304-2]**

Revegetation to Support Food Security
As a form of support for the food security of the surrounding community, the Company allocated a portion of the ex-mining land at the Air Laya Mine to be used as a fish pond area. By the end of 2021, the area of ponds cultivated by 25 fostered partners has reached 2.67 ha. **[GRI 103-3, 304-2]**

Pengelolaan Emisi
Emission Management

Emisi gas rumah kaca merupakan salah satu masalah serius bagi warga dunia karena merupakan penyebab utama pemanasan global. Emisi gas rumah kaca, yaitu lepasnya gas rumah kaca ke atmosfer, disumbang oleh berbagai kegiatan manusia. Antara lain, akibat semakin masifnya penggunaan atau konsumsi bahan bakar berbahan fosil. Oleh karena ancaman pemanasan global semakin nyata, termasuk dampak negatif yang terjadi pada bumi, maka pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengambil peran guna menurunkan emisi gas rumah kaca. Komitmen itu dikuatkan dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK), yang merupakan dokumen kerja yang berisi upaya-upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca di Indonesia. Peraturan Presiden ini telah diikuti dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 71 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) Nasional. **[GRI 103-1]**

Sebagai salah satu BUMN, PTBA turut bertanggung jawab dan berkomitmen untuk mendukung langkah dan kebijakan pemerintah dalam mengurangi dampak negatif emisi gas rumah kaca. Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan antara lain menerbitkan Pedoman Sistem Manajemen Bukit Asam yang di dalamnya antara lain mengatur tentang pengelolaan mutu dan lingkungan. **[GRI 103-2]**

Langkah-langkah yang dilakukan PTBA untuk menurunkan emisi gas rumah kaca adalah sebagai berikut: **[103-3, 305-5] [OJK F.12]**

Greenhouse gas emission is a severe problem to the world's citizens because it is the leading cause of global warming. Greenhouse gas emissions, namely the release of greenhouse gases into the atmosphere, are contributed by various human activities. Among other things, due to the increasingly massive use or consumption of fossil fuels. Because the threat of global warming is becoming more and more real, including the negative impacts that occur on the earth, the Indonesian government is committed to taking a role in reducing greenhouse gas emissions. This commitment was strengthened by the issuance of Presidential Regulation no. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN-GRK), a working document containing efforts to reduce greenhouse gas emissions in Indonesia. This Presidential Regulation has been followed by the issuance of Presidential Regulation No. 71 of 2011 concerning the Implementation of the National Greenhouse Gas (GHG) Inventory. **[GRI 103-1]**

As one of the state-owned enterprises, PTBA is also responsible and committed to supporting government measures and policies in reducing the negative impact of greenhouse gas emissions. The actual steps taken by the Company include issuing Bukit Asam Management System Guidelines, which include, among others, regulating the quality and environmental management. **[GRI 103-2]**

The steps taken by PTBA to reduce greenhouse gas emissions are as follows: **[103-3, 305-5] [OJK F.12]**

Tabel Kegiatan Penurunan Emisi dan Hasilnya Tahun 2019-2021
Table of Emission Reduction Activities and Results for 2019-2021

No.	Kegiatan Penurunan Emisi Emission Reduction Activity	Hasil Absolut Penurunan Emisi Absolute Emission Reduction Results									Satuan (Hasil Absolut) Unit (Absolute Yield)
		2021			2020			2019			
		Absolut Absolute	Anggaran (Jutaan Rp) Budget (million Rp)	Penghe-matan (Jutaan Rp) Saving (million Rp)	Absolut Absolute	Anggaran (Jutaan Rp) Budget (million Rp)	Penghe-matan (Jutaan Rp) Saving (million Rp)	Absolut Absolute	Anggaran (Jutaan Rp) Budget (million IDR)	Penghe-matan (Jutaan Rp) Saving (million Rp)	
1	Optimalisasi (memperpendek) jarak angkut batu bara dan tanah Optimization (shortening) the distance between coal and soil	10.624	670.867	35.956	769.163	16.017	769.163	10.713	945.454	30.692	tCO2e

Tabel Kegiatan Penurunan Emisi dan Hasilnya Tahun 2019-2021
Table of Emission Reduction Activities and Results for 2019-2021

No.	Kegiatan Penurunan Emisi Emission Reduction Activity	Hasil Absolut Penurunan Emisi Absolute Emission Reduction Results									Satuan (Hasil Absolut) Unit (Absolute Yield)
		2021			2020			2019			
		Absolut Absolute	Anggaran (Jutaan Rp) Budget (million Rp)	Penghe-matan (Jutaan Rp) Saving (million Rp)	Absolut Absolute	Anggaran (Jutaan Rp) Budget (million Rp)	Penghe-matan (Jutaan Rp) Saving (million Rp)	Absolut Absolute	Anggaran (Jutaan Rp) Budget (million IDR)	Penghe-matan (Jutaan Rp) Saving (million Rp)	
2	Penggunaan Kapasitor Bank Bank Capacitor Usage	23.111	4	40.166	-	20.083	-	23.111	-	40.166	tCO2e
3	Penggantian Lampu TL dan Halogen menjadi Lampu Hemat Energi Replacement of TL and Halogen Lamps into Energy Saving Lamps	757	100	120	60	41	60	602	14	82	tCO2e
4	Penggantian BPO-CFCs pada *refrigerant* AC perkantoran & pemukiman Replacement of BPO-CFCs in office & residential AC refrigerants	15.908	50	8	15.760	30	10	15.733	75	352	tCO2e
5	Penggantian BPO-Halon 1211 pada alat Pemadam Api Ringan (APAR) Replacement of BPO-Halon 1211 on Light Fire Extinguishers (LFE)	6.029	114	1.924	5.840	429	-	5.632	477	-	tCO2e
6	Peningkatan cadangan karbon dengan revegetasi lahan bekas tambang Increasing carbon stock by revegetating ex-mining land	29.325	482	-	29.325	482	-	29.185	1.968	-	tCO2e
7	Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) Desa Plakat, Semende Micro-hydro Power Plant (PLTMH) Plakat Village, Semende	129	21	224	65	45	112	129	45	223	tCO2e
8	Penggunaan *renewable* energi *(solar cell) – tower lamp* Use of renewable energy (solar cell) – tower lamp	128	4	444	69	4.2	222	138	4,2	444	tCO2e
9	*Power plant* berbasis batu bara sisa *(fine coal)* Power plant based on residual coal (fine coal)	-	-	-	3.999	38.807	6.941	4.177	46.168	7.251	tCO2e

Tabel Kegiatan Penurunan Emisi dan Hasilnya Tahun 2019-2021
Table of Emission Reduction Activities and Results for 2019-2021

No.	Kegiatan Penurunan Emisi Emission Reduction Activity	Hasil Absolut Penurunan Emisi Absolute Emission Reduction Results									Satuan (Hasil Absolut) Unit (Absolute Yield)
		2021			2020			2019			
		Absolut Absolute	Anggaran (Jutaan Rp) Budget (million Rp)	Penghe-matan (Jutaan Rp) Saving (million Rp)	Absolut Absolute	Anggaran (Jutaan Rp) Budget (million Rp)	Penghe-matan (Jutaan Rp) Saving (million Rp)	Absolut Absolute	Anggaran (Jutaan Rp) Budget (million IDR)	Penghe-matan (Jutaan Rp) Saving (million Rp)	
10	Penggunaan energi terbarukan *(solar cell) – tower dispatcher* Use of renewable energy (solar cell) – tower dispatcher	6.361.	4	20.448	3.181	4	10.224	6.361	4	20.448	tCO2e
11	*Eco-Mechanized Mining* (e-MM) Eco-Mechanized Mining (e-MM)	17.537	122.569	37.386	7.529	55.751	34.162	15.058	48.535	68.323	tCO2e
12	Pengurangan emisi dengan hilirisasi tanaman pangan di Desa Pagar Dewa Reducing emissions by downstreaming food crops in Pagar Dewa Village	46	266	1.064	23	754	532	46	25.000	1.064	tCO2e
13	*Zero Emission* CHF *Surveillance* Zero Emission CHF Surveillance	112	117	20.042	56	117	234	112	117	468	tCO2e
14	BWE *For Coal Handling* BWE For Coal Handling	5.253	13.357	17.880	2.627	16.965	9.521	5.253	9.894	19.042	tCO2e
15	*E-Mining Reporting System* E-Mining Reporting System	3.355	30	10.788	1.677	40	10.788	1.677	40	10.788	
16	Perawatan dan Pemantauan Genset Generator Maintenance and Monitoring	-	-	-	0,0001	80		0,0003	80		Partikulat
		-	-	-	0,0002			0,0014			SO2
		-	-	-	0,0042			0,0071			NO2
17.	*Inpit* TAL *Conveyor Extension for eco coal handling* Inpit TAL Conveyor Extension for eco coal handling	472	51.156	18.644	-	-	-	-	-	-	tCO2e
	Subtitusi Jenis Pompa *Engine* dengan Pompa Listrik Substitution of Engine Pump Type with Electric Pump	479	1.227	7.208	-	-	-	-	-	-	tCO2e
	Jumlah Total	90.214	860.368	212.302	88.043			117.928			

Keterangan/ Description:
Zero emission CHF *surveillance* merupakan teknologi digitalisasi yang mempunyai tujuan untuk menurunkan jam kerusakan atau halangan pada *Coal Handling Facility* (CHF) dengan menggunakan jaringan komunikasi sistem kendali tambang CHF 1, CHF 2, CHF 3, dan CHF 4 yang telah terintegrasi dengan domain intranet seperti terlihat di Gambar 5.1. Sistem Pemantauan dan Pengendalian CHF ini mengganti sistem pemantauan manual menggunakan kendaraan menjadi tanpa kendaraan. Program ini mampu mengurangi penggunaan BBM-Solar sebanyak 42.156 liter/tahun setara dengan potensi gas rumah kaca sebesar 112 tCO2e/tahun.
Zero-emission CHF surveillance is a digitalization technology that aims to reduce the hours of damage or obstacles to the Coal Handling Facility (CHF) by using a communication network for the CHF 1, CHF 2, CHF 3, and CHF 4 mine control systems that have been integrated with the intranet domain as shown. In Figure 5.1. This CHF Monitoring and Control System replaces the manual monitoring system using a vehicle to one without a vehicle. This program can reduce the use of fuel-diesel by 42,156 liters/year, equivalent to a greenhouse gas potential of 112 tCO2e/year.

Selama tahun pelaporan PTBA telah mengukur emisi gas rumah kaca berupa CO2 yang dihasilkan, baik emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung maupun emisi (cakupan 2) tidak langsung. Sumber emisi gas rumah kaca cakupan 1 yang paling utama adalah konsumsi bahan bakar berbahan fosil, sedangkan emisi cakupan 2 bersumber dari pembangkitan listrik yang dibeli atau diperoleh dari PLN maupun yang dihasilkan oleh pembangkit PTBA sendiri. Penghitungan dilakukan berdasarkan rumus sebagai berikut: **[GRI 103-3, 305-1, 305-2]**

During the reporting year, PTBA has measured greenhouse gas emissions in the form of CO2 produced, both direct (scope 1) and indirect (scope 2) greenhouse gas emissions. The primary source of greenhouse gas emissions for scope 1 is the consumption of fossil fuels. In contrast, emissions for scope 2 are sourced from electricity generation purchased or obtained from PLN or produced by PTBA's power plant. The calculation is based on the following formula: **[GRI 103-3, 305-1, 305-2]**

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1/ Direct Greenhouse Gas Emissions 1

Σ Emisi = Konsumsi bahan bakar (liter) x Faktor Emisi (Kg/Tj)^2) x NCV (Tj/liter)

Σ Emissions = Fuel consumption (liters) x Emission Factor (kg/TJ)^2) x NCV (Tj/liter)

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 /Direct Greenhouse Gas Emissions 2 :

Σ Emisi = Konsumsi listrik (kwh) x Faktor Emisi (kg CO_2/kwh)

Σ Emissions = Electricity consumption (kwh) x Emission Factor (kg CO_2/ Kwh)

Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 1) Langsung Tahun 2019-2021 **[OJK F.11]**

Total Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) 2019-2021 **[OJK F.11]**

Jenis Aktivitas Activity Type	Satuan Unit	2021	2020	2019
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emission				
Emisi Proses Produksi Production Process Emission	Ton CO2eq	474.002,42	407.499,46	401.361,11
Emisi Fasilitas Penunjang Supporting Facilities Emission	Ton CO2eq	1.531,34	7.837,4	7.046,5
Total	Ton CO2eq	475.533,76	415.336,86	408.407,61

Keterangan/ Description:
Cakupan-1: emisi bruto GRK langsung dari operasional yang dimiliki atau dikendalikan oleh organisasi (termasuk penambangan, pemakaian energi, pengolahan limbah, dan proses kimia) dari Unit Bisnis PTBA yang termasuk dalam batasan laporan ini.
Scope-1: gross direct GHG emissions from operations owned or controlled by the organization (including mining, energy use, waste treatment, and chemical processing) of the PTBA Business Units that fall within the boundaries of this report.

Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan emisi tersebut, PTBA telah menghitung intensitas emisi gas rumah kaca dengan hasil sebagai berikut: **[GRI 103-3, 305-4] [OJK F.11]**

Furthermore, based on the results of the emission calculation, PTBA has calculated the intensity of greenhouse gas emissions with the following results: **[GRI 103-3, 305-4] [OJK F.11]**

Tabel Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Tahun 2019-2021
Table of Greenhouse Gas Emission Intensity in 2019-2021

Emisi Emission	Satuan Unit	2021	2020	2019
Total Emisi Total Emission	Ton CO2eq	475.533,76	415.336,86	408.407,61
Total Produksi Total Production	Ton	29.264.866	24.234.371	28.075.436,44
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO2eq	0,0162	0,017	0,0146

Sementara itu, hasil perhitungan emisi gas rumah kaca (cakupan 2) tidak langsung adalah sebagai berikut: **[GRI 103-3, 305-2] [OJK F.11]**

Meanwhile, the results of the calculation of indirect (scope 2) greenhouse gas emissions are as follows: **[GRI 103-3, 305-2] [OJK F.11]**

Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 2) Tidak Langsung Tahun 2019-2021
Total Indirect (Scope 2) Greenhouse Gas Emissions in 2019-2021

Sumber Listrik Electricity Source	2021		2020		2019	
	Volume Penggunaan Listrik (kWh) Electricity Usage Volume (kWh)	Emisi (Ton CO2eq) Emission (Ton CO2eq)	Volume Penggunaan Listrik (kWh) Electricity Usage Volume (kWh)	Emisi (Ton CO2eq) Emission (Ton CO2eq)	Volume Penggunaan Listrik (kWh) Electricity Usage Volume (kWh)	Emisi (Ton CO2eq) Emission (Ton CO2eq)
PLTU 3 x 10 MW	59.813.926	44.801,63	75.470.644	56.527,34	38.813.535,06	29.071,34
PLN	32.463.445	24.315,12	13.228.539	9.908,18	48.426.376,66	34.271,36
Total	**92.277.371**	**69.115,75**	**88.699.183**	**66.435,69**	**87.239.912**	**65.342,69**

Untuk emisi gas rumah kaca (cakupan 3) tidak langsung lainnya, seperti emisi dari penggunaan BBM oleh pemasok/mitra, PTBA tidak bisa menyampaikan dalam laporan ini. Sebab, dalam kerja sama dengan pemasok/mitra tidak terdapat klausul tentang penyampaian data volume BBM yang mereka gunakan. Dengan demikian, Perusahaan tidak bisa menghitung emisi dari penggunaan BBM tersebut. Namun demikian, PTBA dapat menggunakan kategori kegiatan hulu dan hilir dari 'Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Perusahaan Protokol GRK'. Salah satu sumber emisi kategori hulu yang masuk kategori emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya adalah perjalanan dinas, yang dalam laporan ini bersumber dari perjalanan dinas dengan moda pesawat terbang. Dalam laporan ini, cakupan data perjalanan dinas dengan pesawat merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris dan Direksi. **[GRI 103-3, 305-3] [OJK F.11]**

For other indirect (scope 3) greenhouse gas emissions, such as emissions from the use of fuel by suppliers/partners, PTBA cannot submit it in this report. This is because, in cooperation with suppliers/partners, there is no clause regarding the submission of data on the volume of fuel they use. Thus, the Company cannot calculate emissions from the use of such fuel. However, PTBA can use the upstream and downstream activity categories of the 'GHG Protocol Corporate Value Chain Accounting and Reporting Standards'. One of the sources of upstream emission which is included in the other indirect [Scope 3] GHG emission category is official travel, which in this report is sourced from official travel by airplane mode. In this report, the scope of business travel data by plane refers to the trips of the Board of Commissioners and the Board of Directors. **[GRI 103-3, 305-3] [OJK F.11]**

Penghitungan emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya dilakukan dengan menggunakan kalkulator karbon ICAO (*International Civil Aviation Organization*/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional). Penghitungan berdasarkan kelas kabin dan jarak antara bandara keberangkatan dengan bandara kedatangan. Berdasarkan perhitungan tersebut, emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya tahun 2021 tercatat sebesar 24.621 kgCO2eq, naik dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 12.626 kgCO2eq. **[103-3, 305-3]**

Penghitungan emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya dilakukan dengan menggunakan kalkulator karbon ICAO (International Civil Aviation Organization/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional). Penghitungan berdasarkan kelas kabin dan jarak antara bandara keberangkatan dengan bandara kedatangan. Berdasarkan perhitungan tersebut, emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya tahun 2021 tercatat sebesar 24.621 kgCO2eq, naik dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 12.626 kgCO2eq. **[103-3, 305-3]**

Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang
Total Other Indirect (Scope 3) Greenhouse Gas Emissions from Business Travel by Airplane

2021		2020		2019	
Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Aircraft Utilization	**Emisi (Ton CO2eq)** Emission (Ton CO2eq)	**Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang** Number of Aircraft Utilization	**Emisi (Ton CO2eq)** Emission (Ton CO2eq)	**Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang** Number of Aircraft Utilization	**Emisi (Ton CO2eq)** Emission (Ton CO2eq)
317	24.621	226	12.626	523	51.672

Emisi Zat Perusak Ozon (ODS)
Penggunaan barang atau bahan yang merusak ozon dapat berdampak negatif bagi lingkungan dan memiliki dampak signifikan terhadap perubahan iklim. Bahan Perusak Ozon (BPO) adalah senyawa kimia yang berpotensi dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. BPO biasa digunakan untuk mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. **[GRI 103-1]**

Penggunaan BPO akan menyebabkan terjadinya penipisan lapisan ozon yang mengakibatkan terjadinya degradasi lingkungan, keterbatasan sumber air bersih, kerusakan rantai makanan di laut, menurunnya hasil produksi pertanian dan sebagainya. PTBA menyadari adanya berbagai risiko lingkungan dalam penggunaan BPO sehingga Perusahaan berkomitmen untuk mendukung penuh kebijakan pemerintah memperketat, bahkan melarang, penggunaan BPO. **[GRI 103-2]**

PTBA telah melakukan pemetaan dalam operasional penambangan maupun perkantoran untuk mengetahui ada atau tidaknya penggunaan BPO. Hasil pemetaan menunjukkan adanya penggunaan BPO tersebut, yaitu pada penggunaan refrigeran AC perkantoran & pemukiman, sert Alat Pemadam Api Ringan (APAR). Selanjutnya, sesuai dengan

Emissions of Ozone Depleting Substances (ODS)
The use of ozone-depleting goods or materials can harm the environment and significantly impact climate change. Ozone Depleting Substances (BPO) are chemical compounds that can react with ozone molecules in the stratosphere. BPO is commonly used for air conditioning machines (AC), refrigerators, and fire extinguishers. **[GRI 103-1]**

The use of ODS will cause depletion of the ozone layer, which results in environmental degradation, limited sources of clean water, damage to the marine food chain, decreased agricultural production, and so on. PTBA is aware of various environmental risks in ODS use, so the Company is committed to fully supporting the government's policies to tighten, even prohibit, the use of ODS. **[GRI 103-2]**

PTBA has carried out mapping in mining operations and offices to determine whether or not there is the use of BPO. The mapping results show the use of these BPOs, namely office & residential AC refrigerants and a light fire extinguisher (APAR). Furthermore, following the initial commitment to reduce greenhouse gas emissions, including

komitmen awal untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, termasuk emisi akibat BPO, PTBA telah memiliki kebijakan untuk mengurangi emisi BPO, yaitu: **[GRI 103-3, 305-6] [OJK F.12]**

1. Menggunakan refrigeran untuk AC yang ramah lingkungan. Hasil absolut penurunan emisi pada tahun 2021 dari penggantian BPO-CFCs pada refrigeran AC perkantoran & pemukiman sebesar 15.809 tCO2e.
2. Penggantian BPO-Halon 1211 pada alat Pemadam Api Ringan (APAR) dengan hasil absolut penurunan emisi pada tahun 2021 sebesar 6.029 tCO2e.

Sedangkan dalam proses produksi terdapat emisi BPO sebesar 0 (dalam metrik ton setara FCF-11).

emissions due to ODS, PTBA has a policy to reduce ODS emissions, namely: **[GRI 103-3, 305-6] [OJK F.12]**

1. Using refrigerants for air conditioners that are environmentally friendly. The absolute result of reducing emissions in 2021 from replacing BPO-CFCs in office & residential AC refrigerants is 15,809 tCO2e.
2. Replacement of BPO-Halon 1211 in Light Fire Extinguishers (APAR) with absolute emission reduction results in 2021 of 6,029 tCO2e.

Meanwhile, in the production process, there are BPO emissions of 0 (in metric tons equivalent to FCF-11).

Emisi Udara Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya

Sesuai dengan bidang usaha di bidang pertambangan, PTBA patuh terhadap semua regulasi lingkungan, temasuk Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan. Dalam peraturan ini, kegiatan pertambangan batu bara termasuk salah satu dari enam jenis kegiatan pertambangan bersama dengan bijih nikel, bauksit, timah, besi, bijih mineral lainnya. Untuk memenuhi regulasi ini, Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi pencemaran udara, yaitu masuknya atau dimasukkannya zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam udara ambien oleh kegiatan manusia, sehingga melampaui baku mutu emisi yang telah ditetapkan. **[GRI 103-2]**

Sesuai dengan peraturan menteri di atas, PTBA telah mengukur emisi nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (Sox), dan emisi udara lainnya seperti senyawa organik yang mudah menguap (VOC) pada PLTU Mulut Tambang dengan hasil sebagai berikut: **[GRI 103-3, 305-7] [OJK F.11]**

Air Emissions of Nitrogen Oxides (NOX), Sulfur Oxides (SOX), and Other Significant Air Emissions

Following the business sector in the mining sector, PTBA complies with all environmental regulations, including the Regulation of the Minister of the Environment of the Republic of Indonesia No. 4 of 2014 concerning Quality Standards for Emissions from Immovable Sources for Mining Business and/or Activities. In this regulation, coal mining activities are among six types of mining activities along with nickel ore, bauxite, tin, iron, and other mineral ores. To comply with this regulation, the Company is committed to reducing air pollution, namely the entry or inclusion of substances, energy, and/or other components into the ambient air by human activities, thereby exceeding the emission's quality standards that have been set. **[GRI 103-2]**

Per the above ministerial regulation, PTBA has measured the emission of nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (Sox), and other air emissions such as volatile organic compounds (VOC) at the Mine Mouth Steam Power Plant with the following results: **[GRI 103-3, 305-7] [OJK F.11]**

Tabel Emisi NOx, SOx, dan VOC Tahun 2019-2021
Table of NOx, SOx, and VoC 2019-2021

No.	Parameter	Satuan Unit	2021	2020	2019
1	NOx	Ton SOx	0,00798	0,07621	0,01865
2	SOx	Ton NOx	0,0445	0,46955	0,07525
3	Partikulat Particulate	Ton Partikulat Ton Particulate	0,00782	0,08544	0,01100

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Dalam proses penambangan batu bara, serta operasional kantor, PTBA menghasilkan berbagai jenis limbah, baik padat maupun cair, serta limbah yang masuk kategori berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Sesuai dengan komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan, maka setiap limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan dikelola sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3. Kegiatan inventarisasi limbah B3 telah dilakukan Perseroan dengan mengacu kepada PP 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3. **[GRI 103-1, 103-2]**

In the coal mining process and office operations, PTBA produces various types of waste, both solid and liquid, as well as debris categorized as hazardous and toxic (B3) and non-B3. Following the commitment to preserve the environment, any waste produced by the Company is managed according to applicable laws and regulations. In addition, the Company cooperates with third parties who have utilization permits to utilize B3 waste. B3 waste inventory activities have been carried out by the Company concerning PP 101 of 2014 concerning B3 Waste Management. **[GRI 103-1, 103-2]**

Pengelolaan limbah padat dari kegiatan operasional penambangan dan perkantoran dilakukan Perusahaan dengan menerapkan program 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). Penerapan program ini bertujuan untuk mengurangi jumlah timbulan limbah yang harus ditangani, yang berujung pada berkurangnya biaya pengolahan limbah. Selama tahun 2021, program 3R yang dilakukan PTBA sebagai berikut: **[GRI 103-3, 306-2]**

1. *Reuse* dan *recycle* limbah karet (*belt conveyor*) dengan hasil absolut sebesar 40,8 ton dengan nilai penghematan sebesar Rp2.005.458.000
2. *Recycle* limbah besi dengan hasil absolut sebesar 11,69 ton dengan nilai penghematan Rp1.875.516.000, yang meliputi limbah *roll conveyor* (*idler*), limbah *track plate*, limbah *bucket*, limbah *belt frame*, limbah rel jalur *conveyor*.

The Company manages solid waste from mining and office operations by implementing the 3R (Reuse, Reduce, Recycle) program. The implementation of this program aims to reduce the amount of waste generated that must be handled, which leads to reduced waste treatment costs. During 2021, PTBA's 3R programs are as follows: **[GRI 103-3, 306-2]**

1. Reuse and recycle rubber waste (belt conveyor) with an absolute yield of 40.8 tons with a saving value of Rp2,005,458,000
2. Recycle iron waste with an absolute yield of 11.69 ton with a saving value of Rp1,875,516,000, including roll conveyor (idler) waste, track plate waste, bucket waste, belt frame waste, conveyor line waste.

Sebagian besar limbah B3 bersumber dari *workshop* yang menangani dan pemeliharaan berbagai alat berat yang digunakan dalam operasional penambangan. Sedangkan limbah non-B3 sebagian besar berasal dari aktivitas penambangan. Jenis, timbulan, dan metode pengolahan limbah selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: **[GRI 103-3, 306-1, 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]**

Most B3 waste comes from workshops that handle and maintain various heavy equipment used in mining operations. Meanwhile, non-B3 waste mainly comes from mining activities. The complete types, generation, and methods of waste treatment are presented in the following table: **[GRI 103-3, 306-1, 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]**

Tabel Jenis, Timbulan, dan Metode Pengolahan Limbah Tahun 2019-2021
Table of Types, Generation, and Waste Treatment Methods for 2019-2021

Deskripsi Description	Asal Origin	Satuan Unit	2021	2020	2019	Metode Pengolahan Processing Method
LIMBAH B3 B3 Waste						
Filter bekas Used Filter	*Workshop*	Ton	266,464	213,72	214,28	Disimpan di TPS, dimanfaatkan, diolah, ditimbun, diserahkan pihak ke-3 Stored in TPS, utilized, processed, stockpiled, handed over to 3rd parties
Aki bekas Used Accu	*Workshop*	Ton	93,068	58,43	55,23	
Oli Bekas Used Lubricant	*Workshop*	Ton	1.977,091	1.633,12	1.697,82	
Bahan terkontaminasi B3 Material contaminated by B3	*Workshop*	Ton	88,943	84,28	99,35	
Lampu Lamp	N/A	Ton	0,268	0,01	0,09	
Catridge/Toner	Perkantoran Office	Ton	0	0	0,03	
Grease bekas Used Grease	*Workshop*	Ton	21,916	14,35	19,99	
Hose bekas Used Hose	*Workshop*	Ton	38,963	26,05	38,10	
Limbah laboratorium Laboratory Waste	Laboratorium Laboratory	Ton	0,241	0,210	0,55	
Sludge	Ex. SPBI	Ton	11,672	1,22	2,8	
Limbah elektronik Electronic Waste	Balitas	Ton	1,2050	1,39	0,25	
Asbeslos	Balitas	Ton	1,5	0,00	0,000	
Total Limbah B3 **Total B3 Waste**		**Ton**	**2.501,331**	**2.032,78**	**2.128,49**	
Limbah Non B3 **Non B3 Waste**						
Limbah *belt conveyor* Belt Conveyor Waste	Penambangan Mining	Ton	41		42,25	*Reduce dan recycle*
Limbah *roller conveyor* (Besi) Roller Conveyor Waste (iron)	Penambangan Mining	Ton	18,25		19,23	*Reduce dan recycle*
Limbah *Track Plate* (Besi) Track Plate Waste (iron)	Penambangan Mining	Ton	3,41		3,7	*Recycle*
Limbah *Bucket* (Besi) Bucket Waste (iron)	Penambangan Mining	Ton	0		0,38	*Recycle*
Limbah *Belt frame* (Besi) Belt frame waste (iron)	Penambangan Mining	Ton	0		2	*Recycle*
Limbah Rel (Besi) Rail Waste (iron)	Penambangan Mining	Ton	0		-	*Recycle*
Plastik Plastic	Balitas	Ton	7,9	4,15	8,25	Dibawa ke TPA Send to Final Disposal Place

Tabel Jenis, Timbulan, dan Metode Pengolahan Limbah Tahun 2019-2021
Table of Types, Generation, and Waste Treatment Methods for 2019-2021

Deskripsi Description	Asal Origin	Satuan Unit	2021	2020	2019	Metode Pengolahan Processing Method
Kaca Glass	Balitas	Ton	3,75	1,9	4	Dibawa ke TPA Dibawa ke TPA Send to Final Disposal Place
Kaleng Can	Balitas	Ton	5	2,75	5,05	Dibawa ke TPA Dibawa ke TPA Send to Final Disposal Place
Sisa makanan Food Waste	N/A	Ton	7,75	4	7,6	Dibawa ke TPA Dibawa ke TPA Send to Final Disposal Place
Kertas Paper	N/A	Ton	5	3,5	6	-
Daun Leaves	N/A	Ton	15,25	2,75	15	-
Kayu Wood	N/A	Ton	7,75	0	8,2	-
Total Limbah Non-B3 **Total Non-B3 Waste**		**Ton**	**115,06**	**55,75**	**121,66**	
Total Limbah B3 Total B3 Waste		Ton	2.501,33	2.032,78	2.128,49	-
% Limbah Non-B3 terhadap Total yang Dihasilkan % Limbah Non-B3 terhadap Total yang Dihasilkan	-	%	4,4	2,67	5,40	-
%			95,6	97,33	94,60	-

Tumpahan yang Terjadi

Tumpahan bahan kimia, minyak, dan bahan bakar, atau zat-zat lainnya berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia. Oleh karena itu, PTBA mengelola secara hati-hati penggunaan berbagai bahan atau zat yang memiliki risiko untuk tumpah. Upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, limbah, atau zat-zat lainnya selama tahun 2021. Dengan demikian, tidak ada dampak negatif signifikan yang dialamatkan ke Perseroan yang berkaitan dengan insiden tumpahan. **[OJK F.15]**

The Spill Occurrence

Spills of chemicals, oil, fuel, or other substances can affect the quality of soil, water, air, biodiversity, and human health. Therefore, PTBA carefully manages the use of various materials or substances that risk spillage. These efforts have resulted in no spills of chemicals, oil, fuel, waste, or other substances during 2021. No significant adverse impact was addressed to the Company related to the spill incident. **[OJK F.15]**

Kepatuhan Lingkungan
Environmental Compliance

Komitmen PTBA untuk menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus meningkatkan daya dukung lingkungan, dilakukan dengan upaya yang sungguh-sungguh untuk mentaati semua regulasi lingkungan, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan penambangan batu bara. Kepatuhan itu antara lain selaras dengan Peraturan Menteri ESDM 26 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batu Bara. Selain itu, upaya pengelolaan lingkungan juga dilakukan sesuai dengan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan, serta dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan Teknis dan Lingkungan (RKTTL). **[GRI 103-1, 103-2]**

PTBA's commitment to preserving the environment while increasing the carrying capacity is done earnestly to comply with all environmental regulations, especially those related to coal mining activities. This compliance is in line with the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation 26 of 2018 concerning the Implementation of Good Mining Rules and Supervision of Mineral and Coal Mining. In addition, environmental management efforts are also carried out following the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan documents and the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts documents as outlined in the Technical and Environmental Annual Work Plan (RKTTL). **[GRI 103-1, 103-2]**

Berdasarkan hasil pengukuran dan pemantauan yang dilakukan PTBA selama tahun 2021 menunjukkan bahwa semua parameter yang diuji sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan perundangan. Upaya-upaya tersebut dilakukan sangat serius oleh Perusahaan, termasuk dengan ikut serta dalam kegiatan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan yang diselenggarakan secara nasional (PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan). Atas upaya tersebut, pada 2021, Perusahaan kembali meraih penghargaan PROPER EMAS yang ke-9 kalinya dari Kementerian Lingkungan Hidup. Perolehan PROPER EMAS ini menggenapkan prestasi Perusahaan selama 9 tahun berturut-turut dan membuktikan keseriusan Perusahaan dalam mengurangi limbah dan cemaran yang dihasilkan dari kegiatan usaha. **[GRI 103-3]**

The measurements and monitoring carried out by PTBA during 2021 show that all the parameters tested are following the quality standards set by the laws and regulations. The Company's efforts are carried out very seriously, including participating in the National Company Performance Rating Assessment Program (PROPER Ministry of the Environment and Forestry). For these efforts, in 2021, the Company again won the 9th PROPER GOLD award from the Ministry of Environment. The acquisition of PROPER GOLD fulfills the Company's achievements for nine consecutive years and proves the Company's seriousness in reducing waste and contamination generated from business activities. **[GRI 103-3]**

Mematuhi Ketentuan dan Melestarikan dengan Kesadaran

Ketentuan perundang-undangan yang berlaku adalah pedoman utama bagi PTBA dalam menjalankan bisnis dengan praktik yang bertanggung jawab. Selama usia tambang dan aktivitas bisnis Perseroan berlangsung, Perusahaan senantiasa menjadikan kelestarian alam sebagai fokus dan perhatian. Sebab itu, setiap aktivitas Perusahaan selalu dimulai dengan mematuhui prosedur yang berlaku, yang dimulai dari analisis mendalam terhadap segala risiko terhadap lingkungan dan sosial dalam kerangka kerja Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Prosedur awal ini sangat penting untuk memperoleh Izin lingkungan yang pelaksanaannya juga menyertakan pemangku kepentingan.

Comply with Terms and Conserve Consciously

The applicable statutory provisions are the main guidelines for PTBA in conducting business with responsible practices. During the life of the mine and the Company's business activities, the Company always makes nature conservation its focus and concern. Therefore, every activity of the Company always begins by complying with the applicable procedures, starting with an in-depth analysis of all risks to the environment and society within the framework of the Environmental Impact Analysis. This initial procedure is critical to obtain an environmental permit whose implementation also includes stakeholders.

Secara bersamaan, PTBA juga menyusun Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) atau Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL) sesuai dengan skala dampak. Perencanaan yang disusun meliputi: pemantauan luas lahan terubah; pembukaan lahan dan reklamasi lahan bekas tambang sesuai peraturan yang berlaku; pemeliharaan tanaman; pengurasan lumpur di kolam pengendap; pembuatan kolam pengendap lumpur; pembibitan dan penanaman; pengelolaan tanah pucuk; penanggulangan Air Asam Tambang (AAT); penanggulangan erosi; penelitian dan pengembangan; penanganan limbah B3, emisi dan efluen serta program kemitraan dan bina lingkungan. Dokumen RKL/RPL dan UKL/UPL yang telah disetujui Pemerintah ini menjadi pedoman pelaksanaan operasi tambang, aktivitas bisnis, pengelolaan, pengukuran dan pemantauan lingkungan sosial.

Simultaneously, PTBA also prepares an Environmental Management and Monitoring Plan (RKL/RPL) or Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL/UPL) according to the scale of impact. The plans prepared include: monitoring the area of changed land; land clearing and reclamation of ex-mining land following applicable regulations; plant maintenance; draining sludge in settling ponds; making sludge settling ponds; nursery and planting; topsoil management; prevention of Acid Mining Water (AAT); erosion control; research and development; handling of B3 waste, emissions and effluents as well as partnership and environmental development programs. The RKL/RPL and UKL/UPL documents that the Government has approved serve as guidelines for implementing mining operations, business activities, management, measurement, and monitoring of the social environment.

Pelaksanaan dan Penilaian Pemantauan Sosial 2021

PTBA menyadari bahwa operasional penambangan menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Untuk mengetahui sekaligus meminimalkan dampak, Perusahaan secara rutin melaksanakan pengukuran dan pemantauan sebagai bahan perbaikan dari waktu ke waktu. Tugas ini dilakukan oleh Unit Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Pada tahun 2021 telah dilakukan pemantauan terhadap aspek-aspek sebagai berikut:

Implementation and Assessment of Social Monitoring 2021

PTBA realizes that mining operations have an impact on the environment. To find out and minimize the impact, the Company routinely carries out measurements and monitoring as material for improvement from time to time. This task is carried out by the Occupational Health, Safety, and Environment Unit (K3L). In 2021 the following aspects were monitored:

Tabel Pemantauan terhadap Ketaatan Peraturan Lingkungan
Monitoring Table for Compliance with Environmental Regulations

Jenis Pemantauan Monitoring Type	Jumlah Titik Pantau Number of Monitoring Point	Frekuensi Pemantauan Monitoring Frequency
Kualitas Air Buangan Wastewater Quality	36	Setiap bulan Every month
Kualitas Udara Ambien dan Kebisingan Ambient Air Quality and Noise	25	3 bulan sekali Every three months
Emisi Udara Sumber Bergerak Mobile Source Air Emissions	50	3 bulan sekali Every three months
Emisi Udara Sumber Tidak Bergerak Fixed Source Air Emissions	4	3 bulan sekali Every three months
Biota Perairan Aquatic Biota	14	3 bulan sekali Every three months
Kualitas Tanah Soil Quality	33	6 Bulan Sekali Every six months
Revegetasi Revegetation	15	6 Bulan Sekali Every six months

Tabel Pemantauan terhadap Ketaatan Peraturan Lingkungan
Monitoring Table for Compliance with Environmental Regulations

Jenis Pemantauan Monitoring Type	Jumlah Titik Pantau Number of Monitoring Point	Frekuensi Pemantauan Monitoring Frequency
Satwa Liar Wild Animal	11	6 Bulan Sekali Every six months
Infeksi Saluran Pernafasan Akhir Final Respiratory Infection	3	6 Bulan Sekali Every six months
Sosial Ekonomi dan Budaya Socio-Economic and Cultural	25	6 Bulan Sekali Every six months
Tanah Pucuk Topsoil	9	Setiap bulan Every Month
Erosi Erotion	31	Setiap bulan Every Month
Swa-bakar Self-burning	29	Setiap bulan Every Month

Kegiatan pemantauan lingkungan dan sosial telah dilakukan PTBA sepanjang 2021, dan hasilnya mengindikasikan bahwa semua parameter yang diuji telah sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan perundangan. Hasil pengukuran dan pemantau lingkungan didokumentasikan dan dikomunikasikan kepada institusi terkait di Daerah maupun Pusat. Dengan hasil seperti itu, selama tahun 2021, PTBA tidak menerima sanksi dan denda, baik moneter maupun non-moneter, akibat pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap regulasi lingkungan. Perusahaan juga tidak menghadapi kasus pengaduan lingkungan yang diajukan ke mekanisme penyelesaian sengketa. **[GRI 103-3, 307-1][OJK F.16]**

PTBA has carried out environmental and social monitoring activities throughout 2021, and the results indicate that all the parameters tested follow the quality standards set by the laws and regulations. The environmental measurements and monitoring results are documented and communicated to relevant institutions at the Regional and Central levels. With such a result, during 2021, PTBA did not receive sanctions and fines, both monetary and non-monetary, due to violations or non-compliance with environmental regulations. The Company also does not face any environmental complaints submitted to the dispute resolution mechanism. **[GRI 103-3, 307-1][OJK F.16]**

Tabel Hasil Pemantauan dan Hasilnya Tahun 2021
Table of Monitoring and Its Results in 2021

Jenis Pemantauan Monitoring Type	Hasil Pemantauan Tahun 2021 2021 Monitoring Results
Kualitas Air Limbah Wastewater Quality	Memenuhi Baku Mutu Lingkungan yang berlaku Meet the applicable Environmental Quality Standards
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Teramati sebanyak 151 spesies satwa liar As many as 151 species of wildlife were observed
Revegetasi Revegetation	Persentase hidup tanaman berkisar 84,8%-100%, sedankan tingkat kesehatan tanaman berkisar 94,9% - 100% The percentage of plant life ranged from 84.8% to 100%, while the level of plant health ranged from 94.9% to 100%
Sosial, Ekonomi dan Budaya Social, Economy, Cultural	Indeks Persepsi Masyarakat 3,55 (Sangat Baik) Community Perception Index 3.55 (Very Good)

Biaya Lingkungan [OJK F.4]

Untuk mematuhi berbagai regulasi lingkungan, PTBA yang menjunjung tinggi nilai "Sadar Biaya dan Lingkungan" telah mengalokasikan anggaran untuk biaya lingkungan. Anggaran tersebut digunakan untuk berbagai kegiatan, yaitu Reklamasi dan Pascatambang pada tahun 2021, Perusahaan mengalokasikan biaya lingkungan sebesar Rp104.581.782.177, dan telah direalisasikan hingga akhir tahun 2021 sebesar Rp124.960.293.955. Penyerapan dan alokasi anggaran tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan tahun 2020.

Environmental Cost [OJK F.4]

To comply with various environmental regulations, PTBA, which upholds the value of "Cost and Environmental Awareness," has allocated a budget for environmental costs. The funding is used for various activities, namely Reclamation and Post-mining in 2021; the Company allocates environmental costs of Rp104,581,782,177, and has been realized until the end of 2021 in the amount of Rp124,960,293,955. The absorption and budget allocation in 2021 are higher than in 2020.

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2019-2021
Table of Environmental Cost 2019-2021

t

Tahun Year	Alokasi Biaya Lingkungan (Rp) Environmental Budget Allocation (Rp)	Realisasi Penggunaan Provisi Lingkungan (Rp) Realization of the Use of Environmental Provisions (Rp)
2021	104.581.782.177	124.960.293.955
2020	101.306.200.310	109.777.154.850
2019	95.371.531.558	97.083.623.245

PerkinElmer
prepFAS
Carrier

06

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Pegawai merupakan garda terdepan pelayanan sehingga sangat berperan dalam membentuk citra PTBA sebagai perusahaan penambangan batu bara dengan kualitas produk tepercaya.

Employees are the frontliners of services so they play a crucial role in the formation of PTBA's image as a coal-mining company with trustworthy product quality.

Kinerja Optimal dengan Sumber Daya Manusia Terbaik

Optimal Performance with Best Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM), yaitu individu-individu atau pegawai yang bekerja di PTBA, merupakan aset strategis dalam menciptakan nilai bagi Perusahaan, mewujudkan kepuasan konsumen/pelanggan, sekaligus kunci untuk menghadapi persaingan. Mereka adalah orang-orang terbaik, kompeten dan mumpuni di bidangnya, serta memiliki loyalitas tinggi. Dalam posisinya yang sangat strategis tersebut, pegawai juga merupakan mesin pendorong kemajuan, bahkan menjadi pengendali sumber daya yang lain, termasuk modal dan teknologi. Lebih dari itu, pegawai juga merupakan garda terdepan pelayanan sehingga sangat berperan dalam membentuk citra PTBA sebagai perusahaan penambangan batu bara dengan kualitas produk tepercaya dan memberikan layanan secara paripurna sehingga layak menjadi pilihan. **[GRI 103-1]**

Human Resources (HR), namely individuals or employees who work at PTBA, are strategic assets in creating value for the Company, realizing consumer/customer satisfaction, and the key to facing competition. They are the best people, competent and qualified in their fields, and highly loyal. Employees are also a driving force for progress in such a strategic position, even controlling other resources, including capital and technology. Moreover, employees are also at the forefront of service, so they play a significant role in shaping the image of PTBA as a coal mining company with trusted product quality and providing complete service so that it is worthy of being an option. **[GRI 103-1]**

Keberadaan sumber daya manusia dengan kualifikasi seperti itu tak lepas dari keberadaan *Human Resource Development Strategic Plan* (HRDSP) yang berisi rencana strategis pengembangan kualitas SDM di PTBA. Perencanaan strategis ini disusun, dilaksanakan dan dievaluasi setiap 5 (lima) tahun sekali dengan tetap memperhatikan berbagai masukan dan perubahan yang terjadi selama tahap implementasi. HRDSP diselaraskan dengan Visi dan Misi Perusahaan, yang juga dievaluasi dan ditetapkan dalam satu periode tertentu. Kebijakan pengelolaan SDM di PTBA juga dimuat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang turunannya tertuang dalam Keputusan Direksi. **[GRI 103-2]**

The existence of human resources with such qualifications cannot be separated from the presence of the Human Resource Development Strategic Plan (HRDSP), which contains a strategic plan for developing the quality of HR in PTBA. This strategic plan is prepared, implemented, and evaluated every 5 (five) years while considering the various inputs and changes that occurred during the implementation phase. HRDSP is aligned with the Company's Vision and Mission, which are also evaluated and determined within a certain period. HR management policies at PTBA are also contained in the Collective Labor Agreement (PKB), whose derivatives are included in the Decree of the Board of Directors. **[GRI 103-2]**

Landasan Kebijakan

Pengelolaan sumber daya manusia di PTBA merujuk pada berbagai regulasi ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang disempurnakan melalui Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta praktik-praktik ketenagakerjaan yang umum dilakukan di Indonesia, mulai perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun. Praktik dan pengelolaan seperti itu dilakukan sebagai komitmen Perusahaan dalam menegakkan hak dan kewajiban di bidang ketenagakerjaan sehingga terwujud hubungan industrial yang harmonis. PTBA optimistis, penciptaan kondisi seperti itu akan

Policy Foundation

Human resource management at PTBA refers to various labor regulations applicable in Indonesia, especially Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, which was enhanced through Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, and employment practices commonly carried out in Indonesia, from planning, selection, and recruitment, career management, remuneration, to social security and pensions. Such practices and management are carried out as part of the Company's commitment to upholding rights and obligations in the field of Manpower so that harmonious industrial relations are realized. PTBA is optimistic that creating such conditions will foster employee involvement and

menumbuhkan keterlibatan dan loyalitas pegawai sehingga mereka akan bekerja penuh dedikasi untuk mewujudkan target-target bisnis yang telah dicanangkan Perusahaan. **[GRI 103-2]**

loyalty so that they will work with dedication to realize the business targets that the Company has proclaimed. **[GRI 103-2]**

Dalam mengelola pegawai, PTBA menghargai dan menjunjung tinggi perbedaan antar-manusia, baik dari segi jenis kelamin, golongan, suku dan ras, agama, pandangan politik, dan sebagainya. Bagi Perusahaan, perbedaan tersebut merupakan hak asasi manusia sebagai hak-hak dasar yang melekat pada setiap individu sejak lahir. Penghargaan tersebut sejalan dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948, yang menegaskan bahwa hak asasi manusia seharusnya dinikmati tanpa adanya pembedaan apapun, seperti ras atau warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal-usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran atau status lain. **[GRI 103-2][F.18]**

In managing employees, PTBA respects and upholds differences between humans, both gender, class, ethnicity and race, religion, political views, and so on. For the Company, these differences are human rights as fundamental rights inherent in every individual since birth. The honor is in line with the 1948 Universal Declaration of Human Rights, which stipulates that human rights should be enjoyed without any distinction, such as race or color, sex, language, religion, political or other opinions, national or social origin, property object, birth, or other status. **[GRI 103-2][F.18]**

Rekrutmen dan *Turnover*

PTBA secara berkala melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia. Rekrutmen bisa berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Dari internal, proses rekrutmen dilakukan melalui promosi dan rotasi. Sedangkan dari eksternal, proses rekrutmen dilaksanakan melalui proses seleksi *fresh graduate* maupun tenaga ahli/profesional. Dalam rekrutmen eksternal, Perusahaan memiliki kesempatan untuk menyeleksi surat lamaran yang masuk, dan memilih kandidat atau calon pegawai yang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Dalam proses rekrutmen, selain menyeleksi berkas lamaran, juga dilakukan serangkaian tes dan wawancara sehingga karakter, kompetensi, kinerja dan motivasi kandidat bisa dipetakan. **[GRI 103-1]**

Recruitment and Turnover

PTBA periodically conducts recruitment to meet human resource needs. Recruitment can come from internal or external to the Company. Internally, the recruitment process is carried out through promotion and rotation. Meanwhile, the recruitment process is carried out externally through a selection process for fresh graduates and experts/professionals. The Company can select incoming application letters and select candidates or prospective employees following predetermined specifications in external recruitment. In the recruitment process, apart from selecting application files, tests and interviews are also conducted so that the candidate's character, competence, performance, and motivation can be mapped. **[GRI 103-1]**

Rekrutmen di PTBA bersifat terbuka dan tanpa diskriminasi sehingga siapapun yang memenuhi syarat boleh mengajukan diri dan mengirimkan surat lamaran. Sejalan dengan prinsip tersebut, maka semua kandidat mendapatkan perlakukan yang sama. Perusahaan tidak menenggang adanya kandidat yang masuk melalui pintu lain, seperti faktor kedekatan dengan pegawai atau manajemen yang telah bekerja lebih dulu di PTBA. Penerimaan calon pegawai juga tidak dibenarkan dengan menempuh

Recruitment at PTBA is open and non-discriminatory, so anyone who meets the requirements may apply and send a letter of application. In line with this principle, all candidates get the same treatment. The Company does not tolerate candidates who enter through other doors, such as the proximity factor to employees or management who have worked at PTBA first. Accepting prospective employees is also not justified by taking inappropriate methods, such as paying or bribing. Following the spirit to

cara-cara tak terpuji, seperti membayar atau menyuap. Sesuai dengan semangat untuk menebar manfaat bagi penduduk di sekitar operasional perusahaan, rekrutmen juga merupakan peluang penduduk lokal untuk bergabung di PTBA dengan syarat memenuhi kualifikasi. **[GRI 103-2]**

spread benefits to residents around the Company's operations, recruitment is also an opportunity for local residents to join PTBA with the condition that they meet the qualifications. **[GRI 103-2]**

Sejak tahun 2018, rekrutmen di PTBA dilakukan secara terbuka melalui Program *Pre-employment Training*. Bagi kandidat yang lolos seleksi, sebelum diangkat menjadi pegawai tetap, mereka harus menjalani pelatihan *Pre-employee Training* (PET). Pelatihan bertujuan untuk memberikan bekal agar calon pegawai memiliki mental dan fisik yang andal, serta menguasai tugas-tugas dasar dalam penyelenggaraan usaha pertambangan batu bara maupun usaha baru di bidang pembangkit tenaga listrik serta usaha lainnya. Adapun organ perusahaan yang mengkoordinir pelaksanaan rekrutmen, seleksi dan pembekalan pegawai baru adalah Manajemen SDM, yang diberi tanggung jawab oleh PTBA untuk mengelola sumber daya manusia. **[GRI 103-2]**

Since 2018, recruitment at PTBA has been carried out openly through the Pre-employment Training Program. Candidates who pass the selection before being permanent employees must undergo pre-employee training (PET). The training aims to provide provisions so that prospective employees are mentally and physically reliable and master basic tasks in the operation of coal mining businesses and new businesses in power generation and other businesses. The Company organ that coordinates the implementation of recruitment, selection, and debriefing of new employees is HR Management, which is given the responsibility by PTBA to manage human resources. **[GRI 103-2]**

Selama tahun 2021, seleksi dilakukan satu kali, dan Perusahaan berhasil merekrut pegawai baru sebanyak 208 orang, naik dibanding rekrutmen tahun 2020, yang mencapai 169 orang. Dengan adanya tambahan pegawai baru tersebut, jumlah pegawai tetap PTBA per 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 1.827 orang. Selain bertambah karena masuknya pegawai baru dari hasil rekrutmen, jumlah tersebut merupakan akumulasi setelah dikurangi dengan jumlah pegawai yang berhenti atau meninggalkan Perusahaan dengan berbagai alasan, seperti pensiun, pensiun dini, meninggal, mengundurkan diri, dan sebagainya. **[GRI 103-3]**

In 2021, the selection was carried out once, and the Company succeeded in recruiting 208 new employees, an increase compared to the recruitment in 2020, which reached 169 people. With the addition of these new employees, the number of PTBA employees as of December 31, 2021, was recorded at 1827. In addition, to increase due to the entry of new employees as a result of recruitment, this amount is accumulated after deducting the number of employees who quit or leave the Company for various reasons, such as retirement, early retirement, death, resignation, and so on. **[GRI 103-3]**

Adapun komposisi pegawai baru berdasarkan gender, wilayah kerja, dan kelompok usia disajikan dalam tabel berikut: **[GRI 103-3, 401-1]**

The composition of new employees based on gender, work area, and age group is presented in the following table: **[GRI 103-3, 401-1]**

Komposisi Pegawai Baru Berdasarkan Jenis Kelamin, Lokasi Kerja dan Rentang Usia
Composition of New Employees by Gender, Work Location and Age Range

Keterangan Description	Tahun Year		
	2021	2020	2019
Jenis Kelamin Gender			
Pria Male	158	124	1
Wanita Female	50	45	0
Lokasi Kerja **Work Location**			
Tanjung Enim	172	155	0
Kertapati	9	5	0
Tarahan	20	8	0
Jakarta	7	1	1
Ombilin	0	0	0
Usia **Age**			
<26 Tahun <26 Years Old	205	146	0
26-30 Tahun 26-30 Years Old	3	21	1
>30 Tahun >30 Years Old	0	2	0
Jumlah **Total**	**208**	**169**	**1**

Seperti disampaikan sebelumnya, jumlah pegawai pada tahun 2021 juga terjadi pengurangan karena adanya pegawai yang meninggalkan PTBA dengan berbagai alasan. Kepada mereka yang meninggalkan perusahaan, manajemen memberikan hak-hak normatif sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang disempurnakan melalui Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Khusus bagi pegawai yang mengundurkan diri, mereka harus mengajukan surat pengunduran diri kepada atasan selambat-lambatnya 30 hari sebelum tanggal mulai mengundurkan diri. **[GRI 103-3]**

As previously stated, there will also be a reduction in the number of employees in 2021 due to employees leaving PTBA for various reasons. To those who leave the Company, management provides normative rights as regulated in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, which was enhanced through Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation. Especially for employees who resign, they must submit a letter of resignation to their superiors no later than 30 days before the date of resignation. **[GRI 103-3]**

Sepanjang tahun 2021, pegawai yang meninggalkan Perusahaan tercatat sebanyak 438 orang, naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 311 orang. Rincian komposisi pegawai yang meninggalkan Perusahaan selama tahun 2021 disajikan dalam tabel-tabel berikut: **[GRI 103-3, 401-1]**

Throughout 2021, 438 employees left the Company, increasing compared to 2020, which reached 311 people. Details of the composition of employees leaving the Company during 2021 are presented in the following tables: **[GRI 103-3, 401-1]**

Komposisi Pegawai Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin, dan Wilayah Kerja dan Rentang Usia

Composition of Employees Leaving the Company by Gender, and Work Area and Age Range

Keterangan Description	2021	2020	2019
Jenis Kelamin Gender			
Pria Male	406	296	151
Wanita Female	32	15	13
Lokasi Kerja **Work Location**			
Kantor Pusat Head Office	117	68	123
Kantor Wilayah/Perwakil Regional/Representative Office	321	243	41
Usia **Age**			
<30 Tahun <30 Years Old	3	2	3
30-50 Tahun 30-50 Years Old	4	2	5
>50 Tahun >50 Years Old	431	307	158
Jumlah **Total**	**438**	**311**	**164**

Adapun alasan pegawai meninggalkan PTBA adalah sebagai berikut: **[GRI 103-3]**

The reasons why employees leave PTBA are as follows: **[GRI 103-3]**

Penyebab Reason	2021	2020	2019
Pensiun/Mengundurkan Diri Retirement/Resigning	413	302	154
Alasan Lainnya Other Circumstances	25	9	10
Jumlah **Total**	**438**	**311**	**164**

Tabel penyebab pegawai meninggalkan PTBA selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: **[GRI 103-3]**

The full table of reasons for employees leaving PTBA is presented in the following table: **[GRI 103-3]**

Tabel Penyebab Pegawai Meninggalkan Perseroan Tahun 2019-2021
Table of Causes of Employees Leaving the Company in 2019-2021

Penyebab Causes	2021	2020	2019
Pensiun alami Natural retirement	413	282	150
Pensiun dini (Redudansi) Early retirement (redundancy)	-	15	-
Pensiun dini (Sakit) Early retirement (Illness)			2
Meninggal dunia Passed Away	16	8	9
Mengundurkan diri Resign	9	5	2
Terminasi Termination	-	1	1
Jumlah Total	**438**	**311**	**164**

Berdasarkan jumlah pegawai yang masuk dan keluar/meninggalkan Perseroan seperti tersebut di atas, maka akan bisa dihitung tingkat perputaran pegawai atau *turnover* selama tahun 2021. Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan organisasi dengan berbagai alasan dan di antaranya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan demikian, pegawai yang keluar karena pensiun alami atau meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat *turnover.* **[GRI 103-2]**

Based on the number of employees who enter and leave the Company, it is possible to calculate the employee turnover rate or turnover during 2021. In this report, turnover is defined as the tendency or intensity of individuals to leave the organization for various reasons and among them the desire to get a better job. Thus, employees who leave due to natural retirement or death are not counted as a factor in high or low turnover rates. **[GRI 103-2]**

Untuk menghitung tingkat *turnover* pegawai, Perusahaan menggunakan rumus sebagai berikut:

To calculate the employee turnover rate, the Company uses the following formula:

$$TO = \frac{\text{Jumlah Karyawan diterima - Jumlah karyawan keluar}}{\text{1/2 (Jumlah Karyawan Awal + Jumlah Karyawan Akhir)}} \times 100$$

Number of Employees accepted - Number of employees leaving

1/2 (Number of Initial Employees + Number of Ending Employees)

Dengan rumus tersebut, maka tingkat *turnover* selama tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut: **[GRI 103-3, 401-1]**

With this formula, the turnover rate for 2019-2021 is as follows: **[GRI 103-3, 401-1]**

Tabel Tingkat *Turnover* Pegawai Tahun 2019-2021
Employee Turnover Rate Table for 2019-2021

Keterangan Description	2021	2020	2019
Jumlah pegawai baru Number of New Employees	208	169	1
Jumlah pegawai meninggalkan Perusahaan (mengundurkan diri) Number of Employees Leaving the Company (Resign)	438	311	164
Jumlah pegawai awal tahun Number of Employees at the Beginning of the Year	2.057	2.199	2.122
Jumlah pegawai akhir tahun Number of Employees at the End of the Year	1.827	2.057	2.199
Tingkat *Turnover* Turnover Rate	11,84	6,67	3,50

Untuk menekan angka *turnover*, terutama bagi mereka yang berada dalam kategori usia produktif, PTBA telah melakukan berbagai upaya, antara lain Pemberian Insentif Khusus sesuai dengan kinerja Perusahaan, pemberian penghargaan kepada Pegawai (Penghargaan Pengabdian, Penghargaan Teladan, Penghargaan Inovasi) dan pelaksaan berbagai program kerja yang dapat meningkatkan Employee Experience **[GRI 103-3]**

To reduce the turnover rate, especially for those in the productive age category, PTBA has made various efforts, including the Provision of Special Incentives per the Company's performance, awarding employees (Devotion Awards, Exemplary Awards, Innovation Awards), and implementing multiple work programs. which can increase Employee Experience **[GRI 103-3]**

Tunjangan Pegawai
Sesuai dengan statusnya, pegawai PTBA dibedakan menjadi dua kategori besar, yaitu pegawai tetap dan tidak tetap. Perbedaan status ini berpengaruh terhadap tunjangan (komponen tambahan selain gaji pokok) yang mereka terima. Jenis dan besaran tunjangan setiap pegawai berbeda-beda menyesuaikan status pekerja. Jenis dan besaran tunjangan pegawai diatur dalam SK Direksi No. 138/KEP/Int-0100/PG.09/2017 tentang Penghasilan. **[GRI 103-1, 103-2]**

Employee Benefits
Following their status, PTBA employees are divided into two broad categories, namely permanent and non-permanent employees. This difference in status affects the benefits (additional components other than the basic salary) they receive. The type and amount of allowance for each employee vary according to the worker's status. The types and amounts of employee benefits are regulated in the Decree of the Board of Directors No. 138/KEP/Int-0100/PG.09/2017 concerning Income. **[GRI 103-1, 103-2]**

Pemberian tunjangan diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas pegawai. Adapun tunjangan yang diberikan PTBA berupa: **[GRI 103-3]**

The provision of allowances is expected to increase employee motivation and productivity. The benefits provided by PTBA are in the form of: **[GRI 103-3]**

Jaminan Kesehatan Pegawai dan Keluarga (BPJS Kesehatan)
Jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan) Program manfaat pensiun bagi pegawai tetap Program bantuan perumahan bagi pegawai tetap Fasilitas kesehatan bagi pegawai tetap dan tanggungan keluarganya Beasiswa pendidikan jenjang Diploma dan Magister Tunjangan rutin.

Health Insurance for Employees and Their Families (BPJS Kesehatan)
Social security for workers (BPJS Ketenagakerjaan) Pension benefit program for permanent employees Housing assistance program for permanent employees Health facilities for permanent employees and their dependents Education scholarships for Diploma and Masters level Routine benefits.

Selain tunjangan-tunjangan di atas, PTBA juga memberikan tunjangan-tunjangan lain yang diberikan sesuai dengan status pegawai sebagai berikut: **[GRI 103-3, 401-2]**

In addition to the benefits above, PTBA also provides other benefits according to the employee status as follows: **[GRI 103-3, 401-2]**

Tabel Tunjangan Berdasarkan Status Pegawai
Table of Benefits based on Employee Status

Jenis Tunjangan Type of Benefit	Status Pekerja Employee Status	
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non-Permanent
Tunjangan tetap/ Fixed Allowance	√	√
Tunjangan jabatan/ Position Allowance	√	-
Tunjangan golongan/ Group Allowance	√	-
Tunjangan prestasi/ Performance Allowance	√	-
Tunjangan makan/ Meal Allowance	√	-
Tunjangan cuti/ Leave Allowance	√	-
Tunjangan Hari Raya Keagamaan/ Religious Holiday Allowance	√	√
Tunjangan bersalin/ Maternity Allowance	√	-
Tunjangan lain-lain/ Miscellaneous Allowance	√	-

Kebijakan Remunerasi

PTBA menerapkan sistem remunerasi berupa *merit system*, yakni sistem pembayaran gaji yang didasarkan pada kinerja pegawai yang telah ditentukan perusahaan dengan mengacu pada perundang-undangan terkait pengupahan. Standardisasi sistem kompensasi dan imbal jasa yang diterapkan Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan motivasi pegawai yang mampu mendorong produktivitas dan *employee engagement* serta meningkatkan kompetensi kinerjanya.

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan kebijakan remunerasi secara adil dan setara tanpa perlakuan berbeda, di seluruh level jabatan dengan mempertimbangkan *Internal Equity* dan *External Competitiveness* serta memenuhi ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga melakukan evaluasi terhadap remunerasi dengan mempertimbangkan hasil salary survey dan kemampuan Perusahaan. Sistem remunerasi perusahaan dibangun dengan mempertimbangkan tiga prinsip utama, yaitu *Performance*, *Position* dan *Person* (3P) sebagaimana digambarkan pada tabel berikut:

Remuneration Policy

PTBA implements a remuneration system in the form of a merit system, namely a salary payment system based on employee performance that has been determined by the Company concerning the legislation related to wages. The standardization of the compensation and remuneration system implemented by the Company aims to increase employee motivation which can encourage productivity and employee engagement and improve performance competence.

The Company is committed to implementing a fair and equal remuneration policy without any different treatment at all levels of office by considering Internal Equity and External Competitiveness and complying with applicable regulations. The Company also evaluates the remuneration by considering the salary survey results and the Company's capabilities. The Company's remuneration system is built by considering three main principles, namely Performance, Position, and Person (3P), as described in the following table:

Prinsip Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policy Principal

Kategori Category	Indikator Indicator	Penyempurnaan Improvement
Performance	*Performance-based incentive:* • Formulasi Insentif triwulan (BSC) • 50% berdasarkan kinerja Perusahaan • 50% berdasarkan kinerja satuan kerja • Formulasi Insentif tahunan menggunakan indeks berdasarkan laba perusahaan Performance-based incentives: - Quarterly Incentive Formulation (BSC) - 50% based on Company performance - 50% based on work unit performance Formulation of annual incentives using an index based on Company profits	• Persentase insentif kinerja Perusahaan dan satuan kerja • Formulasi insentif tahunan • Percentage of Company and work unit performance incentives • Annual incentive formulation
Position	Tunjangan jabatan berdasarkan jabatan Position allowance based on position	*Review* Tunjangan jabatan berdasarkan *salary survey* Review of job allowance based on salary survey
Person	Gaji dasar berdasarkan peringkat pegawai Base salary based on employee rank	Review struktur gaji dasar berdasarkan *salary survey* Review basic salary structure based on salary survey

Cuti Melahirkan

Perusahaan menjunjung tinggi hak-hak normatif pegawai antara lain hak cuti melahirkan. Bagi pegawai perempuan yang hendak melahirkan, mereka mendapatkan hak cuti selama 3 bulan, sebagaimana diatur dalam PKB dan undang-undang ketenagakerjaan. Waktu cuti yang diberikan adalah 1,5 bulan sebelum melahirkan, dan 1,5 bulan sesudah melahirkan. Setelah cuti selesai, pegawai perempuan tersebut bisa masuk kembali dan menempati posisi yang sama atau setara dengan posisi sebelum cuti. Sedangkan hak cuti pegawai pria yang istrinya hendak melahirkan adalah dua hari kerja. Dengan adanya cuti tersebut, sebagai seorang suami, ia bisa melakukan persiapan terbaik dan melakukan pendampingan dalam proses kelahiran buah hatinya. **[GRI 103-1, 103-2]**

Per 31 Desember 2021, jumlah pegawai perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan tercatat sebanyak 308 orang, dan yang mengambil hak tersebut sebanyak 24 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 20 orang atau 83% telah kembali bekerja. Adapun pegawai perempuan yang tetap bertahan di PTBA hingga 12 bulan berikutnya setelah masa cutinya

Maternity Leave

The Company upholds the normative rights of employees, including the right to maternity leave. Female employees who are about to give birth get the right to leave for three months, as regulated in the CLA and the labor law. The time off is 1.5 months before birth and 1.5 months after birth. After the leave is over, the female employee can re-enter and occupy the same position or equivalent before the leave. Meanwhile, the leave for male employees whose wife is about to give birth is two working days. With this leave, as a husband, he can make the best preparations and assist in the birth process of his baby.**[GRI 103-1, 103-2]**

As of December 31, 2021, the number of female employees who have the right to maternity leave is recorded at 308 people, and 24 people who take this right. Of that number, as many as 20 people, or 83%, have returned to work. Twenty-four female employees remain at PTBA for the next 12 months after the leave period ends or 100%. Meanwhile, 1,519

berakhir pada tahun sebelumnya sebanyak 24 orang atau 100%. Sementara itu, pegawai pria yang berhak cuti untuk mendampingi istrinya melahirkan ada sebanyak 1.519 orang, dan sebanyak 4% mengambil hak tersebut. Dari jumlah itu, sebanyak 61 orang atau 100% telah kembali bekerja. Adapun pegawai pria yang tetap bekerja di PTBA hingga 12 bulan berikutnya setelah masa cutinya berakhir pada tahun sebanyak 61 orang atau 100%. **[GRI 103-3, 401-3]**

Hubungan Industrial

PTBA memberikan kebebasan kepada Pegawai untuk berserikat dan berkumpul. Kebijakan itu ditandai dengan terbentuknya Serikat Pegawai PT Bukit Asam Tbk (SPBA), yang telah tercatat di instansi ketenagakerjaan dengan nomor Bukti Pencatatan: 560/1128/Disnaker/6.4/2019 tanggal 12 Desember 2019. Kehadiran Serikat Pegawai diharapkan bisa menjadi jembatan antara Perusahaan dengan Pegawai, temasuk apabila terjadi sengketa perburuhan. Per 31 Desember 2021, anggota Serikat Pegawai tercatat sebanyak 1.827 orang atau 100% dari total Pegawai. **[GRI 102-41]**

Seiring dengan keberadaan Serikat Pegawai, sekaligus dalam upaya mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, Perusahaan menyelenggarakan *Employee Gathering* setiap tahun. Selain itu, Manajemen dan Serikat Pegawai juga melaksanakan diskusi untuk mendapatkan solusi atas permasalahan atau kendala yang muncul selama proses pekerjaan berlangsung.

Lebih dari itu, melalui SPBA, Perusahaan menjaga dan meningkatkan hubungan industrial yang harmonis dengan pegawai melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Dilakukan inspeksi secara periodik per triwulan ke Satker dan Unit Kerja
2. Pemberian Penghargaan Pengabdian setiap tahun
3. Pemberian penghargaan Pegawai Teladan Perusahaan
4. Pemberian Penghargaan Inovasi
5. Pelaksanan Webinar Series Hubin Ring Ring setiap bulan
6. Sosialisasi Hubin Message via email setiap minggu
7. Pemberian Insentif/Bonus Prestasi kepada Pegawai
8. Pelaksanaan Townhall sebagai media interaksi antara Manajemen dan Pegawai
9. Pembinaan rohani Pegawai dan Keluarga

male employees are entitled to leave to accompany their wives in childbirth, and as many as 4% of people take this right. Of that number, 61 people, or 100%, have returned to work. As for the male employees who continue to work at PTBA for the next 12 months after the leave period ends, as many as 61 people or 100%. **[GRI 103-3, 401-3]**

Industrial Relations

PTBA gives freedom to employees to associate and assemble. This policy was marked by the formation of the PT Bukit Asam Tbk (SPBA) Employee Union, which has been registered with the employment agency with Registration Evidence No. 560/1128/Disnaker/6.4/2019 dated December 12, 2019. The Employee Union presence is expected to bridge the Company and Employees, including in a labor dispute. As of December 31, 2021, there were 1829 members of the Employee Union or 100% of total employees. **[GRI 102-41]**

Along with the existence of the Employee Union and to realize harmonious industrial relations, the Company holds an Employee Gathering every year. In addition, the Management and the Employee Union also carry out discussions to find solutions to problems or obstacles that arise during the work process.

Moreover, through SPBA, the Company maintains and improves harmonious industrial relations with employees through the following steps:

1. Periodic inspections are carried out quarterly to the Satker and Work Units
2. Annual Service Award
3. Company's Exemplary Employee Award
4. Innovation Award
5. Monthly Hubin Ring Ring Webinar Series
6. Hubin Message Weekly Socialization via email
7. Give Incentives/Performance Bonuses to Employees
8. Implementation of Townhall as a medium of interaction between Management and Employees
9. Spiritual development of employees and families

Keberadaan SPBA diikuti dengan terbitnya Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai hasil kesepakatan Manajemen PTBA dengan Serikat Pekerja, yang ditandatangani pada tanggal 30 April 2021, pun diamandemen terakhir oleh Perusahaan dan Serikat Kerja Bukit Asam pada tanggal 14 Desember 2021. PKB mengatur berbagai hal, yaitu:

1. Kedudukan Serikat Pegawai
2. Organisasi
3. Kepegawaian
4. Kewajiban dan Hak Pegawai
5. Hari Kerja, Jam Kerja, dan Kerja Lembur
6. Cuti dan Izin Meninggalkan Pekerjaan
7. Budaya Perusahaan
8. Pembinaan dan Pengembangan Pegawai
9. Perjalanan Dinas
10. Tata Tertib dan Disiplin Kerja
11. Penghasilan
12. Fasilitas Kerja Pegawai
13. Kesejahteraan Pegawai
14. Jaminan Sosial dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
15. Bebas Tugas Sementara dan Pemutusan Hubungan Kerja
16. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup
17. Musyawarah Pegawai
18. Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Komitmen mewujudkan hubungan industrial yang harmonis antara Manajemen dan Pegawai membawa hasil dengan tidak adanya sengketa perburuhan selama tahun pelaporan. Selain itu, tidak tercatat adanya pelanggaran terhadap hak kebebasan berserikat di PTBA.

Pekerja Anak dan Kerja Paksa [F.19]

Dalam menjalankan operasional Perusahaan, PTBA memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal pegawai maupun jam kerja pegawai. Usia minimal pegawai adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan.

The existence of the SPBA was followed by the issuance of a Collective Labor Agreement (CLA) as a result of an agreement between PTBA Management and the Labor Union, which was last updated on April 30, 2021. The CLA regulates various matters, namely:

1. Position of the Union of Employees
2. Organization
3. Staffing
4. Obligations and Rights of Employees
5. Working Days, Working Hours, and Overtime
6. Leave And Permission To Leave Work
7. Corporate Culture
8. Employee Guidance and Development
9. Business Trip
10. Work Order and Discipline
11. Income
12. Employee Work Facilities
13. Employee Welfare
14. Social Security and Healthcare Insurance
15. Temporary Free of Duty and Termination of Employment
16. Occupational Safety, Health, and Environment
17. Employee Conference
18. Good Corporate Governance

The commitment to realize harmonious industrial relations between Management and Employees has resulted in no labor disputes during the reporting year. In addition, there is no recorded violation of the right to freedom of association at PTBA.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

In carrying out the Company's operations, PTBA has a clear policy regarding the minimum age of employees and employees' working hours. The minimum age for employees is 18 years, while the agreed working hours are 8 (eight) hours in 1 (one) day and 40 (forty) hours in 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, following article 77 of Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation. There were no recorded cases of child labor and forced labor in the Company during the reporting year by implementing this policy.

Kebijakan tentang usia pegawai dan jam kerja seperti tersebut di atas, selain merupakan implementasi Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Ketentuan Internal Perusahaan, juga selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 Tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan *ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

The policy regarding employee age and working hours as mentioned above, apart from implementing the Manpower Law and Company Internal Provisions, is also in line with the Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (ILO Convention Concerning the Minimum Age to be Admitted to Work), and Law of the Republic of Indonesia No. 1 the Year 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor (ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour). Meanwhile, the implementation of working hours with clear time limits so that there is no forced labor is in line with the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor (ILO Convention Concerning the Abolition of Forced Labour).

Pelatihan dan Pendidikan Karyawan [F.22]

Keberhasilan PTBA mewujudkan kinerja terbaik tak lepas dari dukungan karyawan yang memiliki kompetensi di bidangnya. Untuk itu, Perusahaan menjadikan pendidikan dan pengembangan kompetensi karyawan sebagai fokus dan perhatian, sebagaimana disampaikan dalam "Rencana Strategis Pengembangan Sumber Daya Manusia 2018–2022." Rencana ini menjadi landasan bagi Perusahaan dalam menerapkan sistem manajemen sumber daya manusia berbasis strategi, kompetensi, dan *Key Performance Indicator* (KPI). **[GRI 103-1]**

Employee Training and Education [F.22]

The success of PTBA in realizing the best performance cannot be separated from the support of employees who have competence in their fields. To that end, the Company makes education and employee competency development its focus and attention, as stated in the "Human Resource Development Strategic Plan 2018–222." This plan is the basis for the Company to implement a strategy, competency, and Key Performance Indicator (KPI)-based human resource management system. **[GRI 103-1]**

Roadmap berisi sejumlah target, antara lain, peningkatan jumlah *talent* menjadi 25%, peningkatan kepuasan pegawai menjadi 3.2, peningkatan layanan SDM berbasis elektronik sebesar 100%, dan sebagainya. Untuk mencapai target-target tersebut, *roadmap* telah pula menyebutkan berbagia upaya yang harus dilakukan, seperti penyelarasan organisasi jangka panjang, penyempurnaan sistem jabatan fungsional, sertifikasi profesi jabatan berstandar global, kampanye budaya, dan lain sebagainya. **[GRI 103-2]**

The roadmap contains several targets, including increasing the number of talents to 25%, increasing employee satisfaction to 3.2, increasing electronic-based HR services by 100%, and so on. To achieve these targets, the roadmap has also mentioned various efforts that must be made, such as long-term organizational alignment, improvement of the functional position system, professional certification of positions with global standards, cultural campaigns, etc. **[GRI 103-2]**

Sasaran SDM
Road Map Program Kerja 2018-2022

HR Goals
2018-2022 Work Program Road Map

Rata-rata HR Metric meningkat menuju rata-rata industri
HR Metric average improves to industry average

Peningkatan kepuasan Pegawai terkait penerapan Manajemen Kinerja menjadi 3,2
Employee satisfaction in terms of Performance Management improves to 3.2

Sistem remunerasi berbasis kinerja menuju P75
Performance based remuneration system to P75

Produktivitas Pegawai meningkat menjadi Rp15,5 miliar/orang per tahun
Employee productivity improves to Rp15.5 billion per person per year

- **Penyelarasan Organisasi & Kelengkapannya**
  Alignment of Organization & Comprehensiveness
- **Implementasi Manajemen Korporasi-Sinergi SDM PTBA Grup**
  Implementation of Corporate Management-Synergy of PTBA Group's HR
- **Penataan TK & Penataan Alih Daya**
  Arrangement of TK & Outsource
- **Rekrutmen Berkala**
  Periodical Recruitment
- **Pembinaan Alih Daya**
  Arrangement of Outsource
- **Learning & Assessment Center sebagai Profit Center Nasional**
  Learning & Assessment Center as National Profit Center
- **Penyelarasan Organisasi (Long-term)**
  Alignment of Organization (Long-term)
- **Penyempurnaan Sistem Jabatan Fungsional**
  Enhancement of Functional Position System
- **Penyempurnaan Manajemen Kerja**
  Work Management Enhancement
- **Optimalisasi Berbasis Kinerja & Penyempurnaan Program Manfaat Pensiun**
  Optimization Based on Performance & Enhancement of Retirement Benefit Program
- **Pensiun Dini**
  Early Retirement

Peningkatan jumlah *Talent* menjadi 25%
Total Talent improves to 25%

- **BA-LDP**
- **BA-PDP**
- **Tugas Belajar & Magang**
  Study Assignment & Internship
- **IDP**
- **Penyempurnaan Modul Pelatihan & Panduan Assessment**
  Enhancement of Training & Assessment Policy Modules
- **Sertifikasi Profesi Jabatan Berstandar Global**
  Certification of Global Standard Profession
- **Penyempurnaan Talent Management System**
  Talent Management System Enhancement
- **Peningkatan ROTI**
  ROTI Improvements
- **Leadership Apprentice**

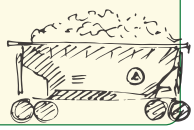

Peningkatan efektivitas penerapan budaya Perusahaan menjadi 3,2
Corporate culture effectiveness improves to 3.2

- **Kampanye Budaya**
  Culture Campaign
- **BA Executive Shared Vision**
  BA Executive Shared Vision
- **Penguatan Change Management**
  Strengthening of Change Management
- **Survei Budaya**
  Culture Survey
- **Penyempurnaan Talent Management System**
  Talent Management System Improvement
- **Kesadaran Budaya**
  Culture Awareness

Peningkatan layanan SDM berbasis elektronik sebesar 100%
Elctronic based HR service improves to 100%

- **Otomatisasi Proses SDM**
  Automatization of HR Process
- **Validasi Database SDM**
  HR Database Validation
- **Employee Self Service**
- **Knowledge Management**
- **(+e-learning & e-library)**
- **e-Organisasi**
  e-Organization
- **Talent Management System**

- **e-Pemenuhan TK**
  e-Fulfillment of TK
- **Management Dashboard**
- **Competency & Learning**
- **Management System**
- **e-Employee Satisfaction**
- **e-Employee Caring**

2018 — **2022**

Langkah konkret untuk mewujudkan *roadmap* adalah PTBA secara berkala menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan melalui kegiatan pelatihan, pendidikan, seminar, sertifikasi, dan sebagainya. Program ini terbuka bagi semua karyawan tanpa memandang gender, ras, agama, dan lainnya. Dalam menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan, PTBA merujuk pada Rencana Pelatihan Tahunan yang disusun berdasarkan *Training Need Analysis* (TNA) untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan profesi/ sertifikasi.

A concrete step to realize the roadmap is that PTBA periodically organizes education and training programs through training activities, education, seminars, certifications, etc. This program is open to all employees regardless of gender, race, religion, etc. In organizing education and training programs, PTBA refers to the Annual Training Plan, which is prepared based on the Training Need Analysis (TNA) to meet the needs and demands of the profession/ certification.

Selama tahun 2021, PTBA menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sebanyak 11.929 kali yang dikuti oleh 1.703 karyawan. Progam diselenggarakan secara internal maupun eksternal, yaitu dengan mengirim utusan karyawan atau menjalin kerja sama penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan pihak ketiga. Rincian kegiatan pendikan dan pelatiihan karyawan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut: **[GRI 103-3, 404-2]**

In 2021, PTBA held 11,929 education and training sessions attended by 1,703 employees. The program is held internally and externally by sending employee delegates or establishing cooperation in providing education and training with third parties. Details of employee education and training activities during 2021 are as follows: **[GRI 103-3, 404-2]**

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021
Table of Education and Training in 2021

No.	Nama Kegiatan Activity Name	Internal/Eksternal Internal/External	Jumlah Judul Pelatihan Total Training Title	
			Rencana Plan	Realisasi Realization
1	Tugas Belajar Study Assignments	Eksternal External	21	22
2	Leadership	Eksternal External	144	251
3	Manajerial Managerial	Eksternal External	75	169
4	Teknis Technical	Internal dan Eksternal Internal and External	500	10.078
5	Sertifikasi Certification	Eksternal External	150	421
6	Ke-Sisteman System	Eksternal External	256	131
7	Proper Proper	Eksternal External	50	80
8	Penyegaran Refreshment	Internal dan Eksternal Internal and External	500	639
9	Pelatihan Bahasa Internasional Berkelanjutan Ongoing International Language Training	Eksternal External	202	138

Dari berbagai pendidikan dan pelatihan tersebut di atas, PTBA telah menghitung rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level atau jabatan dalam kepegawaian sebagaimana tabel berikut: **[GRI 103-3, 404-1]**

From the various educations and training mentioned above, PTBA has calculated the average hours of training by gender and level or position in the workforce as shown in the following table: **[GRI 103-3, 404-1]**

Rerata jam pelatihan tahun 2018-2020 [103-3, 404-2]
Average training hours for 2018-2020

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers Received Training			Rerata Jam Pelatihan Average training hours		
	2021	2020	2019	**2021**	2020	2019
Keseluruhan Overall	1.703	1.746	1.384	81,67	65,11	90,48
Berdasarkan Gender **Based on Gender**						
Laki-laki Male	90,48	1.527	1.191	77,99	71,22	87,70
Perempuan Female	300	219	193	94,16	80,30	107,68
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan **Based on Employee Position Category**						
Manajer Utama General Manager	52	59	41	103,26	76,98	118,32
Manajer Madya Middle Manager	120	135	89	130,74	96,31	170,36
Manajer Muda First Line Manager	272	312	232	98,93	87,55	129,83
Penyelia Supervisor	569	690	516	79,29	74,49	61,60
Pelaksana & Pelaksana Terampil Officer & Skilled Officer	689	633	506	64,73	57,08	85,59

Pelatihan Menjelang Pensiun/Program Bantuan Peralihan Tahun 2021
Training for Retirement / Transitional Assistance Program in 2021

No.	Materi Pelatihan Training Material	Tujuan Purpose	Waktu/Tempat Time/Place	Syarat Peserta Participant Requirement	Jumlah Peserta Total Participant
1	Pengelolaan Keuangan Pribadi Personal Financial Management	Memberikan pengetahuan ke Pegawai yang akan memasuki masa pensiun agar dapat mempersiapkan keuangan masa pensiun. Provide knowledge to employees who are about to retire to prepare for retirement finances.	Oktober 2021/ Online Via Zoom di Diklat PT Bukit Asam October 2021/ Online Via Zoom at PT Bukit Asam Training and Education	Pegawai yang mendekati masa pensiun (2-3 Tahun sebelum pensiun) Employees approaching retirement (2-3 years before retirement)	112

Untuk menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan tersebut di atas, PTBA telah mengeluarkan biaya sebesar Rp24,71 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2020, yang mencapai Rp22,72 miliar. Kenaikan terjadi karena pada tahun 2021 PT Bukit Asam mulai melakukan *On The Job Training* bagi pegawai baru sebanyak 208 orang, yang tiap pegawainya diberikan pelatihan khusus.

To organize the various education and training programs mentioned above, PTBA has spent Rp24,71 billion, an increase compared to 2020, which reached Rp22.72 billion. The increase occurred because, in 2021, PT Bukit Asam began to conduct On The Job Training for 208 new employees, each of which was given special training.

Tabel Biaya Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2019-2021
Table of Education and Training Cost in 2019-2021

Tahun Year	Realisasi (Rp) Realization (Rp)
2021	24.711.420.864
2020	22.718.402.024
2019	25.516.230.300

Review terhadap Pegawai

PTBA secara berkala melakukan *review* atau penilaian kinerja pegawai. *Review* merupakan mekanisme untuk memberikan apresiasi terhadap segala jerih payah pegawai selama tahun pelaporan. Mekanisme ini untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh pegawai. Bagi pegawai yang tercatat memiliki kinerja baik, maka akan mendapatkan *reward* berupa kenaikan gaji dan tunjangan, serta mendapatkan promosi. Sebaliknya, pegawai yang kinerjanya kurang akan mendapatkan *punishment*. *Review* dilakukan secara adil kepada semua pegawai berdasarkan prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. **[GRI 103-1, 103-2]**

Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) atau penilaian kinerja individu dilakukan berkala 2 (dua) kali dalam setahun untuk seluruh (100%) pegawai dan seluruh level jabatan, baik laki-laki dan perempuan. Berdasarkan sistem penilaian kinerja individu berbasis teknologi informasi (e-PPKP), hasil PPKP adalah sebagai berikut: A+ = 18,69%, A = 56,98%, B = 22,05%, C = 1,56%, dan D = 0,71%. Sementara itu, untuk pengelolaan kinerja Satuan Kerja dilakukan secara triwulanan (per 3 bulan) dengan metode *Balance Score Card* (BSC). Hasil penilaian pegawai pada tahun 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut: **[GRI 103-3. 404-3]**

Review of Employees

PTBA periodically reviews or evaluates employee performance. Review is a mechanism to appreciate all employees' efforts during the reporting year. This mechanism is to achieve fairness, support and set achievement targets for all employees. Employees who are recorded to have good performance will get rewards in the form of salary increases and benefits, as well as promotions. On the other hand, employees with poor performance will receive punishment. The review is carried out fairly to all employees based on work performance without the distinction of gender. **[GRI 103-1, 103-2]**

Employee Performance Assessment (PPKP) or individual performance appraisal is carried out periodically 2 (two) times a year for all (100%) employees and all levels of office, both male and female. Based on the information technology-based individual performance appraisal system (e-PPKP), the PPKP results are as follows: A+ = 18.69%, A = 56.98%, B = 22.05%, C = 1.56%, and D = 0.71%. Meanwhile, the performance management of the Work Units is carried out quarterly (per 3 months) using the Balance Score Card (BSC) method. The employee assessment results in 2021 are as follows: **[GRI 103-3. 404-3]**

Tabel Penilaian Pegawai dan Jenjang Karier Tahun 2019-2021
Table of Employee Assessment and Career Paths for 2019-2021

(orang)/(people)

Tahun Year	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development		
	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion
2021	301	1.114	0
2020	204	2.053	0
2019	492	478	0

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Gender Equality and Job Opportunities

Dalam menjalankan operasional usaha, PTBA memberikan kesempatan yang sama kepada semua penduduk yang memenuhi syarat untuk bergabung dalam proses rekrutmen, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik. Pengangkatan calon pegawai didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Namun demikian, dikarenakan karakteristik sebagian besar pekerjaan di PTBA adalah pekerjaan yang mengandalkan fisik, maka komposisi sumber daya manusia didominasi kaum pria.

In carrying out business operations, PTBA provides equal opportunities to all eligible residents to join the recruitment process, both men and women, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition. The appointment of prospective employees is based on selection results, evaluation results during the probationary period, and employee orientation. However, because the characteristics of most of the jobs at PTBA are jobs that rely on physical work, the composition of human resources is dominated by men.

Per 31 Desember 2021, total pegawai perempuan di PTBA tercatat sebanyak 308 orang, atau 17% dari keseluruhan pegawai. Dari jumlah itu, sebanyak 23% menduduki jabatan manajer muda ke atas, sedangkan 77% sisanya menduduki jabatan penyelia ke bawah. Persentase ini menunjukkan bahwa Perusahaan tidak memandang perbedaan gender, terutama dalam hal pegawai yang memegang jabatan kunci di manajemen PTBA.

As of December 31, 2021, the total number of female employees at PTBA was 308 people, or 17%. Of that amount, 23% held positions as young managers and above, while the remaining 77% held supervisory positions and below. This percentage shows that the Company does not consider gender differences, especially employees who have vital roles in PTBA management.

Non Diskriminasi

PTBA meyakini bahwa keberagaman suku, agama, ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, pendapat politik, keturunan dan asal-usul sosial merupakan hal yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan sosial, Bagi Perusahaan, keberagaman tersebut bukan merupakan masalah, apalagi menjadi sumber perpecahan dan perselisihan. Sebaliknya, keberagaman adalah anugerah dan perekat bagi Perusahaan dalam menjalankan operasional keseharian.

Non-Discrimination

PTBA believes that diversity in ethnicity, religion, race, skin color, gender, religion, political opinion, ancestry, and social origin is unavoidable in social life. Such diversity is not a problem for the Company, not even a source of division and disputes. On the other hand, diversity is a gift and glue for the Company in carrying out daily operations.

Komitmen PTBA terhadap keberagaman membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan. Oleh karena nihil kasus, maka tidak ada remediasi yang sedang maupun telah diterapkan. Sejalan dengan pinsip non-diskriminasi, Perusahaan juga tidak membedakan rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki. Jika terdapat perbedaan nominal yang diperoleh, hal itu terjadi karena perbedaan kompetensi antar-pegawai.

PTBA's commitment to diversity resulted in no incidents of discrimination during the reporting year. Due to zero cases, no remediation is currently or has been implemented. In line with the principle of non-discrimination, the Company also does not differentiate the ratio of basic salary and remuneration for women compared to men. If a nominal difference is obtained, it occurs because of differences in competence between employees.

Mewujudkan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Creating a Decent and Safe Work Environment

PTBA meyakini bahwa penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja karyawan. Dalam laporan ini, lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan Perusahaan. Dengan lingkungan kerja seperti itu, maka semua karyawan bisa bekerja dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran bakal terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti penyakit akibat kerja maupun insiden kecelakaan kerja, baik kategori ringan, sedang, berat, apalagi fatal. **[GRI 103-1][F.21]**

Becermin pada pentingnya penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman, maka PTBA menempatkan topik atau isu tersebut sebagai prioritas, yang tujuan akhirnya adalah tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*), serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Bagi Perseroan, insiden kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja dalam bentuk maupun tingkatan sekecil apapun harus dicegah. Selain berpotensi mengurangi produktivitas kerja, insiden tersebut bisa menimbulkan kerugian secara moral dan material, bahkan dalam tingkat tertinggi bisa berujung pada fatalitas/kematian.

Langkah nyata yang dilakukan PTBA untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil adalah mengupayakan seoptimal mungkin agar setiap prosedur dan tahapan kerja dijalankan sesuai aturan dan pedoman K3 yang berlaku. Kepatuhan ini berlaku untuk semua entitas yang terlibat dalam operasional dan mata rantai perusahaan, mulai dari karyawan, manajemen, mitra kerja, hingga pelanggan. Sejalan dengan itu, Perusahaan secara kontinu berupaya untuk membangun budaya sadar kesehatan dan keselamatan kerja di semua lini dan unit produksi, serta mengimplementasikan dalam operasional sehari-hari. **[GRI 103-2]**

Landasan Kebijakan

Dalam merealisasikan lingkungan kerja yang layak dan aman, PTBA mengacu dan berpedoman pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang kesehatan dan keselamatan kerja beserta turunannya antara lain: [GRI 103-2]

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan

PTBA believes that the creation of a proper and safe work environment in accordance with the principles of Occupational Safety and Health (K3) contributes greatly to employee performance and performance. In this report, the work environment is everything that is around employees that can affect them in carrying out the tasks assigned by the Company. With such a work environment, all employees can work calmly without worrying that unwanted things will happen, such as work-related illnesses or work accidents, whether in the light, medium, severe, or even fatal categories. [GRI 103-1][F.21]

Reflecting on the importance of creating a proper and safe work environment, PTBA places this topic or issue as a priority, the ultimate goal of which is to achieve zero accident rates and the absence of occupational diseases. For the Company, incidents of work accidents or occupational diseases in the slightest form or level must be prevented. In addition to potentially reducing work productivity, these incidents can cause moral and material losses, even at the highest level can lead to fatalities/deaths.

The real steps taken by PTBA to achieve a zero work accident rate are to strive as optimally as possible so that every procedure and work stage is carried out according to the applicable K3 rules and guidelines. This compliance applies to all entities involved in the company's operations and chain, from employees, management, business partners, to customers. In line with that, the Company continuously strives to build a culture of health and safety awareness in all production lines and units, as well as implement it in daily operations. **[GRI 103-2]**

Policy Foundation

In realizing a proper and safe work environment, PTBA refers to and is guided by a number of laws and regulations governing occupational health and safety and their derivatives, including: **[GRI 103-2]**

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health

3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
6. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
7. Keputusaan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik

Berdasarkan regulasi-regulasi tersebut di atas, PTBA kemudian membuat produk kebijakan internal berkaitan dengan K3. Kebijakan tersebut diambil karena K3 merupakan aspek yang sangat penting, terlebih bagi perusahaan yang bergerak di industri pertambangan, seperti PTBA. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan standar K3 terbaik di lingkungan Perusahaan dalam upaya untuk melindungi seluruh pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Selanjutnya, untuk memastikan standar K3 telah diterapkan dan demi menunjukkan komitmen pelaksanaan kegiatan penambangan yang aman, Perusahaan telah mengintegrasikan semua sistem operasional yang berhubungan dengan aspek pengelolaan K3 ke dalam Bukit Asam *Management System* (BAMS) sejak Juli 2010. Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) telah diakreditasi oleh badan independen berbasis Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 dan memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 dengan masa berlaku hingga tahun 2024 yang merupakan sertifikasi ke 3 yang diperoleh oleh Perseroan. **[GRI 103-2, 103-3, 403-1]**

Organisasi Pelaksana K3

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, sekaligus mengimplementasikan berbagai regulasi terkait K3, PTBA telah membentuk Departemen K3L dan Komite K3/*Safety Committee*/ Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai organisasi pelaksana K3 di lingkungan perusahaan.

3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3)
6. Presidential Decree No. 22/1993 concerning Diseases That Arise Due to Employment
7. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 1827 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Engineering Rules

Based on the regulations mentioned above, PTBA then makes an internal policy product related to K3. This policy was taken because K3 is a very important aspect, especially for companies engaged in the mining industry, such as PTBA. The Company is committed to implementing the best K3 standards within the Company in an effort to protect all employees in carrying out their duties and responsibilities.

Furthermore, to ensure that OHS standards have been implemented and to demonstrate commitment to the implementation of safe mining activities, the Company has integrated all operational systems related to OHS management aspects into the Bukit Asam Management System (BAMS) since July 2010. Implementation of the OHS Management System (SMK3) has been accredited by an independent body based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of SMK3 and obtaining the OHS Management System certification ISO 45001:2018 with a validity period until 2024 which is the 3rd certification obtained by the Company. **[GRI 103-2, 103-3, 403-1]**

OHS Organizer

As an form of effort to create a proper and safe work environment and simultaneously implement various regulations related to OHS, PTBA established the OHS Department and the OHS/Safety Committee/ Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3) as an OHS organizer within the company.

Keberadaannya telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Keputusan No. 057/52/NAKERTRANS/2020 tanggal 2 Desember 2020.

Its establishment was ratified by the Manpower and Transmigration Office of South Sumatera Province based on Decision No. 057/52/NAKERTRANS/2020 dated December 2, 2020.

Fungsi dan kedudukan P2K3 serta tugas yang menjadi tanggung jawabnya telah diatur dalam pasal 82, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang merupakan bentuk kesepakatan antara Perusahaan dengan pegawai. Tugas pokok P2K3 adalah memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada mitra pengusaha/pengurus satuan kerja yang bersangkutan mengenai masalah-masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Sementara itu, melalui Departemen K3L dan Komite K3, PTBA menetapkan upaya-upaya untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja, dan upaya mitigasi yang harus dilakukan ketika terjadi kecelakaan kerja yang berdampak pada operasi Perusahaan. **[GRI 103-3, 403-4, 403-7]**

The function and position of P2K3 and its responsibilities are stipulated in article 82 of the Collective Labor Agreement (PKB), which is a form of agreement between the Company and employees. The main task of P2K3 is to provide advice and consideration, whether requested or not, to the business partner/the concerned manager work unit regarding occupational safety and health issues. Meanwhile, through the OHS Department and OHS Committee, PTBA determines efforts to prevent occupational accidents and mitigation efforts that must be implemented in the event that occupational accidents do take place, impacting Company's operation. **[GRI 103-3, 403-4, 403-7]**

Keanggotaan P2K3 terdiri dari wakil manajemen dan wakil karyawan di setiap satuan kerja Unit Pertambangan Tanjung Enim. Dengan adanya karyawan yang merangkap sebagai anggota P2K3, maka total anggota P2K3 per 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 43 orang. Rinciannya, 1 orang ketua merangkap wakil dari manajemen Perusahaan, 1 orang wakil ketua merangkap wakil dari manajemen, 1 orang sekretaris P2K3, dan 40 orang anggota, yang terdiri dari 12 wakil manajemen dan 28 orang perwakilan karyawan.

P2K3 membership consists of management representatives and employee representatives from each work unit of Tanjung Enim Mine. As there are employees holding concurrent positions as members of P2K3, the total members of P2K3 as of December 31, 2021 were 43 people. The members consist of 1 head and the concurrent representative of management representative, 1 P2K3 secretary, and 40 members consisting of 12 management representatives and 28 employee representatives.

Selama tahun pelaporan, manajemen Perusahaan secara rutin melaksanakan pertemuan dengan P2K3, baik dengan unit-unit kerja terkait maupun dengan mitra kerja/kontraktor penambangan untuk mengingatkan seluruh pihak terkait agar senantiasa melaksanakan seluruh ketentuan terkait K3. P2K3 juga mengadakan rapat rutin yang digelar setiap tiga bulan sekali. Melalui P2K3 ini semua pegawai dapat melakukan partisipasi, konsultasi, ataupun komunikasi mengenai hal-hal yang terkait kesehatan dan keselamatan kerja. **[GRI 103-3, 403-4]**

Throughout the reporting year, the management routinely conducted meetings with P2K3, either with related work units of with business partners/mining contractor to remind all related parties of the obligation to implement all provisions related to OHS. P2K3 also conducted routine meetings once every three months. Through the P2K3, all employees may participate in, consult on, or communicate matters related to occupational health and safety. **[GRI 103-3, 403-4]**

Struktur Organisasi P2K3
P2K3 Organizational Structure

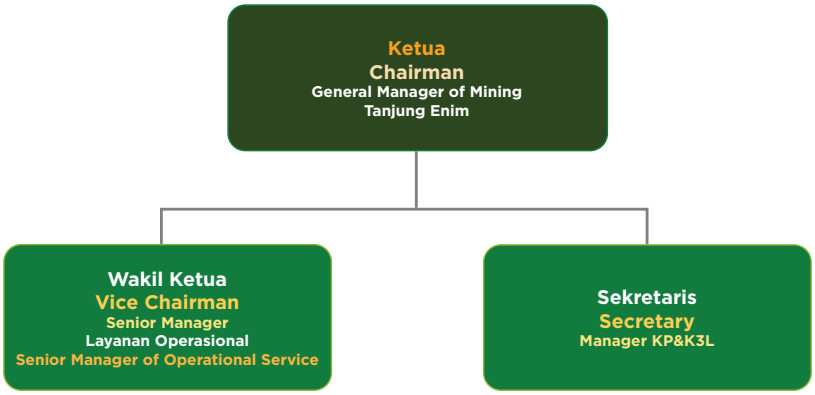

Anggota
Member

1. SM Pengelolaan Lingkungan & Penunjang Tambang
   SM Environmental Management & Mining Support
2. SM Penambangan/ SM Mining
3. SM Perawatan/ SM Treatment
4. SM Perencanaan/ SM Planning
5. SM Penanganan & Angkutan Batubara
   SM Coal Handling & Transport
6. SM Optimasi Operasi Produksi/ SM Production Operation Optimization
7. SM Pengadaan/ SM Pengadaan
8. SM Pengelolaan Aset Infrastruktur Sipil Penunjang
   SM Management of Supporting Civil Infrastructure Assets
9. SM SDM Operasional/ SM HR Operations
10. SM Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG
    SM Enterprise Management System and GCG
11. SM Hukum dan Regulasi/ SM Law and Regulation
12. SM Manajemen Risiko/ SM Risk Management
13. Wakil PLPT/ Geothermal Power Station Representative
14. Wakil PLPT/ Geothermal Power Station Representative
15. Wakil Penambangan/ Mining Representative
16. Wakil Penambangan/ Mining Representative
17. Wakil Penambangan/ Mining Representative
18. Wakil Penambangan/ Mining Representative
19. Wakil Penambangan/ Mining Representative
20. Wakil Penambangan/ Mining Representative
21. Wakil Perawatan/ Treatment Representative
22. Wakil Perawatan/ Treatment Representative
23. Wakil Perawatan/ Treatment Representative
24. Wakil Perawatan/ Treatment Representative
25. Wakil Perawatan/ Treatment Representative
26. Wakil Perawatan/ Treatment Representative
27. Wakil Perencanaan/ Planning Representative
28. Wakil Perencanaan/ Planning Representative
29. Wakil Perencanaan/ Planning Representative
30. Wakil Perencanaan/ Planning Representative
31. Wakil Perencanaan/ Planning Representative
32. Wakil PAB/ PAB Representative
33. Wakil PAB/ PAB Representative
34. Wakil PAB/ PAB Representative
35. Wakil Pengadaan/ Procurement Representative
36. Wakil Pengelolaan Aset Infrastruktur Sipil Penunjang/ Management of Supporting Civil Infrastructure Assets Representative
37. Wakil SDM Operasional/ HR Operations Representative
38. Wakil Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG/ Corporate Management System Representative and GCG
39. Wakil Hukum & Regulasi/ Legal & Regulatory Representative
40. Wakil Manajemen Risiko/ Risk Management Representative

Pelaksanaan Program K3

Selama tahun 2021, PTBA telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan Rencana Program 3 di antaranya:

1. ***Refresh Training K3***
   Refresh training materi K3L kepada karyawan PTBA agar pemahaman karyawan terhadap K3L meningkat sehingga tumbuh kepedulian (*awareness*) terhadap aspek K3L di area kerjanya. **[GRI 103-3, 403-5]**

Implementation of OHS Programs

Throughout 2021, PTBA has implemented various activities, all in accordance with OHS Program Plans, such as:

1. **OHS Training Refresh**
   Training refresh on the OHS material for all PTBA employees, intended to increase employees' understanding of OHS so awareness of OHS aspects can develop within their work areas. **[GRI 103-3, 403-5]**

2. **Bedah Laporan Investigasi**
   Pembahasan laporan investigasi baik secara internal PTBA (tim investigasi) maupun bersama dengan mitra kerja sehingga didapatkan laporan investigasi sesuai dengan standar dengan rekomendasi yang tepat sasaran sehingga diharapkan dapat mencegah kejadian serupa. **[GRI 103-3, 403-2]**
3. ***Agent* SHE**
   Workshop pembinaan aspek K3L kepada karyawan mitra kerja yang kemudian direkrut menjadi *Agent* SHE, yang menjadi kepanjangan tangan dari K3 Pertambangan PTBA dalam rangka pelaporan sumber bahaya di area kerja. **[GRI 103-3, 403-2, 403-4, 403-5, 403-6]**
4. ***Call Center K3***
   Call Center K3 merupakan media pelaporan sumber bahaya K3L di area kerja PTBA. **[GRI 103-3, 403-4]**
5. ***Sweeping Golden Rules***
   Sweeping ketaatan *Golden Rules* dilaksanakan oleh PTBA dan mitra kerja PTBA **[GRI 103-3, 403-2]**
6. ***Sweeping* COVID-19**
   Sweeping di depan pintu masuk tambang dan area perkantoran terkait ketaatan terhadap 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak). **[GRI 103-3, 403-2]**
7. **Inspeksi Mendadak (Sidak) Ketaatan *Golden Rules***
   Sidak ketaatan *Golden Rules* dilaksanakan setiap *shift* guna menilai ketaatan karyawan terhadap implementasi *Golden Rules* Versi 3.0. **[GRI 103-3, 403-2]**
8. **Inspeksi *Top Management Tour***
   Inspeksi area kerja (*front*, *disposal*, *stockpile*, *workshop*) dilakukan oleh *Top Management* PTBA (Direksi, *General Manager, Senior Manager*) dalam rangka mengidentifikasi kondisi substandar dan segera melakukan perbaikan. **[GRI 103-3, 403-2]**
9. **Inspeksi *Middle Management***
   Inspeksi Jalur *Coal Handling Facility* (CHF) dan Jalur BWE dilaksanakan oleh pejabat JJ 2 (dua) dalam rangka mengidentifikasi kondisi substandar di area kerja. **[GRI 103-3, 403-2]**
10. **Pengukuran Lingkungan Kerja**
    Pemantauan dan pengukuran lingkungan kerja untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian kondisi lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kesehatan karyawan di seluruh satuan kerja.

2. **In-depth Discussion on Investigative Report**
   Discussion on investigative reports, either within the PTBA (investigation team) or with work partners, intended to derive an investigative report that is in line with the standards, offering recommendations that are right on target to prevent similar occurrences from happenning again. **[GRI 103-3, 403-2]**
3. **SHE Agent**
   Workshop on coaching aspects of OHS to employees of partners who are then recruited to become Agent SHE which becomes an extension of PTBA Mining OHS in order to report the source of hazards in the work area. **[GRI 103-3, 403-2, 403-4, 403-5, 403-6]**
4. **OHS Call Center**
   OHS Call Center as a media to report the source of OHS hazards in the work area. **[GRI 103-3, 403-4]**
5. **Golden Rules Sweeping**
   Sweeping compliance with the Golden Rules implemented by PTBA and PTBA Partners. **GRI 103-3, 403-2]**
6. **COVID-19 Sweeping**
   Sweeping in front of mine entrances and office areas related to obedience to 3M (Wearing Masks, Washing Hands, and Keeping Distance). **[GRI 103-3, 403-2]**
7. **Surprise Inspection (Sidak) Golden Rules**
   Compliance Golden Rules compliance implemented every shift to assess employees' compliance with the implementation of Golden Rules Version 3.0. **[GRI 103-3, 403-2]**
8. **Top Management Tour Inspection**
   Inspection of work areas (front, disposal, stockpile, workshop) conducted by Top Management PTBA (Board of Directors, General Managers, Senior Managers) in order to identify sub-standard conditions and immediately make improvements. **[GRI 103-3, 403-2]**
9. **Middle Management Inspection**
   Inspection of Coal Handling Facility (CHF) and BWE Lines conducted by BoD minus 2 officials in order to identify sub-standard conditions in the work area. **[GRI 103-3, 403-2]**
10. **Work Environment Measurement**
    Monitoring and measuring work environment to identify conditional discrepancies that may affect employees health within all work units.

Sosialisasi dan Implementasi K3

PTBA telah melaksanakan berbagai upaya konkret untuk melakukan sosialisasi tentang pentingnya K3. Sosialisasi dilakukan antara lain dengan pemasangan baliho K3 di lokasi kerja, baik di areal pertambangan maupun kantor, melaksanakan *briefing* K3 setiap pekan yakni pada hari Jumat pagi, menjabarkan nilai-nilai K3 pada portal internal Perusahaan, dan sebagainya. Selain itu, Perusahaan juga memberikan pelatihan standarisasi dan sertifikasi kepada karyawan dari semua jenjang manajemen untuk meningkatkan kompetensi di bidang K3, serta menumbuhkan perhatian dan perilaku yang mendahulukan aspek K3. Per 31 Desember 2021, jumlah pegawai yang tersertifikasi tercatat sebanyak 429 orang. **[GRI 103-3, 403-4, 403-5]**

Seiring dengan kegiatan sosialisasi dan peningkatan kompetensi karyawan di bidang K3, PTBA juga secara berkala menguji kelayakan sarana dan prasarana produksi, serta meningkatkan kelayakan sarana dan prasarana tersebut melalui standardisasi atau sertifikasi. Kebijakan tersebut dilakukan untuk menjamin keselamatan dan keamanan karyawan ketika melakukan pekerjaan. Selama tahun 2021, jumlah pesawat angkat angkut, instalasi listrik, dan unit peralatan pendukung kegiatan usaha Perusahaan telah tersertifikasi, yang terdiri dari pesawat angkat angkut 25 unit, instalasi listrik 2 unit, dan 4.442 unit (sarana, *dump truck* & alat berat) telah diberi tanda izin operasi oleh Kepala Teknik Tambang (KTT). **[GRI 103-3, 403-3]**

OHS Socialization and Implementation

PTBA has carried out various concrete efforts to disseminate information about the importance of OHS. The socialization was carried out, among others, by installing OHS billboards at work sites, both in mining areas and offices, conducting weekly OHS briefings on Friday mornings, outlining OHS values on the Company's internal portal, and so on. In addition, the Company also provides standardization and certification training to employees from all levels of management to improve competence in the field of OHS, as well as foster attention and behavior that prioritizes OHS aspects. As of December 31, 2021, the number of certified employees was 429 people. **[GRI 103-3, 403-4, 403-5]**

Along with socialization activities and improving employee competence in the field of OHS, PTBA also periodically tests the feasibility of production facilities and infrastructure, and improves the feasibility of these facilities and infrastructure through standardization or certification. This policy is carried out to ensure the safety and security of employees when doing work. During 2021, the number of lifting and transporting aircraft, electrical installations, and equipment units supporting the Company's business activities have been certified, which consists of 25 units of lift and transport aircraft, 2 units of electrical installation, and 4,442 units (facilities, dump trucks & heavy equipment) have been awarded. operating permit sign by the Head of Mining Engineering (KTT). **[GRI 103-3, 403-3]**

Pelatihan K3
OHS Trainings

PTBA meyakini bahwa tingkat pemahaman, pengetahuan dan ketrampilan karyawan di bidang K3 berbanding lurus dengan upaya untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nol serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk menyelenggarakan berbagai pendidikan dan pelatihan di bidang K3 secara berkala. Selama tahun 2021, Satuan Kerja Keselamatan Pertambangan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan bekerja sama dengan *Learning Center* PTBA (Diklat) telah melakukan serangkaian pelatihan K3 untuk karyawan. Oleh karena masih dalam masa pandemi COVID-19, maka pelaksanaan kegiatan tetap mengikuti protokol kesehatan secara ketat. Selain pelatihan secara internal, Perusahaan juga mengikutsertakan sebagian karyawan dalam pelatihan K3 yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Kegiatan pelatihan K3 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: **[GRI 103-3, 403-5]**

PTBA believes that the level of understanding, knowledge and skills of employees in the field of OHS is directly proportional to efforts to achieve zero work accidents and the absence of occupational diseases. For this reason, the Company is committed to regularly providing various education and training in the field of OHS. During 2021, the Mining Safety and Occupational Health & Environment Work Unit in collaboration with the PTBA Learning Center (Diklat) has conducted a series of K3 training for employees. Because it is still in the COVID-19 pandemic, the implementation of the activities still follows strict health protocols. In addition to internal training, the Company also includes some employees in OHS training organized by external parties. The complete OSH training activities are presented in the following table: **[GRI 103-3, 403-5]**

Tabel Pelatihan K3 Tahun 2021
Table of OHS Training in 2021

No.	Tanggal Pelatihan Training Date	Jumlah Peserta Number of Participants	Internal/Eksternal Internal/External	Informasi Information
1	1 Februari 2021 February 1, 2021	40	Internal	Refresh K3 Penambangan Mining OHS Refresh
2	2 Februari 202 February 2, 2021	22	Internal	Refresh K3 Penambangan Mining OHS Refresh
3	3 Februari 2021 February 3, 2021	42	Internal	Refresh K3 Penambangan Mining OHS Refresh
4	4 Februari 2021 February 4, 2021	42	Internal	Refresh K3 Penambangan Mining OHS Refresh
5	5 Februari 2021 February 5, 2021	31	Internal	Refresh K3 Penambangan Mining OHS Refresh
6	8 Februari 2021 February 8, 2021	28	Internal	Refresh K3 Penambangan Mining OHS Refresh
7	9 Februari 2021 February 9, 2021	38	Internal	Refresh K3 Penambangan Mining OHS Refresh
8	10 Februari 2021 February 10, 2021	26	Internal	Refresh K3 Penambangan Mining OHS Refresh
9	11 Februari 2021 February 11, 2021	17	Internal	Refresh K3 Penambangan Mining OHS Refresh
10	15 Februari 2021 February 15, 2021	47	Internal	Refresh K3 Penambangan Mining OHS Refresh
11	16 Februari 2021 February 16, 2021	17	Internal	Refresh K3 Penambangan Mining OHS Refresh
12	17 Februari 2021 February 17, 2021	21	Internal	Refresh K3 Penambangan Mining OHS Refresh
13	22 Februari 2021 February 22, 2021	16	Internal	Refresh K3 Penambangan Mining OHS Refresh
14	1 Maret 2021 March 1, 2021	2	Internal	Refresh K3 Penambangan Mining OHS Refresh

Tabel Pelatihan K3 Tahun 2021
Table of OHS Training in 2021

No.	Tanggal Pelatihan Training Date	Jumlah Peserta Number of Participants	Internal/Eksternal Internal/External	Informasi Information
15	2 Maret 2021 March 2, 2021	14	Internal	Refresh K3 Penambangan Mining OHS Refresh
16	3 Maret 2021 March 3, 2021	22	Internal	Refresh K3 Penambangan Mining OHS Refresh
17	4 Maret 2021 March 4, 2021	16	Internal	Refresh K3 Penambangan Mining OHS Refresh
18	5 Maret 2021 March 5, 2021	12	Internal	Refresh K3 Penambangan Mining OHS Refresh
19	8 Maret 2021 March 8, 2021	12	Internal	Refresh K3 Penambangan Mining OHS Refresh
20	9 Maret 2021 March 9, 2021	20	Internal	Refresh K3 Penambangan Mining OHS Refresh
21	10 Maret 2021 March 10, 2021	11	Internal	Refresh K3 Penambangan Mining OHS Refresh
22	6 Mei 2021 May 6, 2021	31	Internal	Training K3 Bapetra Bapetra OHS Training
23	7 Mei 2021 May 7, 2021	20	Internal	Training K3 Bapetra Bapetra OHS Training
24	27 Mei 2021 May 27, 2021	30	Internal	Training K3 Bapetra Bapetra OHS Training
25	28 Mei 2021 May 28, 2021	16	Internal	Training K3 Bapetra Bapetra OHS Training
26	4 November 2021 November 4, 2021	20	Internal	Pelatihan K3 Perawatan OHS Maintenance Training
27	6 Desember 2021 December 6, 2021	19	Internal	Pelatihan K3 PAB PAB OHS Training
28	7 Desember 2021 December 7, 2021	21	Internal	Pelatihan K3 PAB PAB OHS Training
29	8 Desember 2021 December 8, 2021	19	Internal	Pelatihan K3 PAB PAB OHS Training

Pemetaan Risiko Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja

Selaras dengan dengan komitmen untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil serta tidak ada temuan kasus penyakit akibat kerja, PTBA telah melakukan pemetaan terhadap risiko terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja terkait jenis pekerjaan karyawan sehari-hari. Melalui pemetaan tersebut, maka Perusahaan bisa menentukan kebijakan tertentu sehingga pekerja yang bekerja di lokasi atau unit kerja tersebut tidak mengalami kecelakaan atau mengidap penyakit akibat kerja. Berdasarkan pemetaan tersebut, pekerja dengan risiko tinggi terjadi kecelakaan atau rentan terkena penyakit akibat kerja disajikan dalam tabel berikut: **[GRI 103-3, 403-2]**

Mapping the Risk of Occupational Accidents and Diseases

In line with the commitment to achieve zero work accidents and no work-related illness cases were found, PTBA has mapped the risk of accidents and occupational diseases related to the types of daily work of employees. Through this mapping, the Company can determine certain policies so that workers who work at the location or work unit do not experience accidents or suffer from work-related diseases. Based on this mapping, workers with a high risk of accidents or being susceptible to occupational diseases are presented in the following table: **[GRI 103-3, 403-2]**

Tabel Pemetaan Risiko Kerja dan Penyakit Akibat Kerja Tahun 2021
Table of Mapping of Occupational Risks and Occupational Diseases in 2021

Unit/Lokasi Kerja Pekerja yang Berisiko Tinggi Work Units/Work Locations of High-Risk Workers	Risiko yang Dihadapi Pekerja Risks Facing Workers	Kebijakan yang Diambil Perusahaan untuk Meminimalkan Risiko Policies Taken by the Company to Minimize Risk
Stockpile	Penyakit paru akibat debu tambang (pneumokoniosis) Penyakit paru akibat debu tambang (pneumokoniosis)	Pemakaian APD masker yang sesuai Use of appropriate PPE masks
Bengkel utama/ pekerjaan mesin Main workshop/machine work	NIHL (gangguan pendengaran) NIHL (hearing loss)	Pemantauan ambang batas dan penggunaan APD telinga Threshold monitoring and use of ear PPE
Alat berat Heavy equipment	Hand arm vibration syndrome, Low back pain	Pemantauan ambang batas, promosi terkait peregangan Threshold monitoring, stretching related promotion
Bengkel Workshop	Katarak Cataract	Pemakaian pelindung mata (kaca mata las) yang sesuai & pemantauan kepatuhan Use of appropriate eye protection (welding goggles) & monitoring of compliance
Peledakan (radiasi mengion) Blasting (ionizing radiation)	Anemia, keganasan Anemia, malignancy	Pemantauan ambang batas dan pemakaian APD Pemantauan ambang batas dan pemakaian APD

Fasilitas K3 bagi Seluruh Pegawai

Pemberian dan penyediaan fasilitas K3 bagi seluruh karyawan merupakan salah satu langkah konkret yang dilakukan PTBA untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman. Oleh karena penyediaan fasilitas tersebut sangat *urgent*, maka manajemen dan karyawan PTBA sepakat untuk memasukkanya dalam Perjanjian Kerja Bersama. Dalam upaya menjamin K3 bagi seluruh karyawan, sesuai ketentuan dalam PKB, maka Perusahaan memberikan Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh karyawan dengan memperhatikan lokasi kerja. Implementasi tersebut sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan kerja semua karyawan. Sebab, karyawan yang dicakup dalam pelaksanaan SMK3 meliputi seluruh karyawan PTBA. **[GRI 103-3, 403-8]**

OHS Facilities for All Employees

The provision and provision of OHS facilities for all employees is one of the concrete steps taken by PTBA to create a decent and safe work environment. Because the provision of these facilities is very urgent, the management and employees of PTBA agreed to include it in the Collective Labor Agreement. In an effort to ensure OHS for all employees, in accordance with the provisions in the CLA, the Company provides Personal Protective Equipment (PPE) for all employees by taking into account the work location. This implementation is in line with the Company's commitment to protect the health and safety of all employees. This is because the employees covered in the implementation of SMK3 include all PTBA employees. **[GRI 103-3, 403-8]**

Kinerja K3
OHS Performances

Segenap insan Perseroan telah bekerja dan berupaya secara maksimal untuk menerapkan berbagai program K3 sepanjang tahun 2021 demi mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil dan tidak ada kasus penyakit akibat kerja. Upaya dan kerja keras tersebut membawa hasil sebagai berikut: **[GRI 103-3, 403-9, 403-10]**

All employees of the Company have worked and made maximum efforts to implement various OHS programs throughout 2021 in order to achieve zero work accidents and no work-related diseases. The efforts and hard work brought the following results: **[GRI 103-3, 403-9, 403-10]**

Statistik Kecelakaan Kerja
Occupational Accident Statistics

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Indikator FSI FSI Indicator	0,0002	0,00047	0,0002	0,0483	0,00002	0,00018
Korban Kecelakaan Tambang Mining Accident Victims	0	3	0	4	0	3
Jumlah Jam Kerja Kumulatif Number of Cumulative Working Hours	0	38.489.319	0	31.539.319	30.500.000	30.542.491
Jumlah Hilang Hari Kerja Number of Lost Work Days	0	230	0	12.008	0	57

Kinerja K3 selama Tahun 2019-2021
OHS Performance during 2019-2021

No.	Tahun Year	Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate				Penyakit Akibat Kerja Occupational Illness
		Ringan Minor	Sedang Moderate	Berat Severe	Fatal/Kematian Fatal/Death	
1.	2021	1	-	2	0	0
2.	2020	2	-	0	2	0
3.	2019	1	-	2	0	0

Tidak tercapainya target Kinerja K3 tahun 2021 dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu tidak diterapkannya prosedur isolasi energi dan kurangnya *awareness* karyawan terhadap kondisi berbahaya di area kerjanya. **[GRI 103-3]**

The failure to achieve the OHS Performance target in 2021 is influenced by various factors, namely not implementing energy isolation procedures and employees' lack of awareness of hazardous conditions in their work area. **[GRI 103-3]**

Merujuk tabel di atas, terkait insiden kecelakaan kerja, PTBA telah melakukan investigasi terhadap insiden kecelakaan yang terjadi, dan telah menentukan perbaikan serta menentukan mitigasi agar insiden serupa tidak terjadi lagi. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, insiden kecelakaan kerja yang menimpa karyawan tersebut terjadi pada unit kerja atua lokasi pemuatan batu bara *(Train Loading Station & Stockpile)* yang sudah dipetakan sebelumnya namun implementasi pengendalian risiko belum sepenuhnya dilakukan dengan baik. Terhadap temuan ini PTBA telah mengambil tindakan dan kebijakan berupa melaksanakan *refresh training* K3, *review*, evaluasi, dan *update* prosedur kerja. **[GRI 103-3, 403-2, 403-10]**

Referring to the table above, regarding work accident incidents, PTBA has investigated the accident incidents that occurred, and has determined improvements and determined mitigation so that similar incidents do not happen again. Based on the results of monitoring and evaluation, work accidents that happened to employees occurred at work units or coal loading locations (Train Loading Station & Stockpile) that had been mapped previously but the implementation of risk control was not yet fully implemented. Against this finding, PTBA has taken actions and policies in the form of carrying out K3 refresh training, reviews, evaluations, and updating of work procedures. **[GRI 103-3, 403-2, 403-10]**

Pelayanan Kesehatan Kerja
Occupational Health Services

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman, PTBA memberikan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan dengan cara memberikan fasilitas perlindungan kesehatan dan menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan kesehatan. Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya dikelola ke dalam dua kelompok yaitu kesehatan kerja yang bersifat medis, dan kesehatan kerja yang bersifat kesehatan lingkungan kerja. **[GRI 103-3, 403-3]**

Untuk kesehatan kerja yang bersifat medis, PTBA memiliki RS Bukit Asam yang menangani kesehatan karyawan dengan melaksanakan hal-hal berikut:

1. Pemeriksaan kesehatan karyawan meliputi:
    a. Pemeriksaan kesehatan prakarya, dilakukan saat rekrutmen karyawan untuk menyeleksi calon pegawai yang mempunyai kesehatan prima agar dapat ditempatkan sesuai kondisi kesehatannya, serta didapatkan data riwayat kesehatan sebelum bekerja di PTBA. Selama tahun 2021, program ini dilakukan terhadap 207 kandidat karyawan.
    b. Pemeriksaan kesehatan berkala, dilakukan secara berkala minimal setahun sekali untuk menjaga tingkat kesehatan pegawai selama bekerja di PTBA. Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pemeriksaan kesehatan berkala kepada 1.208 karyawan.
    c. Pemeriksaan kesehatan khusus, dilakukan pada pegawai yang rotasi ke lingkungan kerja yang mempunyai beban risiko lebih tinggi, pegawai yang baru pulih dari sakit yang lama dan pegawai menjelang masa pensiun. Hingga akhir tahun 2021, program ini dilakukan terhadap 0 (nol) karyawan sesuai kriteria yang telah ditetapkan.
2. Promosi kesehatan karyawan untuk meningkatkan kesadaran tentang kesehatan kerja dan penyakit akibat kerja dengan memberikan pendidikan, pelatihan, penyuluhan guna mencegah gangguan kesehatan pegawai maupun penyakit akibat kerja (PAK), Penyakit Akibat Hubungan Kerja (/PAHK), maupun penyakit umum. **[GRI 103-3, 403-6]**
3. Pemberian layanan kesehatan preventif, seperti *fogging*, imunisasi dan lain-lain. **[GRI 103-3, 403-3]**

As part of efforts to create a decent and safe work environment, PTBA pays attention to employee welfare by providing health protection facilities and organizing health-related training. Efforts to maintain and improve health for employees and their families are managed into two groups, namely occupational health which is medical in nature, and occupational health which is health in the work environment. **[GRI 103-3, 403-3]**

For medical occupational health, PTBA has Bukit Asam Hospital which handles employee health by carrying out the following:

1. Employee health checks include:
    a. Handicraft health checks, carried out during employee recruitment to select prospective employees who have excellent health so that they can be placed according to their health conditions, and obtain medical history data before working at PTBA. During 2021, this program was carried out on 207 employee candidates.
    b. Periodic health checks are carried out periodically at least once a year to maintain the health level of employees while working at PTBA. During 2021, the Company has conducted periodic medical check-ups for 1,208 employees.
    c. Special medical examinations are carried out on employees who rotate to a work environment that has a higher risk burden, employees who have just recovered from a long illness and employees who are approaching retirement age. Until the end of 2021, this program is carried out for 0 (zero) employees according to the established criteria..
2. Promotion of the employees health to increase awareness on occupational health and disease caused by work through education, training, and socialization to prevent the employees' health problem and disease caused by work. Disease Caused by Work or general disease.**[GRI 103-3, 403-6]**
3. Provision of preventive health services, such as fogging, immunization and others. **[GRI 103-3, 403-3]**

Secara khusus, berkaitan masih kondisi pandemi COVID-19, selain menegakkan protokol kesehatan dalam menjalankan operasional sehari-hari, PTBA proaktif melakukan penanganan terhadap karyawan yang terinfeksi virus corona. Selama tahun 2021, rekapitulasi penanganan karyawan yang terinfeksi virus corona dan biaya yang dikeluarkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

In particular, in relation to the COVID-19 pandemic, apart from enforcing health protocols in carrying out daily operations, PTBA is proactive in handling employees infected with the corona virus. During 2021, the recapitulation of the handling of employees infected with the corona virus and the costs incurred by the Company are as follows:

Tabel Penanganan Karyawan Terinfeksi Virus Corona Tahun 2020-2021
Table of Handling Employees Infected with Corona Virus in 2020-2021

Tahun Year	**Pegawai Terinfeksi/ Terkonfirmasi** Infected/Confirmed Employees	**Sembuh** Recovered	**Meninggal** Passed Away	**Biaya yang Dikeluarkan untuk Penanganan COVID-19** Expenses for Handling COVID-19
2021	445	440	5	Rp23.748.000
2020	121	121	0	Rp17.571.000

Selain pelayanan kesehatan, PTBA juga melengkapi lokasi operasional dan perkantoran dengan berbagai fasilitas yang mendukung lingkungan kerja yang layak dan aman, seperti ketersediaan toilet, ruang makan, ruang menyusui, tempat ibadah, tempat parkir dan tersedianya piranti K3 apabila terjadi kedaruratan, seperti alat pemadam api ringan, *hydrant*, dan sebagainya. **[GRI 103-3, 403-3]**

In addition to health services, PTBA also equips operational locations and offices with various facilities that support a proper and safe work environment, such as the availability of toilets, dining rooms, breastfeeding rooms, places of worship, parking lots and the availability of K3 equipment in the event of an emergency, such as fire extinguishers. light, hydrant, and so on. **[GRI 103-3, 403-3]**

Memberikan Layanan Terbaik untuk Konsumen

Providing the Best Service for Consumers

Keberlanjutan usaha PTBA sangat dipengaruhi oleh seberapa besar konsumen menyerap produksi batu bara yang dihasilkan perusahaan. Semakin banyak konsumen yang berhasil diraih dan dijaga kepercayaannya, maka keberlangsungan usaha Perusahaan akan lebih terjamin. Begitu pula sebaliknya. Oleh karena posisi konsumen sangat strategis, maka PTBA terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada seluruh konsumen. Bagi PTBA, memberikan pelayanan terbaik termasuk di dalamnya adalah melakukan inovasi dalam pengembangan produk/jasa, pelayanan, pemasaran, membuka saluran pengaduan bagi konsumen, serta berupaya maksimal untuk memberikan solusi terbaik segera. Apabila semua upaya tersebut bisa diwujudkan, maka kepuasan konsumen akan diraih, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra PTBA, sekaligus menciptakan konsumen yang loyal. **[GRI 03-1, 103-1]**

PTBA's business sustainability is strongly influenced by how much consumers absorb the coal production produced by the Company. The more consumers who are successfully achieved and their trust is maintained, the sustainability of the Company's business will be more guaranteed and vice versa. Because the position of consumers is very strategic, PTBA continues to strive to provide the best products and services to all consumers. For PTBA, providing the best service includes innovating in product/service development, service, marketing, opening complaint channels for consumers, and making maximum efforts to provide the best solution immediately. If all these efforts can be realized, then customer satisfaction will be achieved, which will improve PTBA's image and create loyal customers. **[GRI 03-1, 103-1]**

Komitmen PTBA memberikan produk dan layanan terbaik, sekaligus menjadikan hal itu sebagai prioritas, didorong oleh kesadaran bahwa konsumen memiliki hak tersebut, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821). Pada pasal 4, sekadar contoh, konsumen punya hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa; hak untuk didengar pendapat dan keluhannya atas barang dan/atau jasa yang digunakan; hak untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif; serta, hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian, apabila barang dan/atau jasa yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya. **[GRI 103-2]**

PTBA's commitment to providing the best products and services and making it a priority is driven by the awareness that consumers have these rights, as regulated in Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 No. 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3821). In article 4, just as an example, consumers have the right to correct, transparent and honest information regarding the conditions and guarantees of goods and/or services; the right to have their opinions and complaints heard on the goods and/or services used; the right to be treated or served correctly and honestly and not discriminatory; and, the right to obtain compensation, compensation and/or replacement, if the goods and/or services received are not following the agreement or improper. **[GRI 103-2]**

Konsumen PTBA saat ini terdiri dari dua kelompok besar, yaitu kalangan trader dan pengguna akhir (*end user*). Sedangkan dari sisi geografis, konsumen juga terbagi menjadi dua kategori besar, yaitu konsumen domestik dan luar negeri. Walau profil konsumennya berbeda, namun Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan produk secara setara kepada konsumen dengan tujuan akhir tercapainya kepuasan konsumen. **[OJK F.17]**

PTBA consumers currently consist of two large groups, namely traders and end-users. Meanwhile, in terms of geography, consumers are also divided into two broad categories, namely domestic and foreign consumers. Although the consumer profiles are different, the Company is committed to providing equal product services to consumers with the ultimate goal of achieving customer satisfaction. **[OJK F.17]**

Informasi Produk dan Pemasaran

Sebagaimana diatur dalam undang-undang perlindungan konsumen, mereka berhak mendapatkan informasi yang benar dan jelas mengenai produk yang akan dibelinya. Misalnya, terkait kualitas batu bara, apakah tinggi, medium atau rendah; atau kalorinya tinggi atau rendah, dan sebagainya. Untuk memenuhi hak tersebut, PTBA merilis spesifikasi produk batu bara yang dijual sesuai dengan pangsa pasar. Dengan demikian, konsumen bisa menentukan pilihan sesuai dengan kebutuhannya.

Pencantuman informasi produk, yang juga kerap disebut sebagai pelabelan, merupakan bentuk kepatuhan PTBA terhadap Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan, dan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 25 Tahun 2021 tentang Penetapan Barang yang Wajib Menggunakan atau Melengkapi Label Berbahasa Indonesia. Sedangkan untuk produk yang diekspor, Perusahaan tunduk dan taat dengan peraturan tentang informasi produk atau pelabelan yang berlaku di masing-masing negara tujuan ekspor.

Selain memberikan informasi produk yang jelas, PTBA juga terikat dengan sejumlah regulasi di bidang pemasaran dan promosi, termasuk mengikuti aturan main dalam periklanan, promosi, maupun *sponsorship*. Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk mempraktikkan pemasaran yang adil dan bertanggung jawab kepada konsumen dengan menyampaikan informasi secara jelas, benar dan jujur. Dengan demikian, Perusahaan tidak akan melakukan promosi dan pemasaran dengan melebih-lebihkan atau sebaliknya menutup-nutupi kekurangan karena ingin mengambil keuntungan dari ketidaktahuan konsumen.

Dalam melakukan pemasaran dan promosi, PTBA menempuh berbagai metode, seperti presentasi, *customer gathering*, *customer visit* ke areal penambangan dan area fasilitas pendukung, atau mendekati calon pembeli secara langsung. Untuk mendapatkan hasil terbaik, proses perumusan program pemasaran yang efektif dan tepat sasaran dilakukan melalui penyelenggaraan Rapat Koordinasi (Rakor). Dalam rapat ini, seluruh mata rantai produksi dan penjualan (*supply chain*) terlibat secara langsung. Mereka berkesempatan untuk memberikan umpan balik tentang perkembangan kondisi bisnis batu

Product and Marketing Information

As stipulated in the consumer protection law, they have the right to get accurate and transparent information about the product they will buy, such as the quality of coal, whether high, medium, or low, or high or low calories, etc. To fulfill these rights, PTBA releases specifications for coal products sold according to market share. Thus, consumers can make choices according to their needs.

The inclusion of product information often referred to as labeling, is a form of PTBA's compliance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 29 of 2021 concerning the Implementation of the Trade Sector and Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 25 of 2021 concerning Stipulation of Goods Required to Use or Complement Indonesian Language Labels. As for exported products, the Company complies and abide by the regulations regarding product information or labeling that apply in each export destination country.

In addition to providing clear product information, PTBA is also bound by several regulations in marketing and promotion, including following the rules of the game in advertising, promotion, and sponsorship. In this regard, the Company is committed to practicing fair and responsible marketing to consumers by conveying information clearly, correctly, and honestly. Thus, the Company will not carry out promotions and marketing by exaggerating or covering up shortcomings because it wants to take advantage of consumer ignorance.

In conducting marketing and promotions, PTBA uses various methods, such as presentations, customer gatherings, customer visits to mining areas and supporting facilities, or approaching potential buyers directly. In getting the best results, the process of formulating an effective and targeted marketing program is carried out through the holding of a Coordination Meeting (Rakor). The entire production and sales chain (supply chain) is directly involved in this meeting. They have the opportunity to provide feedback on the development of coal business conditions, customer demands, obstacles in the

bara, permintaan pelanggan, kendala di lapangan, dan proses yang dapat meningkatkan efisiensi. Rapat koordinasi ini juga merupakan upaya PTBA untuk senantiasa memberikan produk yang sesuai dengan harapan pelanggan, kontrak pembelian, serta *marketing kit* yang ada.

field, and processes that can improve efficiency. This coordination meeting is also PTBA's effort always to provide products that meet customer expectations, purchase contracts, and existing marketing kits.

Segenap upaya yang dilakukan PTBA, baik terkait penyampaian informasi produk, pemasaran dan promosi, yang senantiasa berpedoman pada regulasi yang berlaku membawa hasil positif. Selama tahun 2021, tidak tercatat adanya insiden ketidakpatuhan berkaitan dengan informasi produk dan komunikasi pemasaran, termasuk di dalamnya kegiatan promosi dan sponsor yang dilakukan Perusahaan.

All efforts made by PTBA, both related to the delivery of product information, marketing, and promotions, which are always guided by the applicable regulations, have brought positive results. During 2021, there were no recorded incidents of non-compliance related to product information and marketing communications, including promotional and sponsorship activities carried out by the Company.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan [OJK F.26]

PTBA selalu melakukan inovasi bisnis, salah satunya terkait dengan pengembangan pasar. PTBA senantiasa melakukan penjajakan pasar baru, baik untuk pasar domestik maupun pasar ekspor. Pada pasar domestik, PTBA menjajaki industri pasar baru selain industri listrik, semen dan pupuk. Sedangkan untuk pasar ekspor, PTBA berhasil menjajaki pasar baru di wilayah Asia Tenggara, yaitu Kamboja dan Bangladesh.

Innovation and Sustainable Product/Service Development [OJK F.26]

PTBA always carries out business innovations, one of which is related to market development. PTBA constantly explores new markets for both the domestic and export markets. PTBA is exploring new market industries other than the domestic market's electricity, cement, and fertilizer industries. As for the export market, PTBA has succeeded in exploring new markets in the Southeast Asia region, namely Cambodia and Bangladesh.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [OJK F.27]

Seluruh batu bara yang dipasarkan oleh perusahaan baik kepada *trader* maupun ke *end user* telah dilakukan analisis oleh *surveyor* independen terkait dengan spesifikasi yang terkandung di dalam produk batu bara. Hasil analisis tersebut menjamin bahwa kualitas batu bara yang ditawarkan oleh perusahaan sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh pembeli.

Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers [OJK F.27]

All coal marketed by the Company both to traders and to end-users has been analyzed by independent surveyors related to the specifications contained in coal products. The results of the analysis guarantee that the quality of coal offered by the Company follows the specifications required by the customer.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Batu bara yang dipasarkan oleh PTBA di pasar domestik mayoritas atau lebih dari 80% digunakan untuk kebutuhan industri listrik dalam negeri. Selain itu, pasar domestik juga menyerap batu bara PTBA untuk industi semen, pupuk dan baja. Sementara itu, batu bara PTBA untuk pasar ekspor mayoritas digunakan untuk industri listrik, dengan penjualan dilakukan melalui *trader*.

Impact of Products/Services [OJK F.28]

The majority (more than 80%) of the coal marketed by PTBA in the domestic market is used for the domestic electricity industry needs. In addition, the domestic market also absorbs PTBA coal for the cement, fertilizer, and steel industries. Meanwhile, most PTBA's coal for the export market is used for the electricity industry, with sales made through traders.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Pada tahun 2021, seluruh batu bara yang dijual PTBA dapat terserap dengan baik oleh pembeli. Tidak ada produk yang ditarik kembali oleh perusahaan terkait dengan ketidaksesuaian produk ataupun sebab lainnya.

Number of Products Recall [OJK F.29]

In 2021, all coal sold by PTBA can be well absorbed by buyers. The Company recalls no products due to product incompatibility or other reasons.

Survei Kepuasan Konsumen

Kepuasan pelanggan merupakan fokus dan perhatian PTBA dalam memasarkan produk batu bara yang dimilikinya. Untuk mendapatkan pendapat dan umpan balik dari konsumen, Perusahaan memiliki Tata Laksana Kepuasan Pelanggan dan melakukan Survey Kepuasan Pelanggan secara berkala. Laporan survei dibuat oleh Satuan Kerja Pemasaran dan Penjualan, yang kemudian dilaporkan kepada satuan kerja terkait. Apapun hasil survei, PTBA menanggapinya secara positif. Bagi Perusahaan, hasil survei tersebut merupakan bahan evaluasi terbaik sehingga PTBA bisa secara kontinu melakukan perbaikan berkelanjutan, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kepuasan pelanggan.

Consumer Satisfaction Survey

Customer satisfaction is PTBA's focus and concern in marketing its coal products. To get opinions and feedback from consumers, the Company has a Customer Satisfaction Procedure and conducts regular Customer Satisfaction Surveys. The survey report is prepared by the Marketing and Sales Unit, which is then reported to the relevant work unit. Whatever the survey results, PTBA responded positively. For the Company, the survey results are the best evaluation material so that PTBA can continuously make continuous improvements, which can increase customer satisfaction.

Survei kepuasan pelanggan yang dilakukan tahun 2021 menunjukkan skor kepuasan pelanggan sebesar 3,53 dari skala 4, naik dibandingkan hasil survei tahun 2020 dengan perolehan skor kepuasan konsumen sebesar 3,47 dari skala 4,00. Selain memperoleh skor kepuasan konsumen, PTBA tidak mencatat adanya keluhan atau pengaduan dari konsumen terkait kualitas pelayanan produk selama tahun pelaporan. **[OJK F.30]**

The customer satisfaction survey conducted in 2021 showed a customer satisfaction score of 3.53 on a scale of 4, an increase compared to the results of the 2020 survey with a consumer satisfaction score of 3.47 on a scale of 4.00. In addition to obtaining a customer satisfaction score, PTBA did not record any customer complaints regarding product service quality during the reporting year. **[OJK F.30]**

Privasi Pelanggan

Sebagaimana proses bisnis pada umumnya, kepercayaan konsumen atau pelanggan merupakan isu penting yang tidak bisa diganggu gugat. Untuk itu, PTBA terus berupaya agar tingkat kepercayaan pelanggan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu kebijakan strategi yang diambil Perusahaan adalah berkukuh untuk menjaga dan melindungi kerahasiaan data pelanggan agar tidak bocor, apalagi sampai hilang.**[GRI 103-1]**

Customer Privacy

Like business processes, consumer or customer trust is an important issue that cannot be contested. For this reason, PTBA continues to strive to increase the level of customer trust from year to year. One of the strategic policies taken by the Company is to maintain and protect the confidentiality of customer data so that it does not leak, let alone lose it. **[GRI 103-1]**

Perlindungan kerahasiaan data konsumen diwujudkan PTBA dengan membuat sistem perlindungan privasi pelanggan, di antaranya melalui penerapan klausul "*Confidentiality*" dalam setiap *sales contract master* dengan pihak pelanggan. Klausul tersebut dipegang oleh segenap insan Perusahaan, khususnya personel di bidang pemasaran, dengan

Protection of consumer data confidentiality is realized by PTBA by creating a customer privacy protection system, including applying the "Confidentiality" clause in every master sales contract with the customer. This clause is adhered to by all Company personnel, especially personnel in the marketing field, by not disclosing or using customer personal

tidak mengungkapkan atau menggunakan informasi pribadi pelanggan untuk tujuan apapun selain dari yang sudah disetujui. Di sisi lain, jika terjadi perubahan dalam kebijakan perlindungan data, PTBA akan mengomunikasikan pada kesempatan pertama secara langsung kepada pelanggan. **[GRI 103-2]**

Komitmen PTBA dalam menjaga privasi pelanggan membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan mengenai pelanggaran privasi, kebocoran, pencurian atau kehilangan data pelanggan. Lebih dari itu, Perusahaan juga tidak menerima pengaduan dari regulator atau pihak luar lainnya berkaitan dengan privasi pelanggan. **[GRI 103-3, 418-1]**

Kepatuhan Sosial Ekonomi

Kepatuhan terhadap semua regulasi, termasuk regulasi di bidang sosial dan ekonomi, merupakan komitmen yang dipegang oleh segenap insan PTBA. Komitmen tersebut tak bisa ditawar karena Perusahaan meyakini bahwa kepatuhan merupakan prasyarat agar seluruh proses dan operasional bisnis bisa dijalankan dengan tenang sehingga target-target yang telah ditetapkan berpeluang besar untuk dicapai. **[GRI 103-1, 103-2]**

PTBA membuktikan kepatuhan terhadap regulasi di bidang ekonomi dan sosial dengan memenuhi semua regulasi yang berhubungan dengan karyawan, konsumen/pelanggan, masyarakat, pemasok, regulator, pemerintah, pemegang saham, maupun pemangku kepentingan eksternal lainnya. Dalam memenuhi hak-hak karyawan misalnya, Perusahaan telah mengikuti regulasi di bidang ketenagakerjaan, seperti waktu kerja, remunerasi/pengupahan, tidak mempekerjakan pekerja anak, serta pemenuhan hak-hak normatif lain, seperti cuti melahirkan. Sedangkan pemenuhan hak konsumen diwujudkan dengan memberikan informasi produk yang jelas, teknik pemasaran dan promosi mengikuti kaidah yang berlaku, bersaing secara sehat, serta menyediakan saluran pengaduan. Adapun pemenuhan hak pemerintah, antara lain, Perusahaan secara rutin membayar pajak dan retribusi. Hal yang tak kalah penting, PTBA juga telah memenuhi kewajiban untuk menyelenggarakan Program Tanggng Jawab "Sosial dan Lingkungan sehingga keberadaannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat di sekitar operasioal perusahaan. **[GRI 103-3]**

information for any purpose other than that which has been agreed. On the other hand, if there is a change in the data protection policy, PTBA will communicate at the first opportunity directly to the customer. **[GRI 103-2]**

PTBA's commitment to maintaining customer privacy has resulted in no complaints regarding privacy violations, leaks, theft, or loss of customer data. Moreover, the Company also does not receive complaints from regulators or other outside parties related to customer privacy. **[GRI 103-3, 418-1]**

Socio-Economic Compliance

Compliance with all regulations, including regulations in the social and economic fields, is a commitment held by all PTBA personnel. This commitment is non-negotiable because the Company believes that compliance is a prerequisite so that all business processes and operations can be carried out calmly. The targets that have been set have a high chance of being achieved. **[GRI 103-1, 103-2]**

PTBA proves compliance with regulations in the economic and social fields by complying with all regulations related to employees, consumers/customers, communities, suppliers, regulators, government, shareholders, and other external stakeholders. In fulfilling employee rights, for example, the Company has complied with regulations in the field of employment, such as working time, remuneration/wages, not employing child labor, and fulfilling other normative rights, such as maternity leave. Meanwhile, the fulfillment of consumer rights is realized by providing clear product information, marketing and promotion techniques following applicable rules, healthy competition, and giving complaint channels. As for the fulfillment of the government's rights, among others, the Company routinely pays taxes and levies. Equally important, PTBA has also fulfilled its obligation to organize a "Social and Environmental Responsibility Program so that its existence brings the maximum benefit to the community around the Company's operations. **[GRI 103-3]**

Komitmen dan kesungguhan PTBA untuk mematuhi semua regulasi di bidang ekonomi dan sosial membawa hasil dengan tidak adanya denda dan sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap berbagai peraturan dan undang-undang di bidang sosia dan ekonomi. Lebih dari itu, selama tahun 2021, Perusahaan juga tidak menghadapi kasus atau gugatan yang diajukan ke pengadilan atau mekanisme penyelesaian sengketa lainnya. **[103-3, 419-1]**

PTBA's commitment and seriousness to comply with all regulations in the economic and social fields have resulted in the absence of fines and non-monetary sanctions for non-compliance with various social and financial regulations and laws. Moreover, during 2021, the Company also did not face any cases or lawsuits brought to court or other dispute resolution mechanisms. **[103-3, 419-1]**

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to Feedback to the Previous Year's Report

PT Bukit Asam Tbk tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan 2020. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perusahaan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya. Namun demikian, PTBA telah menyempurnakan kualitas laporan tahun 2021 sehingga memenuhi panduan Standar GRI dan POJK No.51/POJK.03/2017.

PT Bukit Asam Tbk did not receive a response from stakeholders after issuing the 2020 Sustainability Report. Therefore, in this report, there is no specific information on the follow-up actions taken by the Company for the responses from stakeholders in the previous year. However, PTBA has improved the quality of the 2021 report so that it meets the guidelines of the GRI Standards and POJK No.51/POJK.03/2017.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1]

Written Verification From Independent Parties

Laporan Keberlanjutan ini telah mendapatkan verifikasi tertulis dari Penyedia Jasa *Assurance (Assurance Services Provider)* independen dan kredibel untuk periode jasa assurance tahun buku 2021, yaitu PT Moores Rowland Indonesia Verifikasi dilakukan sesuai dengan standar ISAE3000 Pihak *assuror* tidak terlibat dalam proses penyusunan laporan dan dengan demikian tidak ada benturan kepentingan. Hasil verifikasi disajikan di halaman berikut:

This Sustainability Report has obtained written verification from an independent and credible Assurance Services Provider for the assurance service period for the 2021 fiscal year, namely PT Moores Rowland Indonesia Verification is carried out according to the standard ISAE3000 The assuror is not involved in the report preparation process, and thus there is no conflict of interest. The verification results are presented on the following page:

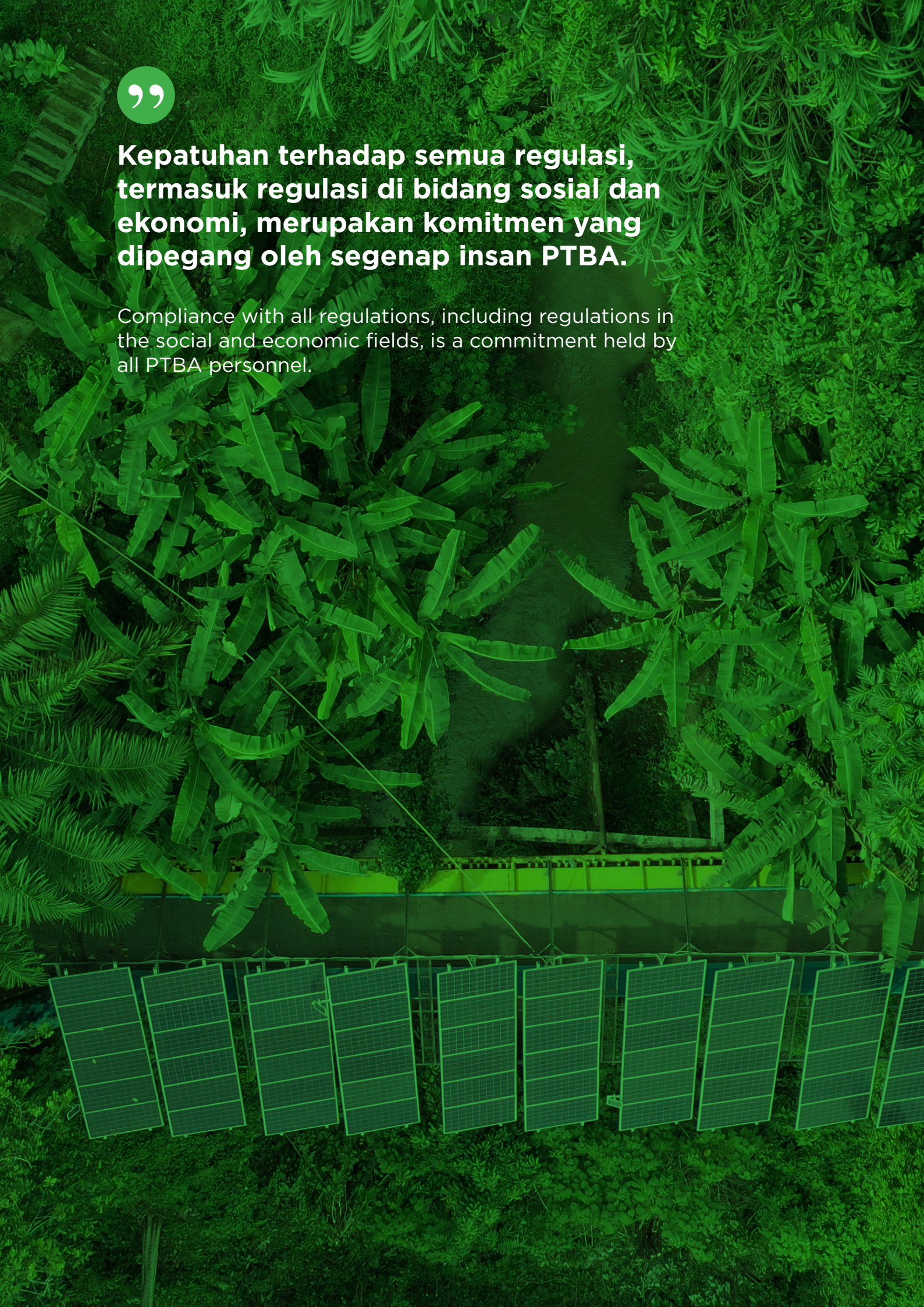

Kepatuhan terhadap semua regulasi, termasuk regulasi di bidang sosial dan ekonomi, merupakan komitmen yang dipegang oleh segenap insan PTBA.

Compliance with all regulations, including regulations in the social and economic fields, is a commitment held by all PTBA personnel.

Independent Assurance Statement
Report No. 0322/BD/0007/JK

To the Management of PT Bukit Asam Tbk,

We were engaged by PT Bukit Asam Tbk ('PTBA') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2021 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

Independence

We carried out all assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to PTBA during 2021 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

Level of Assurance

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000, readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

Scope of Assurance

The scope of our work is restricted to following selected information:

- Partnership and community stewardship programme
- Occupational health and safety
- Environmental management.

Responsibility

PTBA is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of PTBA is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review of report, internal policies, documentation, management and information systems

- Interview of relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Following data trails to the initial aggregated source, to check samples of data to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was also not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement has not been performed continuously throughout the period and the procedures performed were undertaken on a test basis.

Conclusions

Based on the procedures performed and the evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to PTBA management in a separate report.

Jakarta, March 4, 2022

James Kallman
Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory services. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 33,400 professionals operating in 97 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.

BUMN
Bukit Asam

07

INDEKS GRI, POJK & SDG

INDEX GRI, POJK & SDG

Survei kepuasan pelanggan yang dilakukan tahun 2021 menunjukkan skor kepuasan pelanggan sebesar 3,53 dari skala 4,00, naik dibandingkan hasil survei tahun sebelumnya.

The 2021 customer satisfaction survey resulted in a customer satisfaction score of 3.53 out of 4.00, an increase from the survey of previous year.

Daftar Indeks
POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]
List of POJK 51/POJK.03/2017 Index

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Number	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	83
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan **Sustainability Aspect Performance Highlights**		6
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	6
B.3	Aspek Sosial Aspek Sosial	
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission and Values	41
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	35
C.3	Skala Usaha Company Scales	62, 63
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Conducted;	50
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of the Association	77
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	67
Penjelasan Direksi **Explanation of Board of Directors**		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of Board of Directors	22
Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	83
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	95
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	118
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	143
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues on the Sustainable Finance implementation	145
Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in Building a Sustainability Culture	152
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	153

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Number	Hal. Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of the Target and the Performance of the Portfolio, the Target Financing, or Investing in Financial Instruments or Projects in Line with the Sustainable Finance Implementation	183
Kinerja Lingkungan Hidup **Environmental Performance**		
Aspek Umum **General Aspect**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	225
Aspek Material **Material Aspect**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	195
Aspek Energi **Energy Aspect**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	199, 200
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	196, 201
Aspek Air **Water Aspect**		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	202
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	204
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	204, 208, 210
Aspek Emisi **Emission Aspect**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3) Amount and Intensity of Emissions Produced by Type (Scope 1, 2 and 3)	215, 216, 218
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	218, 212
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	219
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	219
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spillage (if any)	221
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Complaints Related to the Environment Aspect**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	224

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Number	Hal. Page
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuers, or Public Companies to Provide Services for Equal Products and/or Services to Consumers	257
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	229
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	238
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	159
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	245
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	239
Aspek Masyarakat **Community Aspect**		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	163, 165, 180
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	183
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	163, 165, 180
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	259
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	259
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	259
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Impact of Products/Services	260
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	260
Lain-lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	262
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	290
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	262
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures following POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	268

Indeks Standar GRI Opsi Komprehensif

[GRI 102-55]

Comprehensive Option of GRI Standards Index

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Omision Omission
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016/2016 General Disclosure			
Pengungkapan **Disclosure**	**PROFIL ORGANISASI** **Organizational Profile**		
102-1	Nama perusahaan Name of the Company	34	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa Activities, brands, products and services	34, 46, 47, 50	
102-3	Lokasi kantor pusat Locaiton of headquarters	35	
102-4	Lokasi operasi Location of operations	48, 49	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	35, 60	
102-6	Pasar yang dilayani Market served	35, 61	
102-7	Skala organisasi scale of the organization	62	
102-8	Informasi mengenai karyawan Employees information	63	
102-9	Rantai pasokan Supply chain	66	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes in the organization and its supply chain	67	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary principle or approach	68	
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	68	
102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations		
Pengungkapan **Disclosure**	**STRATEGI** **STRATEGY**		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision maker	22	
102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang Key impacts, risks, and opportunities	22	
Pengungkapan **Disclosure**	**ETIKA DAN INTEGRITAS** **ETHICS AND INTEGRITY**		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	44	
Pengungkapan **Disclosure**	**TATA KELOLA** **GOVERNANCE**		
102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	139	
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	81	
102-19	Mendelegasikan wewenang Delegating authority	114	
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Executive level responsibilities for economic, environmental and social topics	114	

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Omision Omission
102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Consult with stakeholders on economic, environmental and social topics	115	
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitenya Composition of the highest governance body and its committees	86, 88, 91, 92, 94	
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	90, 94	
102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nominate and elect the highest governance body	86, 91	
102-25	Konflik kepentingan Conflicts of interest	115	
102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi The role of the highest governance body in setting goals, values and strategy	116	
102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	95	
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluating the performance of the highest governance body	116	
102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Identify and manage economic, environmental and social impacts	118	
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management processes	118	
102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Study of economic, environmental and social topics	131	
102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan The role of the highest governance body in sustainability reporting	132	
102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communicating critical matters	132	
102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis Nature and total number of critical items	133	
102-35	Kebijakan remunerasi Remuneration policy	133	
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	133	
102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi Stakeholder involvement in remuneration	135	
102-38	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	138	
102-39	Persentase kenaikan pada total rasio kompensasi total tahunan Percentage increase in total annual total compensation ratio	138	

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Omision Omission
Pengungkapan **Disclosure**	**KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN** **STAKEHOLDER ENGAGEMENT**		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	144	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	237	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	143	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	143	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	143	
Pengungkapan **Disclosure**	**PRAKTIK PELAPORAN** **REPORTING PRACTICE**		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	11	
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic boundaries	12, 18	
102-47	Daftar topik material List of material topics	15	
102-48	Penyajian kembali informasi Restatement of information	12	
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	17	
102-50	Periode pelaporan Reporting period	11	
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	10	
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	11	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for question regarding the report	21	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	11	
102-55	Indeks isi GRI GRI content index	12, 271	
102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	20	

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Omision Omission
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 2016 SPECIAL STANDARD DISCLOSURES				
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC				
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	**103-1**	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	18, 152, 156, 157, 159	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	152, 157, 158, 159	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	152, 153, 154, 156, 158, 159	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 2016 Economic Performance	**201-1**	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	155	
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities of climate change	157	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	158	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	159	
KEBERADAAN PASAR MARKETS PRESENCE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	**103-1**	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	18, 159, 160	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	159, 160	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	159, 160	
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 2016 Market Presence	**202-1**	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	160	
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	160	
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG ECONOMIC IMPACT OF INDIRECT				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	**103-1**	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19, 161	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	162, 163	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	162, 163, 166	

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Omision Omission
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	**203-1**	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	163	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	166	
TOPIK LINGKUNGAN **ENVIRONMENT TOPIC**				
ENERGI **ENERGY**				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: 2016 Management Approach	**103-1**	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19, 186, 196	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	186, 188, 196	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	196, 199, 200, 201	
GRI 302: Energi 2016 2016 Energy	**302-1**	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organizations	200	
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organizations	201	
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	199, 200	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction in energy consumption	196, 201	
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. Reduction in energy requirements for products and services	201	
KEANEKARAGAMAN HAYATI **BIODIVERSITY**				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	**103-1**	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19, 186, 204	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	186, 188, 204	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	204	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 2016 Biodiversity	**304-1**	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high diversity value outside protected areas	204	
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati. Significant impact of activities, products and services on biodiversity.	204	
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	204	
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi. IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	204	

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Omision Omission
EMISI **EMISSION**				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: 2016 Management Approach	**103-1**	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19, 186, 212	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	186, 188, 212	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	212, 215, 216, 218	
GRI 305: Emisi 2016 2016 Emissions	**305-1**	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	215	
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	215, 216	
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	216	
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	215	
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	212	
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	218	
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen Oxide (NOX), sulfur oxide (SOX), and other significant air emissions	218	
LIMBAH **WASTE**				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2020 2020 Management Approach	**103-1**	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19, 186, 1219	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	186, 188, 219	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	219	
GRI 306: Limbah 2020 2020 Waste	**306-1**	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste discharge by quality and destination	219	
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	219	
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	219	
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	219	
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	219	
KEPATUHAN LINGKUNGAN **ENVIRONMENTAL COMPLIANCE**				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	**103-1**	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19, 186	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	186, 188	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	224	

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Omision Omission
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 2016 Environmental Compliance	**307-1**	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	224	
TOPIK SOSIAL **SOCIAL TOPIC**				
KEPEGAWAIAN **EMPLOYMENT**				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	**103-1**	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19, 228, 229, 236	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	228, 229, 230.236	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	230, 232, 233, 235, 237	
GRI 401: Kepegawaian 2016 2016 Employment	**401-1**	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	230, 232, 233	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not given to temporary or part-time employees	235	
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	237	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA **LABOR/MANAGEMENT RELATIONS**				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 2018 Management Approach	**103-1**	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19, 245	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	245, 246	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	246.247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256	

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Omision Omission
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 2018 Occupational Health and Safety	**403-1**	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	246	
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	249, 251, 254	
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	250, 255, 256	
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	247, 249, 250	
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety kerja	248, 249, 250, 251	
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	249, 255	
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts	247	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	253	
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	254	
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	254	
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN **TRAINING AND EDUCATION**				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	**103-1**	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	20, 228, 243	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	228, 229, 243	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	241, 243	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 2016 Training and Education	**404-1**	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	241	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	241	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	243	

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Omision Omission
MASYARAKAT LOKAL **LOCAL COMMUNITY**				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	**103-1**	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	20, 161	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	162, 163	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	162, 163, 165, 183	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 2016 Local Communities	**413-1**	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement	163, 165	
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	183	
PRIVASI PELANGGAN **CUSTOMER PRIVACY**				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	**103-1**	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	20, 257, 260	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	257, 261	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	261	
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: 2016 Customer Privacy	**418-1**	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	261	
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI **COMPLIANCE SOCIOECONOMIC**				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: 2016 Management Approach	**103-1**	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	20, 257, 261	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	257, 261	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	261, 262	
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 2016 Economic Social Compliance	**419-1**	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	262	

Tautan GRI Standar dengan Sustainable Development Goals (SDGs)

Links Between GRI Standard and Sustainable Development Goals (SDGs)

PTBA berkomitmen untuk berkontribusi dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Kontribusi disampaikan melalui tautan antara program/kegiatan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan dengan GRI Standar dan SDGs, sesuai panduan SDG Compass yang diterbitkan oleh GRI, United Nations Global Compact, dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), sebagaimana tabel di bawah ini:

PTBA is committed to contributing in achieving Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. Said contribution is presented through the links between programs/activities in Company's Sustainability Report and GRI Standard and the SDGs, in accordance with the SDG Compass as published by GRI, United Nations Global Compact, and World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), as described in the following table:

Logo	Tujuan Goal	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Compliance with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun Ending Poverty of All Forms Anywhere	Penyediaan lapangan kerja, pendapatan, upah dan tunjangan Provision of job opportunities, income, wage, and allowances	**GRI 201:** Kinerja Ekonomi Economic Performance	**201-1** Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	155
				201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	158
			GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence	**202-1** Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	160
				202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	160
			GRI 401: Kepegawaian Employment	**401-1** Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	230
				401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	235
		Pembangunan dan pemberdayaaan masyarakat setempat Development and empowerment of local communities	**GRI 203:** Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	**203-2** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	166

Logo	Tujuan Goal	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Compliance with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan Eliminating Hunger, Achieving Food Security and Good Nutrition, and Improving Sustainable Agriculture	Penyediaan lapangan kerja, pendapatan, upah dan tunjangan Provision of job opportunities, income, wage, and allowances	**GRI 201:** Kinerja Ekonomi Economic Performance	**201-1** Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	155
				201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	158
			GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence	**202-1** Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	160
				202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	160
			GRI 401: Kepegawaian Employment	**401-1** Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	230
				401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	235
		Rumpun pangan energi terbarukan ramah lingkungan Environment-friendly renewable-energy food groups	**GRI 203:** Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	**203-1** Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	163

Logo	Tujuan Goal	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Compliance with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia Guaranteeing a Healthy Life and Improving the Welfare of the People of Any Ages	Komitmen mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja Commitment to creating a work environment that is safe and healthy in accordance with the principles of Occupational Health and Safety	**GRI 403:** Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	**403-1** Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	246
				403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	249, 252, 254
				403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	250, 255, 256,
				403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	247, 249, 250
				403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	250, 251
				403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	249, 255
				403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	247
				403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	253
				403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	254
				403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	254

Logo	Tujuan Goal	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Compliance with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
		Pencegahan dan penanggulangan pandemi OOVID-19 Prevention and countering of COVID-19 pandemic	**GRI 203:** Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	**203-2** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	166
		Mobil kesehatan keliling dan pengobatan gratis masyarakat prasejahtera Mobile health car and free medication for pre-posperity communities			
	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua Ensuring Inclusive and Equitable Quality Education and Increasing Lifelong Learning Opportunity for All	Peningkatan kompetensi tanpa membedakan jenis kelamin dan latar belakang pegawai Competence development regardless of employee genders and backgrounds	**GRI 404:** Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	**404-1** Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	241
				404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	241,242
				404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	243
		Pemberian beasiswa perguruan tinggi untuk anak dari keluarga tidak mampu College scholarship for individuals from underprivileged families	**GRI 203:** Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact		
		Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika National Movement for Eradicating Math Illiteracy		**203-2** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	166
		Program beasiswa berkelanjutan untuk memberikan bantuan pendidikan kepada siswa/I tingkat SD, SMP dan SMA yang berasal dari keluarga kurang mampu Sustainable scholarship program to provide educational support for students of Elementary School, Junior High School, and Senior High School from underprivileged families			

Logo	Tujuan Goal	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Compliance with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan Reaching Gender Equality and Empowering Women	Pemberdaya perempuan melalui kelompok sosial ekonomi SIBA Rosella Women empowerment through the SIBA Rosella socio-economic group Program beasiswa berkelanjutan untuk memberikan bantuan pendidikan kepada siswa/I tingkat SD, SMP dan SMA yang berasal dari keluarga kurang mampu Sustainable scholarship program to provide educational support for students of Elementary School, Junior High School, and Senior High School from underprivileged families	**GRI 203:** Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	**203-2** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	166
	Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua Ensuring the Sustainable Availability and Management of Clean Water and Sanitation for All	Irigasi berbasis tenaga surya untuk pertanian Solar-fueled agricultural irrigation	**GRI 203:** Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	**203-1** Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	163
	Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua Ensuring Accessible Energy that Is Affordable, Reliable, Sustainable, and Modern for All	Pengelolaan energi secara bijaksana, termasuk efisiensi yang dilakukan Sensible energy management, including implemented efficiency efforts	Energi Energy	**302-1** Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization **302-4** Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	200 201
		Irigasi berbasis tenaga surya untuk pertanian Solar-fueled agricultural irrigation	**GRI 203:** Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	**203-1** Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	163

Logo	Tujuan Goal	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Compliance with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua Increasing Inclusive and Sustainable Economic Growth, Productive and Comprehensive Job Opportunities, and Proper Job for All	Pemberdayaan perempuan melalui kelompok sosial ekonomi SIBA Rosella Women empowerment through the SIBA Rosella socio-economic group Pembinaan dan peningkatan kapasitas UMKM Coaching and improvement of SME capacity	**GRI 203:** Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	**203-1** Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported **203-2** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	163 166
		Penyediaan lapangan kerja beserta hak-hak normatif bagi pekerja Provision of job opportunities along with employees' normative rights	**GRI 401:** Kepegawaian Employment	**401-1** Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover **401-2** Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	230, 232, 233 235
	Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi Constructing Strong Infrastructure, Increasing Inclusive and Sustainable Industry, and Encouraging Innovation	Pembangunan gedung sekolah, sarana olahraga, dan lain-lain Construction of school buildings, sports facilities, and others	**GRI 203:** Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	**203-1** Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	163
	Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan Making Cities and Settlements Inclusive, Safe, Dependable, and Sustainable	Relokasi dan resettlement Bara Lestari Relocation and resettlement of Bara Lestari	**GRI 203:** Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	**203-1** Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported **203-2** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	163 166

Logo	Tujuan Goal	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Compliance with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan Ensuring Sustainable Production and Consumption Pattern	Penanggulangan sampah rumah tangga melalui edukasi dan pelatihan pembuatan Eco-Enzime Management of domestic waste through trainings and education on the production on Eco-Enzyme	**GRI 203:** Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	**203-2** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	166
	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Taking Actions Quickly to Counter Climate Change and Its Impacts	Pengurangan emisi sebagai penyebab pemanasan global dan perubahan iklim Emission reduction as a cause of global warming and climate change	Emisi Emission	**305-1** Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	215
				305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	215
				305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	216, 217
				305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	215
				305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	212
				305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	218
				305-7 Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	218
		Program penanaman pohon bambu dan jenis pepohonan lainnya Planting of bamboo trees and other types of trees	**GRI 203:** Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	**203-2** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	166
	Melestarikan dan Memanfaatkan Secara Berkelanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan Berkelanjutan Sustainably Preserving and Utilizing Marine Resources for Sustainable Development		**GRI 203:** Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	**203-2** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	166

Logo	Tujuan Goal	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Compliance with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati Protecting, Restoring, and Improving Sustainable Use of Land Ecosystem, Sustainable Management of Forests, Stopping Desertification, Recovering Land Degradation, and Stopping Loss of Biodiversity	Pengurangan emisi sebagai penyebab pemanasan global dan perubahan iklim Emission reduction as a cause of global warming and climate change	Emisi Emission	**305-1** Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	215
				305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	215
				305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	216,217
				305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	215
				305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	212
				305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	218
				305-7 Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	218
		Pengelolaan limbah agar tidak mencemari lingkungan Waste management to prevent it from contaminating the environment	**GRI 306:** Limbah 2020 Waste 2020	**306-1** Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	219
				306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	219
				306-3 Timbulan limbah Waste generated	219
				306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	219
				306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	219

Logo	Tujuan Goal	Bahasan dalam Laporan Discussion in the Report	Kesesuaian dengan GRI Standar Compliance with GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
		Memetakan lokasi operasional agar bisa menghindari dampak negatif terharap keanekaragaman hayati. Di sisi lain, Perseroan melakukan kegiatan untuk melindungi flora dan fauna yang berada di dekat lokasi operasional Mapping out operational sites to prevent negative impacts on biodiversity. On the other hand, the Company implements activities to protect the floras and faunas dwelling around operational sites	**GRI 304:** Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	**304-1** Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	204
				304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati. Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	204,211
				304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	204
				304-4 Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi. IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	204
		Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan Compliance with environmental regulations	**GRI 307:** Kepatuhan Lingkungan 2016 Environmental Compliance 2016	**307-1** Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	224

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form

Profil
Nama : .....
Institusi/Perusahaan : .....
Telp/HP : .....

Kategori Pemangku Kepentingan
☐ Pelanggan
☐ Pemegang saham
☐ Pegawai
☐ Pemerintah dan pembuat kebijakan
☐ Mitra kerja, supplier
☐ Media massa
☐ Masyarakat, komunitas lokal
☐ Lain-lain, sebutkan.....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada lingkaran jawaban:

Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja PTBA dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Tidak Tahu

Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Tidak Tahu

Apakah laporan ini mudah dimengerti?
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Tidak Tahu

Apakah laporan ini menarik?
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Tidak Tahu

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:
Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?
.....
.....
.....

Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?
.....
.....
.....

Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?
.....
.....
.....

Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan:
.....
.....
.....

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:
Sekretaris Perusahaan
PT Bukit Asam Tbk
Menara Kadin Indonesia Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta 12950
T : +62-21-5254014
F : +62-21-5254002
e-mail : corsec@bukitasam.co.id
website : www.ptba.co.id

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bukit Asam Tbk 2019. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan tdan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

Profile
Name : .....
Institution/Company : .....
Phone/HP : .....

Stakeholders Category
☐ Customers
☐ Shareholders
☐ Employees
☐ Government and policymakers
☐ Business partners, suppliers
☐ Mass media
☐ Community, local community
☐ Others, please specify.....

Please choose the best suitable answer by giving a checklist (√) in the answer circle:
Does this report have described the performance of PTBA in contributing to the sustainable development?
☐ Agree
☐ Disagree
☐ Don't Know

Is this report useful to you?
☐ Agree
☐ Disagree
☐ Don't Know

Is this report easy to understand?
☐ Agree
☐ Disagree
☐ Don't Know

Is this report interesting?
☐ Agree
☐ Disagree
☐ Don't Know

Please write the answers based on your opinion
Which part of information that is the most useful and interesting?
.....
.....
.....

Which part of information that is less useful and needs improvements?
.....
.....
.....

Is the data presented in a transparent, trustworthy, and fair manner?
.....
.....
.....

Kindly provide your advice/suggestion/comment for the improvement of report in the future:
.....
.....
.....

We really appreciate your feedback. Therefore, please send this feedback sheets to:
Corporate Secretary
PT Bukit Asam Tbk
Menara Kadin Indonesia Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta 12950
T : +62-21-5254014
F : +62-21-5254002
e-mail : corsec@bukitasam.co.id
website : www.ptba.co.id

We would like to express our gratitude for reading PT Bukit Asam Tbk Sustainability Report 2019. To realize a better quality of reporting in the coming years, we expect suggestions, criticisms and advices from readers and users of this report. PTBA is committed to continuously improve the sustainability performance and provide the best for the stakeholders.

BukitAsam

Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim 31716
Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia

T +62-734-451 096, 452 352
F +62-734-451 095, 452 993
E corsec@bukitasam.co.id

www.ptba.co.id